

Laporan Tahunan 2011

Bekerja Keras Meraih Hasil Terbaik



BANK BUKOPIN

Sekilas Bukopin	
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	12
Pride	13
Profil Perusahaan	15
Peristiwa Penting 2011	16
Tonggak Sejarah	18
Ikhtisar Keuangan	20
Ikhtisar Saham	22
Pencapaian di Tahun 2011	28
Sertifikat dan Penghargaan	18
 Laporan kepada Pemegang Saham	
Laporan Komisaris Utama	30
Laporan Direktur Utama	34
Kebijakan Strategis	40
Tinjauan Operasional	42
Pinjaman dan Pendanaan	
Perbankan Konsumen	44
Perbankan Mikro	50
Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	54
Perbankan Komersial	58
Perbankan Transaksional	
Perbankan Internasional	62
Jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi	64
Treasury	60
Dukungan dan Pelayanan	
Sumber Daya Manusia	66
Jaringan dan Distribusi	72
Teknologi Informasi	76
Anak Perusahaan	
PT Bukopin Finance dan	80
PT Bank Syariah Bukopin	
Tata Kelola Perusahaan	82
Laporan Tata Kelola Perusahaan	84
Rapat Umum Pemegang Saham	86
Dewan Komisaris	88
Direksi	95
Audit Internal	107
Proses Tata Kelola Perusahaan	111
Hasil Self Assessment GCG	117
Kelengkapan Kebijakan Prosedur	120
 Manajemen Risiko	130
Praktek Manajemen Risiko	132
Struktur Organisasi Manajemen Risiko	134
Profil Risiko	135
Penerapan Basel II dan Kerangka Penerapan Basel III	136
Penerapan Manajemen Risiko pada Setiap Jenis Risiko	136
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	146
 Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen	148
Tinjauan Umum	151
Kondisi Keuangan	152
Rasio Keuangan	166
Suku Bunga Dasar Kredit	176
 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan	177
 Laporan Keuangan	179
 Data Perseroan	413
Struktur Organisasi	414
Profil Dewan Komisaris	416
Profil Direksi	418
Profil Komite Audit	420
Profil Komite Remunerasi dan Nominasi	421
Profil Komite Pemantau Risiko	422
Profil Pejabat Eksekutif	423
Produk dan Jasa	431
Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional dan Internasional	435
Jaringan Kantor	439
Nama dan Alamat Lembaga	438
Profesi Penunjang Pasar Modal	
Referensi Peraturan Batepam-LK No. X.K.6	461

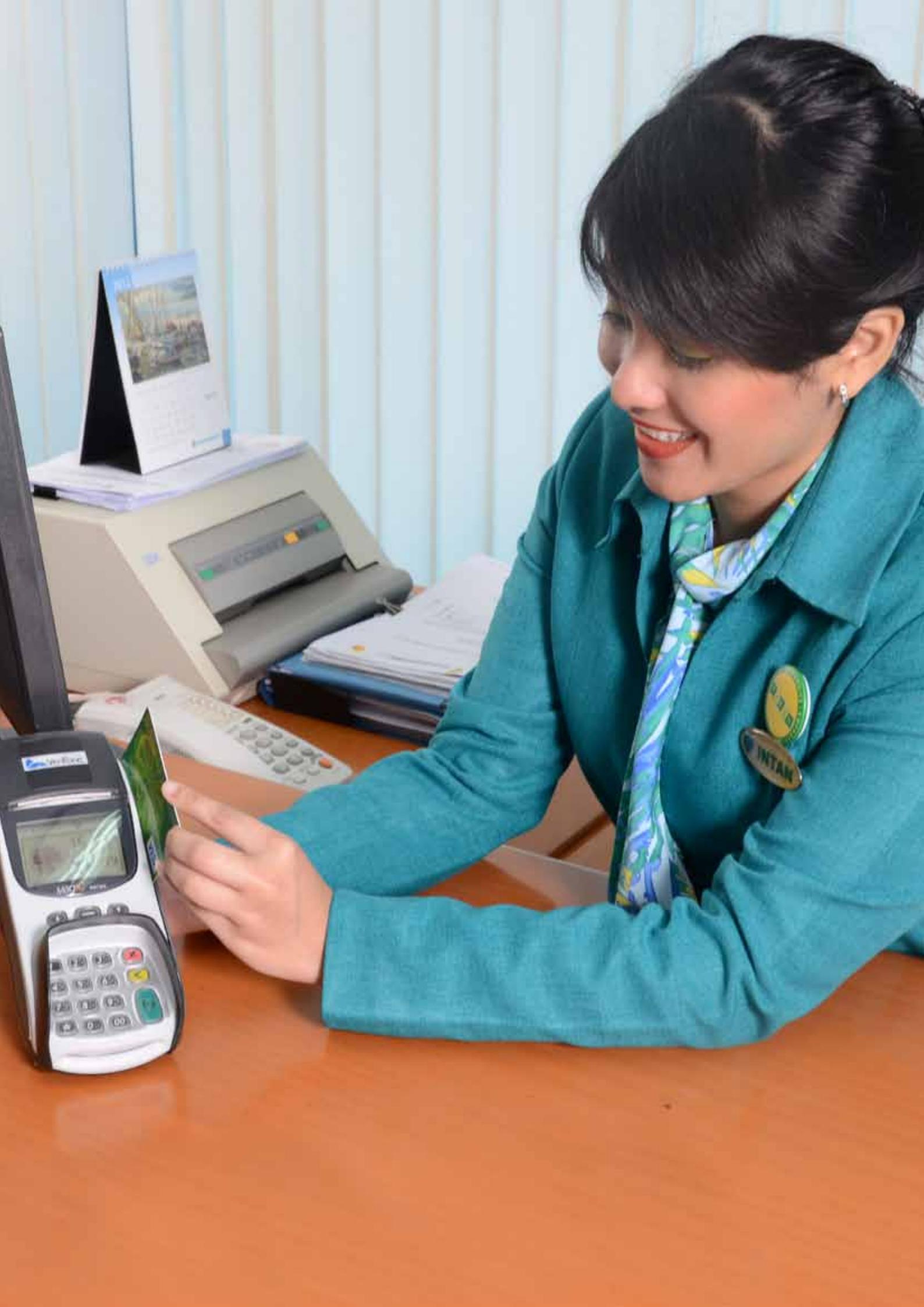
Bank Bukopin Memahami dan Memberi solusi. Motto tersebut telah lama menjadi filosofi yang melandasi keberhasilan Bank Bukopin sebagai perusahaan publik yang semakin dipercaya masyarakat. Hasil-hasil usaha Bank Bukopin pada tahun 2011 menggarisbawahi kepercayaan itu. Dengan kerja keras yang disertai semangat PRIDE, Bank Bukopin terus bertumbuh kembang secara stabil dan berkesinambungan.





PRIDE

Nilai-nilai utama yang melandasi etos kerja setiap personil Bank Bukopin yang senantiasa siap bekerja keras adalah semangat *professionalism, respect others, integrity, dedicated to customer* dan *excellence*. Ibarat semut yang tidak berhenti bekerja demi keberlanjutan koloninya, Bank Bukopin bekerja keras meraih hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.





BERMANFAAT

Seluruh produk dan jasa perbankan Bank Bukopin dikembangkan secara khusus dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan nasabah akan manfaat dan nilai tambah yang dapat dikenyam. Bak lebah yang menghasilkan madu dengan segala manfaatnya, Bank Bukopin tidak akan pernah berhenti bekerja dan berikhtiar demi kepuasan nasabahnya.

Wujudkan
Rumah
& Apartemen
yang Anda
inginkan

BUNGA
mulai dari
0% s/d 9%





PERHATIAN

Perhatian penuh terhadap kebutuhan nasabah merupakan faktor penting dibalik keberhasilan Bank Bukopin untuk Memahami dan Memberi Solusi. Bila nasabah kami berbicara, maka kami pun diam dan mendengarkan. Perhatian dari lubuk hati yang paling dalam tidak berbeda dengan perhatian yang dicurahkan seekor burung kepada keturunannya, bahkan dimulai dari saat pembuatan sangkar.





JARINGAN

Bagaikan jaring laba-laba yang dibangun serat demi serat, jaringan layanan perbankan Bank Bukopin dibangun satu per satu dengan hati-hati dan pertimbangan strategis yang matang. Oleh karenanya, Bank Bukopin memiliki jaringan layanan yang komprehensif dan terpadu - menggabungkan unsur-unsur kemudahan, kenyamanan, keamanan dan keandalan bagi nasabah pengguna.





CERDAS

Teknologi perbankan yang dianut Bank Bukopin mengacu pada standar kelas dunia dalam hal keandalan sistem (*security*) maupun ketersediaan sistem (*availability*). Pengoperasian Bank Bukopin didukung oleh salah satu sistem teknologi dan pusat data perbankan yang tercanggih, menjadikan Bank Bukopin sebagai bank yang cerdas - bak layaknya lumba-lumba.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi Bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan

Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, turut berperan dalam pengembangan usaha menengah, kecil, mikro dan koperasi, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Bank Bukopin, yaitu Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer dan Excellence yang disingkat PRIDE.

PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran di Bank Bukopin agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

PRIDE

Dengan berpegang pada nilai-nilai PRIDE seluruh insan Bank Bukopin pada akhirnya akan meraih kebanggaan, tak hanya atas Bank Bukopin namun juga atas diri mereka masing-masing



Professionalism (Profesionalisme)

Yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab



Respect Others (Saling Menghormati)

Yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun dan komunikatif



Integrity (Integritas)

Yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

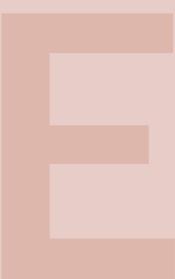


Dedicated to Customer (Mengutamakan Nasabah)

Yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, kenyamanan
- Proaktif dan responsif



Excellence (Kesempurnaan)

Yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik



Profil Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 sebagai bank yang fokus pada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM).



Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Bank swasta nasional menengah atas di Indonesia dengan jumlah aset sebesar Rp57.183 miliar pada akhir tahun 2011, meningkat dari Rp47.489 miliar setahun sebelumnya.

Selain segmen Perbankan UMKMK, yang sejak tahun 2008 telah dipilah menjadi segmen Perbankan Mikro dan segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), Bank Bukopin juga melayani segmen Perbankan Konsumen dan segmen Perbankan Komersial.

Keempat segmen bisnis perbankan tersebut, ditambah dengan Divisi Perbankan Internasional dan Divisi Treasury, merupakan enam pilar usaha Bank Bukopin. Selain itu, Bank Bukopin memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance dahulu bernama PT Indo Trans Buana Multi Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*. Sedangkan Bank Syariah Bukopin dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), didirikan pada tanggal 11 September 1990. Layanan Bank Syariah Bukopin didukung oleh jaringan kantor sebanyak 9 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas, 29 Kantor Layanan Syariah serta 16 ATM

Perbankan Mikro dan Perbankan UKMK merupakan dua segmen perbankan dimana Bank Bukopin menyalurkan sebagian besar kreditnya. Disamping kedua segmen tersebut, Bank Bukopin juga memiliki kerjasama dengan Koperasi Simpan Pinjam yang menyalurkan kredit ke segmen usaha yang lebih kecil dari segmen mikro, melalui jaringan simpan pinjam Swamitra. Jaringan simpan pinjam Swamitra, yang melibatkan peran serta masyarakat pengusaha mikro di sentra ekonomi pedesaan dan pasar tradisional sejak tahun 1998, terus berkembang menjadi 583 Gerai Swamitra pada akhir tahun 2011.

Perbankan Konsumen, yang mencakup nasabah perorangan berpenghasilan tetap dari strata sosial menengah dan atas, merupakan segmen dimana Bank Bukopin menggalang sebagian besar dana pihak ketiga. Sedangkan Perbankan Komersial merupakan segmen perbankan yang dapat menyeimbangkan porsi pemberian kredit dengan penggalangan dana pihak ketiga oleh Bank Bukopin. Operasional perbankan Bank Bukopin didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten, teknologi informasi yang andal, sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Hingga akhir tahun 2011, Bank Bukopin memiliki jaringan pelayanan yang terdiri dari 36 Kantor Cabang, 106 Kantor Cabang Pembantu, 92 Kantor Fungsional, 134 Kantor Kas dan 51 *Payment Point* di 22 propinsi Indonesia. Bank Bukopin juga memiliki 347 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional dan lebih dari 500.000 ATM pada jaringan Plus serta Visa Internasional di seluruh dunia. Pemegang Kartu Bukopin dapat menarik tunai hampir di seluruh ATM bank apapun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama dan ATM BCA Prima.

Seluruh jaringan kantor pelayanan Bank Bukopin, anak perusahaan dan jaringan Swamitra, terhubung satu sama lainnya secara elektronik melalui jaringan teknologi informasi mutakhir yang memungkinkan Bank Bukopin menawarkan jasa serta produk perbankan dan pembiayaan terkini secara terpadu.

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Peristiwa Penting 2011

 <p>11 Januari 2011 Perjanjian kerjasama dengan Jamsostek dalam hal meningkatkan sinergi benefit tambahan kepada peserta Jamsostek</p>	 <p>26 Januari 2011 Bank Bukopin menyelenggarakan RUPS Luar Biasa mengenai Penawaran Umum Terbatas II</p>
 <p>16 Maret 2011 Analyst Meeting, mengenai kinerja keuangan bulan Desember 2010</p>	 <p>11 April 2011 Launching Bukopin Go Digital melalui Social Media Facebook & Twitter</p>
 <p>10 Juli 2011 Bank Bukopin merayakan HUT ke-41</p>	 <p>18 Juli 2011 Penandatanganan Nota Kesepahaman Dengan PT ASABRI sekaligus Pembukaan <i>Training of Trainers</i> tentang Pelayanan Pembayaran Manfaat Asuransi Pensiun TNI/Polri di Hotel Royal Bogor</p>
 <p>28 Oktober 2011 Perjanjian Kerja sama antara Bank Bukopin dengan Union Pay</p>	 <p>6 Desember 2011 Bank Bukopin menandatangani MOU dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir melalui Kerja sama penyaluran <i>Linkage</i> program</p>

<p>8 Februari 2011 Menenerima Penghargaan Service To Care Award dari majalah Marketeers 2011</p>		<p>9 Februari 2011 <i>Gathering KBIH</i> Pembangunan Pendaftaran Haji Bukopin</p>	
	<p>11 Mei 2011 Bank Bukopin berpartisipasi dalam <i>Indonesia Banking Expo 2011</i> dengan Tema Sumbangsih Perbankan untuk Ekonomi Bangsa di Jakarta Convention Center</p>		<p>16 Juni 2011 Bank Bukopin mendapatkan penghargaan dalam beberapa Kategori Pada Acara <i>Banking Service Excellent Awards 2011</i> Intercontinental Hotel Ballroom, Jakarta</p>
<p>18 Agustus 2011 Penandatanganan Kerjasama dengan PT Modern Land dalam pembangunan pembangunan Apartemen <i>Green Central City</i> di Jakarta</p>			<p>5 September 2011 Halal Bihalal Manajemen dan Karyawan Bank Bukopin memperingati 1 Syawal 1432 H</p>
	<p>12 Desember 2011 Peluncuran Corporate Plan Bank Bukopin.</p>	<p>20 Desember 2011 Perjanjian Kerja sama antara Bank Bukopin dengan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP)</p>	

Tonggak Sejarah



Sertifikat dan Penghargaan



**12 Januari 2011
INDONESIA BRAND CHAMPION 2011**
Kategori : Brand Equity Champion of Conventional Banking (Aset <Rp 65Triliun)



**27 Januari 2011
INDONESIA SERVICE TO CARE CHAMPION 2011**
Kategori : Conventional Banking (Aset <Rp 65 Triliun)



**26 Februari 2011
INDONESIAN BANK LOYALTY CHAMPION 2011**
Kategori : Saving Account Conventional Banking (Aset <Rp 65 Triliun)



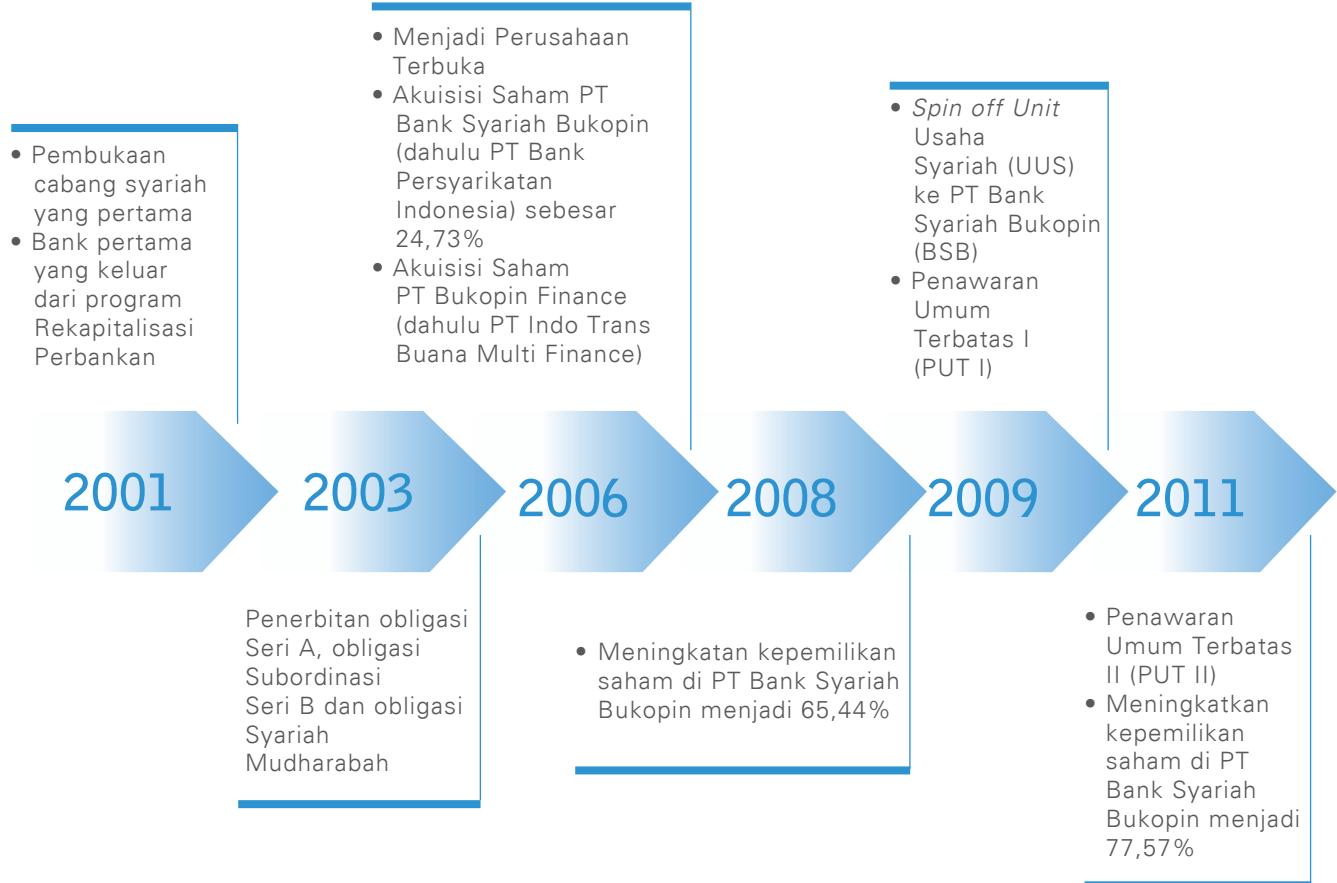
**16 Juni 2011
Banking Service Excellence Awards 2011. Peringkat 10 BEST PERFORMANCE OVERALL**



**22 Juni 2011
Banking Efficiency Award**
Kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa



**21 Juli 2011
Rekor Bisnis Award Sebagai Bank Pertama yang Serentak Melakukan Pameran Tabungan Terbanyak di Indonesia**



27 Mei 2011
**PROPERTY & BANK-
THE MOST FAVORITE
BANKING HALL SER-
VICE CONCEPT**

Kategori : Bank Umum
Berkinerja Sangat
Bagus Dengan
Pelayanan Prima



16 Juni 2011
**Banking Service
Excellence Awards
2011. Peringkat 3
BEST SMS BANKING**



22 Juli 2011
Bank Berpredikat
**“Sangat Bagus” Atas
Kinerja Keuangan
Tahun 2010**



22 September 2011
**Piagam Penghargaan
ADIUPAYA PURITAMA
PERINGKAT KETIGA**
Bank Pelaksana
Program Fasilitas Likuiditas
Pembangunan Perumahan (FLPP)

Ikhtisar Keuangan

Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Persentase	2011	2010	2009	2008	2007
Neraca Konsolidasi					
Jumlah aset	57.183	47.489	37.173	32.633	34.446
Dana pihak ketiga	47.929	41.377	31.916	27.521	29.292
Giro	8.052	9.432	7.420	5.776	8.849
Tabungan	11.101	9.169	6.458	4.124	2.973
Deposito	28.776	22.776	18.038	17.621	17.470
Aset produktif	52.332	43.251	34.089	30.179	29.887
Kredit yang diberikan	40.748	30.173	24.604	23.042	19.148
Modal sendiri	4.353	2.887	2.536	2.163	1.965
Laporan Laba Rugi Konsolidasi					
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya - bersih	2.101	1.797	1.382	1.468	1.288
Pendapatan operasional lainnya	637	519	438	298	266
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(172)	(132)	15	(85)	(33)
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	33	(5)	*	1	(1)
(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(2)	(5)	(13)	(4)	(11)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*	*	2	(18)	5
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3	2	(12)	11	(1)
Beban operasional lainnya	(1.671)	(1.539)	(1.286)	(1.118)	(984)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	8	31	(6)	(2)	15
Laba sebelum pajak	940	667	520	551	544
Laba bersih	738	493	362	369	375
Rasio Keuangan Bank Tanpa Anak Perusahaan (%)					
Rasio Kekukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	14,33	13,02	14,36	11,20	12,84
Rasio Kekukupan Modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	12,71	11,82	-	-	-
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,88	3,22	2,81	4,87	3,57
Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR)	85,01	71,85	75,99	83,60	65,26
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,87	1,62	1,46	1,66	1,63
Rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	20,10	19,02	16,52	18,80	22,34
Rasio Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,55	4,75	4,07	4,80	4,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,05	84,98	86,93	84,45	84,84

*dibawah 500 juta

Jumlah Aset
(Dalam miliar Rupiah)



Aset Produktif
(Dalam miliar Rupiah)



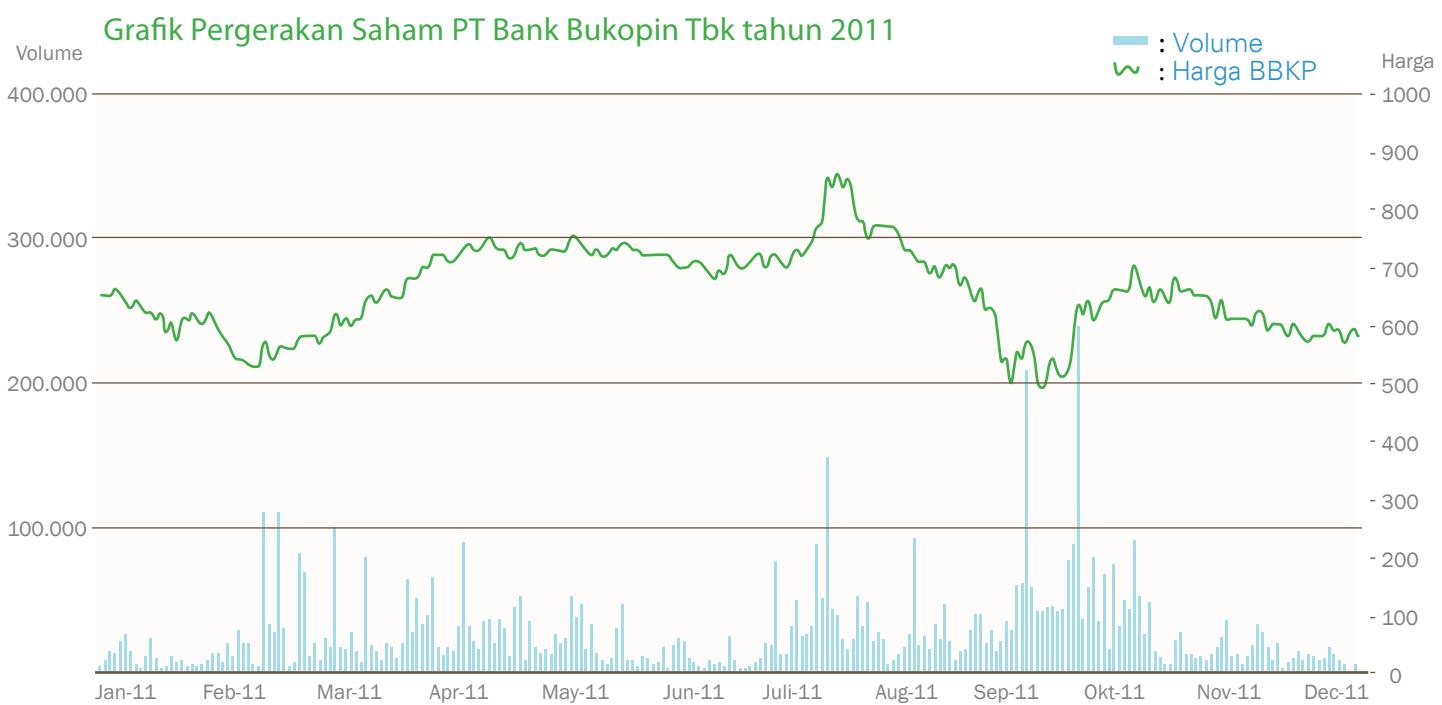
Dana Pihak Ketiga
(Dalam miliar Rupiah)



Kredit yang Diberikan
(Dalam miliar Rupiah)



Ikhtisar Saham



Harga Saham (Rupiah)

	2011				2010			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	680	760	870	710	435	670	780	800
Terendah	520	670	495	475	365	415	610	620
Penutupan	680	690	560	580	415	670	730	650
Volume Transaksi (ribuan)	2.671.644	1.426.824	2.127.060	1.983.007	300.567	2.582.877	2.491.457	1.006.485
Nilai Transaksi (juta rupiah)	1.542.856	1.027.325	1.471.705	1.203.524	120.337	1.331.352	2.339.085	698.229

Komposisi Kepemilikan Saham PT. Bank Bukopin Tbk
Posisi per 31 Desember 2011

No Pemegang Saham	Kelas A		Kelas B		Jumlah	
	Lembar	% Atas Kelas A	Lembar	% Atas Kelas B	Lembar	%
1 Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKB)	73.256	0,34%	4.053.287	0,05%	4.126.543	0,052%
2 Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	55.981	0,03%	330.927	0,00%	336.908	0,004%
3 Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPABRI)	16.002	0,07%	885.424	0,01%	901.426	0,011%
4 Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (INKOPAD)	51.375	0,24%	3.807.257	0,05%	3.858.629	0,049%
5 Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (INKOPAL)	42.174	0,20%	2.333.527	0,03%	2.375.701	0,030%
6 Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (INKOPAU)	36.006	0,17%	1.992.215	0,03%	2.028.221	0,025%
7 Induk Koperasi Karyawan (INKOPKAR)	55.991	0,26%	3.098.097	0,04%	3.154.088	0,040%
8 Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (INKOPPOL)	49.298	0,23%	2.830.341	0,04%	2.879.639	0,036%
9 Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	10.693	0,05%	591.657	0,01%	602.350	0,008%
10 Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (INKOVERI)	48.532	0,23%	2.685.285	0,03%	2.733.817	0,034%
11 Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	3.784.151	17,73%	28.272.138	0,36%	32.056.289	0,403%
12 Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,22%	3.606.801	0,05%	3.653.955	0,046%
13 Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (KOPEL-BULOG)	1.750.557	8,20%	7.653.110	0,10%	9.403.667	0,118%
14 Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	19.047	0,09%	1.053.883	0,01%	1.072.930	0,013%
15 Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO)	2.971.207	13,92%	399.559.599	5,04%	420.530.806	5,060%
16 Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,56%	32.295.812	0,41%	32.415.461	0,407%
17 Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	6,52%	1.840.464	0,02%	3.232.304	0,041%
18 Negara Republik Indonesia	4.736.255	22,20%	1.034.232.376	13,04%	1.038.986.631	13,061%
19 Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSKOPELRA)	10.622	0,05%	617.640	0,01%	628.262	0,008%
20 Yayasan Bina Sejahtera Warga Bulog (YABINSTRA)	6.118.188	28,67%	742.697.475	9,36%	748.815.663	9,413%
21 Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	0,00%	2.543.535.428	32,06%	2.543.535.428	31,974
22 Masyarakat/Publik	-	0,00%	3.115.724.073	39,27%	3.115.724.073	39,167%
Jumlah	21.337.978	100,00%	7.933.696.813	100,00%	7.955.034.791	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Bukopin oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2011

No	Nama Komisaris / Direksi	Komisaris / Direksi / Keluarga	Jumlah Saham Pada Bank Bukopin (Lembar)	Keterangan Lainnya (Percentase)
1	Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	925.000	0,01
2	Deddy S.A Kodir	Komisaris	125.000	0,00
3	Syamsul Effendi	Komisaris Independen	-	-
4	Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	-	-
5	Margustienny	Komisaris Independen	-	-
6	Glen Glenardi	Direktur Utama	1.000.000	0,01
7	Tri Joko Prihanto	Direktur	7.393.833	0,09
8	Agus Hernawan	Direktur	3.252.833	0,04
9	Sunaryono	Direktur	333	0,00
10	Sulistyohadi DS	Direktur	3.249.833	0,04
11	Mikrowa Kirana	Direktur	203.000	0,00
12	Lamira Septini Parwedi	Direktur	5.751.333	0,07
Jumlah			21.901.665	0,26

Kepemilikan Saham di Bawah 5%

Jumlah Saham pada Bank Bukopin (lembar)	Percentase
3.221.184.263	40,49%

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Bank Bukopin yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yang satu dengan yang lain, termasuk hak atas dividen.

Pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bukopin, apabila Bank Bukopin membukukan laba bersih pada setiap tahun buku, maka Bank Bukopin dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dan Dewan komisaris dengan persetujuan RUPS. Bank Bukopin tidak menjamin dapat membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahun.

Berikut ini riwayat pembayaran dividen Bank Bukopin setelah Penawaran Saham Perdana Bank Bukopin

Daftar Perincian Pembagian Dividen Tunai 2006 – 2011

No.	Tahun Buku	Jumlah (Rp)	Percentase (%)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembayaran
1	2006	126.086.558.665,00	40	22,4	29 Juni 2007
2	2007	187.563.173.068,00	50	32,8	1 Juli 2008
3	2008	110.634.124.444,90	30	19,4	6 Juli 2009
4	2009	181.094.903.279,00	50	30,1	27 Mei 2010
5	2010	172.409.461.448,35	35	21,6	4 Juli 2011

Kronologi Pencatatan dan Informasi Saham Tahun 2006-2011

Penawaran Umum Perdana Saham

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	10 Juli 2006
Nominal per lembar Saham Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 350
Penawaran Umum	843.765.500 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 295.317.925.000

Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Tahun 2009

Penawaran Umum Terbatas I

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	26 November 2009
Nominal per lembar Saham Atas Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 415
Penawaran Umum	286.050.768 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 118.711.068.720*

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk:

- Sebesar 30% (tiga puluh persen) digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan sistem teknologi informasi.
- Sebesar 60% (enam puluh persen) digunakan untuk pendirian, perluasan, perbaikan, relokasi jaringan kantor Bank Bukopin di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Riau, serta penambahan dan peremajaan jaringan ATM Bank Bukopin di seluruh Indonesia, dan
- Sebesar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan/atau pendidikan.

Dana hasil PUT I dipergunakan Bank Bukopin untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan infrastruktur perusahaan sebagai modal utama mengefisiensikan dan mengefektifkan peningkatan modal Bank Bukopin yang akan dilakukan di masa depan. Diharapkan dengan telah kuatnya infrastruktur Bank Bukopin, rencana peningkatan modal di masa depan dapat dengan efisien dan efektif dipergunakan untuk pengembangan dan peningkatan penyaluran kredit kepada usaha Mikro, Kecil, & Menengah, usaha Komersial dan usaha Konsumen, serta pengembangan bisnis Bank Bukopin lainnya.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Tahun 2011

Penawaran Umum Terbatas II

Tanggal Efektif Pencatatan Saham	8 Februari 2011
Nominal per lembar Saham Atas Kelas B	Rp 100
Harga Penawaran Umum	Rp 520
Penawaran Umum	1.787.960.495 lembar
Hasil Penawaran Umum	Rp 929.739.457.400*

*Sebelum dikurangi biaya-biaya emisi

Dana hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan Bank Bukopin sebagai modal kerja bagi pengembangan pembiayaan Bank Bukopin, sebagai berikut:

- Sekitar 62% (enam puluh dua persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis usaha Mikro, Kecil, Menengah & Koperasi.
- Sekitar 28% (dua puluh delapan persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Komersial.
- Sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk pengembangan pembiayaan bisnis Konsumen.

Pencapaian 2011



▲ 23%

Pendapatan Operasional Lainnya

Mengalami peningkatan sebesar Rp117 miliar atau 23% dibandingkan pencapaian pada tahun 2010. peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan provisi dan komisi sebesar Rp62 miliar dan transaksi valuta asing termasuk selisih kurs sebesar Rp43 miliar.

▲ 20%

Jumlah Aset

Pada tahun 2011 mencapai Rp57.183 miliar mengalami peningkatan sebesar 20% dari Rp47.489 miliar.

Peningkatan terutama terjadi pada kredit yang diberikan yang meningkat sebesar Rp10.633 miliar atau 35% di bandingkan tahun sebelumnya.

▲ 0,25%

Return on Asset (ROA)

Mencapai 1,87% meningkat 0,25% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 1,65%. Peningkatan ini mengindikasikan kemampuan Bank dalam mengelola asset yang dimilikinya semakin membaik.

▲ 50%

Laba Bersih

Pada tahun 2011 Bank Bukopin membukukan laba bersih sebesar Rp738 miliar, naik sebesar 50% dibandingkan laba bersih tahun 2010 yang sebesar Rp493 miliar.



Jumlah asset pada tahun 2011 mencapai Rp57.183 miliar mengalami peningkatan sebesar 20% dari Rp47.489 miliar pada tahun 2010.

▲ 20%

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2011 mencapai Rp4.617 miliar, meningkat sebesar Rp785 miliar atau 20% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2010 sebesar Rp3.833 miliar.

▲ 21%

Penghimpunan Dana Tabungan

Perhimpunan dana tabungan pada tahun 2011 mencapai Rp11.101 miliar meningkat sebesar Rp1.931 miliar atau 21% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2010 sebesar Rp9.169 miliar.

▲ 1,08%

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) pada tahun 2011 sebesar 20,10%, naik 1,08% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 19,02%.

▲ 16%

Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah pada tahun 2011 sebesar Rp47.929 miliar, meningkat Rp6.552 miliar atau 16% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp41.377 miliar.

Pertumbuhan Product Domestic Bruto (PDB) Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun selama beberapa tahun terakhir ini terus didominasi oleh konsumsi domestik yang meningkat

Indonesia berhasil memanfaatkan fundamental perekonomiannya yang kokoh pada tahun 2010 untuk mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di tahun 2011. Bila pertumbuhan PDB nasional pada tahun 2010 adalah sebesar 6,0%, tingkat pertumbuhan PDB Indonesia selama tahun 2011 mencapai 6,5%, ditunjang oleh kebijakan makro-ekonomi Pemerintah Indonesia yang tetap mengedepankan keseimbangan serta stabilitas ekonomi sebagai pilar utama pertumbuhan perekonomian nasional yang berkesinambungan.

Keseimbangan tingkat suku bunga Bank, inflasi maupun nilai tukar mata uang – yang sepanjang tahun 2011 dapat terjaga pada rentang kisaran yang relatif stabil - mampu mempertahankan kekuatan fundamental perekonomian nasional di tengah badai krisis utang Eropa dan belum pulihnya perekonomian Amerika Serikat sebagai pasar ekspor terbesar bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Pertumbuhan PDB Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun selama beberapa tahun terakhir ini terus didominasi oleh konsumsi domestik yang meningkat, terutama berasal dari belanja rumah tangga masyarakat golongan kelas menengah di Indonesia, yang jumlahnya telah mencapai lebih dari 130 juta orang pada tahun 2011 (menurut data dan definisi Bank Dunia), dan diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan pendapatan masyarakat. Lebih menggembirakan lagi, kontribusi pertumbuhan dari komponen ekonomi utama lainnya seperti investasi, belanja pemerintah dan ekspor juga menunjukkan angka yang tetu meningkat.

Laporan Komisaris Utama







Pada tahun 2011 Indonesia mampu menjaga sendi-sendi kekuatan perekonomian nasional dalam menjaga laju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Akan halnya investasi, Indonesia mencatat prestasi yang gemilang dengan dinaikkannya Indonesia ke peringkat 'layak investasi' oleh pemeringkat dunia Fitch Ratings di penghujung tahun 2011. Langkah ini diikuti pula oleh pemeringkat dunia lainnya di awal tahun 2012.

Kembalinya Indonesia ke peringkat investment grade bukan hanya merupakan validasi atas terus meningkatnya arus modal asing ke Indonesia sepanjang tahun 2011, namun lebih penting lagi, menggarisbawahi besarnya peluang investasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Investasi portofolio modal asing yang masuk ke instrumen Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia dan Efek Korporasi terus meningkat sepanjang tahun 2011. Demikian juga halnya dengan realisasi penanaman modal asing di sektor riil nasional sebagai Foreign Direct Investment yang di tahun 2011 mencapai USD19,5 miliar, jauh melampaui angka USD12,6

miliar yang tercatat sebagai realisasi FDI pada tahun 2010. Maraknya perkembangan investasi di Indonesia juga terlihat pada peningkatan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) oleh sektor swasta, yang sedikit banyak juga menggambarkan optimisme akan peluang pertumbuhan perekonomian nasional dalam beberapa tahun mendatang.

Peningkatan pembentukan modal tetap atau investasi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah sehubungan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional melalui investasi yang ditingkatkan di enam koridor ekonomi utama dari Sumatera hingga Papua.

Menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan dipicu oleh konsumsi rumah tangga yang tinggi,

kegiatan investasi yang meningkat, serta ekspor yang masih lebih tinggi dari impor, perekonomian nasional mampu mempertahankan momentum pertumbuhan sepanjang tahun 2011; sekalipun terdapat beberapa indikator yang melemah di penghujung tahun. Nilai ekspor sedikit menurun di akhir tahun. Demikian pula halnya dengan nilai tukar mata uang Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia seiring dengan mengetatnya likuiditas Dolar AS secara global yang turut berdampak pada meningkatnya arus Dolar AS ke luar Indonesia.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2011 Indonesia mampu menjaga sendi-sendi kekuatan perekonomian nasional dalam menjaga laju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sektor perbankan nasional tetap tumbuh sehat pada tahun 2011, sekalipun beberapa Bank mengalami penurunan marjin bunga bersih akibat kebijakan Bank Indonesia yang menghendaki adanya transparansi mengenai beban bunga pokok Bank. Selain itu, sektor perbankan nasional mencatat beberapa pertumbuhan yang menggembirakan.

Jumlah baki kredit perbankan nasional tumbuh sebesar 24,5% dari Rp1.766 triliun menjadi Rp2.200 triliun pada akhir tahun 2011. Sementara simpanan nasabah tumbuh sebesar 19% dari Rp2.339 triliun menjadi Rp2.785 triliun. Pertumbuhan kredit yang sedemikian besarnya relatif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga mengakibatkan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) perbankan secara agregat meningkat dari 75,2% pada tahun 2010 menjadi 78,8% pada tahun 2011. Dengan peningkatan LDR yang juga ditunjang oleh rasio kecukupan modal (CAR) yang semakin kuat, mencapai rata-rata sebesar 16,05%; serta rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar rata-rata 2,17%, sektor perbankan nasional masih menjadi salah satu sektor industri yang menjanjikan peluang pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan, selain juga turut menggerakkan perputaran roda perekonomian nasional.

Bank Bukopin Semakin Kokoh

Sekalipun terdapat beberapa sasaran yang ditetapkan untuk tahun buku 2011 tidak tercapai, Bank Bukopin mampu mencatat pertumbuhan di hampir seluruh indikator-indikator kinerja utama untuk menjadikan landasan Bank semakin kokoh.

Bank Bukopin membukukan pertumbuhan kredit sebesar 35% dan pertumbuhan DPK sebesar 16%. Laba bersih Bank meningkat 50% menjadi Rp738 miliar pada tahun 2011. Dewan Komisaris telah memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan menerimanya sebagai bentuk pertanggung jawaban kepengurusan Bank Bukopin selama tahun berjalan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Bank Bukopin berhasil ditingkatkan, antara lain melalui peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang semakin dirasakan manfaatnya. Selain itu, Direksi pun berhasil meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Bukopin. Pembahasan mengenai kegiatan tata kelola perusahaan secara rinci disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dimulai pada halaman 85.

Pada tahun yang dilaporkan, Bank Bukopin mengalami perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, dengan menambahkan dua komisaris, yaitu Sdr. Deddy SA Kodir, dan Sdri. Margustienny. Sdr. Deddy SA Kodir telah menerima persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Februari 2011. Sedangkan untuk Sdri. Margustienny telah menerima persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 18 April 2011.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terus memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada Bank Bukopin selama ini.

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama

Bank Bukopin memiliki business value proposition yang cukup bernilai di mata masyarakat, sehingga memungkinkan mencatat pertumbuhan yang mengesankan di hampir setiap lini usahanya pada tahun 2011

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya Bank Bukopin berhasil membukukan hasil usaha serta kondisi keuangan yang menggembirakan selama tahun 2011.

Bank Bukopin membukukan laba bersih sebesar Rp738 miliar selama tahun buku yang berahir 31 Desember 2011, meningkat sebesar 50% dari laba bersih sebesar Rp493 miliar pada tahun 2010. Laba bersih tersebut diperoleh atas perolehan pendapatan bunga serta margin syariah bersih sebesar Rp2.101 miliar pada tahun 2011, meningkat 17% dari Rp1.797 miliar pada tahun 2010.

Seiring dengan peningkatan laba Bank Bukopin tersebut, Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) meningkat dari 1,62% pada tahun 2010 menjadi 1,87% pada tahun 2011. Sedangkan Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) meningkat dari 19,02% menjadi 20,10% pada kurun waktu yang sama.

Laporan Direktur Utama







Bank Bukopin mengawali tahun 2011 dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) pada bulan Februari 2011 yang berhasil meraup dana pemegang saham sebesar Rp929 miliar sehingga menambah modal inti Bank dan meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, menjadi 16,9% setelah pelaksanaan PUT II tersebut.

Berbekal CAR yang telah ditingkatkan, Bank Bukopin lebih leluasa dalam meraih pertumbuhan usaha sebagaimana dianggarkan pada RKAP 2011. Tercapainya sasaran pertumbuhan kredit yang relatif tinggi dapat diupayakan sekalipun Bank Bukopin mengambil sikap lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit, dibayang-bayangi oleh kemelut utang di Zona Eropa dan masih lemahnya perekonomian Amerika Serikat dan perekonomian global secara umum.

Bank Bukopin mencatat pertumbuhan yang sehat dalam jumlah *outstanding* pinjaman konsolidasian yang diberikan, yaitu meningkat sebesar 35% dari Rp30,2 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp40,8 triliun per akhir tahun 2011. Sedangkan jumlah dana pihak ketiga konsolidasian yang terhimpun tumbuh sebesar 16%, yaitu dari Rp41,4 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp47,9 triliun pada akhir tahun 2011. Hal ini memberikan rasio pinjaman atas simpanan (LDR) sebesar 85,01% pada tahun 2011, meningkat dari 71,85% pada tahun 2010.

Pencapaian kinerja usaha yang meningkat sepanjang tahun 2011 terutama ditunjang oleh komitmen kuat serta jerih payah segenap jajaran Manajemen, staf dan karyawan Bank Bukopin, disertai oleh pengoperasian Bank yang lebih efisien dan efektif antara lain berkat dukungan teknologi informasi perbankan yang semakin cepat, andal dan akurat. Transformasi Bank Bukopin yang berkelanjutan di hampir seluruh aspek pengoperasian Bank mencakup sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem dan

prosedur, pengawasan internal hingga *brand image* selama beberapa tahun terakhir, mulai membahukan hasil pada tahun 2011, antara lain ditandai oleh berbagai pencapaian hasil-hasil usaha yang menggembirakan sesuai rencana kerja dan sasaran usaha Bank, selain juga dapat memenuhi harapan nasabah. Pencapaian yang menggembirakan tersebut berhasil diraih oleh setiap lini usaha Bank Bukopin yang hingga akhir tahun 2011 mencakup Bisnis Perbankan Mikro, Bisnis Perbankan UKMK, Bisnis Perbankan Komersial, Bisnis Perbankan Konsumen, Bisnis Perbankan Internasional, serta Bisnis Treasury dan Kustodi. Rincian hasil usaha keenam lini bisnis tersebut disajikan pada pembahasan masing-masing bab pada laporan tahunan ini.

Pengembangan Bisnis Non-Kredit

Didukung oleh teknologi perbankan terkini yang semakin andal, Bank Bukopin berhasil mengembangkan kegiatan perbankan transaksional pada tahun 2011. Bank berhasil mengembangkan pangsa pasar layanan pembayaran listrik PLN, dengan menggalang jumlah pelanggan pembayar listrik terbanyak diantara bank-bank persepsi pembayaran tagihan listrik lainnya, yaitu mencapai lebih dari 14 juta pelanggan hingga akhir tahun 2011, meningkat dari 12 juta pelanggan pada tahun 2010. Jasa perbankan transaksional juga terus meningkat akibat bertambahnya jaringan layanan *host-to-host* yang berhasil dikembangkan oleh Bank Bukopin bersama berbagai mitra usaha terkemuka lainnya di Indonesia. Contoh keberhasilan layanan *host-to-host* tersebut, yang menyumbangkan pendapatan imbal hasil yang menggembirakan, antara lain adalah layanan pembelian/pemesanan bahan bakar minyak oleh SPBU kepada Pertamina dan beragam layanan perbankan transaksional lainnya yang terkait dengan bisnis Perbankan Konsumen.

Kegiatan Bisnis Perbankan Internasional, dengan layanan *trade finance* serta remitansi internasional yang terus berkembang pada tahun 2011, tetap menyumbangkan pendapatan imbal hasil yang tidak kecil, yaitu sebesar Rp73 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan pencapaian

serupa sebesar Rp42 miliar pada tahun 2010. Peningkatan imbal hasil juga disumbangkan dari kegiatan jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi.

Jumlah pendapatan imbal hasil secara keseluruhan mencapai Rp637 miliar sepanjang tahun 2011, meningkat sebesar 23% dari pencapaian sebesar Rp519 miliar pada tahun 2010. Perkembangan imbal hasil yang menggembirakan ini semakin menjadikan Bank Bukopin sebagai Bank yang memahami dan memberi solusi bagi kebutuhan perbankan dunia usaha maupun nasabah individu dari berbagai lapisan masyarakat, selain juga lebih memantapkan kehadiran Bank Bukopin di mata nasabah dari kalangan kelas menengah atas (*mass affluent market*) di pusat-pusat perkotaan.

Seluruh layanan Bank Bukopin tersebut di atas didukung oleh jaringan pelayanan yang komprehensif dan terpadu. Hingga akhir tahun 2011, nasabah Bank Bukopin dilayani dari 36 kantor cabang, 106 kantor cabang pembantu dan 92 kantor fungsional, 134 kantor kas dan 51 *payment point* yang tersebar di 22 propinsi, serta didukung oleh 347 ATM Bukopin yang juga tergabung dengan lebih dari 30.000 ATM dalam jaringan nasional dan lebih dari 500.000 ATM dalam jaringan Plus dan Visa Internasional di seluruh dunia. Pemegang kartu ATM Bukopin dapat menarik tunai di ATM Bank apa pun di Indonesia, tanpa dipungut biaya bagi nasabah dengan saldo minimal simpanan senilai tertentu. Seluruh kantor cabang Bank Bukopin telah terhubung satu dengan lainnya dalam jaringan *on-line* secara *real time*.

Selain itu, Bank Bukopin juga terus berperan serta dalam pengembangan jaringan Swamitra, sebuah usaha simpan-pinjam Koperasi yang telah dikembangkan oleh Bank Bukopin bersama para mitra pelaksana Swamitra sejak tahun 1998. Hingga akhir tahun 2011, jaringan Swamitra telah berkembang menjadi 583 outlet yang telah terhubung *online* satu dengan lainnya.

Bekerja Lebih Cerdas dan Efektif

Selama lebih dari empat dasawarsa, Bank Bukopin telah melayani dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karenanya, Bank Bukopin bangga atas kedudukannya sebagai segelintir Bank swasta nasional papan atas yang tidak dikuasai oleh modal asing. Namun di sisi lain, kami pun menyadari bahwa hal itu tidak lepas dari kepercayaan dan dukungan masyarakat selama ini, sebagai salah satu pemangku kepentingan Bank yang sangat kami hargai. Maka, sudah sepatutnya apabila Bank Bukopin dituntut untuk menghasilkan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan Bank.

Untuk itu, segenap jajaran Bank Bukopin bertekad untuk menghasilkan yang terbaik – antara lain dengan bekerja lebih cerdas dan lebih efektif, sebagaimana tersirat dari tema Laporan Tahunan Bank kali ini. Inisiatif ini sejalan dengan upaya transformasi sumber daya manusia serta budaya kerja yang lebih profesional melalui sistem meritokrasi yang mengedepankan kompetensi dan prestasi di atas senioritas. Perubahan yang diawali pada tahun 2008 terus bergulir di tubuh Bank Bukopin hingga kini, dan mulai menuai hasilnya. Salah satu penjabaran budaya kerja baru adalah PRIDE yang mencerminkan nilai-nilai perilaku setiap personil Bukopin, yaitu sikap *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customers, and Excellence*. Semangat PRIDE melandasi sikap kerja cerdas dan efektif yang terus digalang Bank Bukopin.

Berkembang Secara Lebih Berhati-hati

Bank Bukopin senantiasa meningkatkan fungsi-fungsi tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko serta pengawasan *intern* dalam rangka melakukan pengembangan usahanya secara hati-hati dan bertanggung jawab.

Bank memegang teguh ketentuan dan prosedur perbankan, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu mencakup azas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, serta terus menggiatkan peran berbagai Komite dalam pengambilan keputusan penting di Bank Bukopin.

Penerapan manajemen risiko di setiap lini organisasi maupun transaksi dilakukan melalui pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terpadu (holistik), yaitu terhadap risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sesuai rekomendasi Basel II, selain juga paparan terhadap risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan sesuai arahan Bank Indonesia. Bank Bukopin terus mengembangkan kapasitas pengelolaan risiko, termasuk pengembangan ke arah pemenuhan rekomendasi Basel III sesuai jadual (*time table*) yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga terus menyempurnakan sistem informasi manajemen risiko yang terkait dalam pelaksanaan otomasi operasional perbankan, sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan terbaik (*best-practice*).

Sejak tahun 2010, Bank Bukopin telah menerapkan sistem informasi keuangan berdasarkan PSAK No. 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), yang memungkinkan Bank Bukopin untuk melakukan proses akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang disyaratkan oleh otoritas perbankan dan pasar modal.

Terus Mengayun Langkah ke Depan dengan Pasti Namun Lebih Berhati-hati

Saat ini, Bank Bukopin telah memiliki fondasi yang tertata baik dari segi modal inti, sumber daya manusia, aset produktif, mekanisme pengawasan dan pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam rangka memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan, Bank Bukopin terus menerapkan strategi pertumbuhan 6 (enam) langkah, yaitu mencakup (i) fokus pada segmentasi bisnis yang dikuasai, (ii) reorganisasi, (iii) revitalisasi kantor-kantor cabang dan fasilitas pelayanan, (iv) peningkatan sumber daya manusia secara berkesinambungan, (v) penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui pelaksanaan peraturan dan prosedur kerja secara ketat dan efektif, serta (vi) peningkatan layanan perbankan yang menghasilkan pendapatan berbasis imbal hasil.

Saat ini, Bank Bukopin telah memiliki fondasi yang tertata baik dari segi modal inti, sumber daya manusia, aset produktif, mekanisme pengawasan dan pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Memasuki tahun 2012, indikator utama menunjukkan bahwa kondisi perekonomian akan masih kondusif bagi pertumbuhan sektor perbankan nasional, sekalipun dalam kondisi yang menuntut kewaspadaan kita semua dalam mengantisipasi potensi dampak kemelut perekonomian dunia yang masih belum pulih. Berbagai kemajuan yang berhasil dicapai Bank Bukopin di bidang teknologi informasi, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan selain bidang operasional unit-unit usaha, kiranya dapat terus menjadi modal maupun momentum pertumbuhan Bank Bukopin pada tahun 2012.

Bank Bukopin akan memetik manfaat lebih besar lagi dari penerapan teknologi perbankannya yang unggul, antara lain untuk menunjang pengembangan layanan Perbankan Konsumen, serta peningkatan kerjasama stratejik dengan perusahaan pelayanan umum seperti PLN, Pertamina, Telkom, Pelindo dan lain sebagainya.

Pada kesempatan ini, dapat kami laporan bahwa tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Bank Bukopin selama tahun laporan.

Akhir kata, atas nama segenap Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada Bank Bukopin selama ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemerintah, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta seluruh mitra usaha yang telah berperan serta dalam memajukan Bank Bukopin. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Bank Bukopin atas jerih payah dan komitmennya terhadap kemajuan Bank milik kita bersama.

Glen Glenardi
Direktur Utama



Kebijakan Strategis

**Pengembangan Peran
Manajemen Risiko dan
Aspek Kepatuhan**

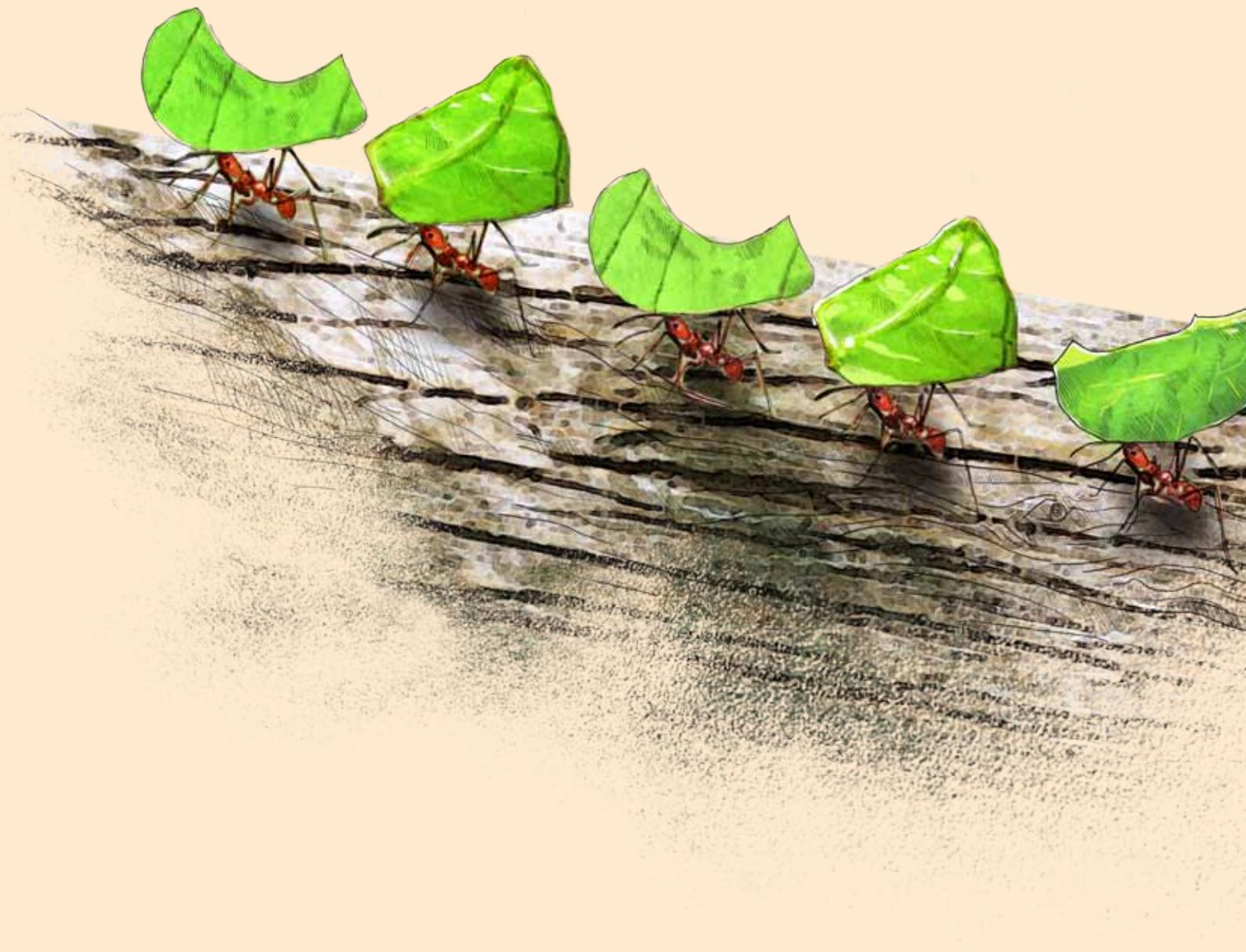
**Penguatan
Budaya Kerja**

**Menjadi Bank
yang Terpercaya**

**Peningkatan Sistem
Informasi, Teknologi
dan Prosedur kerja**

**Penyesuaian
Kemitraan strategi**





Tinjauan Operasional

Jumlah DPK Perbankan Konsumen meningkat sebesar Rp2.40 triliun, atau 18%, dari Rp13,30 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp15,70 triliun pada tahun 2011.



Kekuatan utama Perbankan Konsumen Bukopin terletak pada pengelolaan sumber dana masyarakat berupa tabungan. Fungsi dan peranan para *Funding Officer* (FO) Bank Bukopin dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani.

Pertumbuhan Tabungan pada segmen Perbankan Konsumen bahkan lebih menggembirakan lagi. Nilai tabungan dari segmen ini meningkat sebesar

Rp1,7 triliun, atau 20%, dari Rp8,3 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp10,07 triliun pada akhir tahun 2011



Perbankan Konsumer

Pinjaman & Pendanaan



Bank Bukopin mencatat pertumbuhan kredit konsumen yang cukup berarti pada tahun 2011, yaitu sekitar 70% bertolak belakang dengan pertumbuhan negatif sebesar 13,98% pada tahun 2010.

Perbankan Konsumen

Sebagai upaya Bank Bukopin dalam mengamankan tingkat likuiditas yang berkelanjutan, pada tahun 2011, Bank Bukopin terus menajamkan fokus serta mengerahkan upaya meningkatkan pendanaan dari segmen Perbankan Konsumen.

Upaya tersebut kembali memberi hasil yang menggembirakan dengan meningkatnya simpanan dana pihak ketiga (DPK) pada segmen Perbankan Konsumen. Jumlah DPK Perbankan Konsumen meningkat sebesar Rp2.40 triliun atau 18%, dari Rp13,30 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp15,70 triliun pada tahun 2011. Pertumbuhan Tabungan pada segmen Perbankan Konsumen bahkan lebih menggembirakan lagi. Nilai tabungan dari segmen ini meningkat sebesar Rp1,7 triliun atau 20% dari Rp8,3 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp10,07 triliun pada akhir tahun 2011.

Dari sisi asset pinjaman, pertumbuhan Kredit Konsumen secara keseluruhan meningkat sekitar 70% menjadi Rp3,23 triliun pada akhir tahun 2011. Kredit Konsumen mencakup Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor dan Kredit Tanpa Agunan. Sedangkan bisnis Kartu Kredit melonjak sebesar 75,47% pada akhir tahun 2011.

Meningkatkan Kompetensi Personil serta Infrastruktur Pelayanan

Bank Bukopin memiliki sumber daya manusia, infrastruktur maupun sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Perbankan Konsumen yang berkesinambungan.

Sebagai bagian dari pembentahan SDM secara menyeluruh di Bank Bukopin, bisnis Perbankan Konsumen menerapkan empat jenjang pekerjaan (*job level*), dimana setiap jenjang harus dapat diisi oleh personil yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kompetensi, dampak dan risiko yang dihadapi pada setiap jenjang. Langkah ini memastikan bahwa kegiatan bisnis Perbankan Konsumen, terutama jenis kegiatan yang langsung berhubungan atau berkaitan dengan pengalaman nasabah, akan dapat terlaksana dengan baik.

Untuk itu, Bank Bukopin terus melatih dan meningkatkan kemampuan serta budaya melayani para front liners yang melayani nasabah secara langsung. Dari segi infrastruktur, Bank Bukopin terus berupaya meningkatkan brand image, melalui tampilan kantor-kantor cabang yang telah diperbarui dan dirancang untuk memberi pengalaman yang mengesankan bagi nasabah. Kesiapan infrastruktur teknologi Bank Bukopin pun telah dikembangkan guna memberikan pengalaman yang mengesankan tersebut. Sejak tahun 1996 sistem *real-time on-line* juga telah menghubungkan lebih dari 400 Kantor Bank Bukopin dan 347 ATM Bukopin di seluruh Nusantara. Kesiapan teknologi Bank Bukopin juga menunjang layanan bisnis Perbankan Konsumen melalui fasilitas perbankan *on-line* seperti *mobile banking* dan *internet banking*.

Sedangkan dari segi sistem pengendali, Bank Bukopin juga telah mengembangkan kerangka pengendalian risiko, termasuk checks and balances, yang dibutuhkan Bank Bukopin dalam pengembangan dan pelaksanaan layanan Perbankan Konsumen yang melibatkan begitu banyak transaksi dan nasabah dalam kegiatan sehari-harinya.

Keunggulan Perbankan Konsumen Bank Bukopin

Kekuatan utama Perbankan Konsumen Bank Bukopin terletak pada pengelolaan sumber dana masyarakat berupa tabungan. Fungsi dan peranan para Funding Officer (FO) Bank Bukopin dibedakan secara strategis berdasarkan jenis pasar yang dilayani. Dalam hal ini Bank Bukopin menerapkan strategi dua sasaran, yaitu segmen mass banking dan segmen priority banking. Hal ini memungkinkan Bank Bukopin untuk melayani nasabah lebih fokus sesuai dengan karakteristik segmen bersangkutan. Langkah ini juga memungkinkan Bank Bukopin menerapkan pola Customer Centric dimana seluruh kegiatan pemasaran, pelayanan dan penyusunan produk semuanya dilakukan berdasarkan kebutuhan nasabah melalui hasil analisa riset dan penelitian yang mendalam.

Hal lain yang membedakan layanan Perbankan Konsumen Bank Bukopin dari para pesaingnya adalah produk-produk dana maupun kredit yang dirancang secara menarik dan menguntungkan bagi para nasabah. Misalnya, Bank Bukopin merupakan salah satu dari sejumlah Bank yang menawarkan layanan GTT (Gratis Tarik Tunai) bagi nasabah dengan saldo minimal tabungan senilai Rp2 juta. Layanan ini memberi keleluasaan bagi pemegang kartu ATM Bukopin untuk menarik tunai dari ATM Bank manapun tanpa dikenakan biaya. Layanan ini bahkan tersedia melalui jaringan ATM Bersama dan Jaringan ATM Prima/BCA.

Berbagai keunggulan lainnya juga dapat dirasakan manfaatnya oleh para nasabah penabung, antara lain pada produk-produk Tabungan Bisnis Bukopin, Tabungan Bisnis Individual, serta melalui program loyalty customer pada produk tabungan yang berbeda dengan program serupa pada produk tabungan yang sering kita temukan. Pada tahun 2011, program ini semakin berperan dalam peningkatan dana simpanan karena skema pengumpulan point reward secara kumulatif, mendorong para penabung yang sudah mengumpulkan poin cukup banyak, untuk menambah lagi jumlah poin mereka – dengan terus menabung – agar dapat meraih reward yang lebih tinggi lagi. Hal ini merupakan salah satu faktor keberhasilan program pendanaan Perbankan Konsumen Bank Bukopin.

Pengembangan Kredit Konsumen yang Lebih Fleksibel

Berbeda dengan kebijakan kredit konsumen yang dianut Bank Bukopin setahun sebelumnya, pada tahun 2011, Perbankan Konsumen sedikit melonggar penyaluran kredit konsumen tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Oleh karenanya, Bank Bukopin mencatat pertumbuhan kredit konsumen yang cukup berarti pada tahun 2011, yaitu sekitar 70% bertolak belakang dengan pertumbuhan negatif sebesar 13,98% pada tahun 2010.

Secara agregat, kredit yang diberikan Perbankan Konsumen meningkat dari Rp2,13 triliun pada akhir tahun 2010 menjadi Rp3,23 triliun pada akhir tahun 2011. Peningkatan ini juga dibarengi dengan peningkatan kualitas kredit sebagaimana tercermin dari tingkat NPL kredit konsumen yang membaik dari 4,79% menjadi 3,29%.



Memasarkan Kartu Kredit Bukopin Secara Terpadu

Bank Bukopin berupaya untuk memasarkan kartu kredit Visa Bukopin dan MasterCard Bukopin secara terpadu, sebagai suatu inisiatif yang digulirkan sejak tahun 2009. Inisiatif tersebut turut mendorong peningkatan bisnis Kartu Kredit Bukopin secara signifikan pada tahun 2011. Bahkan jika kita menyimak tren pertumbuhan Bisnis Kartu Kredit Bukopin selama 10 tahun terakhir, maka terlihat bahwa tingkat pertumbuhannya meningkat tajam selama 2 tahun terakhir. Jumlah pemegang kartu meningkat dari 161.994 pada tahun 2010 menjadi 237.107 pada tahun 2011.

Volume pemakaian kartu juga meningkat tajam selama tahun 2011, yaitu dari Rp1,6 miliar pada tahun 2010, meningkat menjadi Rp2 miliar di tahun 2011. Sedangkan baki debet atau kredit yang diberikan tumbuh dari Rp520 miliar melonjak naik menjadi Rp710 miliar. Untuk peningkatan jumlah nasabah pemegang kartu, Bank Bukopin terus meningkatkan kerja sama serta menambah jumlah Agency Direct Sales kepada nasabah sasaran yang telah ditentukan kriterianya.

Peningkatan akusisi kartu juga dilakukan dengan penawaran program berhadiah dengan ketentuan yang berlaku seperti program berhadiah jam tangan, program akusisi *handphone*, program kartu tambahan tahap I dan tahap II.

Selain itu, Bank Bukopin juga terus menggiatkan program Corporate Sales dan Tele-Sales. Program penjualan ke perusahaan-perusahaan besar dilakukan untuk menjaring nasabah pemegang kartu dari karyawan berbagai perusahaan dan komunitas.

Dilansir penggunaan kartu, Bank Bukopin melakukan program akuisisi dan pengguna pertama dengan penawaran insentif yang menarik, selain juga program kerjasama diskon antara 30% hingga 50% dengan berbagai restoran terkemuka di beberapa kota besar di Indonesia.

Tabel Pencapaian Kartu Kredit

Komponen	2011	2010	Pertumbuhan %
Jumlah Pemegang Kartu	237.107 kartu	161.994 kartu	46,4
Penggunaan Kartu	Rp2.021 miliar	Rp1.617 miliar	24,5
Kredit yang diberikan	Rp710 miliar	Rp520 miliar	36,7
Fee Base Kartu	Rp109 miliar	Rp65,1 miliar	60
Jumlah EDC	5.321 unit	2.764 unit	52
Sales Volume Merchant	Rp7.538 miliar	Rp7.858 miliar	-4,1
Fee Based Merchant	Rp155 miliar	Rp140,6 miliar	11

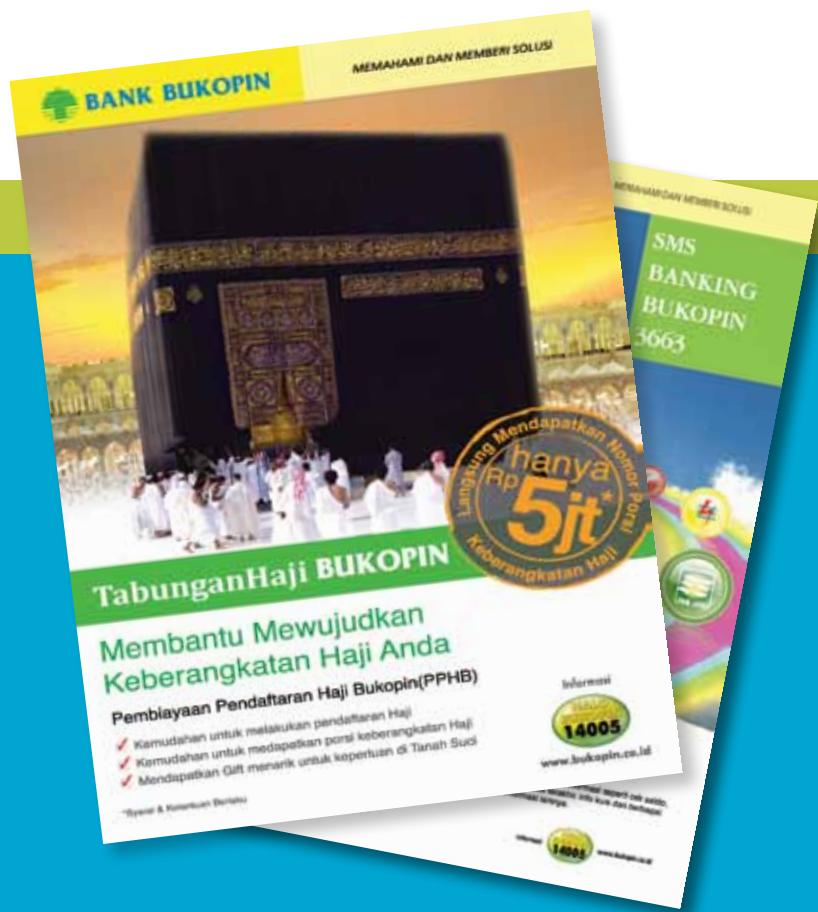
Selain itu, kemasan manfaat Kartu Kredit Bukopin juga dibuat lebih menarik dengan menawarkan pinjaman tunai cicilan ringan, ubah transaksi jadi cicilan, transfer *balance* cicilan bunga ringan atau program cicilan pembelian barang-barang elektronik yang sedang diminati masyarakat.

Dari segi pengembangan jumlah merchant dan mesin Electronic Data Capture, Bank Bukopin melakukan program akuisisi *merchant* baik melalui *in-house programme* maupun kerjasama dengan pihak ketiga (*outsourcing*). Selain itu, Bank Bukopin juga memberikan program insentif merchant dan melakukan merchant gathering secara periodik.

Berbagai strategi dan aktivitas tersebut di atas, yang dikoordinasikan satu sama lainnya secara lebih terpadu, berhasil meraih peningkatan yang signifikan dalam bisnis kartu kredit Bukopin selama tahun 2011, sebagai berikut:

- Jumlah pemegang kartu meningkat sebesar 46,4%
- Jumlah penggunaan kartu meningkat sebesar 24,5%
- Nilai kredit yang diberikan (*outstanding*) meningkat sebesar 36,7%

Peningkatan Kartu Kredit Bukopin secara keseluruhan pada tahun 2011 tersebut, juga dibarengi dengan perbaikan kualitas kredit sebagaimana tercermin dari tingkat NPL Kartu Kredit yang membaik dari 3,5% menjadi 2,79%.



Pengembangan Pada tahun 2012

Memasuki tahun 2012, Bank Bukopin akan terus mengembangkan Bisnis Perbankan Konsumen menjadi salah satu dari tiga pilar utama Bank Bukopin selain Perbankan Mikro dan Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

Dalam menghadapi peta persaingan pada tahun 2012 bisnis konsumen mengarah kepada pertumbuhan Customer Based di segmentasi Mass Affluent dan Fee Based Income dengan menjadikan komunitas serta kerja sama bisnis sebagai penujang kesuksesan di bisnis Konsumen. Konsumer saat ini tertarik kepada pelayanan dan kemudahan bertransaksi serta pada produk-produk investasi. Untuk itu Bank Bukopin mengembangkan produk yang dibutuhkan pasar

saat ini, seperti produk derivative (*Unit link/ Reksa dana*). Kemudahan bertransaksi akan dikembangkan dalam bentuk mobile banking based on gadget application dan e-payment untuk transaksi dunia *digital* atau online.





Perbankan Mikro

Pinjaman & Pendanaan



Beberapa tahun ini, pasar perkreditan mikro menjadi segmen perbankan yang menawarkan pertumbuhan yang dinamis sehingga mengundang persaingan diantara bank-bank besar.

Ditengah Ketatnya persaingan Bisnis Mikro di industri perbankan dewasa ini, penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) oleh Bisnis Mikro Bank Bukopin kepada pengusaha Mikro nasional berhasil tumbuh sebesar 34,38% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 jumlah KYD sebesar Rp.1.742 Miliar, meningkat pada tahun 2011 menjadi Rp.2,341 Miliar.

Perjalanan Bisnis Mikro Bank Bukopin berawal dari fokus bisnis terhadap usaha Mikro yang memiliki potensi yang masih terbuka luas untuk dimasuki. Fokus tersebut dilakukan melalui pembentukan Unit Kerja Perbankan Mikro pada bulan Agustus 2008 dengan memisahkan diri dari Unit Kerja Perbankan UKMK.

Sejak memfokuskan Bisnis Mikro tersebut, Bank Bukopin berhasil mengembangkan konsep pinjaman Mikro secara langsung (*Direct Loan*) dimana sebelumnya Bank Bukopin mengembangkan pinjaman mikro pola *two step loan* melalui jaringan pembiayaan mikro (Swamitra).

Beberapa tahun ini, pasar perkreditan mikro menjadi segmen perbankan yang menawarkan pertumbuhan yang dinamis sehingga mengundang persaingan diantara bank-bank besar. Kenyataan ini tidak luput dari perhatian Bank Bukopin yang telah lama mengemban misi perbankan di sektor Mikro dan UKMK.

Dengan adanya pengalaman tersebut, Bank Bukopin bergerak cepat untuk membentuk landasan bagi pengembangan Perbankan Mikro sebagai salah satu pilar bisnis Bank Bukopin di masa depan. Penyaluran kredit Perbankan Mikro diberikan sampai dengan batasan *plafond* Rp500 juta. Melihat kondisi di lapangan saat ini terjadi peningkatan kebutuhan modal kerja pengusaha mikro sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun, maka sebagai Bank yang peka terhadap perkembangan Bisnis Mikro, *plafond* kredit dengan pola *two step loan* melalui Swamitra dinaikkan dari semula sebesar Rp50 juta menjadi Rp150 juta, sementara kredit lainnya dengan *plafond* sampai dengan Rp500 juta disalurkan melalui *direct loan*.

Selain menggerakkan Bisnis Mikro melalui Swamitra, Bank Bukopin juga melihat peluang pembiayaan kepada pensiunan. Keberadaan pensiunan yang tersebar di seluruh Indonesia dan pembayaran uang pensiunan setiap bulan dilakukan melalui instansi-instansi lain yang telah ditunjuk oleh PT. Taspen, maka Bank Bukopin melakukan kerjasama strategis dengan pihak ketiga yang sudah memiliki kemampuan dan rekam jejak baik dalam bertindak sebagai reseller kredit pensiunan. Tidak hanya itu, Perbankan Mikro juga melakukan kerjasama dengan PT. Asabri untuk "menggali" potensi bisnis dengan pasar sasaran para pensiunan ABRI/TNI atau instansi pertahanan/keamanan.

Kerjasama dengan pihak ketiga tersebut juga didukung dengan penggunaan teknologi informasi sehingga proses kredit dapat berjalan secara masal, cepat dan terstandarisasi meskipun sebaran debitur jauh dari jangkauan Bank Bukopin. Hasil kerjasama ini sungguh menggembirakan, hanya dalam kurun waktu 1,5 tahun total pembiayaan kepada pensiunan telah mencapai eksposur sekitar Rp1,5 triliun.

Perkembangan pembiayaan kepada pensiunan yang mulai stabil, menjadikan Bisnis Mikro lebih giat lagi untuk memasuki pangsa pasar yang lainnya, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS). Potensi PNS yang besar secara nasional belum "digarap" secara baik oleh perbankan. Mengingat jumlah PNS yang banyak dan tersebar di daerah, maka pembiayaan kepada PNS ini dilakukan melalui BPR Pemerintah Kabupaten (Pemkab)/Pemerintah Kota (Pemkot). Bisnis ini akan lebih ditingkatkan pada tahun 2012 dengan target kerjasama BPR sebanyak 30 buah.

Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Mikro (SIKM) sebagai alat bantu proses kredit yang terstandarisasi juga masih terus dikembangkan untuk lebih efektif dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam hal kecepatan dengan tetap memperhatikan asas kehati-hatian.

Dengan segala upaya yang telah dilakukan tersebut maka pada tahun 2011 Perbankan Mikro telah menyalurkan kredit sejumlah Rp2.341 Miliar, meningkat 34,38% dibandingkan pencapaian pada tahun 2010 yang mencapai Rp1.742 Miliar. Sepanjang tahun 2011, Perbankan Mikro juga terus mengembangkan dan membuka outlet Simpan Pinjam Mikro Bukopin untuk melayani Direct Loan di beberapa lokasi strategis. Berikut ini adalah tabel penyebaran outlet Simpan Pinjam Mikro Bukopin di berbagai daerah potensial :

Tabel: Outlet Simpan Pinjam Mikro

Wilayah	Jumlah Outlet
JADETABEK	49
Cilegon	5
Bogor	6
Bandung	8
Semarang	8
Yogyakarta	6
Solo	5
Surabaya	7
Bali	6
Jumlah	100

*) Outlet simpan Pinjam Mikro Bank Bukopin terdiri dari kantor Fungsional outlet yang melekat di Kantor cabang- cabang pembantu maupun Kantor Pusat

SWAMITRA

Swamitra merupakan konsep kerjasama kemitraan antara Bank Bukopin dan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam dari Koperasi untuk memodernisasi usaha simpan pinjam melalui pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen yang profesional sehingga memiliki kemampuan pelayanan jasa keuangan yang lebih baik dan lebih luas.

Swamitra didirikan pada tanggal 12 Juli 1998, bertepatan dengan Hari Koperasi ke-51 sebagai jawaban Bank Bukopin terhadap Krisis Moneter

Asia pada tahun 1997 sampai 1998, dengan upaya pemberdayaan usaha mikro melalui pendayagunaan jaringan simpan pinjam milik koperasi yang dikelola dengan dukungan Bank Bukopin. Selama 12 tahun, jaringan pelayanan Swamitra telah mencapai 583 Gerai Swamitra yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia, dan setiap gerai tersebut dihubungkan secara online ke pusat Teknologi Informasi Bank Bukopin. Penyempurnaan terhadap Perjanjian Kerjasama (PKS) dan peningkatan kinerja Swamitra yang telah dimulai tahun 2009 terus dilanjutkan pada tahun 2011. Hal ini turut menunjang peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Swamitra pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp1.050 Miliar, meningkat sebesar 11,23% dari Rp944 Miliar pada tahun 2010.

Tabel: Outlet Swamitra

Wilayah	Sebaran Provinsi	Jumlah Outlet
Sumatera	8	113
Jawa	6	362
Bali	1	17
NusaTenggara	2	15
Kalimantan	3	39
Sulawesi	2	37
Jumlah	22	583

Rencana Pengembangan Pada Tahun 2012

Pada Tahun 2012, Bank Bukopin akan lebih memanfaatkan landasan Perbankan Mikro yang telah dibentuk guna mengembangkan jangkauan layanan Perbankan Mikro ke sasaran pasar yang telah diidentifikasi. Tingginya pencapaian Kredit Perbankan Mikro Bank Bukopin selama tahun 2011 memberi indikasi kuatnya pasar maupun peluang pertumbuhan segmen Perbankan Mikro di Indonesia dewasa ini.

Menyikapi kondisi tersebut, pada tahun 2012 Perbankan Mikro Bank Bukopin mencanangkan pertumbuhan kredit yang jumlahnya lebih dari sekitar 135% dari pencapaian kredit selama tahun 2011.

Untuk itu akan dilakukan pengembangan lebih luas terhadap produk pembiayaan kepada masyarakat berpenghasilan tetap bekerjasama dengan sejumlah institusi baik pemerintah maupun swasta. Beberapa strategi yang dikembangkan untuk menyikapi kondisi tersebut, antara lain:

- Menciptakan produk Mikro berbasis kerjasama dengan mitra.
- Memfokuskan penyaluran kredit melalui pola *reseller* dan penyaluran langsung.
- Menambah jumlah Swamitra dalam mempercepat pertumbuhan pinjaman kepada Swamitra melalui peningkatan jumlah outlet Swamitra sebanyak 125 outlet.
- Pengembangan Sentra *Cash Management* untuk pembinaan Swamitra, yaitu suatu program layanan terpadu pembiayaan kepada pedagang inti, koperasi dan anggota koperasi di sentra-sentra pertanian dan perkebunan yang didukung dengan layanan teknologi informasi.
- Menumbuhkan Bisnis Mikro B2B (*Business to business*) yang berbasis aliansi.
- Mengembangkan pola pemasaran berbasis komunitas.
- Ekspansi pola kerja sama dengan institusi keuangan lain seperti BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Sudah menjadi ketetapan strategis Bank Bukopin untuk membangun fondasi yang lebih kokoh lagi, mencakup antara lain perbaikan organisasi, Sumber Daya Manusia, jaringan pelayanan dan sistem pengendalian risiko dan operasional yang memadai; sehingga Bank Bukopin dapat memetik

manfaat yang sebesar-besarnya dari potensi pertumbuhan segmen Perbankan Mikro yang luar biasa.

Perkembangan Bisnis Mikro Bank Bukopin tidak terlepas dari peranan Unit Kerja Perbankan Mikro yang fokus untuk lebih memanfaatkan pembiayaan kepada para pelaku usaha yang saat ini sebanyak 60 juta pengusaha mikro dan baru dilayani perbankan sebesar 20%. Dengan kemudahan akses perbankan yang diberikan kepada pengusaha mikro diharapkan dapat menggerakkan sektor riil, mendukung program pemerintah untuk pemberdayaan Usaha Mikro yang pada akhirnya berimbas pada meningkatnya taraf hidup masyarakat dan mengurangi pengangguran.

Tabel Kinerja Swamitra

(dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)		
Keterangan	2011	2010
Aset	1,321	1,180
Pinjaman yang diberikan	1,050	944
Dana Pihak Ketiga	416	446
Pinjaman yang diterima dari Bukopin	736	590
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	20,35	34,53
<i>Bad Debt Ratio</i> (BDR) (%)	9,19%	10,29%
(Dalam satuan penuh)		
Jumlah Swamitra <i>Online</i>	583	530
Jumlah Debitur	106,822	106,572
Jumlah Nasabah	416,315	369,986

Tabel: Realisasi Tahun 2011 & Target Tahun 2012 (dalam Miliar Rupiah)

No	Produk	Realisasi 2011	Target 2012
1	Two Steps Loan (Swamitra)	753	1.360
2	Direct Loan	67	70
3	Pensiunan	1.502	2.200
4	KPR Mikro	16	500
5	Personal Loan	0	320
6	BPR	4	1.050
Jumlah		2.342	5.500



Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi



Pinjaman & Pendanaan

Bank Bukopin berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang menggembirakan pada segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK), dimana Perbankan UKMK memberikan kontribusi kredit sebesar Rp19,25 triliun terhadap keseluruhan kredit Bank Bukopin pada tahun 2011.

Dengan semakin membaiknya Perekonomian Indonesia pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010, menjadikan Bank Bukopin lebih ekspansif dalam membiayai kredit kepada Segmen Perbankan UKMK. Hal ini menjadikan posisi Perkreditan Perbankan UKMK Bank Bukopin sebagai salah satu pilar usaha Bank Bukopin, memberikan pertumbuhan pendapatan usaha yang cukup besar.

Selama tahun 2011, kredit yang disalurkan Bank Bukopin melalui Perbankan UKMK mencapai Rp 19,25 triliun, meningkat sebesar 27,3% dari penyaluran kredit serupa sebesar Rp15,12 triliun pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha di beberapa sektor yang tumbuh pesat seiring dengan menguatnya perekonomian Indonesia secara umum pada tahun 2011.

Dari sisi pendanaan, pada tahun 2011 segmen Perbankan UKMK menyumbangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sekitar 41,84%, meningkat dari Rp11,16 triliun pada akhir tahun 2010 menjadi Rp15,83 triliun pada tahun 2011. Peningkatan Dana Pihak Ketiga terutama ditunjang oleh keberhasilan deposito yang tumbuh sebesar Rp4,17 triliun atau 59,64%, Tabungan sebesar 22,88% atau Rp14 miliar dan Giro yang tumbuh sebesar 10,05% atau Rp36 miliar.

Peningkatan Skala Kredit & Fokus dalam Penyaluran Kredit UKMK

Perkembangan UKMK terus mengalami kemajuan yang cukup pesat, oleh karenanya UKMK sebagai salah satu pilar dan penggerak roda perekonomian nasional sangat memerlukan dukungan dari dunia perbankan, khususnya dukungan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Besarnya dana yang dibutuhkan untuk modal usaha disesuaikan dengan skala usaha dari segmen UKMK tersebut. Perbankan UKMK Bank Bukopin memiliki perhatian lebih untuk peningkatan pelayanan kepada UKMK, dimana pemberian pelayanan tersebut ditindaklanjuti dengan menetapkan Kebijakan Perbankan UKMK pada tahun 2011 berupa penetapan "Fokus Bisnis" yaitu menetapkan 3 (tiga) segmen bisnis utama UKMK dan 2 (dua) segmen bisnis tambahan UKMK yang akan dibiayai di masing-masing wilayah kerja Bank Bukopin.

Penyaluran kredit yang fokus kepada segmen bisnis tertentu diharapkan dapat lebih memberikan imbal hasil yang maksimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Manfaat lain dengan penyaluran kredit yang fokus adalah dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan

yang lebih mendalam dalam melakukan evaluasi pemberian kredit pada segmentasi bisnis tertentu di segmen UKMK sehingga akan berdampak positif pada hasil keputusan pemberian kredit.

Kerjasama Aliansi Strategis untuk meningkatkan Pelayanan kepada UKMK

Dari tahun ke tahun Bank Bukopin senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan perbankan kepada UKMK dengan memberikan kemudahan akses layanan guna pengembangan usaha bisnis mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki Bank Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKMK dengan Bank melalui Linkage Program antara lain dengan menyalurkan kredit UKMK dengan pola closed system Inti Plasma, khususnya pada sektor komoditas pangan unggulan mulai dari hulu dan hilir (on-farm dan off-farm), terutama pada gabah/beras, tebu dan gula, kelapa sawit dan lain-lain

Citra Bank Bukopin sebagai Bank yang fokus pada pengembangan UKMK di Indonesia, dipercaya oleh Pemerintah untuk ikut serta sebagai Bank Pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKMK yang dicanangkan oleh pemerintah. Program-program pemerintah yang eksis saat ini yang dijalankan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E). Pencapaian atas pelaksanaan kredit-kredit program tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala bersama dengan instansi pemerintah, bank pelaksana lainnya, lembaga penjamin dan instansi/lembaga terkait.

Penerapan Pemberian Kredit yang Lebih Berhati-hati

Agar pertumbuhan kredit UKMK dapat terus berlanjut secara sehat dan tetap terkendali, pada tahun 2011 Bank Bukopin telah menerapkan sistem pengendalian risiko kredit (Credit Risk Control) untuk portofolio kredit UKMK.

Sistem Credit Risk Control ini memungkinkan Bank Bukopin memantau kualitas kredit UKMK secara lebih cermat baik secara periodik dari waktu ke waktu maupun setiap saat diperlukan.

Penerapan unit pengendali risiko kredit tersebut dilakukan secara menyeluruh dengan menempatkan personil Unit Kerja Pengendalian Risiko Kredit UKMK di semua unit-unit bisnis di seluruh Indonesia. Unit kerja ini melakukan monitoring dan pengendalian mulai dari awal proses pemberian kredit, evaluasi kredit sampai dengan pencairan kredit. Dengan demikian, Bank Bukopin dapat lebih memastikan bahwa pemberian kredit UKMK telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan, sehingga apabila terjadi permasalahan kredit dapat diantisipasi sedini mungkin dan tetap menjaga kualitas kredit agar tetap lancar.

Untuk memudahkan para *Account Officer* Perbankan UKMK dalam melakukan evaluasi atas permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah, telah dibuatkan standarisasi pembuatan Proposal Kredit yang lebih terstruktur dan komprehensif sehingga keputusan pemberian kredit dapat lebih maksimal.

Produk Simpanan yang Mendukung Usaha UKMK

Sesuai dengan visi Bank Bukopin sebagai Bank yang berupaya untuk menjadi lembaga perbankan terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah, maka Bank Bukopin senantiasa meningkatkan produk dan layanannya kepada segmen Perbankan UKMK. Disamping penyediaan produk kredit yang dapat menunjang usaha produktifnya, Bank Bukopin juga memiliki berbagai produk simpanan. Produk simpanan yang dapat dimanfaatkan oleh UKMK tidak hanya sebatas pada produk Giro dan Deposito, namun juga Tabungan, yaitu Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha.

Tabungan yang diperuntukkan bagi badan usaha yang non badan hukum maupun yang badan hukum ini sejak diluncurkan memiliki perkembangan yang cukup memuaskan hingga saat ini, dimana terjadi peningkatan pada jumlah nominal tabungan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, terjadi kenaikan yang signifikan dalam perolehan Tabungan SiAga Bisnis Badan Usaha yaitu sebesar 54,54% dari Rp216 miliar menjadi Rp483 miliar. Kemudahan yang diperoleh oleh UKMK dari produk tabungan ini adalah memudahkan dalam pemantauan transaksi bisnis karena adanya pencatatan yang detail pada buku tabungan. Fasilitas lain yang diberikan Bank Bukopin kepada pemegang rekening tabungan bisnis sangat menarik, seperti tersedianya Kartu ATM, *e-banking* (*SMS Banking*, *Internet Banking*) dan SiAgamatic (perpindahan dana secara otomatis dari tabungan ke giro atau sebaliknya).

Pendapatan Fee Based Income yang Optimal

Pendapatan bank yang diperoleh dari *Fee Based Income* menjadi semakin baik untuk terus ditingkatkan melalui layanan perbankan. Dalam hal ini Bank Bukopin pun turut berkompetisi untuk merealisasikan fee based income, antara lain dengan penerbitan Bank Garansi yang dibutuhkan oleh para pelaku UKMK, khususnya kepada kontraktor. Produk unggulan yang dimiliki yang menjadi satu-satunya perbankan yang dapat menerbitkan Bank Garansi Khusus yaitu terkait dengan permintaan KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) untuk pembayaran proyek-proyek pemerintah pada akhir tahun. Untuk mengurangi risiko bisnis dalam penerbitan Bank Garansi tersebut, Bank Bukopin melakukan kerjasama dengan lembaga penjamin seperti PT. Askindo dan PT. Jasaraharja Putera untuk fasilitas Kontra Bank Garansi.

Dalam upaya Bank Bukopin agar diperhitungkan sebagai bank transaksional dalam industri perbankan nasional dan untuk peningkatan fee based income secara menyeluruh, pada

tahun 2010 dibentuk Account Officer unit kerja Kerjasama Bisnis yang ditempatkan di seluruh kantor Cabang Bank Bukopin. Account Officer tersebut dibentuk dan ditugaskan untuk menjual Produk Bank Bukopin berbasis fee based income seperti Bukopin Cash Management, Virtual Account, Payment Point Online Bank (PPOB) dan Payroll di wilayah bisnis mereka.

Peningkatan Kompetensi SDM Perbankan UKMK

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset yang berharga yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pada tahun 2010 Bank Bukopin telah melakukan pemberahan dalam struktur jabatan yang ditujukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab SDM atas fungsi dan tugasnya sesuai dengan *job level* masing-masing. Pada tahun 2011 pemberahan tersebut dilanjutkan dengan penempatan SDM yang sesuai antara kompetensi dan tanggung jawabnya agar *job level* masing-masing.

Untuk meningkatkan kompetensi Account Officer UKMK, perusahaan membekali diri mereka dengan berbagai training atau pendidikan yang diadakan baik di *internal* maupun *eksternal*, seperti pengetahuan produk, komunikasi bisnis, motivasi penjualan, dasar-dasar perkreditan, dan sebagainya. Diharapkan melalui pembekalan berbagai pengetahuan dan keahlian tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dan mampu melayani kebutuhan nasabah dengan baik.

Menuju Perbankan UKMK yang lebih Baik pada Tahun 2012

Pengembangan usaha di segmen Perbankan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi di Bank Bukopin masih terus ditingkatkan, mengingat besarnya peluang bisnis UKMK yang masih terbuka luas. Perkiraaan potensi UKMK di Indonesia menurut data terakhir sekitar 52 juta pengusaha UKMK yang belum dilayani oleh perbankan secara optimal.

Melihat perkembangan perbankan UKMK pada tahun 2011 yang lalu, membuat jajaran unit kerja *marketing* dan *supporting* lebih yakin dan melangkah mantap dalam memasuki tahun 2012. Untuk itu, Direktorat UKMK Bank Bukopin telah menyiapkan berbagai paket kebijakan dan strategi bisnis untuk mengukir prestasi pada tahun 2012 yang jauh lebih baik lagi.

Kebijakan dan strategi bisnis Perbankan UKMK tahun 2012 selain tetap melanjutkan kebijakan dan strategi bisnis tahun 2011 yang masih relevan untuk diterapkan pada tahun 2012, juga menetapkan kebijakan dan strategi bisnis UKMK yaitu :

- Menetapkan 3 Segmen Bisnis Utama dan 2 Segmen Bisnis Tambahan atau Segmen Bisnis lainnya di masing-masing Regional, Bisnis Area Jakarta dan Cabang agar tercipta "Fokus Bisnis Usaha dan produktivitas Sumber Daya Manusia".
- "Focus Industry", masih merupakan salah satu strategi yang selama ini memberikan kontribusi yang signifikan khususnya pada mata rantai perdagangan komoditi seperti pertanian (tebu), perdagangan (gula). (*closed system* dan pola *end to end*) dan lain-lain.
- Meningkatkan dan memperkuat kemampuan Debitur dan Nasabah tetap UKMK dengan memberikan layanan transaksional dengan memanfaatkan sistem teknologi yang sudah ada antara lain EDC Mini ATM, Bukopin Cash Management, Virtual Account, serta terjadinya *mutual benefit* diantara nasabah sehingga diharapkan terjadi "Cross Selling Business".
- Repackage produk yang sudah ada dengan tujuan *loyalty program*, *usage* atau pengoptimalan layanan produk.
- Sinergi dengan unit Bisnis Komersial, Konsumen dan Mikro dalam upaya menawarkan *product bundling* yang terkait dengan kebutuhan pribadi dan pemilik bisnis UKMK.



Perbankan Komersial



Pinjaman & Pendanaan

Perbankan Komersial Bank Bukopin terus berusaha mempertahankan posisi saat ini dengan mempertahankan jalur pertumbuhan yang relevan.

Pada tahun 2011 Perbankan Komersial membukukan kinerja yang baik dengan outstanding kredit mencapai Rp13.7 triliun atau tumbuh 44,46% dibanding tahun 2010. Peningkatan *outstanding* kredit tersebut, dicapai dengan tetap mempertahankan kualitas kredit dalam tingkat yang relatif sehat, dengan rasio NPL yang membaik dari 1.55% pada tahun 2010 menjadi 1.52% pada akhir tahun 2011. Di sisi penghimpunan dana, total dana yang dihimpun Perbankan Komersial per akhir tahun 2011 adalah sebesar Rp15,1 triliun. Pencapaian tersebut relatif tetap dibandingkan perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) per akhir tahun 2010.

Perbankan Komersial memiliki SDM, infrastruktur dan sistem pengendali yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan Perbankan Komersial yang berkesinambungan. Kekukupan SDM maupun infrastruktur tersebut senantiasa dievaluasi untuk memperhatikan kebutuhan perkembangan bisnis Komersial dengan memperhatikan pula peran Perbankan Komersial sebagai satu bagian dalam misi dan visi Bank Bukopin sebagaimana telah dijabarkan dalam *Corporate Plan* Bank Bukopin. Beberapa kekuatan utama Perbankan Komersial antara lain adalah:

- SDM yang dituntut untuk memahami kebutuhan nasabah korporasi/komersial yang memerlukan penanganan secara khusus.
- Strategi bisnis yang selalu fokus pada beberapa sektor bisnis yang dikuasai dan memiliki rekam jejak serta prospek yang baik.

Kekuatan tersebut diharapkan dapat mengatasi persaingan perbankan yang cukup ketat dalam penetapan suku bunga simpanan di sisi penghimpunan dana dan keterbatasan modal di sisi penyaluran kredit terkait pembiayaan kepada beberapa nasabah besar yang sangat baik dan prospektif, karena BMPK yang relatif terbatas.

Beberapa kebijakan atau langkah yang ditempuh Perbankan Komersial pada tahun 2011 diantaranya adalah pembentukan struktur Divisi Kredit Komersial menjadi 3 (tiga) Divisi Kredit. Hal tersebut antara lain dilatarbelakangi dari beberapa sektor usaha yang menjadi fokus bisnis Perbankan

Komersial dan peningkatan pengelolaan portofolio atas sektor bisnis yang dibiayai untuk menjaga kualitas kredit.

Pengembangan Pada Tahun 2012

Dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang diprediksikan sebesar 6,5%, diperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2012 masih dipandang positif. Hal ini didukung dengan tingkat bunga simpanan yang relatif rendah. Meskipun demikian, penyaluran kredit harus tetap dilakukan dengan sangat hati-hati untuk menghindari kenaikan kredit bermasalah.

Beberapa sektor yang memiliki peluang sangat baik antara lain adalah sektor pertambangan dan sektor transportasi. Sebagai Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar serta peningkatan kebutuhan sumber energi untuk menopang pertumbuhan industri, membuka peluang bagi Bank untuk meningkatkan pembiayaan pada sektor pertambangan, baik kepada pihak pemilik/kuasa pertambangan, maupun bagi kontraktor pertambangan.

Demikian pula dengan sektor transportasi yang semakin dibutuhkan untuk mendukung mobilisasi barang ataupun manusia. Beberapa prospek pembiayaan tersebut antara lain terkait dengan program Pemerintah dalam pengembangan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan laut dan udara atau sarana transportasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis lain seperti transportasi pengangkutan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) atau industri lainnya. Disamping itu, sektor properti dan konstruksi juga memiliki peluang yang sangat menjanjikan. Pertumbuhan kegiatan pariwisata atau bisnis yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan hotel maupun properti lainnya seperti *office building* diperkirakan akan semakin meningkat

Selain beberapa sektor bisnis tersebut, masih ada beberapa sektor lain yang memiliki prospek sangat baik, dan karenanya perlu ditangani dan dievaluasi secara selektif untuk menjaga kualitas kredit yang tetap baik dan memberikan margin keuntungan yang optimal.



Treasury

Perbankan Transaksional



Pertumbuhan ekonomi pada 2011 tercatat naik menjadi 6,5% dibandingkan tahun 2010, termasuk yang cukup tinggi di dunia. Kuatnya konsumsi domestik menyebabkan ekonomi cukup resisten terhadap dampak negatif krisis global yang dipicu krisis utang di kawasan Eropa sejak tahun 2010. Stabilitas perekonomian juga tercermin dari rendahnya tingkat inflasi yang tercatat hanya 3,79% sepanjang 2011, lebih rendah dibandingkan target Bank Indonesia. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor asing, sehingga mengundang derasnya dana segar ke instrumen keuangan domestik. Sepanjang 2011, imbal hasil Surat Berharga terus turun dan likuiditas perbankan meningkat, sehingga mendorong BI menurunkan suku bunga acuan (BI Rate). *Highlight* dari kondisi ekonomi Indonesia ditandai dengan kembalinya peringkat surat utang ke *investment grade* oleh Moody's dan Fitch Ratings.

Didukung kondisi tersebut, Divisi Treasury dapat memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp186,9 miliar. Perolehan tersebut berasal dari transaksi yang berkaitan dengan suku bunga di *money market* dan *fixed income*, serta transaksi yang berkaitan dengan nilai tukar di *foreign exchange market*.

Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Divisi Treasury dibagi menjadi tiga kelompok penunjang yang saling terkait yaitu *Treasury Global Market* (TGM), *Treasury Marketing Unit* (TMU), dan *Balance Sheet Management* (BSM).

TGM melakukan transaksi suku bunga dan nilai tukar dengan institusi keuangan lainnya (terutama bank), dengan tugas utama mengelola likuiditas maupun posisi devisa netto Bank, mengoptimalkan imbal hasil antara lain dengan melakukan investasi pada instrumen Surat Berharga serta mengelola risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Transaksi-transaksi tersebut menghasilkan laba dari selisih suku bunga (*interest income*) yang terus meningkat dan sejalan dengan strategi Bank Bukopin secara keseluruhan. Pada tahun 2011, kontribusi imbal jasa yang berasal dari Divisi Treasury mencapai Rp85,7 miliar atau sekitar 14% dari laba usaha Bank Bukopin.

TMU menyediakan berbagai layanan produk Treasury untuk memenuhi beragam kebutuhan baik bagi nasabah Bank Bukopin maupun *potential customer*, melalui sinergi yang dilakukan dengan TGM.

Sedangkan BSM bertugas mengelola data dan informasi yang dibutuhkan untuk pertemuan bulanan ALCO guna memutuskan kebijakan serta strategi pengelolaan *asset* dan *liability* bank termasuk *liabilities management*, *liquidity management*, *secondary reserve management*, *loan management*, *off balance sheet management*, *hedging* serta kebijakan penetapan harga baik untuk produk dana maupun kredit Bank Bukopin.

Sebagai salah satu program kerja yang mendukung pendapatan imbal jasa dari transaksi valuta asing, Divisi Treasury pada tahun 2011 konsisten mengadakan kunjungan kerja serta training produk-produk Treasury bagi nasabah Bank Bukopin dan *potential customer*. Program pelatihan berkualitas di luar Bank Bukopin juga dilaksanakan bagi para dealer untuk menjaga standar kompetisi.

Pengembangan Pada Tahun 2012

Dengan persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Divisi Treasury berupaya senantiasa menyesuaikan strategi dengan perkembangan tren pasar keuangan baik yang terjadi secara domestik maupun pengaruh dari faktor global. Strategi tersebut akan terus dikembangkan dengan mengandalkan analisa pasar yang holistik dan *komprehensif*.

Dengan target kontribusi pendapatan yang lebih besar pada tahun 2012, penyelenggaraan training untuk sumber daya manusia di kantor-kantor cabang yang telah berjalan selama ini akan terus dilanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi materi maupun ruang lingkup pelatihannya. demikian juga di dalam Divisi Treasury sendiri, peningkatan program pelatihan terutama dengan mengandalkan program pelatihan berkualitas di luar Bank Bukopin untuk meningkatkan standar kompetensi para dealer dalam menjalankan tugasnya.

Guna menunjang pertumbuhan dan kompleksitas bisnis yang terus meningkat dengan risiko yang lebih terukur, Bank Bukopin segera mengimplementasikan teknologi sistem Treasury yang lebih akurat dan terintegrasi, dimana diharapkan dapat meningkatkan kinerja Divisi Treasury.

Dengan semua peningkatan dan pengembangan kompetensi maupun infrastruktur bisnis dan ditunjang oleh kebijakan dan standar baku operasi yang telah ditetapkan, Bank Bukopin optimis akan peluang pertumbuhan pendapatan Divisi Treasury yang berkelanjutan pada tahun 2012 dan di tahun-tahun mendatang.



Perbankan Internasional

Perbankan Transaksional



Transaksi Perbankan Internasional pada tahun 2011 mencatatkan perolehan pendapatan imbal jasa Perbankan Internasional sebesar Rp73 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD1,5 miliar dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2,98 miliar.

Bank Bukopin terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis *Trade Finance & Remittance* guna mendukung pertumbuhan transaksi Perdagangan Internasional dan Domestik Nasabah.

Layanan Perbankan Internasional menjadi salah satu bisnis andalan Bank Bukopin. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan bisnis Perbankan Internasional terus ditingkatkan guna memperoleh kepercayaan dan kepuasan Nasabah dalam bertransaksi ekspor impor dan transfer valas yang kian tahun semakin bertambah.

Bisnis dan jasa layanan *Trade-Remittance* tidak terlepas dari dukungan bank-bank koresponden. Dengan semakin meningkatnya reputasi, Bank Bukopin semakin dapat menggalang kerjasama dengan berbagai bank koresponden di dalam maupun luar negeri dengan jumlah lebih dari 600 bank koresponden yang tersebar di berbagai kota besar maupun pusat perdagangan di berbagai belahan dunia termasuk di Asia, Amerika, Eropa dan Afrika.

Sementara itu, pengembangan produk dan layanan *trade finance* Bank Bukopin terus dilakukan guna memfasilitasi kebutuhan seperti Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), L/C Impor, pengambil-alihan dokumen ekspor, dan produk *trade finance* lainnya, serta berbagai fasilitas pembiayaan seperti *bankers acceptance*, *pre-export financing*, *post-import financing* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perdagangan domestik dan internasional nasabah. Selain itu, bisnis *Remittance* juga didukung dengan fitur layanan yang semakin bersaing dengan fitur *multicurrency services* dan *same-day services* yang memudahkan transaksi nasabah dalam melakukan transfer valas mereka.

Program peningkatan hubungan kerjasama dengan bank-bank koresponden dan penguatan dengan infrastruktur dilakukan guna meningkatkan

potensi bisnis dan fondasi yang kokoh dari transaksi *trade finance* maupun *remittance*, menjadi perhatian utama Perbankan Internasional selama tahun 2011.

Inisiatif yang secara berkesinambungan dilakukan adalah pengembangan *structured trade finance* dan *remittance*, pemasaran secara *cross selling* guna menjaring nasabah dari hulu-hilir, peningkatan kompetensi sumber daya profesional Perbankan Internasional di berbagai pelatihan, seminar, *workshop* baik di dalam maupun luar negeri.

Ditunjang oleh berbagai inisiatif tersebut di atas, perolehan pendapatan imbal jasa Perbankan Internasional pada tahun 2011 naik sebesar Rp73 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD1,5 miliar dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2,98 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 dimana perolehan pendapatan imbal jasa Perbankan Internasional yaitu sebesar Rp42 miliar atas volume transaksi *Trade Finance* senilai USD421 juta dan volume transaksi *remittance* mencapai USD2,61 miliar .

Fokus dan Strategi 2012

Menghadapi tantangan pasar 2012 yang semakin bersaing, Perbankan Internasional menerapkan strategi penjualan efektif, meningkatkan mutu pelayanan Perbankan Internasional dengan mengimplementasikan kebijakan bisnis yang lebih fleksibel terhadap transaksi *Trade Finance* maupun *Remittance*, penguatan dengan infrastruktur *Trade Finance* dan *Remittance* yang tersentralisasi dan terintegrasi, serta menempatkan *International Banking Officer* sebagai ujung tombak penjualan produk *Trade Finance* dan *Remittance* di seluruh jaringan pelayanan Bank Bukopin.



Jasa Sindikasi, Wali Amanat dan Kustodi

Bank Bukopin senantiasa berupaya untuk meningkatkan jasa perbankannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan kegiatan perbankan transaksional yang menghasilkan *fee based income*.

Jasa Sindikasi

Selain berpartisipasi dalam Kredit Sindikasi (selaku Kreditur Sindikasi), Bank Bukopin juga memiliki layanan Sindikasi untuk bertindak sebagai *Arranger* dan untuk bertindak sebagai Agen (baik Agen Fasilitas, Agen Jaminan maupun Agen Escrow). Selaku *Arranger*, Bank Bukopin akan meng-*arrange* bank – bank yang berminat untuk berpartisipasi pada kredit sindikasi yang ditawarkan oleh Bank Bukopin. Atas perannya menjadi *arranger*, Bank Bukopin memperoleh pendapatan *fee based income*.

Bank Bukopin juga menawarkan jasa keagenan berupa Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan dalam rangka (i) memonitor pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Fasilitas, (ii) mengkoordinasikan pencairan Kredit Sindikasi, (iii) melakukan perhitungan jumlah kewajiban pokok dan bunga, (iv) menyalurkan pembayaran kewajiban pokok dan bunga kepada bank peserta sindikasi lainnya, (v) melakukan penyimpanan seluruh dokumen asli yang terkait dengan kredit sindikasi, (vi) memonitor dan mengumpulkan data-data terkait jaminan seperti Polis Asuransi Barang Jaminan dan Laporan *Independent Appraisal* serta membagikannya kepada bank peserta sindikasi lainnya, dan (vii) melakukan monitoring terhadap dokumen jaminan dan pemenuhan kewajiban debitur sesuai dengan tugas Agen Jaminan. Sama seperti pada *Arranger*, atas perannya menjadi Agen Fasilitas maupun Agen Jaminan, Bank Bukopin juga memperoleh pendapatan *fee*.

Jasa Wali Amanat

Bank Bukopin melayani kebutuhan akan Jasa Wali Amanat dari calon Emiten yang akan menerbitkan obligasi korporasi, obligasi sukuk, *Medium Term Notes* (MTN) dan penerbitan surat hutang lainnya. Selain itu, Bank Bukopin juga melakukan monitoring terhadap pemenuhan kewajiban Emiten sesuai yang tertera pada perjanjian perwalianamanatan.

Jasa Kustodi

Bank Bukopin menyediakan Jasa Kustodi sejak tahun 2006 dengan jenis layanan antara lain pengadministrasian surat berharga, penyelesaian transaksi surat berharga, pengurusan hak nasabah, perwakilan untuk menghadiri RUPS/RUPO/ RUPSLB (*proxy service*) dan pengadministrasian *fund*.

Untuk memperluas layanan, Jasa Kustodi juga telah mendapatkan sertifikasi Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Pada tahun 2011, Jasa Kustodi Bank Bukopin melakukan upaya pemasaran baik kepada nasabah

institusi dan perorangan untuk penyimpanan surat berharga maupun kepada Manajer Investasi atau Sekuritas untuk pengadministrasian *fund*. Jasa Kustodi juga ikut serta dalam penyimpanan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 008 dan Sukuk Ritel (SR) 003 yang dimiliki oleh nasabah perorangan.

Aset kelolaan Jasa Kustodi meningkat 37% dari Rp2,13 triliun pada tahun 2010 naik menjadi Rp2,92 triliun pada tahun 2011. Nasabah Jasa Kustodi diantaranya perusahaan asuransi, dana pensiun, yayasan, manajer investasi maupun sekuritas. Seperti halnya Jasa Sindikasi dan Jasa Wali Amanat, Bank Bukopin juga memperoleh pendapatan *fee* atas kegiatan Jasa Kustodi.

Pengembangan pada Tahun 2012

Pada tahun 2012, Jasa Sindikasi akan meningkatkan perannya dalam pengaturan kredit sindikasi dimana pihak-pihak yang akan diajak berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi tidak hanya dengan bank konvensional, namun juga dengan bank syariah. Selain itu, Jasa Sindikasi juga tetap menawarkan Jasa Keagenan pada sindikasi yang diikuti oleh Bank Bukopin yang di *arrange* oleh bank lain.

Sedangkan untuk jasa perwalianamanatan, Bank Bukopin akan mengembangkan Jasa Wali Amanat kepada calon-calon Emiten baru yang akan menerbitkan obligasi, MTN dan surat-surat hutang lainnya.

Untuk Jasa Kustodi, Bank Bukopin akan menggiatkan program pemasarannya kepada para Manajer Investasi, terutama untuk menjadi Bank Kustodian pada penerbitan Reksa Dana. Bank Bukopin juga akan menawarkan Jasa Kustodi bagi nasabah pemegang Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) yang membeli surat berharga tersebut melalui Bank Bukopin atau bank lain sebagai *Selling Agent*.

Bank Bukopin akan terus meningkatkan kegiatan jasa Sindikasi, Kustodi dan Wali Amanat terutama untuk meningkatkan pendapatan *fee*.



Sumber Daya Manusia

Dukungan dan Pelayanan



Pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan ini difokuskan agar kesinambungan pencapaian tujuan yang bersifat strategis dan jangka panjang dapat terjaga.

Sumber Daya Manusia

Keberhasilan usaha Bank Bukopin diyakini oleh perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Dengan demikian Bank Bukopin memandang sumber daya manusia sebagai aset utama Bank yang memainkan peranan penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usahanya. Menindaklanjuti hal tersebut maka Bank Bukopin senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk menopang laju pertumbuhan secara berkesinambungan.

Selama tahun 2011, Bank Bukopin melanjutkan program penataan manajemen sumber daya manusia yang telah diawali di tahun-tahun sebelumnya, antara lain dengan melakukan penyempurnaan atas kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan SDM seperti penataan sistem remunerasi. Pada tahun 2011 Bank Bukopin melakukan intensifikasi penggunaan dan pengembangan sistem informasi SDM (*Human Resources Information System*), program pengembangan manajemen SDM berbasis kompetensi, penyusunan manajemen karier dan manajemen talenta, penyusunan sistem penilaian kinerja serta implementasi budaya perusahaan.

Pelaksanaan program pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan ini difokuskan untuk tetap dilaksanakan agar kesinambungan untuk pencapaian tujuan yang bersifat strategis dan jangka panjang dapat terjaga. Sehingga di harapkan di tahun 2012 Bank Bukopin telah memiliki suatu sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif dan terpadu, mulai dari tahap pemenuhan kebutuhan karyawan hingga tahap pengembangan karir.

Selain itu, sejalan dengan telah dicanangkannya *Corporate Planning* perusahaan maka program utama yang dijalankan oleh unit kerja SDM selama tahun 2011 pada intinya merupakan

suatu program yang mendukung implementasi *corporate planning* tersebut. Secara garis besar program-program unit kerja SDM terkait *Corporate Planning* diwujudkan ke dalam program yang dapat membantu *accelerate asset based revenue* dan penyempurnaan Implementasi Strategi dan Manajemen SDM.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan karyawan mulai dari proses rekrutmen, seleksi sampai dengan pengangkatan sebagai karyawan, kesemuanya dilakukan berbasis kompetensi dan sesuai kebutuhan Bank. Prinsip-prinsip perekrutan diterapkan secara *fair* dengan mengacu pada azas persamaan hak yang non diskriminatif, serta kualifikasi persyaratan pekerjaan. Oleh karena itu, siapapun yang dapat memenuhi persyaratan dapat bergabung dengan Bank Bukopin untuk bekerja dan mengembangkan karirnya. Perekrutan karyawan yang dilakukan meliputi berbagai fungsi dan level jabatan mulai *Entry Level, Management Development Programme* maupun karyawan yang telah memiliki pengalaman (*Special Hire*). Adapun sumber untuk mengisi posisi-posisi yang kosong dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan selain memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan internal juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang kompetensinya belum dimiliki dari sumber internal Bank.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan karyawan dan pengembangan karir karyawan tersebut melalui proses penilaian yang berbasis kompetensi. Proses penilaian ini ditujukan tidak hanya dalam rangka seleksi tetapi juga bertujuan untuk pengembangan karyawan karena dari hasil penilaian memberikan masukan terkait hal-hal yang menjadi kekuatan maupun hal-hal yang masih harus ditingkatkan oleh karyawan. Terhadap *feedback* atas hasil penilaian digunakan oleh karyawan dan supervisor untuk menyusun upaya perbaikan agar potensi yang dimiliki karyawan dapat lebih teraktualisasikan. Hal ini dilakukan

dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya Program *Coaching* dan *Counselling* yang terus menerus bagi karyawan yang berpotensi.

Sebagai bagian dari sistem pembinaan dan pengelolaan SDM secara komprehensif dan terpadu, Manajemen memberi perhatian khusus terhadap jalinan hubungan maupun komunikasi dua arah antara Manajemen dan karyawan. Berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka menghargai sumbangsih karyawan, seperti, pemberian karangan bunga suacita maupun dukacita, kunjungan bagi karyawan yang sedang sakit, pemberian penghargaan Koin Emas bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti, dan lain sebagainya.

Berbagai upaya retensi karyawan juga telah dilakukan perusahaan diantaranya melalui pemberian kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan dengan kompetensi unggul untuk berkarir secara cepat termasuk memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan diri di fungsi-fungsi lain yang bersifat lintas direktorat berdasarkan aspirasi pribadi (*Internal Talent Rekrutment*) serta melakukan program promosi karyawan berkinerja baik. Pengumpulan opini dari karyawan terkait kepuasan kerja dan keterlibatan karyawan juga telah dilakukan melalui program penyebaran kuesioner *Engagement Survey* kepada seluruh karyawan. Opini *Employee Survey* yang dilakukan ini lebih bersifat *Engagement Survey* karena dengan melakukan survey ini maka tidak saja dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan namun juga lebih jauh ingin mengetahui bagaimana tingkat kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Dengan informasi yang diperoleh tersebut maka perusahaan dapat mengetahui secara lebih komprehensif terkait berbagai *feedback* dan masukan yang diberikan oleh karyawan untuk dijadikan pembahasan di tingkat Manajemen, sebagai dasar penyusunan program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM selanjutnya.

Kebijakan pengembangan karir di Bank Bukopin diselaraskan dengan usaha pencapaian sasaran Bank dan kebutuhan-kebutuhan Bank saat ini dan di masa yang akan datang. Kebijakan pengembangan karir juga mempertimbangkan nilai-nilai budaya korporasi, acuan kompetensi dan aspirasi individu. Program pengembangan karir dijalankan melalui sejumlah tahap yang diawali dengan tahap perencanaan (identifikasi aspirasi individu), pemetaan kompetensi untuk mengetahui kekurangan atau *knowledge gap* yang perlu diisi, dan selanjutnya, program pengembangan dan pelatihan yang dapat dirancang secara lebih matang dan relevan, yaitu meliputi berbagai metode termasuk *training in class, on the job training, seminar, coaching, counselling* dan *mentoring*.

Program Pelatihan dan Pendidikan karyawan di Bank Bukopin menjadi bagian yang terintegrasi atas upaya pengembangan karir karyawan. Untuk posisi-posisi tertentu telah disusun suatu paket standar program pelatihan dan pendidikan karyawan yang dapat membantu karyawan untuk bekerja lebih maksimal menghadapi tantangan saat ini maupun yang akan datang. Program pelatihan dan pendidikan karyawan yang disusun mengacu pula pada pengembangan yang tidak saja bersifat *technical skill* namun juga *core competency, specific competency* dan *managerial competency*. Berbagai pelatihan terus dilaksanakan dengan dipandu oleh instruktur dari internal maupun eksternal Bank Bukopin. Hingga kini, Bank Bukopin terus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan para karyawannya berupa pengetahuan umum dan ketrampilan, pengetahuan dan ketrampilan teknis, serta kepemimpinan manajemen dan pengawasan. Disamping itu Bank Bukopin juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral karyawan berupa pelatihan manajemen spiritual dan qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pihak eksternal,

baik dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2002, Bank Bukopin juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal pasca sarjana. Total karyawan yang mengambil program beasiswa pasca sarjana sampai dengan tahun 2011 adalah sejumlah 52 karyawan.

Tabel Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	S2	104
2	S1	2.338
3	Akademi dan Sekolah Menengah	2.133
Grand Total		4.575

Dalam hal upah kerja, Bank Bukopin telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawan meliputi antara lain:

- a. Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu
- b. Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
- c. Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan
- d. Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat
- e. Tunjangan Hari Raya (THR)
- f. Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi
- g. Tunjangan cuti panjang
- h. Program pensiun untuk karyawan tetap.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain sebagainya).

Karyawan Bank Bukopin mendirikan Serikat Pekerja pada bulan November 1999, dan telah didaftarkan di Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta Selatan dengan nomor register 411/V/P/V/2005 tanggal 04 Mei 2005. Selanjutnya pada bulan Agustus 2011 sebagian karyawan mendirikan Serikat Pekerja dan telah didaftarkan di Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta Selatan dengan nomor register 640/V/P/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011.

Pada 31 Desember 2011, jumlah karyawan Bank Bukopin sebanyak 4.575 karyawan terdiri atas karyawan tetap sebesar 2.971 karyawan dan karyawan kontrak sebesar 1.604 karyawan. Bank Bukopin tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Tabel Komposisi Pegawai berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	> 20 Thn - ≤ 25 Thn	607
2	> 25 Thn - ≤ 30 Thn	1.154
3	> 30 Thn - ≤ 35 Thn	1.002
4	> 35 Thn - ≤ 40 Thn	646
5	> 40 Thn - < 45 Thn	541
6	> 45 Thn - < 50 Thn	421
7	> 50 Thn - < 55 Thn	1.930
8	> 55 Thn	3
Jumlah		4.575

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka divisi sumber daya manusia mengadakan beberapa *training* dan pelatihan bagi karyawan diantaranya:

Tabel Jumlah Karyawan Yang Mengikuti Training dan Workshop 2011

No	Jenis Training	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Workshop	Januari-Desember 2011	807
2	Pengenalan Memahami Bank Bukopin	Januari-Desember 2011	374
3	<i>Acceleration Development Programme</i>	Maret-Juli, September dan Oktober	603
4	<i>Basic Operation Training</i>	September-Oktober	234
5	<i>Training For Trainers</i>	September-November	82
6	<i>Basic Credit Training</i>	Februari, Maret, Juli, Oktober dan November	152
7	<i>Management Development Programme</i>	Mei-September	106
8	<i>Selling and Motivation</i>	Maret-Mei	451
9	<i>Trade Finance</i>	April, Mei dan November	245
10	<i>Product Knowledge</i>	Juni dan Desember	230
11	sosialisasi SAPD	Januari, November dan Desember	77
12	Sosialisasi Sistim Sertifikasi Manajemen Risiko	Februari,April,Mei,November dan Desember	33
13	Divisi Legal & Investigasi Kredit	Februari,November dan Desember	158
14	Wakil Agen Penjual Reksadana	Maret	144
15	<i>Wealth Management</i>	Februari, Mei, Juni dan Juli	80
16	Penilaian Kapal	Desember	4
17	<i>Project Manager Project Owner</i>	November	53
18	Anti Pencucian Uang (Medan & Aceh)	Desember	91
19	<i>Account Officer</i> Penyelesaian Kredit Bermasalah	Februari	26

Tabel Workshop yang diselenggarakan pada tahun 2011

No	Jenis Workshop	Waktu Pelaksanaan	No	Jenis Workshop	Waktu Pelaksanaan
1	Internal Control	Januari	13	Marketing Kerjasama Bisnis	Juli
2	Pengembangan Kerjasama dengan Mitra Strategis	Januari	14	Sosialisasi dan MOU dengan Mitra Strategis	Juli
3	Bisnis Mikro Tahun 2011	Januari	15	Treasury Sistem	Oktober
4	Manager Pelayanan dan Operasi 2011	Februari	16	Bank Bukopin dengan Mitra Strategis	Oktober
5	Kerjasama Mitra Strategis	Februari	17	Job Evaluasi	Oktober
6	Kerjasama Bank Bukopin dengan Mitra Strategis	Maret	18	Bisnis Konsumen	November
7	Evaluasi Bukopin Cash Management	April	19	Rapat Kerja Anggaran 2012	Desember
8	<i>Corporate Plan</i>	April	20	<i>IT Project Management</i>	Desember
9	Pedoman Produk International Banking	April	21	Management Retail	Maret
10	Sosialisasi Implementasi Imprest PLN	April	22	<i>Fraud Control</i> dan <i>Balanced Score Card</i>	Juli
11	Corporate Plan	Mei	23	Kebijakan Akuntansi 2011	Juli
12	Sosialisasi Imprest Terpusat PLN	Mei	24	Foreign Exchange dan Remittance	November
			25	Proses Kredit dan Kredit Factory	Desember

Tabel Training Wealth Manajemen yang telah diselenggarakan pada tahun 2011

No	Jenis Training	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Training Wealth Management 01	Mei	28
2	Training Wealth Management 02	Juni	32
3	Training Wealth Management 03	Juli	25
4	Workshop Manager Pelayanan dan Operasi 2011	Februari	20

Tabel Training Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan pada tahun 2011

No	Jenis Training	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Februari	17
2	Ujian Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Level I	April	1
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	Februari	2
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	Februari	2
5	Ujian Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	Februari	2
6	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	April	3
7	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	November	3
8	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	Mei 2011	2
9	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	November 2011	1

HALLO
BUKOPIN
14005

ATM
BERSAMA PRIMA ATM
BER BCA



Jaringan dan Distribusi

Dukungan dan Pelayanan



Bank Bukopin senantiasa menanggapi setiap pengaduan dalam waktu 1 x 24 jam, 7 hari seminggu. Penanganan pengaduan tersebut termasuk juga penanganan masalah kartu kredit, ATM, SMS Banking dan Internet Banking, ditanggapi menggunakan SMS blasting.

Sebagai bank yang memahami dan memberi solusi jasa perbankan bagi nasabah dari berbagai lapisan masyarakat, Bank Bukopin senantiasa memandang Pelayanan dan Distribusi sebagai titik tolak awal meraih keberhasilan. Tanpa dukungan Pelayanan dan Distribusi yang memadai, Bank Bukopin tidak akan dapat menjadi bank yang diandalkan oleh para nasabahnya.

Untuk itu, Bank Bukopin memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan maupun distribusi jasa perbankannya.

Peranan Pelayanan dan Distribusi di Bank Bukopin antara lain bertujuan untuk:

- Memastikan terjaganya kualitas pelayanan nasabah di seluruh kantor Bank, termasuk layanan *Electronic Banking*.
- Memastikan pengelolaan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat mendukung pencapaian sasaran-sasaran bisnis.
- Mendukung pencapaian kinerja unit-unit bisnis ke depan maupun pengembangan bisnis sesuai rencana Bank.
- Memastikan semua proses kerja (*business process*) terlaksana dengan efisien dan optimal.
- Mengelola dan menjaga risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional serta pelayanan pada level yang rendah.
- Menjaga serta memastikan keutuhan dan akurasi data transaksi maupun keuangan Bank.

Pada tahun 2011, Divisi Pelayanan dan Distribusi berhasil mencapai berbagai tonggak keberhasilan (*milestones*), diantaranya adalah:

- Mempertahankan dan mengembangkan Sertifikasi ISO 9001 : 2008 untuk layanan dan Customer Service dan Teller pada 10 kantor besar di Jakarta, Surabaya dan Bandung.
- Mempertahankan dan menjaga tata kelola keamanan informasi berstandar internasional sesuai sertifikasi ISO 270001:2005).
- Menerapkan *service level* yang lebih cepat dan *customer oriented*.
- Meningkatkan jalur distribusi *in-direct* layanan pembayaran tagihan hingga kurang lebih 14.300 loket di seluruh Indonesia.

- Meningkatkan kualitas layanan dan jumlah transaksi perbankan via *e-channel*.
- Meningkatkan mutu layanan yang fokus pada kepuasan serta kesetiaan nasabah.
- Meningkatkan kapasitas maupun kualitas transaksi pembayaran tagihan.
- Menerapkan dan memperbaiki *Service Level Management* dalam layanan Teknologi Informasi.
- Meningkatkan layanan kepada nasabah melalui kerjasama *Delivery Channel* untuk melayani produk-produk Bank Syariah.
- Menerapkan dan mengembangkan layanan *EDC mini ATM* yang memiliki fitur dan kemampuan seperti layaknya ATM.

Pencapaian beberapa *milestones* tersebut memungkinkan Bank Bukopin untuk lebih meningkatkan lagi mutu pelayanan maupun distribusi di seluruh jaringan kantor pelayanan Bank. Misalnya, implementasi layanan Cepat, Mudah, Nyaman yang telah digulirkan sejak tahun 2009 semakin dapat dipastikan pelaksanaannya di tahun 2011 melalui penerapan *Service Level Agreement* yang telah mencakup seluruh layanan *eksternal* (bagi nasabah) maupun layanan *internal* (bagi kinerja Bank).

Untuk layanan perbankan elektronik, Bank Bukopin berhasil meraih peringkat ketiga terbaik layanan SMS Banking versi Majalah Infobank.

Customer oriented juga terlihat dari penghargaan yang diperoleh pada September 2011 yaitu kategori "The Most Favourite Banking Hall Service Concept" versi Majalah Property & Bank.

Dalam hal pelayanan *one-stop-service*, berbagai inovasi telah dikembangkan, terutama pada layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang semakin diperluas fitur-fitur pembayarannya, Pada tahun 2011 Bank Bukopin berhasil mempertahankan peringkat layanan dengan termasuk dalam kategori 10 besar versi MRI serta meraih peringkat I *Indonesian Bank Loyalty Index* (IBLI) 2011 kategori aset dibawah Rp75 Triliun berdasarkan survei yang dilakukan oleh MarkPlus Insight bersama Majalah Infobank.

Selain itu, penambahan jumlah PPOB terpasang yang kini mencapai kurang lebih 14.300 loket, telah mendorong peningkatan jumlah transaksi PPOB secara signifikan yang hingga akhir tahun 2011 mencapai lebih dari 14 juta transaksi nasabah setiap bulannya. Hal ini menjadikan Bank Bukopin sebagai bank dengan jumlah nasabah pembayar listrik PLN terbesar diantara bank-bank nasional terkemuka dewasa ini.

Dalam kerjasama dengan jaringan ATM Prima/BCA, Bank Bukopin berhasil mendapatkan Award peringkat ke 2 sebagai bank peserta yang memiliki kinerja dan respon terbaik terhadap penyelesaian klaim. Sedangkan dari segi tata kelola keamanan informasi, pencapaian sertifikasi ISO yang berstandar internasional dapat dipertahankan dengan baik oleh Bank Bukopin hingga akhir tahun 2011, yang merupakan satu dari hanya tiga pencapaian serupa oleh lembaga perbankan di Indonesia pada saat itu.

Tidak pelak lagi, berbagai peningkatan yang berhasil diraih Bank Bukopin pada bidang pelayanan dan distribusi selama tahun 2011 berdampak positif terhadap kelancaran operasional serta kinerja Bank di setiap lini usahanya.

Di bidang Perbankan Konsumen, yang semakin digalakkan Bank Bukopin sebagai sumber utama pendanaan Bank, dukungan pelayanan dan distribusi semakin menguatkan layanan maupun pengembangan produk dan jasa Tabungan SiAga, Bukopin Prioritas, ATM Bukopin dan layanan *e-banking* lainnya. Sedangkan di sisi pemberian kredit konsumen, juga telah meningkatkan kinerja Kartu Kredit, KMB serta KPR Bukopin.

Untuk Perbankan Komersial, peningkatan mutu sistem teknologi informasi kian menunjang program pembelian *prepaid* listrik PLN, layanan PPOB yang semakin luas aplikasinya, layanan *cash management* bagi nasabah perusahaan, serta jasa kustodi yang untuk pertama kalinya juga mencakup produk keuangan berbasis syariah. Sedangkan untuk Perbankan Mikro dan UKMK, telah berhasil digulirkan sistem penanganan permohonan kredit secara elektronis yang telah mempercepat proses pelaksanaan persetujuan

permohonan kredit tanpa mengabaikan faktor risiko maupun keamanan kredit. Peningkatan dan pengembangan layanan lainnya adalah dalam bentuk pemberian kredit dan pembayaran pensiun yang ditujukan pada masyarakat berpenghasilan rendah dan pensiunan.

Peranan dan Kontribusi Kantor Cabang

Selama tahun 2011, Bank Bukopin terus mengoptimalkan jaringan distribusi Kantor Cabang sebagai *Point of Sales* (POS). Kantor Cabang tidak hanya difungsikan sebagai tempat pelayanan nasabah, namun juga sebagai tempat menciptakan penjualan dan melakukan *up selling* dan *cross selling* produk-produk Bank Bukopin lainnya. Fungsi POS ini juga diciptakan hingga tingkat Kantor Kas maupun PPOB.

Dengan demikian, Kantor Cabang mampu memperoleh *fee-based income* hingga 39% dari seluruh sasaran *fee-based income* Bank untuk tahun 2011. Selain itu, Kantor Cabang mampu memberikan kontribusi terbesar untuk semua jalur distribusi, serta memberi kontribusi sekitar 20% atas akuisisi nasabah baru selama tahun 2011. Semua ini dilakukan dengan tetap berfokus pada kepuasan nasabah, optimalisasi sumber daya yang ada, serta pengukuran *Key Performance Indicator* yang telah semakin melekat dengan kinerja Bank.

Kontribusi Jalur Distibusi Elektronik

Hingga akhir tahun 2011, sekitar 60% dari semua transaksi perbankan Bank Bukopin dilakukan melalui jaringan elektronik atau *online banking*. Hal ini selain memberi kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah yang bertransaksi, juga menurunkan biaya per transaksi, sehingga menambah efisiensi operasional Bank. Secara perlahan namun pasti, jalur distribusi elektronik juga semakin menambah pendapatan imbal jasa Bank Bukopin.

Pengembangan Pada Tahun 2012

Di bidang Pelayanan dan Distribusi, Bank Bukopin terus mengembangkan inovasi dalam melayani nasabah dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan di semua *contact point* nasabah dengan Bank Bukopin.

Pada tahun 2012, pengembangan Pelayanan dan Distribusi diarahkan untuk tetap menunjang pertumbuhan Bank dengan beberapa parameter yang harus terpenuhi, antara lain:

- Mampu bersaing di industri dalam hal kualitas dan kecepatan layanan pada semua transaksi nasabah.
- Menjadikan Bank Bukopin sebagai Bank Transaksional secara inovatif dan unggul baik dalam dukungan operasional, pengembangan fitur maupun dalam kapasitas/jumlah transaksi yang dilayani.

- Menjaga dan mempertahankan tingkat risiko operasional Bank pada tingkat yang rendah.
- Menjaga keamanan, ketersediaan, keutuhan serta keandalan layanan teknologi informasi yang menunjang kegiatan operasional Bank dan pengembangan bisnis ke depan.
- Memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap perolehan pendapatan imbal jasa Bank.
- Mengembangkan kemampuan distribusi layanan Mini ATM di seluruh Indonesia dalam pencapaian target transaksi dan pendapatan imbal jasa.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Penanganan pengaduan nasabah di Bank Bukopin dilakukan secara sistematis melalui sistem *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat dan menyimpan setiap informasi mengenai pengaduan nasabah. Pengaduan ini akan diselesaikan di unit-unit kerja yang bersangkutan dalam waktu yang secepatnya mengacu kepada *service level* yang ditentukan. Informasi penanganan pengaduan dilaporkan kepada Bank Indonesia, Direksi dan Unit Kerja terkait untuk dikaji kembali proses penanganan dan penyelesaiannya. Untuk penanganan pengaduan, Bank Bukopin menyediakan layanan 24 jam 7 hari seminggu yakni melalui layanan *Call Center HALO BUKOPIN* 14005. Cukup menghubungi nomor 14005, *Customer Service Officer* Halo Bukopin akan senantiasa menanggapi setiap pengaduan nasabah yang diterima. Termasuk dalam penanganan pengaduan, Bank Bukopin merespon pengaduan menggunakan SMS *blasting* sebagai konfirmasi awal keluhan telah diterima dan akan diproses khususnya untuk nasabah yang mencantumkan nomor telpon GSM. Untuk kasus rekening terdebet yang diadukan, konfirmasi via SMS juga diberikan pada saat masalahnya terselesaikan dan uang dikembalikan ke rekening nasabah.



Teknologi Informasi

Dukungan dan Pelayanan

Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI) telah berhasil menyempurnakan pemenuhan kebijakan, prosedur dan standar kualitas layanan TI sesuai standar Tata Kelola TI (best practice).

Khusus untuk aplikasi kerjasama bisnis, keunggulan teknologi informasi Bank Bukopin telah menempatkan Bank Bukopin sebagai salah satu pelaku utama pengembangan jasa perbankan host-to-host yang dilakukan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia

Pembangunan Aplikasi yang telah dilakukan meliputi peningkatan sistem pembayaran, sistem pensiun, peningkatan kapabilitas dan penyediaan sistem terkait *compliance*.

Teknologi Informasi

Divisi Strategi dan Keamanan TI merupakan divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, penyusunan kebijakan, prosedur, standar, manajemen proyek, keamanan informasi, penyelenggaraan layanan TI (*Service Delivery*), manajemen mutu serta pengukuran kinerja di lingkungan SKTI.

Divisi Pengembangan TI adalah divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggung jawab terhadap perancangan teknis dan pembangunan layanan sistem informasi perbankan, sistem informasi kemitraan, sistem informasi pendukung dan layanan informasi Bank.

Divisi Dukungan Operasi TI adalah divisi yang membidangi teknologi informasi dan bertanggungjawab terhadap penerapan, pengoperasian, pemeliharaan, pengelolaan dan penyelenggaraan dukungan teknis (*Service Support*) terhadap layanan Teknologi dan Sistem Informasi Bank.

Pengembangan Teknologi Informasi Bank Bukopin diselenggarakan berbasis kapabilitas (*capability oriented*), bukan berbasis keluaran (*product oriented*), agar sejalan dengan kegiatan usaha yang dinamis dan selalu berubah. Secara umum peran Teknologi Informasi merupakan *enabler* organisasi untuk melaksanakan kapabilitas dasar yang harus dimiliki Bank Bukopin, yaitu:

1. Melakukan kegiatan rutin dan operasional Bank (*Run the Business*)
2. Mengembangkan usaha Bank (*Grow the Business*)
3. Bertransformasi untuk menjadi *market leader* (*Transform the Business*)

Pencapaian Pada Tahun 2011

SKTI telah mengimplementasikan sistem manajemen keamanan informasi, yang mengacu pada standar internasional ISO 27001:2005 *on Information Security Management System* dan telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi Bureau Veritas dengan ruang lingkup: *Bank-Wide IT Service Management by IT Strategy & Security Division and IT Support & Operation Division in Head Office's Data Center and in DRC Site*. Pada bulan Oktober 2011 SKTI berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001 setelah dilakukan *surveillance* yang kedua oleh Badan sertifikasi Bureau Veritas.

Pembangunan aplikasi yang telah dilakukan meliputi peningkatan sistem pembayaran, sistem pensiun, peningkatan kapabilitas, dan penyediaan sistem terkait *compliance*.

SKTI telah berhasil menyempurnakan pemenuhan kebijakan, prosedur dan standar kualitas layanan TI sesuai standar Tata Kelola TI (*best practice*).

Selain itu, melakukan implementasi Manajemen Proyek TI, implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan melakukan standarisasi aplikasi *desktop*, serta memfasilitasi kebutuhan Unit Bisnis dalam pengajuan aplikasi baru maupun pengembangan aplikasi yang telah ada.

Melakukan peningkatan kualitas uji aplikasi sesuai dengan Pedoman Manajemen Layanan TI yang telah disempurnakan, termasuk:

1. Aplikasi Bank Umum
2. Aplikasi Bukopin Mikro
3. Aplikasi Kerja Sama Bisnis
4. Aplikasi Penerapan Tata Kelola TI

Khusus untuk aplikasi kerjasama bisnis, keunggulan teknologi informasi Bank Bukopin telah menempatkan Bank Bukopin sebagai salah satu pelaku utama pengembangan jasa perbankan *host-to-host* yang dilakukan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pertamina, TELKOM, Badan Urusan Logistik (Bulog), berbagai perguruan tinggi dalam rangka *host-to-host* pembayaran SPP dan lain sebagainya.

Divisi Strategi Dan Keamanan TI

Komite Support TI membahas 14 usulan, proposal serta permohonan pengadaan perangkat keras maupun piranti lunak TI. Komite Pengarah TI membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritikal berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan TI.

Melakukan implementasi ISMS, antara lain dengan menyiapkan data dan informasi terkait dengan *User Access*, *Risk Register*, *IT Assets*; merumuskan standarisasi pengamanan informasi; serta implementasi pengamanan Aset TI.

Melakukan observasi dan *review* serta pengukuran terhadap proses implementasi penerapan ISO 27001, pengembangan layanan TI, permasalahan TI, serta me-*review* aspek keamanan TI terkait perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga. Selain itu me-*review* dan mengkinikan standar yang digunakan dalam proses pengembangan layanan TI serta penyediaan data audit untuk memenuhi aspek kepatuhan terhadap regulasi, baik Audit Internal maupun Eksternal seperti audit oleh Bank Indonesia dan Kantor Akuntan Publik.

Divisi Pengembangan TI

Sebagai divisi yang berperan mengembangkan sistem termasuk meningkatkan fitur yang ada, sebanyak 27 perubahan mayor dan 79 perubahan minor telah diselesaikan pada tahun 2011, yang antara lain meliputi :

- Sistem pembayaran untuk Multi Finance, lembaga pendidikan, *bill payment*, *public utilities*, sistem pembayaran pensiun.

- Peningkatan kapabilitas, antara lain: migrasi *switching sistem* untuk *bill payment*, *virtual debet*, penambahan pola pembayaran pada Kredit serta Otomatisasi pinjaman antar kantor.
- Penyediaan informasi antara lain: laporan nasabah Prioritas, neraca direktorat untuk evaluasi masing-masing unit Bisnis.
- Pemenuhan *compliance*, antara lain terkait otomatisasi sistem informasi debitur serta *compliance Visa* dan *Master*.

Divisi Dukungan dan Operasi TI

Divisi Dukungan dan Operasi TI memiliki dua buah kegiatan utama pada tahun 2011, yaitu mencakup penerapan *IT Service Management* (ITSM) serta peningkatan kehandalan dan ketersediaan sarana dan layanan TI.

Pencapaian atas penerapan ITSM terdiri dari tujuh poin utama sebagai berikut:

- Mengimplementasikan aplikasi ITSM tools sebagai sarana otomasi proses ITSM
- Menindaklanjuti permintaan layanan TI sesuai *service catalog* serta melakukan penanganan atas seluruh permasalahan yang muncul dalam proses *delivery* kepada pengguna.
- Pembentukan "*Incident Response Team*", dalam pengelolaan permasalahan layanan TI.
- Evaluasi *incident* berulang dengan mekanisme kajian *problem management* untuk mengidentifikasi *root cause* dan penerapan *change management* atas solusi permanen yang dihasilkan dan disampaikan dalam laporan berkala setiap bulan.
- Melakukan kajian secara komprehensif atas semua proses *rollout* layanan TI untuk memastikan bahwa implementasi layanan TI tidak mengakibatkan gangguan pada layanan Bank.
- Melakukan pendataan dan pengendalian aset komponen (*configuration item*) pendukung layanan TI dalam bentuk *Configuration Management Database* (CMDB) dalam ruang lingkup *data center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Sedangkan upaya peningkatan kehandalan dan ketersediaan sarana dan layanan TI meliputi hal-hal berikut:

1. Penerapan *back-up link* cabang yang berfungsi sebagai *redundant link* bersifat aktif-aktif antara *link* utama dan *link backup* yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan jaringan kantor cabang.
2. Penerapan EWS (*Early Warning System*) untuk memonitor seluruh infrastruktur TI dalam menjaga keberlangsungan operasional layanan TI.
3. Penerapan teknologi *virtualisasi server* untuk meningkatkan efisiensi energi data center serta peningkatan ketersediaan sistem operasional (*high availability*).
4. Penyempurnaan infrastruktur jaringan pada *data centre* untuk meningkatkan *availability* hingga 99,99%.
5. Pelaksanaan uji DRC sebagai bentuk implementasi keberlangsungan layanan TI (*IT Service Continuity*) dalam rangka mengurangi risiko atas munculnya *disaster*.

Pengembangan Pada Tahun 2012

Peran TI Bank Bukopin akan terus disempurnakan dan dikembangkan pada tahun 2012, yaitu sebagai sarana utama "*Key Business Enabler*" dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank Bukopin. Selain itu dengan adanya *Corporate Plan* yang baru, maka arah perencanaan strategi TI akan diselaraskan kembali khususnya pada fokus bisnis yang ditetapkan perusahaan dalam *Corporate Plan* tersebut.

Saat ini SKTI tengah melakukan penyempurnaan KPI (*Key Performance Indicator*) yang direncanakan dapat diimplementasikan pada

tahun 2012 menggunakan metode *Best Practice Balanced Scorecard* dengan mengacu pada rencana jangka panjang perusahaan (*Corporate Plan*). Selain itu SKTI juga tengah bersiap untuk dapat memperoleh salah satu sertifikasi kembali dibidang TI, yaitu sertifikasi ISO 20000 tentang *IT Service Management*. Sertifikasi ISO 27001:2005 yang telah dicapai akan dilakukan Re-Sertifikasi dan perluasan ruang lingkup.

Bersamaan dengan penyelarasan terhadap *Corporate Plan*, SKTI juga tetap fokus terhadap salah satu misi dalam menunjang perannya sebagai "*Key Business Enabler*" yang dititikberatkan antara lain pada:

- a. Layanan Cepat, Mudah, Nyaman, antara lain dengan terus melakukan peningkatan dan penyempurnaan *Service Level Agreement* (SLA) untuk setiap layanan TI, serta peningkatan implementasi *automation tool* dan *Information Technology Service Management* (ITSM).
- b. Tetap berperan sebagai mitra dan pendorong bisnis, antara lain memfasilitasi kebutuhan unit bisnis dan unit pendukung dalam pengajuan aplikasi baru, serta mendukung pengembangan aplikasi maupun pengembangan fitur yang diperlukan.
- c. *Operational Excellence* dengan menjaga *performance availability* *Core Banking System* (CBS), memperluas standarisasi dan modernisasi infrastruktur, serta menurunkan jumlah gangguan layanan TI.
- d. Menerapkan proses Tata Kelola TI serta melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan baru maupun kebutuhan nasabah, serta meningkatkan efektifitas manajemen risiko dengan dukungan TI yang lebih handal dan kokoh (*robust*).

PT Bukopin Finance and PT Bank Syariah Bukopin

Anak Perusahaan

PT Bukopin Finance (BF)

PT Bukopin Finance (BF), dahulu PT Indo Trans Buana *Multi Finance*, yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Tan A Sioe, S.H., merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dan *multi finance*. Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 50% saham BF senilai Rp5 miliar. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini adalah sebesar Rp651 juta. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank Bukopin telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80%, dengan biaya perolehan sebesar Rp15 miliar. Sehingga terhitung dari tanggal 20 Desember 2006, Laporan Keuangan BF telah dikonsolidasikan ke dalam

Laporan Keuangan Bank Bukopin. *Goodwill* yang dicatatkan dari akuisisi penambahan 30% tersebut adalah sebesar Rp305 juta. Pada tahun 2011 Bank Bukopin kembali menambah kepemilikan pada BF sehingga kepemilikan menjadi 86,28%.

Pada tahun 2011, BF membukukan laba bersih sebesar Rp993 juta, yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Susunan pengurus BF hingga akhir tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sugiyanto, SE
Komisaris : Hasanudin Tarug
Direktur Utama : Chairul Anwar, SE
Direktur : Indra Krisna Budi

PT Bank Syariah Bukopin (BSB)

PT Bank Syariah Bukopin (BSB), dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dan sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional), didirikan pada tanggal 11 September 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 102, tanggal 29 Juli 1990, yang dibuat di hadapan DR. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Jakarta, yang merupakan hasil konsolidasi antara PT Bank Pasar Gunung Sindoro dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng. BPI bergerak dalam bidang Perbankan. Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank Bukopin mengakuisisi 24,73% saham BSB senilai Rp42 miliar. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2008, Bank Bukopin menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 40,11%, menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut berdasarkan Keputusan RUPS-LB Bank Bukopin tertanggal 6 Maret 2008, dimana Bank Bukopin telah mendapat persetujuan pemegang saham yang menyetujui akuisisi saham baru Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dengan cara membeli saham seri C sebanyak

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bukopin Finance (Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	Desember		Perubahan Desember 2010 – 2011	
	2011	2010	Nominal	%
Jumlah Aset	93.916	61.357	32.559	53
Pembiayaan	88.945	58.677	30.268	52
Ekuitas	38.627	26.013	12.614	48
Laba (Rugi) sebelum pajak	1.357	1.075	282	26

2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham, yang menjadikan kepemilikan Bank Bukopin pada BPI sebesar 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan oleh Bank Bukopin dalam rangka mengembangkan usaha Perbankan Syariah yang seutuhnya.

Mulai tanggal 31 Maret 2008, Laporan Keuangan BPI telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Bukopin. Pada tanggal 27 Oktober 2008, BPI mendapat izin dari Bank Indonesia untuk berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah, serta mulai beroperasi sebagai Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 9 Desember 2008.

Pada tanggal 18 Juni 2009, Bank Bukopin dan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. No. 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dibuat di hadapan H. Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Jakarta (Akta Pemisahan), berdasarkan mana Bank Bukopin melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BSB, termasuk di dalamnya Transaksi Komitmen dan Kontinjensi, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Layanan Syariah, Sumber Daya Manusia, Outlet, Sistem Teknologi Informasi, Bukopin Club ex. UUS dan Tanggung Jawab Sosial (CSR), dengan posisi per 31 Maret 2009. Pemisahan UUS dengan cara pengalihan hak

dan kewajiban per 31 Maret 2009 tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen, yaitu sebesar Rp202.343.000.000 (dua ratus dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 52 (1) PBI No. 11/10/ PBI/2009 tentang UUS (PBI No. 11/2009), pengalihan UUS ke dalam BSB tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009 (Surat BI No. 11/2009). Pada tahun 2011 Bank Bukopin kembali menambah kepemilikan pada BSB sehingga kepemilikan menjadi 77,57%. BSB membukukan laba bersih sebesar Rp12.208.835.206, yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sesuai dengan PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.

Susunan pengurus BSB per akhir tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sudarmin Sjamsoe, SE

Komisaris

Independen : Hajriyanto Y. Thohari

Komisaris : Prof. DR. Bambang Setiaji

Direktur Utama : Riyanto

Direktur : Harry Harmono Busiri

Direktur : Rudy Susatyo

Direktur : Eriandi

Ringkasan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Bukopin (Dalam jutaan Rupiah, Kecuali Persentase)

Keterangan	2011 (Audited)	2010 (Audited)
Neraca		
Jumlah Aset	2.730.027	2.193.952
Pembiayaan	1.917.220	1.611.773
Dana Pihak Ketiga	2.291.738	1.621.913
Jumlah Ekuitas	255.774	143.565
Laporan Laba (Rugi)		
Jumlah Pendapatan	245.306	223.155
Jumlah Beban Operasional	230.239	208.802
Laba (Rugi) Bersih	12.209	10.234
Rasio Keuangan (%)		
Rasio Kecukupan Modal	15,29	11,51
Laba Bersih Terhadap Aktiva Rata-rata	0,52	0,74
Laba Bersih Terhadap Modal Rata-rata	6,19	9,65
Jumlah Pembiayaan terhadap Dana Pihak ketiga	83,66	99,37
Pembiayaan Bermasalah terhadap Jumlah Pembiayaan	1,74	3,80
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	93,86	93,57



Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Bukopin tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang termaktub di dalam GCG yang dikenal sebagai TARIF (*transparancy, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*)

Pengelolaan Bank Bukopin secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank Bukopin bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain

Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali

budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Bank Bukopin, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer* dan *Excellence* yang disingkat PRIDE.



Tata Kelola Perusahaan



Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG dan Budaya Perusahaan

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Bank Bukopin tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang termaktub di dalam pedoman GCG yang umum dikenal sebagai TARIF:

a. Prinsip Keterbukaan (*Transparancy*)

Meliputi keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan secara transparan dan dapat dikaji secara terbuka oleh setiap pihak yang relevan.

b. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank Bukopin sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham atas pengawasan dan pengurusan Bank Bukopin dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya termasuk otoritas moneter.

c. Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Meliputi kesesuaian pengelolaan Bank Bukopin dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

d. Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Pengelolaan Bank Bukopin secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank Bukopin bekerja secara independen sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak lain.

e. Prinsip Kewajaran (*Fairness*)

Meliputi keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Bukopin juga meyakini bahwa aspek Budaya Perusahaan penting untuk dikelola sehingga memberikan dampak bagi peningkatan produktivitas. Terkait hal tersebut, Bank Bukopin menyusun kembali budaya perusahaannya dan telah menghasilkan nilai-nilai baru Bank Bukopin, yaitu *Professionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer* dan *Excellence* yang disingkat PRIDE.

PRIDE mencerminkan aturan perilaku umum yang mengikat seluruh jajaran Bank Bukopin agar bertindak sesuai dengan standar tertinggi profesionalisme dan integritas di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

Tanpa pengecualian, seluruh jajaran di Bank Bukopin dituntut untuk memiliki sifat dan nilai-nilai berikut:

1. *Professionalism* (*Profesionalisme*), yaitu menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama:

- Kompeten
- Bertanggung jawab

2. *Respect Others* (*Saling Menghormati*), yaitu menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama:

- Peduli dan bekerja sama
- Ramah, santun dan komunikatif

3. *Integrity* (*Integritas*), yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan.

Perilaku utama:

- Jujur dan tulus
- Disiplin dan berkomitmen

4. Dedicated to Customer (Mengutamakan Nasabah), yaitu mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah.

Perilaku utama:

- Orientasi pada kecepatan, kemudahan, kenyamanan
- Proaktif dan responsif

5. Excellence (Kesempurnaan), yaitu melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik.

Perilaku utama:

- Inovatif dan kreatif
- Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Dengan berpegang pada nilai-nilai PRIDE seluruh insan Bank Bukopin pada akhirnya akan meraih kebanggaan, tak hanya atas Bank Bukopin namun juga atas diri mereka masing-masing.

Panduan Perilaku sebagai Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin. Kode Etik Bank Bukopin disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Bank Bukopin dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa Kode Etik Bank Bukopin tersebut telah disosialisasikan secara luas ke seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi Bank Bukopin.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2011, "Perseroan" menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yaitu pada tanggal 18 Mei 2011 dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 26 Januari 2011 dan 18 Mei 2011.

RUPST

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang untuk mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan "Perseroan", memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengangkat atau memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menentukan jumlah dan jenis kompensasi/remunerasi serta fasilitas-fasilitas lain untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 meliputi:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan Pengesahan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 serta Pemberian Pembebasan dan Pelunasan (Acquit et de charge) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan".
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
3. Persetujuan Pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan".
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan "Perseroan" Tahun Buku 2011 dan penetapan honorariumnya serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
5. Persetujuan Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penambahan modal "Perseroan" sebagai akibat dari pelaksanaan *Management Stock Option Plan ("MSOP")*

6. Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I").
7. Laporan Komite Audit dan Perubahan Komite Audit.
8. Persetujuan atas perubahan dan Pengangkatan Dewan Komisaris "Perseroan".
9. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Direksi "Perseroan".

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2010 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2011 di Gedung "Perseroan" - Jakarta sebagai berikut:

A. Diputuskan:

1. a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
 - b. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi "Perseroan" untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan laporan No.RPC-678/PSS/2011 tanggal 14 Maret 2011, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - c. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan" untuk masa bakti 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku "Perseroan" dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih "Perseroan" untuk Tahun Buku 2010 sebagai berikut:
 - a. Sebesar 35% dari laba bersih "Perseroan" dibagikan sebagai dividen tunai.
 - b. Sisanya sebesar 65% dari laba bersih "Perseroan" akan ditahan oleh "Perseroan" untuk memperkuat cadangan modal.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi "Perseroan" untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 17 Juni 2011 dan akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2011.
4. a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" untuk melakukan seleksi dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan "Perseroan" tahun buku 2011.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" untuk menetapkan honorarium dan persyaratan Kantor Akuntan Publik tersebut
5. a. Memberikan kewenangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan kuasa kepada Dewan Komisaris "Perseroan" sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya untuk merealisasikan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam "Perseroan", sehubungan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP.
 - b. Memberikan kuasa kepada Direksi "Perseroan" dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan rapat tersebut sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam "Perseroan" berkenaan dengan penerbitan saham baru akibat dari pelaksanaan hak opsi oleh peserta MSOP, dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

B. Dilaporkan:

Telah dilaporkan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas yaitu : PUT I dan PUT II.

Luar Biasa (RUPSLB) 18 Mei 2011

A. Telah diputuskan:

1. a. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha "Perseroan" sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi "Perseroan" untuk melakukan perubahan dan/atau penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" sebagaimana diuraikan dalam konsep perubahan pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" agar dapat memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1.
c. Memberikan kuasa kepada Direksi "Perseroan" dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" dalam akta Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pendaftaran atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" tersebut kepada Instansi yang berwenang serta mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar "Perseroan" tersebut apabila instansi yang berwenang mensyaratkannya dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. a. Memberhentikan dengan hormat Saudara Iskandar Zulkarnaen Rangkuti sebagai Komisaris "Perseroan" terhitung sejak penutupan Rapat tersebut, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala jasa dan pengabdian yang diberikan serta memberikan apresiasi kepada yang bersangkutan yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan "Perseroan" serta kewenangan penetapan besarnya diberikan kepada Dewan Komisaris "Perseroan".
b. Mengangkat Saudara Abdul Waries Patiwiri sebagai Komisaris "Perseroan" terhitung efektif setelah adanya persetujuan keputusan dan kelayakan (*fit and proper*) dari Bank Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris "Perseroan" sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "Perseroan" Tahun Buku 2013 menjadi sebagai berikut:
- Komisaris Utama:
 Mulia Panusunan Nasution
- Komisaris-Komisaris:
 1. Dddy S.A. Kodir
 2. Abdul Waries Patiwiri *
- Komisaris-Komisaris Independen:
 1. Syamsul Effendi
 2. Yoyok Sunaryo
 3. Margustienny
 4. Sutono *
*Terhitung efektif menunggu persetujuan dari Bank Indonesia
c. Memberikan kuasa kepada Direksi "Perseroan" dengan hak memindahkan kuasa kepada pihak lain untuk menyatakan keputusan rapat tersebut sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris "Perseroan", dengan akte resmi tersendiri dihadapan seorang Notaris.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, yaitu obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun.

2. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris wajib memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank Bukopin.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Bukopin, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada Pihak Terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Bukopin atau peraturan perundungan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 5 (lima) tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.
7. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit *Intern* Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir 8 (delapan) dapat menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Independensi

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	RUPST	Persetujuan BI	Tanggal Efektif
Mulia Panusunan Nasution	Komisaris Utama	2009	11/129/GBI/DPIP/Rahasia	24 September 2009
Syamsul Effendi	Komisaris Independen	2010	5/34/DGS/DPIP/Prz/Rahasia	21 Juli 2003
Yoyok Sunaryo	Komisaris Independen	2010	9/39/GBI/DPIP/Rahasia	9 Mei 2007
Deddy SA Kodir	Komisaris	2010	13/22/GBI/DPIP/Rahasia	28 Februari 2011
Margustienny	Komisaris Independen	2011 (RUPSLB)	13/39/GBI/DPIP/Rahasia	18 April 2011

2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 3. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1(satu) Lembaga/Perusahaan di luar Lembaga Keuangan.
 4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga), adalah apabila anggota Dewan Komisaris:
- a. Menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank Bukopin yang berbadan hukum; atau
 - b. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin.
5. Komisaris Independen Bank Bukopin telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan BAPEPAM-LK.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
	Jumlah Rapat: 32	Percentase (%)	Jumlah Rapat: 12	Percentase (%)
Mulia Panusunan Nasution	3	9,38	9	75
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti*	12	37,50	2	16,67
Syamsul Effendi	31	96,88	12	100
Yoyok Sunaryo	30	93,75	12	100
Deddy SA Kodir*	9	28,13	5	41,67
Margustienny*	21	65,63	6	50
Glen Glenardi			10	83,33
Tri Joko Prihanto			12	100
Agus Hernawan			10	83,33
Sunaryono			11	91,67
Sulistyojadi D.S.			6	50
Lamira S. Parwedi			12	100
Mikrowa Kirana			8	66,67

* Deddy SA Kodir terhitung efektif sejak tanggal 28 Februari 2011

* Margustienny terhitung efektif sejak tanggal 18 April 2011

* Iskandar Zulkarnaen Rangkuti terhitung tidak efektif sejak tanggal 18 Mei 2011

Remunerasi Dewan Komisaris

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi		
	2011	2010	2009
Dewan Komisaris	13.174	13.162	12.400

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Nama	Hubungan Keluarga dengan				Hubungan Keuangan dengan			
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Mulia Panusunan Nasution		√		√		√		√
Syamsul Effendi		√		√		√		√
Yoyok Sunaryo		√		√		√		√
Margustienny		√		√		√		√
Deddy SA Kodir		√		√		√		√

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Ketentuan Bank Indonesia melarang anggota Dewan Komisaris memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor

Nama Dewan Komisaris	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
Mulia Panusunan Nasution	-	-	-	Tidak Ada
Deddy SA Kodir	-	-	-	Tidak Ada
Margustienny	-	-	-	Tidak Ada
Syamsul Effendi	-	-	-	Tidak Ada
Yoyok Sunaryo	-	-	-	Tidak Ada

Komite-komite di Tingkat Dewan Komisaris

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku.

Komite-komite tersebut adalah:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2011, masing-masing Komite telah memiliki program kerja dan pada akhir tahun melaporkan pelaksanaan program kerjanya kepada Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Laporan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No.SKEP/569/D. KOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011, Bank Bukopin telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Batepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Bank Bukopin secara umum bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bukopin Tbk No.SKEP/425A/DIR/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pengendalian *intern* bank dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), proses audit oleh auditor eksternal serta pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara:

- Melakukan peninjauan luas (*overview*) terhadap obyektivitas laporan keuangan bank dan proses pengendalian *intern* yang terkait, terutama kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi bank.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas eksternal auditor terutama kesesuaianya dengan standar audit yang berlaku.
- Memberdayakan fungsi SKAI dalam melaksanakan tugasnya.
- Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi dan Independensi

Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, serta anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perbankan. Anggota Komite Audit berpartisipasi dalam keanggotaan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan menghadiri seminar/workshop yang diselenggarakan IKAI.

Susunan anggota Komite Audit Bank Bukopin berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/240-DIR/V/2010 tanggal 25 Mei 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua : Syamsul Efendi
Anggota : Suratto Siswodihardjo
Anggota : Miftah Taufik

Berdasarkan surat keputusan No. SKEP/569/D. KOM/IX/2011 tanggal 22 September 2011 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Audit PT. Bank Bukopin, Tbk, dilakukan perubahan sehingga susunan keanggotaan komite audit menjadi sebagai berikut:

Ketua : Margustienny
Anggota : Miftah Taufik
Anggota : Eddy Bey Oyon

Profil singkat anggota Komite Audit disajikan pada halaman 420 Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2011, Komite Audit telah melakukan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagaimana tertera pada tabel di bawah.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 3	Percentase (%)
Margustienny*	Ketua	2	66,67
Syamsul Efendi**	Ketua	1	33,33
Suratto Siswodihardjo**	Anggota	0	0
Miftah Taufik	Anggota	3	100,00
Eddy Bey Oyon	Anggota	3	100,00

* Efektif menjabat sejak tanggal 22 September 2011

** Berakhir menjabat sejak tanggal 22 September 2011

Laporan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/001-DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Bank Bukopin telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi dalam mengelola Bank.

Wewenang dan tanggung-jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta Komite Pendukung yang membantu Satuan Kerja Manajemen Risiko di lingkungan Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Struktur, Komposisi dan Independensi

Berdasarkan SKEP No. 241/DIR/V/2010 tanggal 25 Mei 2010 telah dilakukan penggantian Saudara Sugijanto sebagai anggota Komite Pemantau Risiko oleh Saudara Eddy Rizal. Selanjutnya berdasarkan SKEP No. 293/DIR/VI/2010 tanggal 25 Juni 2010 telah dilakukan penunjukan Saudara Yoyok Sunaryo sebagai Ketua sementara Komite Pemantau Risiko. Dengan demikian susunan anggota Komite Pemantau Risiko hingga September 2011 adalah:

Ketua : Yoyok Sunaryo
Anggota : Eddy Rizal

Berdasarkan SKEP NO. 570/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011 telah ditunjuk nama-nama anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Ketua : Syamsul Effendi
Anggota : Margustienny
Anggota : Eddy Rizal
Anggota : Suratto Siswodihardjo

Profil singkat anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada halaman 422 Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2011, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagaimana tertera pada tabel di bawah.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 3	Percentase (%)
Syamsul Effendi**	Ketua	2	66,67
Yoyok Sunaryo*	Ketua	1	33,33
Margustienny**	Anggota	2	66,67
Eddy Rizal	Anggota	3	100,00
Suratto Siswodiharjo**	Anggota	2	66,67

* menjabat sebagai ketua sementara sejak 21 juli 2010 sampai dengan 22 September 2011

** menjabat efektif sejak tanggal 22 September 2011

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/002/DKOM/II/2006 tanggal 21 Februari 2006, Bank Bukopin telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1) Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

2) Terkait dengan kebijakan nominasi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan

dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi dan Independensi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan No. SKEP/571/DIR/IX/2011 tanggal 22 September 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Yoyok Sunaryo
Anggota : Syamsul Effendi
Anggota : Mulyana

Profil singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada halaman 421 laporan Tahunan ini.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Kedudukan	Frekuensi Kehadiran	
		Jumlah Rapat: 4	Percentase (%)
Yoyok Sunaryo	Ketua	4	100
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti*	Anggota	2	50
Syamsul Effendi	Anggota	4	100
Mulyana	Anggota	4	100

* Diberhentikan dengan hormat sejak penutupan RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2011

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Bukopin.

2. Direksi berkewajiban mengelola Bank Bukopin sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Direksi berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Bukopin, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi berkewajiban menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank Bukopin, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip, Direksi harus membentuk:
- Satuan Kerja Audit Intern;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Direksi berkewajiban mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank Bukopin yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Proyek bersifat khusus;
 - Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya;
 - Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus, sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
9. Direksi berkewajiban menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
10. Direksi berkewajiban memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
11. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Masa Jabatan		
		RUPST	Persetujuan BI	Tanggal Efektif
Glen Glenardi	Direktur Utama	Tahun Buku 2009	7/44/GBI/DPIP/Rahasia	11 Juli 2005
Tri Joko Prihanto	Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tahun Buku 2009	2/25/DpG/DPIP/Rahasia	31 Maret 2000
Agus Hernawan	Direktur Pelayanan dan Distribusi	Tahun Buku 2009	2/25/DpG/DPIP/Rahasia	31 Maret 2000
Sunaryono	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan SDM	Tahun Buku 2009	4/64/DpG/DPIP/Rahasia	7 Agustus 2002
Sulistyo Hadi D.S.	Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Tahun Buku 2009	7/53/GBI/DPIP/Rahasia	19 Juli 2005
Lamira S. Parwedi	Direktur Konsumen	Tahun Buku 2009	8/132/GBI/DPIP/Rahasia	13 Oktober 2006
Mikrowa Kirana	Direktur Komersial	Tahun Buku 2009	8/151/GBI/DPIP/Rahasia	26 Desember 2006

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Direksi

Nama	Rapat Direksi	
	Jumlah Rapat: 30	Percentase
Glen Glenardi	23	76,67
Tri Joko Prihanto	27	90,00
Agus Hernawan	22	73,33
Sunaryono	27	90,00
Sulistyohadi D.S.	25	83,33
Lamira S. Parwedi	29	96,67
Mikrowa Kirana	28	93,33

Dalam menciptakan *knowledgeable workers* untuk meningkatkan pengembangan SDM yang kompeten dalam bidang perbankan, Bank Bukopin senantiasa menyelenggarakan pelatihan bagi Direksi diantaranya sebagaimana tertera pada tabel dibawah.

Keikutsertaan Direksi dalam Pelatihan di Dalam dan Luar Negeri

Nama Direksi	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Lokasi
Glen Glenardi	Training Rencana Kerja dan Anggaran, Rapat Koordinasi Regional dan <i>Changepreneurs</i>	Bank Bukopin	06 Januari 2011	Jakarta
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Workshop Professional Directors Programme 2011	Perbanas	05 April 2011	Yogyakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
Tri Joko Prihanto	Training Best Practices 2011	Rebirth Management	24-25 Maret 2011	Bandung
	Banking Crisis Management	Banker Association Risk Management	27-28 April 2011	Bandung
	Asian Finance Forum 2011	Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia	24-25 November 2011	Bali
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
Agus Hernawan	Training 4 DX	Bank Bukopin	02-05 Agustus 2011	Jakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Workshop Fraud Control dan Balance Score Card	Bank Bukopin	20-22 Juli 2011	Jakarta
	Training Rencana Kerja dan Anggaran, Rapat Koordinasi Regional & Changepreneurs	Bank Bukopin	06-11 Januari 2011	Jakarta
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Workshop Professional Directors Programme 2011	Perbanas	05 April Juni 2011	Yogyakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Workshop Fraud Control & Balance Score Card	Bank Bukopin	20 Juli 2011	Jakarta

	The Future of Hr	Value Creation	05-06 April 2011	Jakarta
	Human Capital Model	Human Capital Indonesia	15 Juli 2011	Bandung
Sunaryono	European Confederation of Institute Of Internal Auditors Conference 2011	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia	15 Oktober 2011	Barcelona-Madrid
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Workshop Professional Directors Programme 2011	Perbanas	5 April 2011	Yogyakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Training Rencana Kerja dan Anggaran, Rapat Koordinasi Regional dan <i>Changepreneurs</i>	Bank Bukopin	06 Januari 2011	Jakarta
Sulistyohadi D.S.	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Training 4 DX	Bank Bukopin	02-05 Agustus 2011	Jakarta
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Workshop Fraud Control dan Balance Score Card	Bank Bukopin	20-22 Juli 2011	Jakarta
	Strategic Digital Marketing	Frontier Education Divis	28 April 2011	Jakarta
	The 1Th Batch of Professional Director	IICD	04-06 Mei 2011	Yogyakarta
	Media Outlook	-	10-18 September 2011	Barcelona & Paris
	Training Rencana Kerja dan Anggaran, Rapat Koordinasi Regional dan <i>Changepreneurs</i>	Bank Bukopin	06-11 Januar 2011	Jakarta
Lamira S. Parwedi	Training Selling Skill dan Communication Skill	Bank Bukopin	26 Maret 2011	Makassar
	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Training 4 DX	Bank Bukopin	02-05 Agustus 2011	Jakarta
	Workshop Kajian Budaya Perusahaan	Bank Bukopin	06 April 2010	Jakarta
	Workshop Evaluasi Jabatan	Bank Bukopin	06 Mei 2010	Jakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Workshop Fraud Control dan Balance Score Card	Bank Bukopin	20-22 Juli 2011	Jakarta
	Training Rka, Rakor Reg dan <i>Changepreneurs</i>	Bank Bukopin	06-11 Januari 2011	Jakarta
Mikrowa Kirana	Training Media	Bank Bukopin	10 Juni 2011	Jakarta
	Workshop Corporate Plan	Bank Bukopin	04 Mei 2011	Jakarta
	Workshop Fraud Control dan Balance Score Card	Bank Bukopin	20-22 Juli 2011	Jakarta

Remunerasi Direksi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah Remunerasi		
	2011	2010*	2009
Direksi	37.407	23.674	14.249

* Untuk tahun 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2009.

Total remunerasi Direksi selama periode tahun 2011 adalah sebesar Rp37.407 juta.

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Glen Glenardi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tri Joko Prihanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Hernawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sunaryono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sulistyohadi D.S.		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lamira S. Parwedi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mikrowa Kirana		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Ketentuan Bank Indonesia melarang anggota Direksi memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor

Nama Dewan Komisaris	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
Glen Glenardi	-	-	-	Tidak Ada
Tri Joko Prihanto	-	-	-	Tidak Ada
Agus Hernawan	-	-	-	Tidak Ada
Sunaryono	-	-	-	Tidak Ada
Sulistyohadi D.S.	-	-	-	Tidak Ada
Lamira S. Parwedi	-	-	-	Tidak Ada
Mikrowa Kirana	-	-	-	Tidak Ada

Komite-komite di Tingkat Direksi

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite ditingkat Direksi sesuai dengan tingkat kebutuhan Bank Bukopin dan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Sejumlah komite yang beranggotakan Direksi diantaranya meliputi:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Asset dan *Liabilities* (ALCO)
3. Komite *Foreign Exchange*
4. Komite Kredit
5. Komite Remedial
6. Komite Pengarah Teknologi Infomasi (TI)
7. Komite Support Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampaui ekspansi usaha

yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap. Keanggotaan Komite sekurang-kurangnya terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota tetap dari mayoritas Direksi adalah Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan sekretaris Komite adalah Kepala Divisi yang membawahi satuan kerja Manajemen Risiko. Adapun keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan Bank.

Pelaksanaan Fungsi Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2011, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 5 kali pertemuan dengan minimal 1 kali pertemuan pada setiap Triwulan, dengan agenda pembahasan antara lain meliputi pembahasan profil risiko dan penyusunan kebijakan manajemen risiko Bank Bukopin.

Komite Assets dan Liabilities (ALCO)

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (SEBI) No.5/21/DPNP tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan sesuai dengan perkembangan usaha Bank Bukopin, dalam mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin kompetitif, Direksi Bank Bukopin merasa perlu untuk membentuk suatu komite yang akan menerapkan strategi pengelolaan *asset* dan *liabilities* Bank Bukopin, yang meliputi *liabilities management*, *liquidity management*, *secondary reserves management*, *loan management* dan *off balance sheet management*.

Adapun tujuan pembentukan komite ini adalah untuk mengantisipasi perkembangan pasar uang, tingkat bunga, nilai tukar dan perkembangan

sektor perbankan, khususnya yang menyangkut penghimpunan sumber dana masyarakat dan penyaluran dana kepada aset produktif.

Rapat ALCO dilakukan minimal 1 (satu) kali per bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu. Selama tahun 2011 komite ALCO melakukan rapat sebanyak 12 kali untuk membahas pengelolaan *asset-liabilities* Bank Bukopin yang berhubungan dengan strategi dan kebijakan dalam hal perkembangan kinerja Bank Bukopin

Strategi Penempatan Dana

Dalam melakukan aktivitas usahanya untuk memperoleh pendapatan, Bank Bukopin menempatkan sebagian dana yang diperoleh dalam bentuk aset produktif. Alokasi investasi ke dalam aset produktif dilakukan sesuai dengan target pendapatan, serta keuntungan yang diinginkan sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Bukopin.

Adapun strategi penempatan dana ke dalam aset produktif ini mencakup:

1. Penempatan dana pada Bank Lain
2. Penempatan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (KYD)
3. Penempatan dana dalam bentuk surat berharga

Strategi Hedging

Dalam hal diperkirakan akan terjadi pergerakan, baik dalam hal nilai tukar maupun suku bunga ke arah yang dapat merugikan, Bank Bukopin harus melakukan *hedging* (lindung nilai) atas posisi *Banking Book* yang dimiliki, diantaranya dengan melaksanakan transaksi valuta asing (jual beli mata uang), pinjam meminjam dana (*money market*) maupun transaksi derivatif.

Hedging dapat dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih instrumen yang disesuaikan dengan profil risiko yang mungkin dihadapi.

Pelaksanaan *hedging* harus tetap dapat memberikan nilai keuntungan dan seluruh biaya yang dikeluarkan juga telah diperhitungkan. Bank Bukopin akan melakukan *review* secara berkala atas transaksi *hedging* ini.

Strategi Pendanaan

Penghimpunan dana terutama dilakukan terhadap dana masyarakat serta dana yang bersumber dari pihak lain, dengan fokus pada dana-dana murah. Komposisi sumber dana ditetapkan dengan mempertimbangkan profil nasabah dan stabilitas trend simpanan Bank Bukopin.

Strategi pendanaan ini harus sejalan dengan proyeksi penyaluran dana yang akan dilakukan oleh Bank Bukopin.

Komite Foreign Exchange

Sehubungan dengan semakin meningkatnya transaksi Divisi Treasury dalam melakukan jual beli valuta asing, terutama yang dilakukan dengan nasabah, diperlukan pemberian fasilitas *foreign exchange line* kepada nasabah. Hal ini berkaitan dengan komitmen Bank Bukopin untuk meningkatkan *fee based income* karena potensi yang cukup besar dari transaksi jual beli valuta asing dengan nasabah.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam pemberian fasilitas *foreign exchange* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, maka Direksi membentuk Komite *Foreign Exchange*.

Komite *Foreign Exchange* adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas *foreign exchange line* yang akan diberikan kepada nasabah.

Kewenangan Lembaga Komite Foreign Exchange

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan usulan fasilitas foreign exchange line yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor*.
2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan usulan fasilitas *foreign exchange line* yang diajukan, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Melakukan peninjauan ke lapangan
 - b) *Interview* kepada nasabah
3. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon fasilitas *foreign exchange line* untuk memberikan persetujuan fasilitas *foreign exchange line* yang hanya bersifat formalitas.

Tanggung Jawab Lembaga Komite Foreign Exchange

1. Wajib memberikan opini dan atau keputusan fasilitas *foreign exchange line*.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian fasilitas *foreign exchange line* telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal.
3. Dalam hal pemberian persetujuan fasilitas *foreign exchange line*, harus diyakini bahwa fasilitas yang akan diberikan adalah layak sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Keanggotaan Komite Foreign Exchange

1. Lembaga Komite Foreign Exchange terdapat di Kantor Pusat.
2. Keanggotaan Komite Foreign Exchange ditunjuk dan diangkat oleh Direksi.
3. Anggota Komite Foreign Exchange, terdiri dari kepala divisi, manajer bisnis/manajer area dan manajer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi komersial serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.
4. Anggota Komite Foreign Exchange tidak dibenarkan memberikan persetujuan atas suatu usulan yang ia sendiri memiliki kepentingan pribadi didalamnya, baik langsung maupun tidak langsung.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit lain yang akan diberikan kepada nasabah.

Anggota Komite Kredit adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas Individual limitnya untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit atau persyaratan kredit lain yang akan diberikan kepada nasabah.

Kewenangan Komite Kredit

1. Membahas, mengevaluasi dan memutuskan proposal kredit yang diajukan oleh *Account Officer Sponsor* atas:
 1. Proposal kredit baru;
 2. Perubahan-perubahan ketentuan dan persyaratan kredit, seperti:
 - a. Perubahan tingkat bunga
 - b. Perubahan/penggantian jaminan
 - c. Perubahan jenis fasilitas kredit
 - d. Perpanjangan jangka waktu
 - e. Perubahan persyaratan kredit yang telah diputuskan sebelumnya.
2. Apabila dianggap perlu, melakukan evaluasi secara langsung atas kelayakan proposal kredit yang diajukan.

Tanggung Jawab Komite Kredit

1. Wajib memberikan opini dan/atau keputusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun eksternal.
3. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Keanggotaan Komite Kredit

1. Keanggotaan Komite Kredit ditunjuk dan diangkat oleh Direksi atau Komisaris atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Direksi.
2. Anggota Komite Kredit terdiri dari aparat perkreditan selain Direksi, yaitu pejabat struktural yang membidangi bisnis dan Account Officer/ Relationship Officer yang keseluruhannya berkaitan langsung dengan fungsi bisnis serta fungsi *supporting* untuk memberikan opini.

Komite Remedial

Komite Remedial adalah lembaga yang mempunyai kewenangan dan berkewajiban untuk mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan suatu rekomendasi untuk penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian fasilitas kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus buku.

Komite Remedial Kantor Pusat mencakup penanganan penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/Area yang telah melampaui kewenangan General Manager yang bersangkutan.

Kewenangan Komite Remedial

1. Memutuskan dan merekomendasikan pola penyelamatan/ penyehatan dan penyelesaian yang akan ditempuh baik melalui proses pengadilan (litigasi) maupun tanpa melalui proses pengadilan (non litigasi).
2. Memutuskan dan merekomendasikan untuk menghapus kredit bermasalah yaitu hapus buku dan hapus tagih yang terdiri dari pokok, bunga dan denda.
3. Komite Remedial Kantor Pusat berwenang untuk mengevaluasi atau menilai kembali rekomendasi Komite Remedial Kantor Cabang/Area.

Tanggung Jawab Komite Remedial

1. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian keputusan

penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit berdasarkan kompetensi secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.

2. Memastikan bahwa pelaksanaan penyelamatan / penyehatan atau penyelesaian kredit telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin.
3. Meyakini bahwa upaya penyelamatan/ penyehatan dan penyelesaian kredit dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar dikemudian hari.

Keanggotaan Komite Remedial

1. Anggota Komite Remedial adalah aparat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh Direksi dan mempunyai kewajiban sesuai batas *Individual Limit* untuk memberikan opini, mengevaluasi, mempertimbangkan dan memutuskan dengan memberikan rekomendasi berupa penyelamatan/penyehatan atau penyelesaian kredit bermasalah dan kredit yang dihapus buku.
2. Keanggotaan Komite Remedial ditunjuk dan diangkat oleh Direksi.
3. Anggota Komite Remedial yang menjadi Account Officer sponsor dalam pengajuan proposal Remedial, tidak dapat ikut sebagai Anggota Komite Remedial dalam pengajuan proposal tersebut.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah suatu lembaga tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah personil tertentu yang mempunyai jabatan struktural Bank Bukopin dan memiliki kewenangan sesuai dengan *IT Steering Committee Charter*.

IT Steering Committee Charter adalah cakupan dan batasan kewenangan dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

1. Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan bisnis Bank (*Bussiness Plan*).
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI.
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *project charter* yang ditetapkan. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank), misalnya penggantian *core banking application, server production* dan topologi jaringan serta hasil analisisnya terhadap proyek-proyek TI yang utama.
4. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank Bukopin.
5. Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Bukopin pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Bukopin.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektifitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.

Keanggotaan Komite Pengarah TI

1. Anggota Komite Pengarah TI adalah Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI), Direktur yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pejabat tertinggi yang membawahi SKTI, Pejabat tertinggi yang membawahi Satuan Kerja Pengguna Utama TI.
2. Anggota Komite Pengarah TI bersifat melekat kepada jabatan dan tidak dapat didelegasikan kepada orang lain. Apabila diperlukan atau sesuai dengan perkembangan organisasi, maka Anggota Komite Pengarah TI dapat dilakukan

penambahan/pengurangan yang ditetapkan oleh Direksi.

3. Satuan Kerja atau Divisi yang terkait dapat menjadi peserta dalam Komite Pengarah TI dengan mempertimbangkan kelayakannya seperti keterkaitan dengan materi pembahasan, sebagai nara sumber dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2011 Komite pengarah IT telah melakukan rapat komite sebanyak 3 kali

Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko adalah komite yang bertugas untuk membantu Komite Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

Tanggung Jawab Komite Support Manajemen Risiko

Komite Support Manajemen Risiko membahas, menganalisa, memberikan usulan dan merekomendasikan suatu proposal terkait pengelolaan dan profil risiko Bank Bukopin serta Produk dan Aktivitas Baru untuk dibahas dan dimintakan persetujuan oleh Komite Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Support Manejemen Risiko

Anggota Komite Support Manajemen Risiko adalah General Manager atau Kepala Divisi dan/ atau pejabat yang setingkat, yang memimpin unit kerja pelaksana (bisnis dan operasional) maupun unit kerja yang bersifat independen, yang terbagi atas anggota inti dan anggota tambahan. Sekretaris Komite Support Manajemen Risiko adalah unit kerja yang membidangi Manajemen Risiko yang mengagendakan jadwal komite dan mengundang anggota Komite Support Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan atas suatu permasalahan

Penilaian dan Pengelolaan Risiko

Proses penilaian dan pengelolaan risiko secara lebih rinci disajikan pada halaman 122 dari Laporan Tahunan ini.

Kepatuhan

Bank Bukopin menyadari sepenuhnya bahwa ketidakpatuhan, penyimpangan, bahkan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan bisnis perbankan. Oleh karenanya peningkatan sistem pengendalian internal melalui peningkatan pencegahan menjadi tuntutan yang harus dilaksanakan.

Sistem pencegahan dimaksud tidak hanya sekedar melalui kecukupan peraturan, kebijakan, prosedur atau pengawasan intensif, tetapi juga mencakup upaya pencegahan dini yang dilakukan oleh setiap karyawan dan seluruh bagian yang ada di Bank Bukopin dengan selalu berupaya mematuhi peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

Sesuai dengan PBI No. 13/2/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka pengaturan mengenai peran dan fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan dan Direktur Kepatuhan menjadi terpisah dengan Fungsi Audit Intern. Mengacu pada ketentuan tersebut Bank Bukopin mengeluarkan Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Bukopin melalui SK Direksi No 508A tanggal 25 Agustus 2011.

Selain kebijakan tersebut, dalam rangka untuk dapat meningkatkan fungsi kepatuhan, Bank Bukopin pada tahun 2011 menerbitkan beberapa kebijakan internal, antara lain:

- a. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud Bank Bukopin
- b. Pedoman *Whistle blowing System* Bank Bukopin

Keberadaan fungsi kepatuhan Bank Bukopin dimaksudkan untuk mencapai beberapa sasaran utama, antara lain:

- a. Mewujudkan budaya patuh di lingkungan Bank Bukopin

- b. Mewujudkan penerapan *Good Corporate Governance* di semua tingkatan dan organisasi Bank Bukopin
- c. Mengelola Risiko kepatuhan yang dihadapi Bank Bukopin
- d. Mengurangi risiko biaya yang dikeluarkan akibat ketidakpatuhan
- e. Menerapkan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Bukopin
- f. Menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum
- g. Melakukan upaya untuk dapat memastikan Bank Bukopin patuh terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia, pihak regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang
- h. Melakukan upaya untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bukopin dari risiko kerugian

Pengenalan Nasabah, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme:

Dalam menjalankan usahanya, Bank Bukopin dihadapkan pada beberapa risiko yang dapat mengakibatkan kerugian baik materiil maupun non materiil. Bahwa salah satu risiko yang mungkin dihadapi Bank Bukopin adalah digunakannya atau dijadikannya bank sebagai alat maupun sasaran dari kegiatan pencucian uang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul harta kekayaan yang merupakan hasil dari suatu kejahatan dan pendanaan terorisme. Oleh karenanya Bank Bukopin telah menerapkan program *Know Your Customer* (KYC) dan memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui Surat Keputusan No. SKEP/285/DIR/VII/2010.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan KYC dan Anti Pencucian Uang (APU) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank Bukopin telah membentuk suatu unit kerja khusus dibawah koordinasi Kepala Divisi Kepatuhan yang merupakan pejabat Khusus Pengenalan Nasabah yang bertanggung jawab atas penerapan program tersebut, dengan tugas pokok antara lain adalah :

- a. Mengkoordinir pelaksanaan pedoman prinsip mengenal nasabah dan pedoman anti tindak pidana pencucian uang di Bank Bukopin.
- b. Merekomendasikan persetujuan penerimaan calon nasabah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c. Memantau pelaksanaan KYC dan APU serta PPT di Bank Bukopin.
- d. Memastikan pengembangan sistem identifikasi nasabah, transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai.
- e. Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi termasuk identifikasi dan pemantauan nasabah yang mempunyai risiko tinggi.
- f. Melakukan evaluasi atas transaksi keuangan yang mencurigakan.
- g. Mengembangkan sistem informasi Bank Bukopin yang mencakup terpeliharanya data dan transaksi nasabah, data yang akurat, memudahkan proses pemantauan identifikasi dan analisa sehingga dapat menyediakan laporan yang efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan nasabah dan dapat menelusuri setiap transaksi.

Indikator Kepatuhan 2011 :

Terdapat beberapa indikator sepanjang tahun 2011 yang mencerminkan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank Bukopin:

- a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan risiko operasional sebesar 12,71%, lebih tinggi dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.
- b. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- c. Rasio NPL (net) 2,14% lebih rendah dibandingkan ketentuan Bank Indonesia (BI) maksimal sebesar 5%.
- d. Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan 106,59% sesuai dengan ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 100%.
- e. Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Non Keuangan 100% dibandingkan ketentuan minimal Bank Indonesia 100%.
- f. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Utama 8,08% dibandingkan ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 8% untuk GWM Rupiah - Utama
- g. GWM Valuta Asing 8,01% dibandingkan ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 8%.
- h. Posisi Devisa Netto (*on and off balance sheet*) 2,94%, dibandingkan ketentuan maksimal Bank Indonesia sebesar 20% dari modal.
- i. Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundangan-undangan.
- j. Auditor Eksternal menyatakan laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan semua hal yang materiil secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- k. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan :

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank Bukopin dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau Pihak Terkait dengan Bank Bukopin. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank Bukopin atau mengurangi keuntungan Bank Bukopin, dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Whistle blowing

Sering dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank Bukopin juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip aman, responsif, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Bukopin.

Sebagai bagian dari strategi *anti fraud* dan penerapan asas-asas *Good Corporate Governance*, pada tahun 2011 Bank Bukopin mengembangkan sarana/media pengaduan/penyingkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistle blowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi yang diatur dalam suatu Pedoman tertulis.

Pedoman *Whistle blowing* diberlakukan melalui SKEP No.579A/DIR/IX/2011 tanggal 29 September 2011. System ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan (*Whistle blowing System*) bagi karyawan, Direksi, Komisaris serta anggota komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan agar setiap pengaduan/penyingkapan terjaga kerahasiaannya, dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

Audit Internal

Fungsi Audit Internal

Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Kerja *Audit Intern* (SKAI). Tugas SKAI adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta membantu Direksi dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dibangun, yaitu melalui aktivitas penilaian secara

obyektif, independen dan bersifat konsultatif terhadap kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal serta tata kelola Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI berpedoman pada PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, serta praktik-praktek terbaik (*best practices*) di bidang *audit internal*. Review dan pengkinian atas *Internal Audit Charter* dilakukan secara berkala, di mana pengkinian terakhir dilakukan pada tanggal 27 Januari 2011.

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, serta dilaporkan kepada Bank Indonesia dan BAPEPAM-LK. Kepala SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris guna menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan Direktur terkait lainnya.

Ruang lingkup pekerjaan audit SKAI mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank Bukopin. Dalam melaksanakan aktivitas audit, SKAI diberikan kewenangan untuk melakukan akses terhadap setiap sumber informasi yang dibutuhkan. SKAI bebas dari intervensi pihak manapun dalam melaksanakan fungsinya, termasuk mengkomunikasikan hasil audit kepada setiap pihak yang berkepentingan, guna memastikan temuan hasil audit ditanggapi dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Kegiatan SKAI dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Tahunan SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. RKA SKAI disusun dengan

memperhatikan Rencana Bisnis Perusahaan serta evaluasi atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada rencana bisnis tersebut serta ketersediaan sumber daya SKAI. Untuk menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Bank Bukopin menetapkan persyaratan minimal pendidikan dan pengalaman kerja, serta Kode Etik Profesi yang harus dipenuhi oleh auditor intern. Peningkatan kompetensi dan wawasan auditor intern dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan rotasi penugasan. Penilaian terhadap kinerja auditor dilakukan secara seksama berdasarkan standar penilaian yang komprehensif, termasuk penilaian dan/atau masukan dari audit.

Evaluasi terhadap mutu kegiatan audit dilakukan melalui aktivitas supervisi yang berkesinambungan terhadap pekerjaan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap SPFAIB dan *review* oleh masing-masing auditor internal atas pekerjaan audit yang dihasilkan. Selain evaluasi mutu secara internal, dilakukan pula evaluasi dan penilaian secara independen terhadap pelaksanaan fungsi SKAI dalam 3 tahun yaitu oleh lembaga eksternal yang memiliki kompetensi dan independensi. Laporan hasil *review* disampaikan pula kepada Bank Indonesia, yang di dalamnya memuat penilaian atas kinerja dan kepatuhan SKAI terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) PBI No. 1/6/PBI/1999 serta rekomendasi perbaikan yang mungkin dilakukan.

Hasil *review* menyatakan bahwa secara umum SKAI telah mematuhi SPFAIB namun masih terdapat beberapa aspek teknik pelaksanaan fungsi audit internal yang masih harus disempurnakan. Saat ini proses penyempurnaan masih terus dilakukan seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan atau ilmu pengetahuan yang relevan (seperti: *auditing*, manajemen risiko dan teknologi informasi). Disamping melaksanakan aktivitas audit, SKAI senantiasa berusaha untuk dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Bank Bukopin yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup

tugas SKAI, yaitu sistem pengendalian internal. Selain itu, SKAI juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal (Bank Indonesia, Kantor Akuntan Publik dan lain-lain) sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Fokus Kegiatan Tahun 2011

Selama periode tahun 2011, SKAI telah melakukan aktivitas berikut:

- Optimalisasi fungsi sesuai struktur organisasi SKAI terkini dan melakukan *review* serta pengkinian terhadap *Job Description* personil SKAI;
- Melakukan rekrutmen untuk mengisi seluruh posisi yang masih kosong di cabang Bank Bukopin pada tahun sebelumnya. SKAI menambah jumlah personil sebanyak 6 orang, menjadi 59 personil secara keseluruhan pada akhir tahun 2011;
- Melakukan aktivitas audit terhadap obyek audit yang dianggap memiliki risiko tinggi, sesuai profil risiko yang telah disusun;
- Meningkatkan peran SKAI sebagai *strategic business partner* dengan mengoptimalkan pemberian jasa konsultasi, khususnya di bidang sistem pengendalian internal;
- Sepanjang tahun 2011 SKAI melakukan audit umum meliputi bidang operasional dan perkreditan pada 35 kantor cabang dan 3 Hub/Area Jakarta dan melakukan audit di kantor pusat terhadap 7 unit bisnis/kredit dan 17 unit operasional/supporting.

Rencana Kerja Tahun 2012

Untuk tahun 2012, Audit Intern telah membuat rencana kerja berdasarkan tingkat risiko pada obyek audit yang ada. Untuk meningkatkan fungsi kendali internal dalam mendeteksi secara dini penyimpangan-penyimpangan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

- *Workshop* SKAI dengan fokus pada kasus penyimpangan;
- Dibentuknya tim *Fraud Auditing* dengan tujuan untuk mencegah adanya segala tindakan penyimpangan;

- Pelaksanaan Management Development Program yang dirancang khusus untuk kebutuhan SDM SKAI;
- Rencana program sertifikasi *Qualified Internal Auditor* untuk Internal Auditor di seluruh Indonesia;
- Otomasi Audit dan Monitoring hasil temuan berbasis Web;
- Revisi seluruh Pedoman Audit SKAI;
- Penyempurnaan Risk Based Audit.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, Audit Intern akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan IT System dan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Pernyataan Pengendalian Internal

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- Laporan Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama melakukan tindak lanjut atas beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti;
- Direktur Utama menugaskan Direksi terkait untuk memonitor perbaikan yang dilakukan atas hasil audit;
- Atas laporan Internal Audit yang diterima oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan audit;
- Dalam hal terdapat penyimpangan atau pelanggaran prosedur kerja, Bank Bukopin menerapkan sanksi kepada pihak yang melanggar;
- Direktur Utama melalui SKAI juga memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Evaluasi terhadap Pengendalian Internal

Bank selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2011, secara

keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Pada tahun 2012, akan dilakukan review atas pelaksanaan SPFAIB oleh pihak eksternal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan review dilakukan tiap tiga tahun sekali.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhiinya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Bank secara berkala me-review keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Pemantauan

Direksi, pejabat Bank dan Audit Intern telah melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan baik bulanan, harian maupun evaluasi secara berkala.

Audit Intern yang didukung oleh perangkat sistem maupun sumber daya yang memiliki kompetensi dengan jumlah yang memadai melakukan evaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional serta metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Direksi dan pejabat Bank telah memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

Audit Eksternal

RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2010 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2011 memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011. Penunjukan dimaksud harus dilakukan melalui mekanisme tender terbatas pengadaan jasa audit umum, dengan peserta tender sesuai kriteria sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Bank Bukopin Tahun Buku 2010, yaitu:

- Terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK;

- KAP yang masuk dalam kelompok The Big Five;
- Memiliki afiliasi internasional;
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Disamping kriteria sebagaimana tersebut diatas, dalam pelaksanaannya Bank Bukopin juga memperhatikan ketentuan terkait yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Bapepam-LK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit atas hasil *tender* pengadaan jasa audit umum yang dilakukan, Bank Bukopin menunjuk Akuntan Publik Hari Purwantono (No. Ijin Praktek SI.384/MK.17/1994) dan KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 sebagai Akuntan Publik dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan Bank Bukopin untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Legalitas dari penugasan diikat dalam Kontrak Penugasan antara PT Bank Bukopin Tbk. dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja tentang Surat Perjanjian antara PT Bank Bukopin Tbk dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja sehubungan dengan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (No: PKS. 1241C/DIR-SKPR/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011). Ruang lingkup, laporan hasil penugasan dan isi Kontrak Penugasan disusun dengan memperhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, khususnya perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank Bukopin.

Sebelum dan sepanjang berlangsungnya aktivitas audit umum, KAP telah dan senantiasa berkomunikasi dengan Bank Indonesia. Dalam

pelaksanaan tugasnya, Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan Kontrak Penugasan yang disepakati. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Proses Tata Kelola Perusahaan

Rencana Strategis Bank

Siring dengan adanya gejolak ekonomi pasar global dan adanya rangkaian perubahan kebijakan, secara tidak langsung mempengaruhi kondisi Bank Bukopin. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal serta potensi yang dimiliki, maka arah kebijakan Bank Bukopin dalam pengembangan usaha adalah :

a. Jangka Pendek

Improve Business Fundamental (Peningkatan Fondasi Bisnis)

Membangun landasan bisnis yang kuat dengan menetapkan segmen-segmen pasar yang berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

b. Jangka Menengah

Prepare to Growth (Persiapan untuk Pertumbuhan)

Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi dan value preposition yang khusus untuk masing-masing segmen.

Langkah-langkah Strategis Bank

Untuk mencapai target jangka pendek dan jangka menengah, Bank Bukopin menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Struktur Permodalan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi regulasi terkait dengan permodalan, diperlukan adanya perkuatan struktur permodalan. Selama tahun 2012-2014 Bank merencanakan penambahan modal melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi.

2. Memperbesar komposisi bisnis ritel dan mortgage

Bank Bukopin menetapkan untuk fokus meningkatkan komposisi bisnis retail melalui produk mikro, perumahan, *personal loan*, UKMK & produk *multichannel*, sedangkan bisnis korporasi diharapkan tetap tumbuh dengan tetap dijaga komposisinya terhadap total kredit yang diberikan.

3. Penajaman dan fokus pada segmen bisnis unggulan

Untuk bersaing di sektor retail, Bank Bukopin menetapkan segmen bisnis unggulan dan berkualitas agar dapat memberikan yield yang optimal.

4. Peningkatan *value chain* dan *cross selling*

Bank melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat/Bisnis unit untuk meningkatkan optimalisasi layanan kepada nasabah serta menggali lebih lanjut potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah dimaksud.

5. Meningkatkan *strategic partnerships*

Dalam menciptakan suatu kesinambungan dalam penyediaan layanan perbankan, Bank akan senantiasa meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis meliputi BUMN, berbagai asosiasi, komunitas dan lembaga lainnya.

6. Penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur

Untuk meningkatkan layanan dan daya saing diperlukan penyempurnaan Sistem Informasi, Teknologi dan Prosedur, agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam segala bidang.

7. Penguatan Budaya Perusahaan (*corporate culture*)

Budaya Perusahaan yang telah ditetapkan yaitu PRIDE harus menjadi pedoman pegawai

dalam berperilaku. Implementasi PRIDE harus dilakukan secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas agar tercapainya sasaran perusahaan.

8. Meningkatkan peran manajemen risiko dan aspek kepatuhan

Peningkatan peran dan penguatan manajemen risiko pada sektor-sektor bisnis dan operasional Bank sangat diperlukan sehingga dapat berfungsi sebagai *strategic partner* dalam menjalankan usaha. Peningkatan *compliance culture* dan *compliance awareness* bagi seluruh karyawan dilakukan secara berkesinambungan agar Bank Bukopin senantiasa dalam kondisi bisnis yang sehat.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Ekspor Besar

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum mengharuskan batas maksimum pemberian kredit untuk pihak terkait dengan bank tidak melebihi 10% dari modal bank.

Bank Bukopin menyusun pedoman kebijakan dan prosedur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar (*large exposures*) wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sementara pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Penyimpangan Internal / Fraud

Penyimpangan internal atau *internal fraud* merupakan suatu penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Bukopin, yang mempengaruhi kondisi Bank Bukopin secara signifikan. Yang dimaksud

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Ekspor Besar (dalam miliar Rupiah, kecuali debitur dalam satuan penuh)

Penyedia Dana	Jumlah		Jumlah Kredit
	Debitur	Nominal	
Kepada Pihak Terkait	107	6.418	30.173
Kepada Debitur Inti			
a. Individual	13	10.576	
b. Group	12	3.625	

Posisi 31 Desember 2011 (dalam jutaan Rupiah)

Pihak Terkait	Jumlah Saldo Pihak Terkait
Perum Bulog	6.361.121
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	11.832
PT Kariyana Gita Utama	20.368
PT Mitramas Infosys Global	8.990
MKKM PDM Kota Surakarta	13.385
PT Kelola Jasa Artha	1.848
Jumlah	6.417.544

dengan mempengaruhi kondisi keuangan Bank Bukopin secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum pidana dan perdata yang dihadapi Bank Bukopin selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Jumlah Kasus Penyimpangan Internal (Fraud) Tahun 2011

Penyimpangan Internal (Fraud) dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
Jumlah Penyimpangan	-	-	1	4	2	-
Telah Diselesaikan	-	-	1	2	1	-
Dalam Proses Penyelesaian Intern di Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	1	-	-

Bank Bukopin tidak terlibat kasus hukum yang bersifat material dan nilai gugatannya di atas Rp880 miliar (20% dari equity). Namun demikian terdapat beberapa perkara yang nilainya tidak material. Atas perkara yang tidak material tersebut Bank Bukopin berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Bank Bukopin.

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank Bukopin dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, atau Pihak Terkait dengan Bank Bukopin.

Permasalahan Hukum 2011

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	6	
Dalam proses penyelesaian	35	2
Jumlah	41	2

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank Bukopin atau mengurangi keuntungan Bank Bukopin, dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi atau Pejabat Bank Bukopin yang diberi kuasa oleh Direksi tidak berwenang mewakili Bank Bukopin, apabila mempunyai benturan kepentingan dengan Bank Bukopin.

Management Stock Option Plan (MSOP) dan Employee Stock Ownership Plan (ESOP)

Program MSOP dilaksanakan Bank Bukopin berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005. Jumlah saham dalam program MSOP adalah sebanyak-banyaknya 5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Bukopin setelah Penawaran Umum Perdana atau sejumlah 281.255.000 (dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu) saham.

Tujuan Program MSOP antara lain menyelaraskan tujuan karyawan dan Direktur dengan tujuan pemegang saham serta untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Hak Opsi untuk membeli saham diterbitkan Bank Bukopin dalam 3 Tahap. Tahap I sebesar 40% dari total hak opsi, diterbitkan pada tanggal pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek. Tahap II sebesar 30% dari total hak opsi pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek. Sedangkan tahap III sebesar 30% dari total hak opsi, diterbitkan pada tanggal ulang tahun kedua pencatatan saham Bank Bukopin di Bursa Efek.

Peserta Program adalah anggota Direksi dan karyawan tetap Bank Bukopin yang memenuhi kriteria tertentu.

Program ini memenuhi ketentuan peraturan butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004. Direksi telah menyampaikan pemberitahuan kepada Bursa Efek periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan untuk keseluruhan tahapan periode pelaksanaan yang akan dibuka sampai tahun 2013.

Persyaratan dan ketentuan yang berlaku :

- Hak Opsi yang diberikan terkena *vesting* periode (tidak dapat digunakan untuk membeli saham) selama 1 tahun sejak tanggal pemberian hak opsi.
- Umur Opsi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pemberiannya, jika hak opsi tidak digunakan untuk membeli saham Bank Bukopin setelah umur opsi berakhir maka hak opsi tersebut akan gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham.
- Periode Pelaksanaan (*window exercise*) ditetapkan setiap tahun sebanyak 2 kali periode pelaksanaan yakni (i) sejak tanggal 10 Juli dan (ii) sejak tanggal 1 November.
- Setiap pembukaan periode pelaksanaan (*window exercise*) berjangka waktu 30 hari bursa. Harga pelaksanaan untuk pembelian saham dalam program MSOP adalah sebesar Rp370 per saham mengacu pada butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yaitu sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan akan dibukanya Periode Pelaksanaan.
- Ketentuan pengakhiran program MSOP berlaku bagi pemegang hak opsi yang mengundurkan diri dari Bank Bukopin dan/atau terkena pemutusan hubungan kerja karena pelanggaran. Dalam hal demikian hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham akan dinyatakan batal.

Berdasarkan Akta No. 16/2011 tanggal 22 Agustus 2011, para pemegang saham Bank Bukopin menyetujui adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Bank Bukopin sehubungan dengan program MSOP.

Bank tidak menjalankan program *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) pada tahun 2011.

MSOP PT Bank Bukopin Tbk.

JENIS EFEK KONVERSI	JUMLAH EFEK KONVERSI DITERBITKAN (lembar)	JUMLAH PENERBITAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN EFEK KONVERSI (lembar)	SISA EFEK KONVERSI YG BELUM DILAKUKAN (lembar)
MSOP PT. BANK BUKOPIN Tbk			
TAHAP I			112,502,000
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2007 :			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2007		47,864,000	64,638,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2007		39,370,500	25,267,500
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008		740,500	24,527,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008			
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009		-	24,527,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009			
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010		15,872,500	8,654,500
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010		1,398,000	7,256,500
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011		7,255,000	1,500
Harga Pelaksanaan per saham Rp.370,-			
TAHAP II			84,376,500
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2008			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2008		780,500	83,596,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2008		-	
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009		5,068,500	78,527,500
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009		449,000	78,078,500
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010		57,509,500	20,569,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010		4,818,500	15,750,500
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011		2,095,000	13,655,500
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011		-	13,655,500
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012			
Harga Pelaksanaan per saham Rp.370,-			
TAHAP III			84,376,500
Periode Pelaksanaan :			
Tahun 2009			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2009		2,088,000	82,288,500
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2009		643,000	81,645,500
Tahun 2010			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 10 Juli 2010		56,305,500	25,340,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2010		10,038,000	15,302,000

JENIS EFEK KONVERSI	JUMLAH EFEK KONVERSI DITERBITKAN (lembar)	JUMLAH PENERBITAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN EFEK KONVERSI (lembar)	SISA EFEK KONVERSI YG BELUM DILAKUKAN (lembar)
Tahun 2011			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2011		3,355,000	11,947,000
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2011		269,000	11,678,000
Tahun 2012			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2012			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 November 2012			
Tahun 2013			
I. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 2 Jan 2013			
II. 30 hari bursa dimulai sejak tanggal 25 Mei 2013			
Harga Pelaksanaan per saham Rp.370,-			
Jumlah	281,255,000	255,920,000	25,335,000

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi
- Direkomendasikan kepada Dewan Komisaris
- Disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan keputusan

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Gaji tertinggi dan terendah karyawan	1 dibanding 27
Gaji tertinggi dan terendah Direksi	1 dibanding 3,02
Gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris	1 dibanding 1,29
Gaji tertinggi Direksi dan karyawan	1 dibanding 3,15

Hasil *Self Assessment* GCG

Berikut ini adalah kesimpulan umum berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan Good Corporate Governance periode tahun 2011 yang telah dilakukan.

Peringkat Masing-Masing Faktor

Aspek yang Dinilai	Bobot (A)	Peringkat (B)	Nilai (AxB)	Catatan*
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	1	0.1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik dan telah memenuhi prinsip Good Corporate Governance (GCG).
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%	1	0.2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik dan telah memenuhi prinsip Good corporate Governance (GCG).
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10.00%	3	0.3	Belum adanya unsur Komisaris di dalam Komite Remunerasi dan Nominasi.
Penanganan benturan kepentingan	10.00%	2	0.2	Bank memiliki kebijakan mengenai transaksi benturan kepentingan namun belum diatur secara teknis prosedur penyelesaian, pengungkapan dan dokumentasinya.
Penerapan fungsi kepatuhan Bank.	5.00%	2	0.1	Pelaksanaan kepatuhan telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan.
Penerapan fungsi audit intern	5.00%	1	0.05	Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai standar minimum yang ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
Penerapan fungsi audit ekstern	5.00%	1	0.05	Pelaksanaan Audit oleh akuntan publik berjalan efektif dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan.
Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	7.50%	1	0.075	Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern telah berjalan dengan baik dan terintegrasi.
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan debitur besar (<i>large exposures</i>)	7.50%	1	0.075	Bank akan terus berupaya meningkatkan Diversifikasi Penyediaan Dana.
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal	15.00%	2	0.3	Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan, Laporan GCG dan Pelaporan Internal yang didukung dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang cukup memadai dan Bank akan terus menyempurnakannya agar lebih akurat dan tepat waktu.
Rencana strategis Bank	5.00%	1	0.05	Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) dan Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) telah disusun dengan arah dan kebijakan Bank dengan mengacu kepada visi dan misi Bank dan sesuai dengan sasaran strategis serta nilai-nilai perusahaan (<i>corporate value</i>).
Nilai Komposit	100.00%	1.5	Baik	

* : berisikan penjelasan mengapa nilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik
Hasil self-assessment adalah 1,525 (Baik)	

Kelemahan dan Rencana Tindak Lanjut

Faktor	Rencana Tindak Lanjut	Target Pelaksanaan
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Komisaris Independen atas nama Sutono dan Komisaris atas nama Abdul Waries Patiwiri tidak memenuhi ketentuan <i>Fit and Proper Test</i> sebagaimana ditentukan oleh Bank Indonesia, maka Bank Bukopin akan melakukan perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris pada RUPS berikutnya.	TW-2 2012
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi pengembangan Sumber Daya Manusia, namun Bank Bukopin akan menambahkan unsur Komisaris dalam keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai ketentuan Good Corporate Governance. Akan melakukan evaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai.	TW-1 2012
Penanganan Benturan Kepentingan	Bank akan menyusun kebijakan yang mengatur tata kelola perusahaan anak sebagai tindak lanjut untuk meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank akan mengatur lebih lanjut mengenai prosedur teknis, penyelesaian dan dokumentasi atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan.	TW-4 2012 TW-4 2012
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	Bank akan menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam rangka mendukung terlaksananya transparansi informasi kondisi keuangan dan non keuangan serta laporan internal secara efektif dan tepat waktu.	TW-2 2012

Kekuatan Pelaksanaan Good Corporate Governance

A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Jumlah, Komposisi, Integritas dan kompetensi Dewan Komisaris sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, kriteria minimum dan tingkat independensi anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan pelaksanaan prinsip GCG dan telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dengan adanya Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris telah bertindak dan dapat mengambil keputusan secara independen.
- Rapat Dewan Komisaris telah berjalan efektif dan efisien karena rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin minimal sebulan sekali dan dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

B. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

- Komposisi dan kompetensi Direksi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
- Direksi telah bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif dan tidak ada kelemahan minor.
- Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan sangat efisien.

- Aspek transparansi Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan.

C. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

- Kepatuhan Bank tergolong baik, tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dan melaksanakan komitmen.
- Pelaksanaan tugas dan independensi dari Direktur Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan dengan efektif untuk mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan.
- Terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai upaya untuk dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur dengan melakukan pengkajian (*review*) dan merekomendasikan pengkinian serta penyempurnaan kebijakan.
- Pengelolaan risiko kepatuhan yang dilakukan salah satunya melalui sistem pengendalian intern yang dibantu oleh sistem aplikasi, diantaranya adalah *Compliance Self Assessment (CSA)* dan *Master of Analysis and Monitoring Of Compliances Territory System (MASCOTS)*.

D. Fungsi Audit Intern

- Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank telah berjalan sangat efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai standar minimum yang ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan tidak ada kelemahan minor.
- SKAI telah menjalankan fungsinya secara sangat independen dan obyektif.

E. Fungsi Audit Ekstern

- Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif, baik dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.
- Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik sangat baik.
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP independen yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

F. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

- Manajemen sangat efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank.
- Manajemen sangat aktif dalam melakukan pemantauan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.
- Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank.
- Manajemen sangat efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.
- Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak signifikan sehingga tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi Bank.

G. Rencana Strategis Bank

- Rencana Bisnis Bank sangat sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) Bank.
- Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun sangat realistik dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor *internal*, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.
- Realisasi Rencana Bisnis Bank sangat sesuai dengan rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.
- *Low strategic risk rating.*

Nilai Komposit dan Predikatnya:

Nilai Komposit : 1,5 dengan Peringkat : Tata Kelola Baik

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Perbankan UKMK pada tahun 2011 mengeluarkan beberapa kebijakan dan menjalin beberapa kerjasama dengan perusahaan BUMN maupun Non BUMN dan lembaga eksternal dalam rangka menciptakan kondisi usaha yang kondusif, perbankan yang lebih efisien dan meningkatkan kinerja Perbankan UKMK, kebijakan-kebijakan tersebut antara lain Penetapan Sektor Usaha pada setiap Divisi Bisnis Area dan Cabang, penetapan Skala Ekonomi Kredit UKMK, Kebijakan Pendroppingan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang mendorong akselerasi pencapaian Perbankan UKMK.

Perbankan Komersial pada tahun 2011 mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya:

1. Kebijakan Kredit
2. Kebijakan Penghimpunan DPK
3. Kebijakan *Fee Base Income*

Kode Etik

Kode Etik Bank Bukopin merupakan bagian dari Budaya Perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Karyawan, dan Peraturan-Peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi Kerangka Kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segenap jajaran mulai dari Komisaris dan Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik Bank Bukopin.

Perwujudan dari komitmen tersebut diantaranya adalah:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundang- undangan yang berlaku;
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Menghindari persaingan yang tidak sehat;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan perusahaan;
7. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan perusahaan terhadap situasi ekonomi, sosial, dan lingkungan;
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban;
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra perusahaan;
10. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis;
11. Tidak memiliki kredit macet.

Pada penerapannya Kode Etik Bank Bukopin mengatur tentang berbagai kegiatan perusahaan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Sebagai suatu lembaga yang bergerak di bidang jasa perbankan, Bank Bukopin dalam melaksanakan kegiatannya harus berlandaskan pada azas kepercayaan. Oleh karenanya, segenap manajemen dan karyawan bertanggung jawab dalam menjaga integritas dan kejujuran.

Di sisi lain, Bank Bukopin perlu melakukan upaya pencegahan yang efektif dan efisien terhadap segala perbuatan maupun keadaan yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan serta menimbulkan kerugian bagi Bank Bukopin. Untuk itu, Bank Bukopin melakukan reformulasi budaya perusahaan yang didalamnya mencakup kode etik.

Dalam rangka implementasi budaya perusahaan dan penegakan fungsi kepatuhan, Bank Bukopin menetapkan kebijakan yang mengatur mengenai penanganan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh setiap karyawan, melalui Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Disiplin Karyawan (PDK). PDK menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung strategi refokus dan resegmentasi bisnis Bank Bukopin yang telah digulirkan sejak tahun 2006. Program penanganan pelanggaran disiplin karyawan senantiasa diselaraskan dengan program pembinaan karyawan sebagai aset Bank Bukopin.

Pengaduan Nasabah

Bank Bukopin memiliki unit Pusat Layanan Nasabah yang menangani keluhan atau pengaduan dari nasabah. Bank Bukopin menyediakan media untuk menampung pengaduan nasabah, antara lain melalui call center Halo Bukopin 14005, email : customer_care@bukopin.co.id, Customer Service dan melalui kotak saran yang ditempatkan di seluruh kantor Bank Bukopin.

Pada tahun 2011, Bank Bukopin menerima 26.034 pengaduan nasabah melalui CTS, media cetak dan media elektronik. Semua pengaduan ini telah diselesaikan dengan baik. Bank Bukopin menggunakan *Complaint Tracking System* (CTS) yang mencatat semua pengaduan berikut penyelesaiannya yang kemudian dilaporkan secara rutin kepada Direksi Bukopin dan Bank Indonesia.

Informasi pengaduan nasabah yang tertampung pada CTS diteruskan kepada masing-masing unit kerja yang terkait, untuk diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku di masing-masing unit tersebut.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Dalam pemenuhan karyawan *outsourcing*, Bank Bukopin telah melakukan kerjasama dengan para vendor *outsourcing* untuk pemenuhan kebutuhan karyawan *outsourcing* baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Vendor yang bekerjasama telah memenuhi persyaratan terkait dengan perijinan usaha penyediaan tenaga kerja dan kemampuan keuangan yang bersangkutan untuk pengelolaan karyawan *outsource* yang ditempatkan di Bank Bukopin.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bank Bukopin mengikutsertakan seluruh karyawannya beserta keluarga dalam program asuransi kesehatan, selain program Jamsostek.

Kesejahteraan Karyawan

Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Bank Bukopin juga memberi perhatian kepada kesejahteraan karyawannya. Bank Bukopin menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit.
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan.
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat.
- Tunjangan Hari Raya (THR).
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi.
- Tunjangan cuti panjang.
- Program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk karyawan tetap.

Job Level

Sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini masih di berlakukan sistem *job grade* atau *job level*.

Bank Bukopin sebelumnya telah memiliki sistem *individual grade* karyawan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan terkait remunerasi dan manajemen SDM lainnya. Dari hasil evaluasi, sistem *individual grade* karyawan dianggap kurang mencerminkan keseimbangan antara nilai jabatan dan prestasi/kontribusi yang diberikan karyawan dibandingkan tingkat remunerasi.

Dalam rangka mengetahui nilai relatif antar jabatan seobyektif mungkin, maka terhadap seluruh jabatan yang ada di seluruh unit kerja perlu dilakukan evaluasi jabatan dengan menggunakan standar dan metode yang konsisten serta disesuaikan dengan perkembangan organisasi dan industri. Dari hasil evaluasi jabatan berupa Golongan Jabatan (*Band*) dan Tingkat Jabatan (*Job Level*) di Bank Bukopin ditetapkan dalam rangka mendorong motivasi karyawan dan unit-unit kerja yang ada untuk mencapai sasaran perusahaan.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Koperasi Karyawan

Dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan karyawan maka, didirikanlah Koperasi Karyawan Bank Bukopin yang tersebar di seluruh cabang dan mempunyai peranan yang cukup penting. Koperasi karyawan Bank Bukopin merupakan badan hukum yang terpisah dari Bank Bukopin dan menjalankan usaha berdasarkan prinsip kemandirian dan profesionalisme. Pengurus dan Badan Pengawas dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin tidak terdiri dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank Bukopin. Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Bank Bukopin antara lain mencakup kegiatan usaha simpan pinjam anggota, toko, kantin, jasa

foto copy dan usaha lainnya. Untuk menjaga prinsip kemandirian dan profesionalisme, pengelolaan harian dan kegiatan teknis Koperasi Karyawan Bank Bukopin dikelola oleh Manajer Koperasi.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan Sama

Berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, berbagai pelatihan terus dilaksanakan dengan dipandu oleh tenaga instruktur internal maupun instruktur eksternal. Hingga saat ini, Bank Bukopin terus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan para karyawannya berupa pengetahuan umum dan keterampilan teknis, kepemimpinan manajemen dan pengawasan. Disamping itu Bank Bukopin juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral karyawan berupa pelatihan manajemen spiritual dan qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Bank Bukopin maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, baik dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2002, Bank Bukopin juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal pasca sarjana.

Biaya Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2011, Bank Bukopin mengalokasikan biaya pengembangan karyawan sejumlah Rp 41,55 miliar, yaitu 7,4% dari total biaya tenaga kerja tahun 2011.

Transparansi Non-Keuangan Lainnya

Shares Buy Back dan *Buy Back Obligasi* Bank pada tahun 2011. Bank Bukopin tidak melakukan kegiatan *shares buy back* maupun *buy back* obligasi bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik selama tahun 2011 sesuai dengan *Corporate Governance Policy*, yaitu Bank Bukopin

dilarang terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Penjelasan atas kegiatan yang dilakukan Bank Bukopin untuk kegiatan sosial akan dijelaskan dalam pembahasan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di halaman 126 dari Laporan Tahunan.

Peraturan Bank Indonesia yang Mengikat Bank dan Dampaknya bagi Bank

- PBI No.13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini, mengharuskan Bank Bukopin memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam valuta asing sebesar 8% (delapan persen) dari DPK valuta asing.
- PBI No.13/01/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Rencana. Peraturan ini menuntut Bank Bukopin untuk meningkatkan efektifitas penilaian dalam tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan berdasarkan risiko.

Termasuk di dalam faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan Bank tersebut diantaranya adalah Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, Permodalan.

Kegiatan & Sosialisasi GCG Bank Bukopin Tahun 2011

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan bisnis Bank Bukopin, Bank Bukopin telah melakukan serangkaian upaya untuk menyelaraskan program implementasi dan sosialisasi GCG dengan Budaya Bank Bukopin. Melalui Surat Keputusan Direksi No.SKEP/120/DIR/IV/2010, Direksi Bank Bukopin telah menetapkan rumusan baru Budaya Bank Bukopin yang terdiri dari Filosofi, Visi, Misi, Prinsip-Prinsip Dasar serta Nilai-Nilai Dasar Bank Bukopin.

Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin terdiri dari *Profesionalism, Respect Others, Integrity, Dedicated to Customer dan Excellence* (PRIDE) merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di internal maupun eksternal. Prinsip-Prinsip Dasar Bank Bukopin yang disingkat PRIDE diharapkan menjadi fondasi penting bagi penerapan GCG di Bank Bukopin yang menganut lima prinsip utama yaitu *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Melalui peran konsultan, program sosialisasi GCG mencakup beberapa kegiatan penting di Kantor Pusat maupun cabang seperti: sosialisasi kebijakan, pelatihan *Change Agent*, pelatihan *Training the Trainer*

Sekretaris Perusahaan

Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan pelayanan Emitter atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan *investor*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan seluruh hasil rapat, berupa notulensi terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif kepada Stakeholder, antara lain dengan memastikan tersedianya informasi *material* tentang kinerja Bank Bukopin secara setara, akurat dan tepat waktu, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Bank Bukopin dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, *investor* dan kalangan publik, termasuk media massa.

Upaya penyebarluasan informasi kepada para *investor* dan pihak-pihak lainnya, dilakukan melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan, baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, *press release, public expose, analyst meeting, one on one meeting, road show*, majalah, serta melalui website Bank Bukopin, yaitu www.bukopin.co.id. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Bank Bukopin terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku.

Tahun 2011, Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank Bukopin tidak mengalami penggantian, yaitu masih dijabat oleh Tantri Wulandari.

Adapun profil singkat dari Sekretaris Perusahaan Bank Bukopin adalah sebagai berikut:



Tantri Wulandari Sekretaris Perusahaan.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2008 yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Bukopin No.

SKEP/397-DIR/07/2008 tanggal 3 Juli 2008. Beliau juga aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan di dalam negeri untuk lebih meningkatkan kompetensinya.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989.

Hubungan Investor dan Media

Bank Bukopin memberikan hak kepada para investor dan analis pasar modal untuk melaksanakan hak-haknya sebagai pemegang saham, dalam rangka mendukung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para investor dan analis pasar modal yang berkenaan dengan kinerja Bank Bukopin, melalui beberapa kegiatan *investor* dan *media relations*.

Kegiatan Investor dan Media Relation yang dilaksanakan selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Konferensi Pers - 4 kali
- Pertemuan media - 6 kali
- Pertemuan-pertemuan khusus dengan para *investor*, analis, kantor sekuritas, publik ekspose bank-bank koresponden - 52 kali
- Laporan Tahunan - 1 kali
- Siaran Pers - 9 kali
- RUPS Tahunan - 1 kali
- RUPS-LB - 2 kali

Iklan di Media

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Bukopin kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Bukopin adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk

komunikasi produk, baik untuk meningkatkan *awareness* produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank.

Komunikasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik oleh Bank Bukopin adalah Program B-News yang ditayangkan Metro TV setiap hari Senin sampai Jumat pada jam 18.55 - 19.00 WIB sebagai upaya untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengenalan masyarakat luas kepada Bank Bukopin, baik secara korporasi maupun produk dan jasa yang ditawarkan.

Beberapa iklan di media yang dilakukan sepanjang tahun 2011, diantaranya untuk iklan korporasi adalah iklan ulang tahun Bank Bukopin yang ke-41, publikasi laporan keuangan baik tahunan maupun *interim*, Ucapan Selamat Tahun Baru. Adapun penggunaan iklan di media untuk penjualan produk diantaranya adalah Tabungan SiAga, Tarik Tunai Gratis, Tabungan Rencana dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bukopin.

Situs

Bank Bukopin sejak beberapa tahun terakhir menggunakan situs di internet sebagai bagian dari pintu masuk dan etalase Bank Bukopin baik bagi nasabah, investor dan masyarakat luas untuk lebih mengenal Bank Bukopin maupun untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin.

Pada situs Bank Bukopin yang beralamat di www.bukopin.co.id dapat dilihat hal-hal yang berkaitan dengan Bank Bukopin, diantaranya profil singkat, produk dan jasa yang ditawarkan, kondisi keuangan dan keterbukaan informasi perusahaan. Di samping itu, pada situs Bank Bukopin tersedia pula alamat email sekitarannya nasabah atau masyarakat berkeinginan untuk berinteraksi dengan Bank Bukopin baik menyangkut permohonan informasi maupun penyampaian keluhan atau masukan atas pelayanan dan produk Bank Bukopin.

Siaran Pers 2011

Sebagai bagian dari implementasi unsur keterbukaan kepada publik, sepanjang tahun 2011, Bank Bukopin telah menerbitkan 9 siaran pers seperti ditampilkan pada tabel berikut ini

Siaran Pers pada Tahun 2011

Tanggal	Siaran Pers
26 Januari 2011	Bank Bukopin selenggarakan RUPSLB
9 Februari 2011	Bank Bukopin luncurkan produk PPHB
13 Maret 2011	Bank Bukopin targetkan penyaluran kredit 2011 tumbuh 25 %
11 April 2011	Program Tabungan Siaga Bukopin berhadiah dan launching Bukopin Go Digital
18 Mei 2011	Bukopin bagikan deviden senilai Rp 172,4 M
7 Juni 2011	Bank Bukopin selenggarakan seminar sehari "Modus Kejahatan Perbankan dan Mitigasi Risikonya"
28 Oktober 2011	Bank Bukopin menandatangani perjanjian kerjasama bersejarah dengan China UnionPay
22 November 2011	Laba Bank Bukopin tumbuh solid 37%
6 Desember 2011	Bank Bukopin menandatangani MOU dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan UKM

Korespondensi ke Bapepam-LK dan Bursa

Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
24 Januari 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian bukti iklan Informasi tambahan atas prospektus ringkas dalam rangka PUT II
25 Januari 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian ralat bukti iklan RUPSLB
25 Januari 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari HMTED
27 Januari 2011	BAPE PAM & LK	Laporan Hasil RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
27 Januari 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jadwal Penerbitan HMTED
28 Januari 2011	BAPEPAM & LK	Bukti iklan Hasil RUPSLB PT Bank Bukopin, Tbk
1 Februari 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Buku Prospektus PUT
11 Februari 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Bapepam
1 Maret 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Permohonan Saham yang tidak dicatat di BEI
3 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Kepemilikan Saham Laguna Cipta griya
7 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Perubahan Penanggung Jawab Jasa Kustodian Bank Bukopin
10 Maret 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Laporan Registrasi Efek bulan Saham 28 Februari 2011
10 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Kustodian Periode Februari 2011
15 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Klarifikasi atas Nasabah Kustodian PT Net Page Asset Management
17 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2010 PT Bank Bukopin Tbk
17 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala PT Bank Bukopin, Tbk (Audited)
23 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Laporan akuntan Independen atas PUT II dalam rangka Penerbitan HMTED Bukopin
29 Maret 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Tahunan Bank Umum Sebagai Kustodian

Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
5 April 2011	BAPEPAM & LK	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan 2010 PT Bank Bukopin
7 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyetoran Modal dari PT Bank Bukopin TBK kepada PT Bank Syariah Bukopin
11 April 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Bank umum sebagai Kustodian Maret 2011
11 April 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Laporan Registrasi Efek Bulan Maret 2010
13 April 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Koreksi Pemberitahuan Rencana RUPS
14 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan dana Jaminan Asuransi/reasuransi
15 April 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II PT Bank Bukopin Tbk pada Triwulan I Tahun 2011
21 April 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Pengangkatan & Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris
26 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Kekurangan Dokumen
27 April 2011	BAPEPAM & LK	Penundaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 PT Bank Bukopin, Tbk (Persero)
27 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Bukopin 2010
27 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 & RUPSLB PT. Bank Bukopin Tbk
27 April 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Bukopin
29 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Triwulan I Tahun 2011
29 April 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Triwulan I Tahun 2011
29 April 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Keuangan Triwulan I PT. Bank Bukopin Periode Maret 2011
29 April 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Keuangan Triwulan I PT. Bank Bukopin Periode Maret 2011
3 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST-2010 & RUPSLB PT Bank Bukopin Tbk
3 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Perubahan Penanggungjawab Jasa Kustodi Bank Bukopin
4 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Perubahan Penanggung Jawab Jasa Wali Amanat Bukopin
5 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Sub Ordinasi II Bank Bukopin Tahun 2011
10 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian April 2011
10 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
13 Mei 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penundaan Penerbitan Obligasi Subordinasi PT Bank Bukopin
20 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 & RUPSLB Bank Bukopin Tbk
20 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 & RUPSLB PT Bank Bukopin Tbk
24 Mei 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Copy Surat Menteri Hukum & HAM no.AHU/AH.01.10-13245 tgl 4 Mei 2011

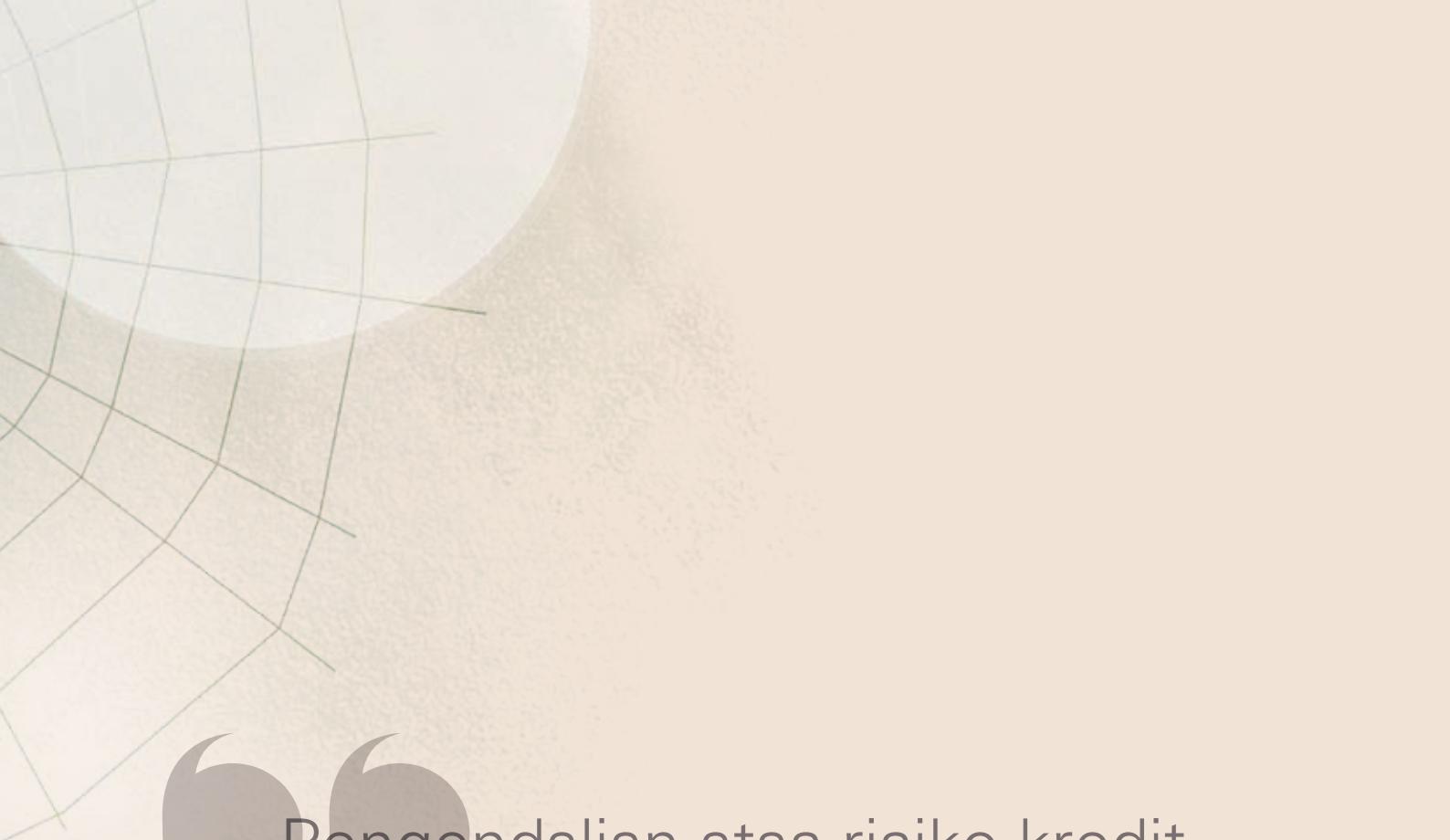
Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
9 Juni 2011	BAPEPAM & LK	Perbaikan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 & RUPSLB Bank Bukopin
10 Juni 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Perbaikan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2010 & RUPSLB
5 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Tengah Tahunan Wali Amanat
8 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi
8 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi dengan prinsip Asuransi
8 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Juni 2011
11 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan PUT I PT Bank Bukopin , Tbk pada Triwulan II Tahun 2011
14 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Tanggapan atas temuan hasil Pemeriksaan Kustodian PT Bank Bukopin, Tbk
20 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Foto Copy Akta Keputusan Rapat
21 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Pelaksanaan MSOP Bukopin Tbk Periode 25 Mei 2011 - 7 Juli 2011
28 Juli 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Berkala PT Bank Bukopin
9 Agustus 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum Kustodian Juli 2011
9 Agustus 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan dana Jaminan asuransi
3 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Perubahan Komite Audit Bank Bukopin , Tbk
4 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bank Umum sebagai Kustodian Periode September 2011
4 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan dana Jaminan Asuransi/Reasuransi
4 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan dana Jaminan Asuransi/Reasuransi Prinsip syariah
7 Oktober 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Bukopin Bulan September 2011
11 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bukopin Tbk pada Triwulan III Tahun 2011
14 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Keterbukaan Informasi yanghapus segera di umumkan ke publik
28 Oktober 2011	BAPEPAM & LK	Penjelasan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I & PUT II PT Bank Bukopin, Tbk
1 November 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Data Cabang Penjual Reksa Dana dalam Rangka Pengajuan Kembali Ijin WAPERD
9 November 2011	BAPEPAM & LK	Perubahan Penanggungjawab Jasa Wali Amanat
9 November 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi /Re Asuransi
9 November 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana Jaminan Asuransi /Re asuransi dengan Prinsip Syariah
8 November 2011	BAPEPAM & LK	Perubahan Penanggung Jawab Jasa Kustodian Bank Bukopin
24 November 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Interim Bank Bukopin Per September 2011
24 November 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Bank Bukopin Per September 2011
28 November 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil Paparan Kinerja PT Bank Bukopin, Tbk
6 Desember 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2011
7 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Bank Umum sebagai Kustodian Periode November 2011

Tanggal Surat	Tujuan	Perihal
13 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Informasi Penambahan Penanggungjawab Kegiatan Perjanjian Reksa Dana
14 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Klarifikasi atas Nasabah Kustodian PT Net Page Asset Management
14 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana jaminan Asuransi / Re asurasi
14 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Penyampaian Laporan Dana jaminan Asuransi / Re asurasi dengan prinsip syariah
19 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi sub ordinasi berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
19 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Surat Pernyataan Management PT Bank Bukopin dalam Bidang Akuntansi untuk 30 September 2011
27 Desember 2011	BAPEPAM & LK	Tanggapan Atas tindak lanjut hasil Pemeriksaan Kustodian



Manajemen Risiko

Bank Bukopin terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan internasional secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur



Pengendalian atas risiko kredit berawal sejak proses persetujuan kredit. Untuk kredit konsumen, proses kredit telah menggunakan sistem berbasis web

pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi

risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko



Manajemen Risiko

Kondisi makro ekonomi Indonesia terbukti masih sangat kuat yang ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan mencapai 6,5% (yoY) pada tahun 2011 atau meningkat dari 6,1% (yoY) pada tahun sebelumnya.

Walaupun, kondisi eksternal masih cukup mengkhawatirkan, namun kondisi makro ekonomi Indonesia terbukti masih sangat kuat yang ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,5% (yoY) pada tahun 2011 atau meningkat dari 6,1% (yoY) pada tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat inflasi juga menunjukkan penurunan yaitu menjadi 3,79% (yoY) pada akhir tahun 2011 atau lebih rendah dari tahun 2010 yang mencapai 6,96% (yoY).

Kondusifnya kondisi makro ekonomi Indonesia selama tahun 2011 telah mendukung peningkatan kinerja perbankan nasional yang mengalami pertumbuhan sangat pesat. Dengan peningkatan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank di tengah pengaturan ketat oleh Bank Indonesia menuntut Bank untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang sehat (Good Corporate Governance) dan menerapkan kinerja manajemen risiko yang semakin baik.

Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Bukopin selalu berpedoman pada peraturan Bank Indonesia (BI) tentang tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen yang dihasilkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) terutama konsep Basel New Capital Accord (Basel II) dan Basel III. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Bank Bukopin dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko, sehingga unit manajemen risiko dapat menjadi mitra kerja yang serasi bagi unit bisnis dan perusahaan bisa mendapat hasil yang lebih optimal.

Bank Bukopin terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan internasional secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan

dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Praktek Manajemen Risiko

Merespons perkembangan bisnis perbankan dan perkembangan kebijakan Bank Indonesia yang terkini, Bank Bukopin sepanjang tahun 2011 telah melakukan proses *review* dan penyempurnaan atas seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. *Review* Kebijakan Manajemen Risiko Bank Bukopin telah dilakukan disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain itu, dalam proses penerapan manajemen risiko Bank Bukopin, juga memperhatikan kerangka kerja Basel II dan persiapan penerapan Basel III.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian risiko terus dijalankan dengan konsisten, dan didukung dengan pelaksanaan fungsi dari unit kerja pengelolaan risiko, seperti Divisi Manajemen Risiko yang independen dari unit bisnis dan operasional. Divisi Manajemen Risiko juga turut mendukung pelaksanaan susunan tugas dan tanggung jawab beberapa komite yang terkait dengan pengelolaan risiko, seperti Komite Manajemen Risiko dan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) pada tingkat operasional (Direksi), dan Komite Pemantau Risiko pada tingkat pengawasan (Dewan Komisaris).

Bank Bukopin terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sebagai suatu proses berkelanjutan, Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian risiko, proses *review* kebijakan, sistem dan prosedur dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan dampaknya terhadap permodalan dengan memperhatikan perubahan seluruh aspek eksternal dan internal, termasuk perubahan ketentuan perbankan. Selain itu juga dilakukan proses *review limit* yang terkait dengan setiap jenis risiko, yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis Bank Bukopin, kompleksitas aktivitas, toleransi risiko, karakteristik produk atau jasa, data historis maupun modal yang tersedia.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dimana risiko tersebut melekat sesuai dengan kebijakan terkait. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Divisi Manajemen Risiko juga menyampaikan Laporan Evaluasi Risiko kepada Direksi secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulanan serta menyampaikan beberapa jenis laporan lainnya kepada pihak-pihak yang

berkepentingan. Sejalan dengan implementasi ketentuan Bank Indonesia yang terkait, Bank juga menerapkan manajemen risiko atas seluruh produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh unit-unit terkait termasuk unit bisnis dan operasional.

Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebijakan Bank Indonesia yang terkini Divisi Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya antara lain:

- Pelaksanaan stress test terkait risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.
- Pelaksanaan back test atas beberapa modul pengukuran antara lain risiko kredit.
- Pelaksanaan *review* atas beberapa financial benchmark dan *review* kategori passing grade atas modul pengukuran risiko kredit internal (*Internal Credit Risk Rating/ICRR*).
- Partisipasi aktif dalam upaya peningkatan permodalan Bank Bukopin melalui keikutsertaan dalam tim sub debt.
- Pelaksanaan analisa *benchmark* posisi kinerja keuangan Bank Bukopin dibanding 20 Bank besar di Indonesia dan analisa *key success factor* beberapa Bank.
- Partisipasi aktif dalam pengendalian risiko pengadaan dan pengembangan sistem TI dengan pihak ketiga.
- Partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif yang menjadi bagian dalam implementasi *Corporate Plan* terkait penguatan manajemen risiko kredit dan risiko pasar.
- Persiapan pelaksanaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bukopin dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating / RBBR*), khususnya untuk komponen penilaian profil risiko melalui pelaksanaan simulasi penilaian Profil Risiko.

Pada tahun 2011 juga telah dilakukan proses pengawasan oleh tim pengawas spesialis manajemen risiko kredit dan tim pengawas spesialis risiko pasar Bank Indonesia untuk memastikan penerapan manajemen risiko kredit dan risiko suku bunga pada Banking Book telah dilakukan dengan efektif.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Dalam struktur organisasi Bank Bukopin, terdapat Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diantaranya membawahi Satuan Kerja yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Risiko Bank dan bersifat independen, yaitu Divisi Manajemen Risiko. Sesuai struktur organisasi yang berlaku saat ini, Divisi Manajemen Risiko terdiri dari 4 bagian yaitu Bagian Manajemen Risiko Kredit, Bagian Manajemen Risiko Pasar, Bagian Manajemen Risiko Operasional dan Bagian Pengkajian Risiko.

Selain itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, pengelolaan risiko yang efektif di Bank Bukopin juga didukung dengan berbagai komite, serta didukung pula dengan pelaksanaan pengelolaan risiko secara langsung oleh seluruh unit kerja yang

terkait dan pelaksanaan pengendalian internal yang memadai.

Profil Risiko

Sesuai PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Bukopin diwajibkan menyampaikan laporan profil risiko triwulan, dimana tingkat risiko komposit dihasilkan dari kombinasi penilaian atas tingkat risiko inheren dan kecukupan sistem pengendalian risiko, untuk setiap jenis risiko. Berdasarkan laporan Profil Risiko hingga Triwulan IV tahun 2011, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

Penilaian sendiri terhadap profil risiko dilakukan baik untuk profil risiko Bank secara individual maupun profil risiko Bank secara konsolidasi, yang dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Hasil Self Assesment Profil Risiko Bank Bukopin Secara Konsolidasi pada tahun 2011

Jenis Risiko	Triwulan IV/2011		Triwulan III/2011		Triwulan II/2011		Triwulan I/2011	
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Sistem Pengendalian Risiko
	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Kredit	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Pasar	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Likuiditas	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Operasional	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Hukum	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Reputasi	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Stratejik	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Risiko Kepatuhan	Low	Strong	Low	Low	Strong	Strong	Low	Strong
Peringkat Risiko Komposit	Low		Low		Low			

Kombinasi hasil penilaian peringkat risiko inheren yang mencerminkan potensi timbulnya risiko pada Bank, dan peringkat atas penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), menghasilkan lima pringkat risiko komposit, yaitu rendah (*low*), rendah cenderung moderat (*low to moderate*), moderat (*moderate*), moderat cenderung tinggi (*moderate to high*), serta tinggi (*high*).

Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank Bukopin dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal tingkat kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan SEBI tersebut, penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), yang meliputi :

- a. Tata kelola risiko;
- b. Kerangka manajemen risiko;
- c. Proses manajemen risiko, sistem informasi, dan sumber daya manusia;
- d. Sistem pengendalian risiko. Adapun hasil *self assessment* adalah sebagai berikut :

Penerapan Basel II dan Kerangka Penerapan Basel II

Dengan tetap mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia, pengembangan manajemen risiko Bank juga mengacu pada *best*

practice penerapan manajemen risiko di perbankan internasional, antara lain penerapan Basel II yang telah mulai diterapkan secara bertahap.

Dalam rangka implementasi Basel II, penyempurnaan dilakukan secara terus menerus dengan memperhatikan kebijakan Bank Indonesia terkait penerapan Basel II yang juga disesuaikan dengan kerangka kerja yang diterbitkan Basel Committee on Banking Supervision, yaitu konsep Basel New Capital Accord (Basel II).

Sepanjang tahun 2011 Bank Bukopin telah melaksanakan implementasi Basel II sesuai kerangka ketentuan Bank Indonesia, diantaranya adalah mulai diterapkannya perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko operasional dengan pendekatan indikator dasar (*basic indicator approach*). Selain itu Bank Bukopin juga terus mengantisipasi perkembangan dalam penerapan Basel II ini di masa yang akan datang, seperti penyesuaian untuk penerapan pendekatan standar (*standardised approach*) pada risiko kredit maupun persiapan penggunaan pendekatan-pendekatan yang lebih canggih dan lebih akurat untuk setiap jenis risiko.

Dalam pelaksanaan implementasi Basel II dan persiapan implementasi Basel III, Bank selalu terlibat aktif dalam Working Group Implementasi Basel II dan Working Group Implementasi Basel III di Bank Indonesia. Selama tahun 2011, Bank Bukopin turut berpartisipasi aktif dalam *Quantitative Impact Study* Basel III dan studi dampak rencana revisi SEBI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar yang dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.

Untuk penerapan Basel II maupun persiapan penerapan Basel III berdasarkan *best practice* yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Bank Bukopin, maka Bank Bukopin selalu aktif bekerjasama dengan beberapa bank lain, khususnya terkait dengan metodologi, sistem pengukuran maupun sharing knowledge. Selain itu untuk semakin meningkatkan kompetensi, secara periodik pegawai diikutkan dalam berbagai forum seminar, workshop, maupun *training*.

Penerapan Manajemen Risiko pada Setiap Jenis Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Bank Bukopin senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk setiap jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko stratejik.

Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan atas risiko kredit, yaitu risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, Bank Bukopin telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Perkreditan Mikro, UKMK, Komersial maupun Konsumen, Penempatan Antar Bank, Pembelian Surat Berharga maupun Penyertaan. Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan kecukupan modal yang tersedia untuk menutup risiko kredit, yang diantaranya diindikasikan dengan tingkat rasio Aktiva Produktif Bermasalah yang tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank.

Kebijakan atas Aktiva Produktif Bank dituangkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank Bukopin, dan Pedoman Perkreditan di setiap bisnis. Bank juga telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Kredit, sebagai penegasan atas aspek mitigasi risiko yang harus dijalankan seluruh unit kerja yang terlibat dalam pengelolaan aktiva produktif. Divisi Manajemen Risiko, yang bersifat independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank kepada Komite Kredit, sebagai lembaga yang berwenang dalam memberikan keputusan.

Dalam mendukung mitigasi risiko kredit yang dijalankan oleh unit bisnis, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul penilaian tingkat risiko kredit maupun modul kelayakan pemberian fasilitas, seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk eksposur UKMK dan Komersial, serta modul *Credit Scoring* untuk eksposur Mikro dan Konsumen. Bank Bukopin secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan perbaikan atas berbagai modul tersebut, berikut upaya pengembangan *database* risiko kredit. Bank Bukopin terus melakukan upaya antisipasi munculnya risiko dengan melakukan pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan.

Beberapa hal lain yang dilakukan dalam rangka pengelolaan risiko kredit yang dilakukan pada satu tahun terakhir antara lain:

- *Stress testing* atas dampak perubahan berbagai indikator ekonomi atas kinerja risiko kredit Bank.
- *Back testing* atas keakuratan modul penilaian risiko kredit yang disertai pengembangan / penyempurnaan atas modul tersebut.
- Analisis risiko konsentrasi kredit yang dihadapi Bank sesuai profil portofolio yang dikelola.

- Analisis pergerakan *Non Performing Loan* pada tiap bisnis maupun sektor ekonomi.
- Analisis posisi *Capital Charges* risiko kredit dan kecukupan pemenuhan modal untuk menutup risiko kredit dalam portofolio Bank.

Bank telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa kredit, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi kredit. Bank berupaya untuk menjaga kualitas aset melalui kebijakan perkreditan yang meliputi analisis kredit, pelaksanaan *review* status kredit secara berkala, diversifikasi portofolio kredit, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal. Bank juga memiliki sistem data kredit yang tersentralisasi yang berbasis web (*intranet*).

Kebijakan kredit antara lain meliputi penetapan peringkat risiko atas seluruh nasabah usaha mikro, kecil dan menengah serta nasabah komersial dan nasabah konsumen dengan menggunakan sistem *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dan scoring system, pemeliharaan daftar sektor usaha tertentu yang dianggap memiliki risiko tinggi, dan proses persetujuan dari Komite Manajemen Risiko atas produk kredit baru. Dalam penyaluran kredit, Bank Bukopin mengikuti ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Selain itu Bank juga melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit secara komprehensif, diantaranya dengan melakukan analisis kondisi dan eksposur risiko kredit pada setiap sektor usaha dan wilayah geografis.

Pengendalian atas risiko kredit berawal sejak proses persetujuan kredit. Untuk kredit konsumen, proses kredit telah menggunakan sistem berbasis web. Sementara itu analisa kelayakan kredit produktif telah diproses dengan menggunakan sistem *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) yang

berbasis intranet. Dalam rangka pengendalian risiko kredit yang mungkin timbul akibat kelemahan aspek administratif dan ketidakpatuhan atas ketentuan internal yang berlaku, Bank telah membentuk unit kerja Pengendalian Risiko Kredit (*Credit Risk Controller*). Limit kewenangan pemberian persetujuan kredit untuk setiap anggota Komite Kredit diatur secara ketat dan *di-review* secara berkala. Proses persetujuan kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap kredit harus diproses melalui Komite Kredit untuk memperoleh persetujuan. Komposisi dan jumlah anggota Komite Kredit berbeda sesuai dengan jumlah dan fasilitas kredit yang diajukan.

Kredit yang diberikan dimonitor secara periodik. Bank Bukopin menetapkan kebijakan monitoring kredit yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan kredit. Selain itu, Bank Bukopin juga melakukan pengkajian atas aktivitas rekening nasabah, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, kondisi agunan, pembayaran angsuran pokok maupun bunga serta menyelesaikan permasalahan kredit non-performing yang terjadi. Restrukturisasi kredit dilakukan atas kredit dalam kategori *Non Performing Loan* (NPL) dan atas kredit yang diperkirakan mengalami kesulitan pembayaran di kemudian hari.

Penyehatan atau penyelamatan kredit bermasalah dapat dilakukan antara lain berupa restrukturisasi kredit, *rescheduling* atau *reconditioning* kredit melalui lembaga Komite *Remedial*, yang diatur secara rinci dalam Pedoman Restrukturisasi Kredit dan ketentuan *internal* lainnya yang berlaku.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, Bank Bukopin mensyaratkan bahwa setiap kredit harus dijamin dengan agunan yang memadai. Penilaian agunan dilakukan oleh penilai internal (*internal*

appraisers) atau oleh penilai independen rekanan yang ditunjuk. Agunan kredit dinilai ulang minimal setiap tahun. Jenis agunan yang paling umum adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Selain itu Bank juga memiliki sejumlah besar eksposur risiko kredit yang mendapat penjaminan dari Pemerintah (*government guarantee*).

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko kredit, Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit di cabang maupun kantor pusat. Pengelolaan seluruh aktivitas ini telah terintegrasi dalam suatu sistem dan proses manajemen risiko yang komprehensif, yang dikembangkan sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia dan standar internasional seperti Basel II. Bank secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan kredit, pengaturan dan evaluasi limit dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga terus melakukan persiapan terkait rencana Bank Indonesia dalam implementasi Basel II.

Risiko Pasar

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank Bukopin menghadapi risiko pasar yaitu Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar juga meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, yang timbul karena disebabkan posisi on *balance sheet* maupun off *balance sheet* yang tergolong dalam *trading book* atau *banking book*. Pengelolaan risiko nilai tukar valuta asing dan risiko suku bunga Bank secara keseluruhan dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa dan aktivitas treasury dan bisnis yang terekspos risiko tersebut. Pengendalian risiko

nilai tukar valuta asing dan suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis dan pengendalian risiko serta penetapan limit untuk aktivitas *trading* yang meliputi transaksi money market, *foreign exchange* dan surat-surat berharga. Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, monitoring posisi devisa neto (PDN) dan VaR (*Value at Risk*) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* difokuskan pada upaya pengelolaan risiko suku bunga. Risiko suku bunga terutama berasal dari perbedaan atas tanggal penyesuaian harga (*repricing gap*) untuk aset dan kewajiban bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga. Risiko suku bunga juga timbul akibat adanya perbedaan jenis penetapan harga, yakni penetapan suku bunga tetap (*fixed rate*) atau suku bunga mengambang (*variable rate*), antara sumber dan penggunaan dana.

Pengukuran risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile* gap, sehingga dapat diketahui pergerakan tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan bunga bersih. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan suku bunga (*rate shock*) pada kondisi pasar yang tidak normal.

Sebagai mitigasi risiko nilai tukar valuta asing di tengah volatilitas nilai tukar valuta asing yang cenderung meningkat pada periode krisis, maka pengelolaan PDN dilakukan dengan hati-hati melalui kebijakan mengontrol mutasi transaksi valuta asing di seluruh Kantor Cabang dan Unit Bisnis. Dengan PDN yang terjaga pada level yang rendah dan terbatas, risiko nilai tukar valuta asing yang dihadapi tetap dapat diminimalkan.

Sedangkan sebagai mitigasi risiko suku bunga, penempatan dana pada aktiva produktif dilakukan lebih selektif pada portofolio yang dapat memberikan keuntungan optimal dan dilakukan review suku bunga sisi aset dan kewajiban yang lebih intensif apabila terjadi pergerakan suku bunga pasar yang signifikan. Selain itu, upaya pengelolaan repricing gap sisi aset dengan sisi kewajiban disesuaikan dengan memperhatikan arah pergerakan suku bunga sehingga dapat meminimalkan risiko suku bunga.

Dalam melakukan pengukuran risiko, dilakukan stress test dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank Bukopin dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank Bukopin secara berkala melakukan back testing untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif atas pengendalian risiko, hasil dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko pasar disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/counterparty, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan

likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*) dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Dalam mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Bank memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan (*shortfall*) likuiditas sehingga dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, menjaga kelangsungan proses bisnis dalam kondisi yang buruk serta turut menjaga stabilitas perbankan. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity gap*. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

Di tengah kondisi finansial yang belum stabil seiring dengan terjadinya krisis keuangan di Eropa dan AS yang berdampak pada pasar finansial dalam negeri, maka upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan core deposits menjadi fokus utama antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati segenap nasabah. Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, upaya pengelolaan *secondary reserve* dilakukan dengan lebih hati-hati sejalan dengan kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga kondisi likuiditas secara keseluruhan dapat tetap terjaga.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif atas pengendalian risiko, hasil dari proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko likuiditas disajikan dalam bentuk pelaporan secara harian, mingguan, bulanan maupun triwulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Operasional

Bank Bukopin menghadapi risiko operasional sehubungan dengan cakupan penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kecanggihan produk dan kelancaran aktivitas operasional Bank. Di sisi lain kemajuan teknologi informasi ini telah membawa Bank Bukopin sebagai penyedia jasa *payment point* dan *pick up service* yang handal dan dipercaya masyarakat.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking* unit bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit;
- Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *Accounting Loss Data* (pengalaman kerugian dimasa lalu);

- Pengkajian dari penerapan *Business Contingency Plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Untuk mengelola risiko tersebut, Bank Bukopin telah mengembangkan berbagai modul seperti:

- Modul *Risk Control Self Assessment (RCSA)* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- Modul *Loss Event Data (LED)* berbasis web yang digunakan untuk analisis historical loss data;
- Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, telah dilakukan pengkajian atas beberapa aktivitas bisnis dengan risiko operasional untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang ada. Proses ini merupakan proses yang berkelanjutan untuk meminimalkan risiko operasional di seluruh unit kerja.

Risiko Hukum

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh adanya tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Pengelolaan risiko hukum di Bank dilakukan oleh beberapa divisi sesuai dengan faktor risikonya. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, trade finance services, sistem informasi teknologi dan Management Information System (MIS), serta

pengelolaan sumber daya manusia. Identifikasi risiko hukum dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya penurunan tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk melindungi diri dari pemberitaan dan persepsi negatif, Bank Bukopin secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Bank di berbagai media massa. Selain itu, melalui Complaint Tracking System (CTS) yang merupakan bagian dari Bank Bukopin Call Center System, Bank menangani keluhan dan menawarkan layanan terbaik kepada nasabah untuk meminimalkan munculnya keluhan nasabah di media massa. Bank Bukopin termasuk bank dengan tingkat kompleksitas tinggi sehingga pengelolaan risiko reputasi sedapat mungkin terintegrasi dalam suatu sistem dengan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif terhadap setiap aktivitas fungsional bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi.

Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah. Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan Complaint Tracking System untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan Service Level Agreement (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan survei pelayanan dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pengendalian terhadap risiko kepatuhan antara lain dilakukan melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan. Selain itu juga dilakukan prosedur Komite Produk dan Aktivitas Baru dan Komite Kebijakan sebelum peluncuran kebijakan, produk dan aktivitas baru maupun sebelum membuat keputusan yang memiliki risiko kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan program Know Your Customer (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (Anti Money Laundering/ AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, upaya-upaya signifikan telah dilaksanakan dalam memperbarui data nasabah (pengkinian data nasabah) serta pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) yang disponsori oleh Pemerintah. Untuk lebih terintegrasinya laporan dan program KYC ini Bank Bukopin sejak tahun 2007 telah memiliki aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) berbasis web dan berlaku di seluruh unit kerja/cabang, disertai proses pengkinian data dan pemantauan efektif yang berkesinambungan.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Aktiva (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan penerapan prosedur yang ketat untuk memastikan kepatuhan setiap unit terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, dan dipantau secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian akibat ketidakpatuhan di masa lalu.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat timbul karena adanya ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko stratejik mewajibkan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasikan risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Bank juga telah mengimplementasikan sistem anggaran terpadu sesuai dengan rencana strategis Bank, yang

didukung oleh model pengelolaan dan keuangan untuk mengurangi risiko ini dalam mekanisme *Budget Committee* yang diselenggarakan secara berkala/periodik. Selain hal itu juga telah ditunjuk unit kerja Perencanaan Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Bank.

Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

Corporate Social Responsibility

Bank Bukopin merancang program kepedulian sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan menitikberatkan pada bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial, termasuk di dalamnya





Bukopin tetap menaruh perhatian yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan hidup. Perhatian ini ditunjukkan antara lain melalui berbagai upaya konkret dalam hal penghematan energi

adalah peningkatan kualitas hidup, antara lain melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, kehidupan

beragama dan kerukunan warga, kegiatan olahraga dan sosial budaya, serta pelestarian lingkungan hidup



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan dan sebagainya, Bank Bukopin tetap menaruh perhatian yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan hidup.



Bank Bukopin semakin menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* – CSR) yang terencana dan berkesinambungan. Program tersebut terutama mencakup upaya pemberdayaan masyarakat melalui kesempatan pendidikan yang lebih baik dan merata, peluang untuk memperbaiki perekonomian dan kesejahteraan rumah tangga, serta pelestarian alam dan lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang tidak berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan dan sebagainya, Bank Bukopin tetap menaruh perhatian yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan hidup. Perhatian ini ditunjukkan antara lain melalui berbagai upaya konkret dalam hal penghematan energi, pengurangan penggunaan kertas, peningkatan proses daur ulang atau pemanfaatan peralatan yang dapat digunakan berulang kali sebelum diganti, dan lain sebagainya.

Di bidang pendidikan, Bank Bukopin terus mendukung pengembangan Pesantren Darus Sa'adah yang telah dibina oleh Bank Bukopin sejak awal berdirinya pada peletakan batu pertama asrama putra yaitu pada tanggal 4 September 2007. Mulai dari sebidang tanah seluas 200 meter persegi, Pesantren Darus Sa'adah kini beroperasi di lahan seluas 2400 m², dengan dua bangunan utama untuk asrama putra dan asrama putri. Dan di rencanakan tahun 2012 Bank Bukopin akan memperluas pesantren dengan membeli lahan seluas 600m².

Di pesantren itu juga diajarkan kiat dan cara berwirausaha seperti beternak sapi, kambing dan ikan lele; selain diajarkan beberapa keahlian dan ketampilan praktis seperti seperti perbengkelan, reparasi peralatan elektronis, pengetahuan komputer dan lain sebagainya.

Hingga tahun 2011, Pesantren Darus Sa'adah memiliki 60 murid dan 175 lulusan yang telah melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Bank Bukopin turut menanggung biaya operasi Darus Sa'adah mulai dari sandang, pangan hingga papan. Namun demikian, peran

serta Bank Bukopin dalam pengembangan yang berkelanjutan ini tidak berhenti sebatas penyandang dana semata.

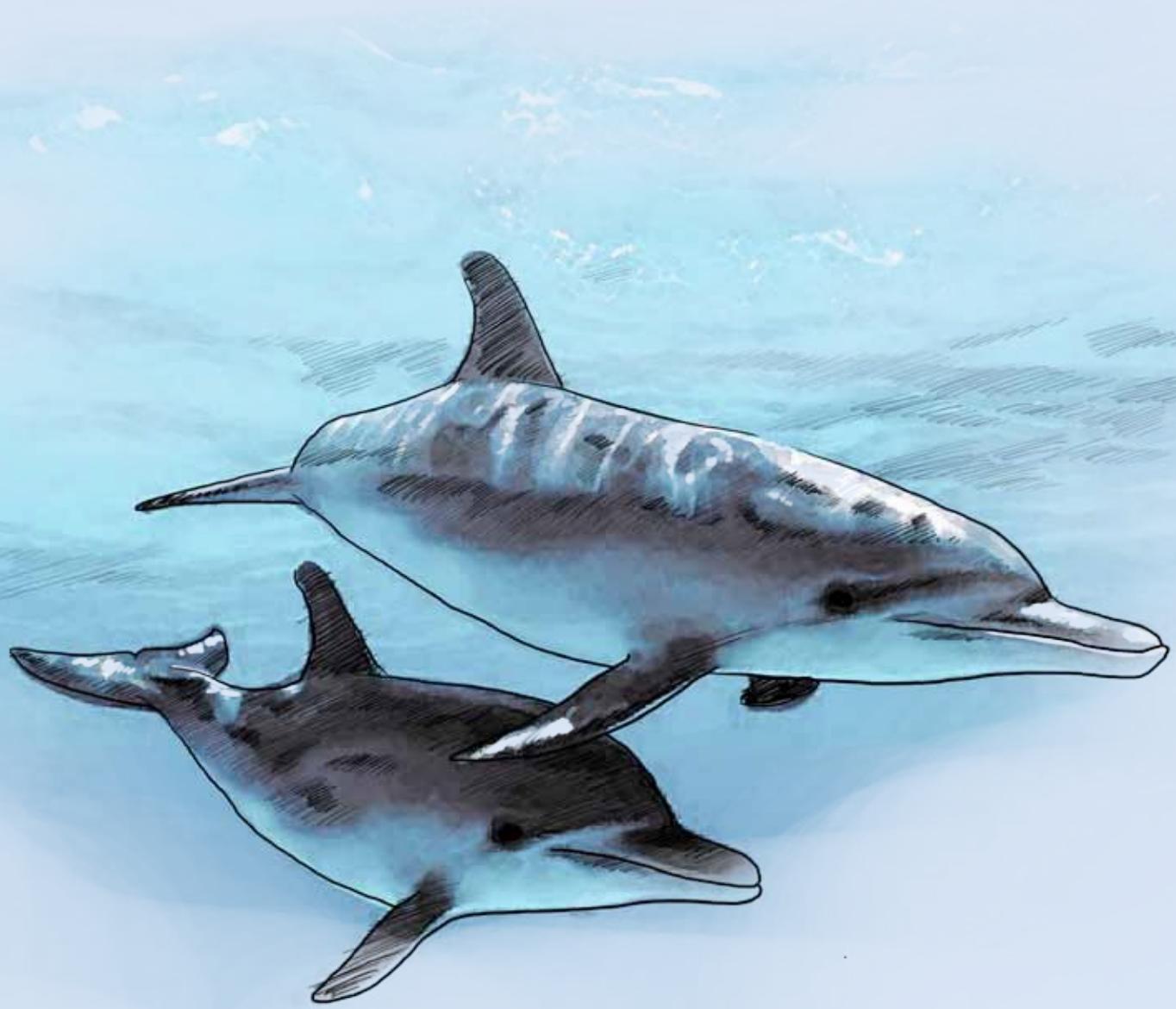
Kegiatan CSR dalam bidang pendidikan lainnya adalah penerimaan mahasiswa dan atau pelajar untuk magang di Bank Bukopin. Bank Bukopin membuka diri bagi para mahasiswa yang memerlukan kesempatan magang. Mahasiswa ini datang dari berbagai universitas di Indonesia antara lain Universitas Indonesia, Akademi Pimpinan Perusahaan, Perbanas, Tarakanita, Swiss German University, Pancasila, Universitas Sumatera Utara, Indonesia Business School dan Stekpi. Tercatat terdapat 57 mahasiswa yang magang di Bank Bukopin selama tahun 2011 saja.

Di bidang kesehatan masyarakat, Bank Bukopin turut serta memberikan bantuan antara lain dengan berpartisipasi dalam pembangunan rumah sakit dan kesejahteraan sosial. Menyelenggarakan acara rutin tahunan Sunatan Masal dan Donor Darah yang biasanya dilakukan dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Bank Bukopin.

Pada tahun 2011 ini merupakan tahun yang penuh kegiatan bagi Bukopin Peduli dalam bidang kesejahteraan sosial. Kegiatan tersebut tidak hanya bersifat fisik, namun juga mencakup peningkatan kualitas hidup dengan melakukan bantuan insidental yang antara lain berupa sumbangan korban bencana alam, dan santunan kepada panti-panti asuhan.

Pelaksaan program CSR ini dilakukan secara bersama-sama baik di pusat maupun di daerah. Total dana yang disalurkan baik melalui Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Bank Bukopin adalah sebesar Rp1.439.185.700





Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen

Tekanan inflasi merupakan suatu tantangan bagi pertumbuhan ekonomi selama beberapa bulan pertama tahun 2011. IHK berada pada 7,02% pada Januari 2011 dan berkisar antara 5,5% – 6,8% dari bulan Februari sampai Juni 2011.



Pembahasan Umum dan Analisa Manajemen



Pada tahun 2011 Bank Bukopin membukukan laba bersih sebesar Rp738 miliar, naik sebesar 50% dibandingkan laba bersih tahun 2010 yang sebesar Rp493 miliar

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan Ekonomi

Selama tahun 2011 perekonomian global diwarnai dengan berbagai ketidakpastian. Hal ini ditandai dengan meningkatnya gejolak di pasar keuangan khususnya sejak September 2011. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil pada tingkat pertumbuhan 6,5%, lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan tahun lalu sebesar 6,1% dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor manufaktur.

Inflasi

Selama semester pertama tahun 2011 pertumbuhan ekonomi dihadapkan pada kondisi tekanan inflasi yang cenderung meningkat. Peningkatan inflasi tersebut terutama berasal dari peningkatan harga minyak dan pangan. Namun mendekati pertengahan tahun, tingkat inflasi menurun secara signifikan seiring dengan pelonggaran impor bahan pangan yang juga ditunjang oleh membaiknya kondisi cuaca. Terkendalinya tingkat inflasi mengubah kebijakan Bank Indonesia (BI) menjadi lebih fokus kepada upaya mendorong pertumbuhan ekonomi untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global dan mengurangi beban biaya moneter. Secara agresif, BI menurunkan tingkat suku bunga acuan dari 6,75% pada bulan Februari menjadi 6% pada bulan November, dan mempertahankan pada tingkat yang sama sampai bulan terakhir 2011.

Pergerakan harga komoditas pada tahun 2011 sempat mengalami peningkatan didorong oleh meningkatnya harga minyak akibat pergolakan politik di Timur Tengah dan Afrika Utara serta tingginya harga pangan. Krisis hutang yang terjadi di Eropa mengakibatkan melemahnya perekonomian negara maju dan perlambatan ekonomi di negara berkembang seperti Cina dan India, berimbang pada harga komoditas yang terus mengalami tekanan dan menurun hingga akhir tahun.

Nilai Tukar

Selama delapan bulan pertama tahun 2011 Rupiah menunjukkan kinerja yang baik terhadap

dolar AS dengan apresiasi sebesar 5,4%. Namun pencapaian tersebut tidak berlanjut sampai akhir tahun karena gejolak keuangan di zona Eropa yang meningkat pada bulan September. Investor cenderung untuk menghindari risiko dengan mengalihkan dananya pada aset berbasis dolar ("safe haven"), sehingga memperkuat nilai tukar dolar AS di seluruh dunia.

Stabilitas Rupiah sempat terganggu akibat aliran dana modal keluar dari pasar domestik pada kuartal terakhir tahun 2011. Cadangan devisa sedikit menurun sebagian karena upaya bank sentral dalam menekan dampak krisis terhadap nilai tukar. Krisis ini telah berpengaruh cukup besar terhadap nilai tukar, yang mana Rupiah mencapai titik terendah pada bulan November yaitu Rp9.158/USD.

Sebagai negara dengan fundamental ekonomi yang relatif kuat, Indonesia masih menjadi daya tarik utama bagi investor asing, sebagaimana dibuktikan dengan kembalinya modal asing ke pasar keuangan dan sektor riil dalam bentuk penanaman modal yang kemudian menaikkan cadangan devisa. Menjelang akhir tahun, cadangan devisa mencapai USD110 miliar dibandingkan dengan USD96 miliar pada tahun sebelumnya dan Rupiah ditutup pada Rp9.068/USD pada bulan Desember 2011 dibandingkan dengan Rp8.991/USD pada tahun lalu.

Pasar Keuangan

Krisis hutang Eropa dan masalah perbankan telah memicu kekhawatiran terhadap fluktuasi harga saham global, termasuk Indonesia. Rekor tertinggi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 4.193 di bulan Agustus 2011 dibandingkan 3.727 pada bulan Januari 2011. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu indeks terbaik di Asia dengan kenaikan indeks sebesar 12,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara indeks Asia lainnya menunjukkan tren penurunan kinerja. Namun kinerja tersebut tertekan oleh gejolak di Eropa pada September 2011 sehingga indeks kembali ke tingkat awal tahun. BEI ditutup pada 3.821 pada bulan Desember 2011 dibandingkan dengan 3.703 tahun sebelumnya.

KONDISI KEUANGAN

Angka yang disajikan dalam pembahasan atas hasil usaha dan kondisi keuangan ini termasuk anak-anak perusahaan, sehingga dalam pembahasan pendapatan dan beban bunga termasuk di dalamnya pendapatan dan beban syariah. Bahasan di bawah ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Bukopin Tbk. dan anak-anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sehingga untuk kelengkapan dari bahasan dapat dilihat pada laporan keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan anak-anak perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 seluruhnya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Bukopin dinyatakan atas dasar konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sepanjang tahun 2011, Bank Bukopin menghasilkan kinerja yang menggembirakan melalui pelaksanaan fokus strategi yang diantaranya meliputi penyaluran kredit kepada sektor UMKM dan penghimpunan fee based income. Pada kuartal pertama 2011 dilakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas yang turut mendukung pencapaian ini. Penambahan modal sebesar Rp909 miliar yang diperoleh dalam Penawaran Umum Terbatas tersebut telah memberi ruang bagi ekspansi kredit selama tahun 2011 yang tumbuh sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perolehan pendapatan bunga bersih dan laba setelah pajak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010. Selain itu pendapatan operasional lainnya juga meningkat dengan ditopang oleh aktivitas pengembangan produk yang inovatif, upaya pemasaran yang tepat serta layanan Bank yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah.

Selama tahun 2011 Bank Bukopin juga senantiasa menerapkan efisiensi melalui berbagai bentuk pengendalian biaya sehingga mampu menjaga tingkat profitabilitas sehingga laba bersih tumbuh sebesar 50%. Pertumbuhan usaha Bank Bukopin selama tahun 2011 ditopang oleh 419 jaringan kantor, 347 ATM, dan didukung oleh 4.575 karyawan di seluruh Indonesia.

LABA RUGI

Laba Bersih

Pada tahun 2011 Bank Bukopin membukukan laba bersih sebesar Rp738 miliar, naik sebesar 50% dibandingkan laba bersih tahun 2010 yang sebesar Rp493 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah – bersih sebesar 17% serta peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar 23%.

Di sisi lain beban operasional lainnya juga mengalami peningkatan sebesar 9% sebagai dampak dari peningkatan jumlah jaringan distribusi serta karyawan yang terus berkembang.

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2011 mencapai Rp4.617 miliar, meningkat sebesar Rp785 miliar atau 20% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2010 sebesar Rp3.833 miliar. Peningkatan pendapatan bunga dan syariah terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit dan penempatan pada bank lain masing-masing sebesar Rp513 miliar atau 17% dan Rp170 miliar atau 173% dibandingkan tahun 2010. Selain itu pendapatan bunga dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali juga mengalami peningkatan sebesar Rp130 miliar atau 655%. Peningkatan pendapatan bunga kredit terutama disebabkan oleh peningkatan volume kredit yang diberikan sebesar Rp10.633 miliar atau 35%.

Tabel 1. Laba Rugi tahun 2011, 2010, dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-PoS	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah	4.617	3.833	3.687	785	20
Beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya	(2.516)	(2.036)	(2.305)	(480)	24
Pendapatan bunga, syariah dan pembiayaan lainnya bersih	2.101	1.797	1.382	305	17
Pendapatan operasional lainnya	637	519	438	117	23
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(172)	(139)	15	(34)	24
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	33	(5)	*	38	(769)
Beban penyisihan kerugian aktiva non produktif – bersih	2	(5)	(13)	7	(135)
Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga yang diperdagangkan	*	*	2	*	-
Keuntungan (Kerugian) dari transaksi mata uang asing - bersih	3	2	(12)	2	112
Beban operasional lainnya	(1.671)	(1.532)	(1.286)	(139)	9
Laba operasional	932	636	526	296	47
Penghasilan (bebannya) non operasional	8	31	(6)	(23)	(73)
Laba sebelum pajak	940	667	520	273	41
Beban pajak penghasilan - bersih	(199)	(174)	(158)	(25)	14
Laba setelah pajak	741	493	362	249	50
Kepentingan non pengendali	3	-	0	3	-
Laba bersih	738	493	362	246	50

*) Kurang dari Rp500 juta

Sementara itu peningkatan penempatan pada bank lain dan bunga surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan dampak dari aktivitas pengelolaan likuiditas untuk memperoleh hasil yang optimal melalui transaksi *placement* dan *reverse repo* yang dilakukan di pasar uang.

Pendapatan bunga pada tahun 2011 masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit dengan

komposisi sebesar 76%, menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 79%. Selanjutnya pendapatan bunga dari surat berharga menempati urutan kedua dengan komposisi sebesar 7%. Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali memiliki komposisi masing-masing sebesar 6% dan 3%.

Tabel 2. Pendapatan Bunga dan Syariah serta Beban Bunga dan Syariah tahun 2011, 2010 dan 2009 (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-PoS	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Pendapatan bunga dan Syariah								
Kredit yang diberikan	3.562	77,1%	3.011	78,6%	2.879	78,1%	513	17
Surat berharga	308	6,7%	497	13,0%	438	11,9%	(188)	(38)
Penempatan pada pasar Uang	365	7,9%	98	2,6%	44	1,2%	170	173
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	150	3,2%	20	0,5%	6	0,2%	130	655
Giro pada Bank Indonesia	19	0,4%	3	0,1%	-	-	16	650
Giro pada bank lain	1	0,0%	1	0,0%	2	0,1%	0	23
Tagihan lainnya	*	0,0%	-	-	6	0,2%	*	(100)
Pendapatan syariah	212	4,6%	203	5,3%	162	4,4%	(100)	(49)
Provisi & komisi	-	-	-	-	150	4,1%	244	
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	4.617	100%	3.833	100%	3.687	100%	785	20
Beban bunga dan Syariah								
Dana masyarakat	2.315	92,0%	1.760	86,5%	2.031	88,1%	555	32
Giro	148	5,9%	148	7,2%	131	5,7%	0	0
Tabungan	420	16,7%	329	16,2%	200	8,7%	91	28
Deposito berjangka	1.747	69,4%	1.283	63,0%	1.700	73,8%	464	36
Pinjaman yang diterima	50	2,0%	55	2,7%	68	3,0%	(5)	(9)
Simpanan dari bank lain	132	5,2%	108	5,3%	97	4,2%	24	22
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	10	0,4%	3	0,2%	6	0,3%	7	214
Beban syariah	-	-	109	5,4%	103	4,5%	(109)	(100)
Jumlah beban bunga dan Syariah	2.516	100%	2.036	100%	2.305	100%	480	24
Pendapatan bunga dan Syariah bersih	2.101		1.797		1.382		305	17
Net Interest Margin (NIM)	4,55%		4,75%		4,07%		-0,20%	

*) Kurang dari Rp500 juta

Beban Bunga, Syariah dan Pembiayaan Lainnya

Beban bunga dan Syariah pada tahun 2011 sebesar Rp2.516 miliar, naik sebesar Rp480 miliar atau 24% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp2.036 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban dana masyarakat sebesar Rp555 miliar atau 32% dari tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan volume dana masyarakat berupa tabungan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp1.931 miliar dan Rp6.000 miliar. Selain itu kondisi ini juga disebabkan oleh peningkatan beban bunga simpanan dari bank lain yang sebesar Rp24 miliar atau 22% dibandingkan tahun 2010. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata saldo simpanan dari bank lain yang bertujuan untuk meningkatkan *profit* melalui perolehan marjin bunga. Peningkatan beban bunga simpanan nasabah berasal dari peningkatan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp464 miliar atau 36% dibandingkan tahun 2010, dan peningkatan beban bunga tabungan sebesar Rp91 miliar atau 28%. Peningkatan beban bunga dana masyarakat ini merupakan dampak dari peningkatan volume dana masyarakat sebesar Rp6.552 miliar atau 16%. Beban bunga dan syariah pada tahun 2011 masih didominasi oleh beban bunga dana masyarakat yang mencapai 92%, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebesar 86%.

Selanjutnya diikuti beban bunga simpanan dari bank lain dan beban bunga pinjaman diterima masing-masing sebesar 5% dan 2% dari total beban bunga dan syariah.

Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih

Sebagai dampak dari peningkatan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp785 miliar atau 20% serta peningkatan beban bunga dan syariah yang sebesar Rp480 miliar atau 24%, maka

pendapatan bunga dan syariah - bersih tahun 2011 mencapai sebesar Rp2.101 miliar, naik Rp305 miliar atau 17% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp1.797 miliar. Di sisi lain, aset produktif mengalami peningkatan sebesar 28%.

Kondisi ini mengakibatkan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan menjadi 4,55% dari 4,75% pada tahun 2010.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama tahun 2011 mencapai sebesar Rp637 miliar, meningkat sebesar Rp17 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp519 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan provisi dan komisi sebesar Rp62 miliar atau 16%, laba selisih kurs dari transaksi jual beli valuta asing sebesar Rp43 miliar atau 209%. Selain itu peningkatan pendapatan operasional lainnya juga berasal dari pos lainnya yang meningkat sebesar Rp33 miliar atau 51%.

Sedangkan peningkatan pos komisi lainnya disebabkan oleh peningkatan imbalan dari aktivitas *trade finance*, *public service* dan jasa sindikasi.

Selama tahun 2011 pendapatan operasional lainnya didominasi oleh pendapatan provisi dan komisi yang berbasis transaksi kartu kredit, imbalan jasa pembayaran fasilitas umum (*public service*) dan lain-lain yang mencapai 72% dari total pendapatan operasional lainnya, lebih rendah dibandingkan komposisi tahun lalu yang sebesar 76% karena adanya peningkatan jumlah pendapatan operasional lainnya. Selain itu pendapatan operasional lainnya juga diperoleh dari laba selisih kurs yang yang mencapai komposisi 10%, meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar 4%.

Tabel 3. Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Pendapatan Operasional Lainnya	637	100%	519	100%	438	100%	117	23
Provisi & Komisi Lainnya	457	72%	396	76%	284	65%	62	16
Komisi merchant	155	24%	141	27%	48	11%	14	10
Imbalan jasa	115	18%	95	18%	81	18%	20	21%
Jasa administrasi	57	9%	54	10%	66	15%	2	5
Komisi lainnya	131	21%	106	20%	88	20%	25	23
Laba Selisih Kurs	64	10%	21	4%	41	9%	43	209
Keuntungan Penjualan surat berharga	18	3%	39	7%	68	16%	(21)	-53
Lainnya	97	15%	64	12%	45	10%	33	51

Tabel 4. Beban Operasional Lainnya tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Jumlah Biaya Operasional non Bunga	1,806	100%	1,679	100%	1,294	100%	127	8
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	172	10%	132	8%	(15)	-1%	40	31
Beban (pemulihan) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	(33)	-2%	5	0%	*		(38)	-760
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(2)	0%	5	0%	13	1%	(7)	-140
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	*		*		(2)			
Kerugian (keuntungan) transaksi mata uang asing - bersih	(3)	0%	(2)	0%	12	1%	(1)	50
Beban operasional lainnya	1,672	93%	1,531	91%	1,286	99%	141	9
Biaya Umum dan Administrasi	971	54%	904	54%	752	58%	67	7
Gaji dan Tunjangan Karyawan	613	34%	556	33%	476	37%	57	10
Premi program penjaminan pemerintah	88	5%	71	4%	58	4%	17	24

*) Kurang dari Rp500 juta

Beban Operasional

Pada tahun 2011 beban operasional non bunga mencapai Rp1.806 miliar, meningkat sebesar Rp127 miliar atau 8% dari Rp1.679 miliar pada tahun 2010.

Hai ini terutama berasal dari peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – bersih sebesar Rp40 miliar atau 31% yang bertujuan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kredit pada aset produktif yang dimiliki. Selain itu peningkatan ini juga dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp141 miliar atau 9%, masing-masing berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp67 miliar atau 7%, beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp57 miliar atau 10% dan beban premi penjaminan sebesar Rp17 miliar atau 24%. Peningkatan beban operasional lainnya ini merupakan dampak dari perkembangan volume usaha, layanan dan produk yang ditawarkan sehingga perlu adanya perluasan jaringan distribusi. Selain itu juga disebabkan oleh penambahan dan penyesuaian manfaat (*benefit*) bagi karyawan dan adanya pembalikan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sebelum 1 Januari 2010, Bank Bukopin membentuk penyisihan atas aset produktif dan non produktif berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang penilaian kualitas aktiva Bank Umum yang diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan PBI No.9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007. Sejak 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca Bank mengevaluasi ada tidaknya bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan sesuai Surat Edaran Bank indonesia (SEBI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 untuk penerapan pertama kali PSAK No.50 dan 55 (revisi 2006). Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan SEBI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Tabel 5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penghapusan Aset produktif tahun 2011, 2010 dan 2009 (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Pos-Pos	2011		2010		2009	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi
Kredit yang diberikan	897	93,0%	775	93,8%	590	89,4%
Penempatan pada bank lain**)	48	5,0%	48	5,8%	65	9,8%
Surat-surat berharga	2	0,2%	2	0,2%	4	0,6%
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	16	1,7%	*		-	0,0%
Tagihan derivatif	-		-		*	
Tagihan akseptasi	1	0,1%	*		-	0,0%
Penyertaan	1	0,1%	1	0,1%	1	0,2%
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	965	100,0%	826	100,0%	660	100,0%

*) Kurang dari Rp500 juta

**) Termasuk giro pada bank lain

Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya aset produktif, sebagaimana tercantum dalam tabel 5.

Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif pada tahun 2011 mencapai Rp965 miliar naik sebesar Rp139 miliar atau 17% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp826 miliar. Peningkatan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif terutama disebabkan adanya peningkatan aset produktif yang diberikan berupa kredit dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih

Pendapatan (beban) bukan operasional bersih merupakan selisih bersih antara pendapatan dengan beban yang bukan berasal dari operasional Bank. Pada tahun 2011, pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp8 miliar yang berasal dari keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) dan transaksi lainnya. Jumlah ini mencapai Rp8 miliar atau lebih rendah Rp23 miliar atau 73% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp31 miliar.

Tabel 6. Neraca tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah kecuali persentase)

Pos-PoS	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal (%)
AKTIVA							
Kas	747	1%	779	2%	767	2%	(31) (4)
Giro pada Bank Indonesia	3.476	6%	2.800	6%	1.525	4%	677 24
Aktiva Produktif	52.378	92%	43.251	91%	34.089	92%	9.127 21
Giro pada bank lain	169	0%	341	1%	478	1%	(172) (50)
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	4.223	7%	5.522	12%	686	2%	(1.299) (24)
Surat berharga	2.935	5%	7.074	15%	8.270	22%	(4.139) (59)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.089	7%	93	0%	-	0%	3.995 4.274
Tagihan derivatif	5	0%	2	0%	2	0%	3 128
Kredit yang diberikan	40.806	71%	30.173	64%	24.604	66%	10.633 35
Tagihan akseptasi	151	0%	45	0%	49	0%	106 236
Penyertaan	1	0%	1	0%	1	0%	- -
Aktiva pajak tangguhan	88	0%	90	0%	78	0%	(2) (3)
Penyisihan aktiva produktif	(958)	-2%	(826)	-2%	(665)	-2%	(133) 16
Aktiva tetap – bersih	619	1%	632	1%	628	2%	(14) (2)
Goodwill	267	0%	256	1%	276	1%	11 4
Aktiva lain-lain	567	1%	507	1%	475	1%	60 12
Jumlah aktiva	57.183	100%	47.489	100%	37.173	100%	9.694 20

Posisi Keuangan

Selama tahun 2011 Bank Bukopin menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan aset diarahkan pada pengelolaan aset produktif yang memiliki risiko rendah, sedangkan di sisi penghimpunan dana senantiasa difokuskan pada sumber dana retail.

Dalam pengelolaan usaha Bank Bukopin senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan memperhatikan ketatnya regulasi industri perbankan di Indonesia.

Selama tahun 2011 perkembangan produk dan layanan perbankan yang dimiliki semakin beraneka ragam menimbulkan berbagai bentuk peluang dan sekaligus risiko yang dapat mempengaruhi operasional bank.

Untuk mengantisipasi hal tersebut Bank berupaya mengendalikan risiko pengelolaan aset dan liabilitas melalui diversifikasi produk dan peningkatan *customer based*. Rincian neraca dapat dilihat sebagaimana Tabel 6.

Total Aset

Ditengah ketatnya persaingan dalam industri perbankan pada tahun 2011 Bank Bukopin mampu meningkatkan total aset sebesar 20%. dari Rp47.489 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp57.184 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah peningkatan dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali. Sementara itu pos surat-surat berharga dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain mengalami penurunan.

Total aset masih didominasi oleh aset produktif yang mencapai 92% dari total aset, meningkat dibandingkan komposisi tahun 2010 yang sebesar 91%. Aktiva produktif pada tahun 2011 sebesar Rp52.378 miliar, tumbuh Rp9.127 miliar atau 21% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp43.251 miliar. Aset produktif didominasi oleh kredit yang mencapai 71% dari Total aset atau 78% terhadap total aset produktif.

**Tabel 7. Rincian Aset Produktif tahun 2011, 2010, 2009
(Dalam miliar Rupiah kecuali persentase)**

Pos-Pos	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	%
Aset Produktif	52,378	100.0%	43,251	100.0%	34,089	100.0%	9,127	21
Giro pada bank lain	169	0.3%	341	0.8%	478	1.4%	(172)	(50)
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain	4,223	8.1%	5,522	12.8%	686	2.0%	(1,299)	(24)
Surat berharga	2.935	5.6%	7.074	16.4%	8.270	24.3%	(4.139)	(59)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.089	7.8%	93	0.2%	-	0.0%	3.995	4.274
Tagihan derivatif	5	0.0%	2	0.0%	2	0.0%	3	128
Kredit yang diberikan	40.806	77.9%	30.173	69.8%	24.604	72.2%	10.633	35
Tagihan akseptasi	151	0.3%	45	0.1%	49	0.1%	106	236
Penyertaan	1	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	-	-

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain berupa deposito pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, giro pada bank lain, deposito pada bank lain, interbank call money. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tahun 2011 sebesar Rp4.223 miliar, turun sebesar Rp1.299 atau 24% dibandingkan tahun 2010 yang mencapai Rp5.522 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena sumber dana masyarakat yang diperoleh digunakan untuk ekspansi kredit sehingga memberikan *yield* yang lebih baik.

Disamping itu Bank Bukopin mengoptimalkan alokasi aktiva produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan. Peningkatan alokasi aset produktif pada pos ini bersifat lebih likuid sebelum disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan, disamping tidak terlalu membebani Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Pada tahun 2011 Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain memiliki komposisi sebesar 7% dari total aset dan 8% dari aset produktif.

Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri atas Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), obligasi korporat, obligasi Negara Republik Indonesia, Obligasi Retail Indonesia (ORI), wesel surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dan wesel ekspor. Portofolio surat-surat berharga yang dimiliki pada tahun 2011 sebesar Rp2.935 miliar, turun Rp4.139 miliar atau 59% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp7.074 miliar.

Penurunan ini terjadi karena ekspansi kredit dan perubahan kebijakan yang menempatkan kelebihan likuiditas ke dalam bentuk aset berupa surat berharga yang diterbitkan. Surat-surat berharga memiliki komposisi sebesar 5% dari total aset.

Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2011 saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp4.089 miliar, meningkat pesat dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp93 miliar. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat adanya oportunity dalam mendapatkan keuntungan melalui transaksi ini. Seluruh surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ini merupakan surat utang pemerintah. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali memiliki komposisi sebesar 7% dari total aset dan 8% dari aset produktif.

Tagihan Derivatif

Pada tahun 2011 tagihan derivatif sebesar Rp5 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp2 miliar. Transaksi ini dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan melalui aktivitas jual beli valuta asing.

Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah

Pada tahun 2011 jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan sebesar Rp40.748 miliar, meningkat Rp10.633 miliar atau 35% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp30.173 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan atas kredit investasi sebesar Rp4.526 miliar atau 58% dan kredit modal kerja sebesar Rp4.375 miliar atau 24%.

Penyaluran kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tahun 2011 dilakukan secara berimbang pada berbagai sektor ekonomi dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko yang mungkin timbul disamping mempertimbangkan pula yield yang diperoleh. Porsi terbesar kredit yang diberikan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, konstruksi dan jasa lainnya masing-masing mencapai 33%, 16%, 16% dan 12%.

Porsi penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) serta kredit terkait UMKM yang menjadi fokus utama dalam kegiatan perkreditan Bank pada tahun 2011 mencapai 59%, sementara kredit komersial dan konsumsi masing-masing tercatat sebesar 33% dan 8% dari jumlah kredit yang diberikan.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Jumlah kredit bermasalah pada tahun 2011 sebesar Rp1.118 miliar atau meningkat Rp199 miliar dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp919 miliar. Namun Bank Bukopin meyakini atas peningkatan tersebut dapat diselesaikan dan dikendalikan dengan baik. Untuk rasio kredit bermasalah - kotor (bank tanpa anak perusahaan) pada tahun 2011 sebesar 2,88%, turun 0,34% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 3,22%.

Tabel 8. Perkembangan Kredit yang Diberikan Berdasarkan Kualitas tahun 2011, 2010 dan 2009 (Bank tanpa anak perusahaan) (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Jumlah kredit	38.796	28.563	23.290	10.233	36
Lancar	36.838	26.741	21.811	10.097	38
Dalam Perhatian Khusus	840	902	823	(62)	(7)
Kurang Lancar	44	81	62	(37)	(46)
Diragukan	126	47	61	79	168
Macet	948	791	533	157	20
Jumlah NPL	1.118	919	656	199	22
Rasio NPL - Gross	2,88%	3,22%	2,81%	-0,34%	
Rasio NPL - Net	2,14%	2,47%	2,33%	-0,33%	

Bank senantiasa melakukan perbaikan kualitas kredit yang diperoleh melalui berbagai upaya pemantauan yang ketat kepada seluruh debitur dan upaya penagihan kepada debitur yang menunggak. Langkah-langkah yang ditempuh Bank untuk menjaga kualitas kredit dengan melakukan:

1. Pemantauan atas kredit bermasalah dan membuat *action plan* terkait langkah-langkah penyelesaian beserta target-target untuk masing-masing debitur.
2. Analisa terhadap kemampuan kondisi keuangan debitur dengan mempertimbangkan prospek bisnis perusahaan yang bertujuan untuk *early warning system*.
3. Optimalisasi penagihan (*collection*).
4. Melakukan litigasi untuk debitur yang tidak kooperatif.
5. Melakukan offset jaminan untuk debitur yang masih kooperatif.
6. Restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha.
7. Penetapan target penurunan jumlah absolut NPL.

Pada tahun 2011 kredit bermasalah terbesar disektor konstruksi, namun sesuai dengan *action plan* yang telah ditetapkan Bank yakin dapat menyelesaikan kredit bermasalah tersebut.

Tagihan Akseptasi

Jumlah tagihan akseptasi pada tahun 2011 sebesar Rp151 miliar, tumbuh Rp106 miliar atau 236% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp45 miliar.

Penyertaan Saham

Jumlah penyertaan saham Bank (perusahaan induk) pada tahun 2011 mencapai Rp223 miliar, naik Rp100 miliar atau 82% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp122 miliar. Penyertaan saham ini ditujukan pada PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) dengan persentase kepemilikan Bukopin sebesar 77,57% yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan anak perusahaan sehingga dapat menunjang ekspansi usaha. Selain itu juga dilakukan penyertaan pada PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) dengan persentase kepemilikan Bank Bukopin sebesar 86,28%. Peningkatan penyertaan saham terutama karena adanya *absorb laba* dari anak perusahaan.

Liabilitas dan Solvabilitas

Jumlah liabilitas Bank Bukopin pada tahun 2011 sebesar Rp52.821 miliar, meningkat Rp8.223 miliar atau 18% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp44.597 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp6.552 miliar atau 16% serta peningkatan jumlah surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.597 miliar atau 100%. Selain itu terjadi peningkatan pada pos liabilitas lain-lain sebesar Rp261 miliar atau 66% terutama peningkatan pada pos hutang kesejahteraan karyawan dan bunga yang masih harus dibayar.

Sementara itu simpanan dari bank lain mengalami penurunan Rp271 miliar atau 17% dari sebesar Rp1.631 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp1.359 pada tahun 2011 karena adanya jatuh tempo atas pos *interbank call money* dan deposito berjangka rupiah. Pada tahun 2011 komposisi liabilitas sebesar 92% terhadap total aset, turun dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 94% dari total aset. Kondisi ini menunjukkan tingkat solvabilitas yang membaik dimana terjadi penurunan rasio liabilitas terhadap aset.

Tabel 9. Liabilitas dan Ekuitas tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah kecuali persentase)

Pos-Poss	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	Komposisi	Nominal	(%)
Liabilitas dan Ekuitas								
Simpanan Nasabah	47.929	84%	41.377	87%	31.916	86%	6.552	16
Giro	8.052	14%	9.432	20%	7.420	20%	(1.379)	(15)
Tabungan	11.101	19%	9.169	19%	6.458	17%	1.931	21
Deposito	28.776	50%	22.776	48%	18.038	49%	6.000	26
Simpanan dari bank Lain	1.359	2%	1.631	3%	1.113	3%	(271)	(17)
Liabilitas akseptasi	151	0%	45	0%	49	0%	106	236
Liabilitas derivatif	-	0%	1	0%	3	0%	(1)	(100)
Pinjaman diterima	810	1%	792	2%	907	2%	18	2
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	4	0%	33	0%	28	0%	(29)	(89)
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597	3%	-	0%	-	0%	1.597	
Hutang Pajak	75	0%	97	0%	66	0%	(22)	(22)
Liabilitas pajak tangguhan	-	0%	-	0%	-	0%	-	-
Liabilitas segera	237	0%	225	0%	121	0%	12	6
Liabilitas lain-lain	658	1%	397	1%	431	1%	261	66
Jumlah Liabilitas	52.821	92%	44.597	94%	34.632	93%	8.223	18
Hak Minoritas	10	0%	5	0%	5	0%	5	100
Ekuitas	4.353	8%	2.887	6%	2.536	7%	1.466	51
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	57.183	100%	47.489	100%	37.173	100%	9.694	20

Tabel 10. Jumlah Simpanan Nasabah Menurut Jenis tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Simpanan Nasabah Berdasarkan Jenisnya	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Saldo	Komposisi	Saldo	Komposisi	Saldo	Komposisi	Nominal	(%)
Giro	8.052	17%	9.432	23%	7.420	23%	(1.379)	(15)
Tabungan	11.101	23%	9.169	22%	6.458	20%	1.931	21
Deposito Berjangka	28.776	60%	22.776	55%	18.038	57%	6.000	26
Jumlah Simpanan Nasabah	47.929	100	41.377	100	31.916	100	6.552	16

Simpanan nasabah

Jumlah simpanan nasabah pada tahun 2011 sebesar Rp47.929 miliar, meningkat Rp6.552 miliar atau 16% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp41.377 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada deposito yang mencapai Rp28.776 miliar, meningkat Rp6.000 miliar atau 26% dibandingkan tahun 2010 yang mencapai Rp22.776 miliar. Tabungan yang mencapai Rp11.101 miliar, atau 21%. Sedangkan giro mencapai Rp8.052 miliar, turun Rp1.379 miliar atau 15% dibandingkan tahun 2010 yang lalu. Peningkatan tabungan ini merupakan dampak dari aktivitas pengembangan produk dan fitur tabungan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah. Selain itu penerapan strategi penjualan yang tepat dan aktifitas komunikasi produk yang dilakukan secara berkesinambungan juga menjadi salah satu faktor peningkatan volume tabungan. Selain itu berbagai produk Bukopin juga didukung oleh layanan e-channel berupa ATM yang memiliki fitur yang

lengkap dan terkoneksi dengan lebih dari 30.000 ATM lainnya, sms banking dan internet banking yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Sementara itu peningkatan deposito berjangka merupakan respon nasabah atas salah satu alternatif untuk berinvestasi baik bagi nasabah perseorangan maupun korporasi. Komposisi simpanan nasabah berdasarkan jangka waktu pada tahun 2011 didominasi oleh simpanan jangka pendek (jatuh tempo 1 bulan ke bawah) yang mencapai 83% dari total simpanan nasabah. Namun berdasarkan penelaahan atas core simpanan nasabah menunjukkan bahwa pada umumnya simpanan berjangka pendek tersebut bersifat dapat diperpanjang kembali secara otomatis, dan nasabah diidentifikasi memiliki loyalitas yang baik sehingga tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Bukopin karena Bank Bukopin memberikan pelayanan secara menyeluruh dalam bentuk cash management.

Tabel 11. Jumlah Simpanan Nasabah Menurut Jangka Waktu tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Simpanan Nasabah Berdasarkan Jangka Waktu	2011		2010		2009		Pertumbuhan 2010 - 2011	
	Saldo	Komposisi	Saldo	Komposisi	Saldo	Komposisi	Nominal	(%)
1 bulan	39.741	83%	35.757	86%	25.047	78%	3.983	11
3 bulan	6.007	13%	2.998	7%	3.424	11%	3.009	100
6 bulan	964	2%	1.322	3%	848	3%	(358)	(27)
12 bulan	1.218	3%	1.300	3%	2.597	8%	(82)	(6)
Jumlah Simpanan Nasabah	47.929	100	41.377	100	31.916	100	6.552	16

Simpanan dari Bank Lain

Jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2011 mencapai Rp1.359, turun karena adanya jatuh tempo atas *interbank call money* dan deposito rupiah dan bank tidak melakukan perpanjangan, sebesar Rp271 miliar atau 17% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp1.631 miliar. Penurunan ini selaras dengan kebijakan Bank untuk mengurangi ketergantungan pada sumber dana yang berasal dari bank lain.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Bukopin pada tahun 2011 terdiri atas pinjaman dari Bank Indonesia yang pengelolaannya dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani dan PT Bank Tabungan Negara, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia, *International Economic Corporation Development Fund* (IECDF) dan Nova Scotia Singapore serta pinjaman diterima anak perusahaan dari pihak lain. Fasilitas Pinjaman yang diterima disalurkan kembali kepada nasabah sesuai dengan skim yang ditetapkan dari masing-masing pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diterima pada tahun 2011 sebesar Rp810 miliar, meningkat sebesar Rp18 miliar atau 2% dari tahun 2010 yang sebesar Rp792 miliar. Peningkatan ini berasal dari tambahan pinjaman yang diterima dari Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan yang bertujuan untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah dan bawah.

Liabilitas Berbunga

Liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin meliputi simpanan nasabah, simpanan dari bank lain serta pinjaman yang diterima. Pada tahun 2011 total liabilitas berbunga yang dimiliki oleh Bank Bukopin sebesar Rp50.099 miliar, meningkat sebesar Rp6.299 miliar atau 14% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp6.552 miliar atau 16%. Perbandingan antara liabilitas berbunga terhadap total liabilitas Bank Bukopin pada tahun 2011 sebesar 94,85%, turun jika dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 98,21%.

**Tabel 12. Liabilitas berbunga tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Simpanan nasabah	47.929	41.377	31.916	6.552	16
Giro	8.052	9.432	7.420	(1.379)	(15)
Tabungan	11.101	9.169	6.458	1.931	21
Deposito	28.776	22.776	18.038	6.000	26
Simpanan dari bank Lain	1.359	1.631	1.113	(271)	(17)
Pinjaman diterima	810	792	907	18	2
Jumlah liabilitas berbunga	50.099	43.800	33.935	6.299	14
Jumlah Liabilitas	52.821	44.597	34.632	8.224	18
Perbandingan Jumlah Liabilitas Berbunga terhadap Jumlah Liabilitas	94.85%	98.21%	97.99%		

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2011 sebesar Rp4.353 miliar, tumbuh Rp1.466 miliar atau 51% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp2.887 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal yang diperoleh melalui Penawaran Umum Terbatas saham baru yang dilakukan pada awal tahun 2011. Selain itu peningkatan ekuitas juga perasal dari peningkatan laba yang diperoleh selama tahun buku 2011. Laba bersih tahun 2011 mencapai Rp738 miliar, meningkat Rp246 miliar atau 50% dibandingkan laba bersih tahun 2010. Pembagian laba bersih tahun buku 2010 yang dilakukan pada tahun 2011 adalah pembayaran dividen dan cadangan umum. Bank Bukopin telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2010 sebesar 35% dan 2009 sebesar 50%, masing-masing sebesar Rp 172 miliar dan Rp181 miliar.

Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah komitmen dan kontinjensi pada tahun 2011 sebesar Rp6.103 miliar, naik sebesar Rp4.957 miliar atau 433% dari Rp1.146 miliar pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan liabilitas komitmen *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang masih berlaku dan tidak dapat dibatalkan sebesar Rp4.837 miliar atau 525% dan peningkatan liabilitas kontinjensi Bank Garansi yang diterbitkan sebesar Rp111 miliar atau 49%.

RASIO KEUANGAN

Untuk memberikan gambaran kinerja keuangan dari berbagai aspek penilaian kinerja keuangan serta kepatuhan perbankan, berikut ini tabel rasio keuangan Bank Bukopin (tanpa anak perusahaan) yang perhitungannya didasarkan pada Laporan Publikasi Triwulanan berdasarkan PBI No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.4/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang perubahan atas PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SEBI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang telah diubah dengan SEBI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal perubahan kedua atas SEBI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum, Surat Bank Indonesia No.13/394/DPNP/IDPnP tanggal 27 Juli 2011 tentang Penyesuaian Penyajian Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan terkait konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

**Tabel 13. Rasio Keuangan untuk tahun 2011, 2010 dan 2009
(Bank tanpa anak perusahaan)**

Rasio Keuangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	12,71%	11,82%	14,36%	0,89%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan aset non produktif	2,54%	2,74%	1,91%	-0,20%
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,42%	2,55%	2,32%	-0,13%
Cadangan kerugian prnurunan nilai (CKPN) ase keuangan terhadap aset produktif	1,30%	1,33%	1,04%	-0,03%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Bruto	2,88%	3,22%	2,81%	-0,34%
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) - Netto	2,14%	2,47%	2,33%	-0,33%
Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA)	1,87%	1,62%	1,46%	0,25%
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	20,10%	19,02%	16,52%	1,08%
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,55%	4,75%	4,07%	-0,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPD)	82,05%	84,98%	86,93%	-2,93%
Kredit terhadap Simpanan nasabah (LDR)	85,01%	71,85%	75,99%	13,16%
KEPATUHAN (Compliance)				
Persentase pelanggaran BMPK				
i. Pihak Terkait	-	-	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Persentase pelampauan BMPK				
i. Pihak terkait **)	-	-	8,49%	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM Utama Rupiah	8,08%	8,07%	5,06%	0,01%
b. GWM Valuta Asing	8,01%	1,02%	1,04%	6,99%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,94%	0,20%	0,43%	2,74%

*) Rasio KPMM atau Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2009 dan 2008 hanya meliputi risiko kredit dan risiko pasar, sedangkan rasio KPMM untuk 2011 dan 2010 termasuk risiko kredit, pasar dan operasional, sesuai dengan SEBI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009.

**) Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan selisih aset dan liabilitas yang timbul sebagai dampak dari pengalihan Unit Usaha Syariah Bukopin kepada Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat kepada Bank Indonesia No.0834/DKP/I/2010 tanggal 27 Januari 2010 dan surat No.5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010. Pelampauan BMPK tersebut telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2010.

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Tabel 14. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 (Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Modal inti					
Modal disetor	1,007	812	812	195	24%
Agio saham	1,094	360	304	735	204%
Opsi saham	6	9	35	(4)	-40%
Cadangan umum & tujuan	1,447	1,154	578	293	25%
Laba (rugi) tahun lalu	-	-	389		
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	371	235	179	136	58%
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	*	*	*		
Jumlah Modal Inti	3,925	2,570	2,297	1,355	53%
Modal pelengkap	-	-	-	-	-
Cadangan umum penyisihan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	269	207	218	62	30%
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-
Jumlah modal pelengkap	269	207	218	62	30%
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	4,194	2,777	2,515	1,417	51%
Dikurangi : Penyertaan	274	162	154	112	69%
Jumlah modal untuk risiko Kredit	3,920	2,615	2,360	1,305	50%
Modal pelengkap tambahan	-	-	-	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	3,920	2,615	2,360	1,305	50%
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	27,162	20,082	18,006	7,080	35%
ATMR untuk risiko pasar	186	5	25	181	3681%
ATMR untuk risiko operasional	2,042	2,042	-	-	0%
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	30,852	22,129	18,031	8,722	39%
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	32,894	24,171	-	8,722	36%
CAR untuk risiko kredit	14.43%	13.02%	14.38%	1.41%	-
CAR untuk risiko kredit dan Pasar	14.33%	13.02%	14.36%	1.32%	
CAR untuk risiko kredit dan operasional	12.78%	11.82%	-	0.96%	
CAR untuk risiko kredit, Pasar dan operasional	12.71%	11.82%	-	0.89%	

* dibawah 500 juta

Struktur Permodalan

Rasio kecukupan modal / Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional pada tahun 2011 sebesar 12,71%, meningkat 0,89% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 11,82%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal inti melalui Penawaran Umum Terbatas II yang dilaksanakan pada kuartal pertama tahun 2011. Penawaran Umum Terbatas II ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp909 miliar sehingga memberi keleluasaan bagi Bank untuk melakukan ekspansi bisnis.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Bank senantiasa menjaga rasio kecukupan modal agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kecukupan modal bertujuan untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul sebagai akibat dari berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan melalui:

1. Pemupukan laba ditahan.
2. Penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Penerbitan obligasi subordinansi.

Faktor Kualitas Aset Produktif

Rasio aset produktif bermasalah dibandingkan dengan total aset produktif tahun 2011 sebesar 2,42%, turun 0,13% dibandingkan tahun 2010 sebesar 2,55%. Kondisi ini mencerminkan perbaikan kualitas aset produktif

Jumlah kredit bermasalah pada tahun 2011 sebesar Rp1.118 miliar atau meningkat Rp199 miliar dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp919 miliar. Sementara itu rasio kredit bermasalah (NPL) - Gross Bank pada tahun 2011 sebesar 2,88%, turun 0,34% dibandingkan tahun 2010 sebesar 3,22%. Kondisi ini mencerminkan perbaikan kualitas kredit yang diperoleh melalui berbagai upaya pemantauan yang ketat kepada seluruh debitur dan upaya penagihan kepada debitur yang menunggak.

Faktor Rentabilitas

Rasio laba sebelum pajak terhadap jumlah aset (ROA) pada tahun 2011 sebesar 1,87%, naik 0,22% dibandingkan tahun 2010 sebesar 1,65%. Kondisi ini menunjukkan membaiknya kemampuan Bank untuk menghasilkan laba dengan mengelola aset yang dimilikinya.

Net Interest Margin (NIM) pada tahun 2011 sebesar 4,55%, lebih rendah 0,20% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 4,75%. Kondisi ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan aset produktif yang sebesar 26% masih melebihi persentase peningkatan pendapatan bunga bersih yang sebesar 18%. Peningkatan pendapatan bunga bersih yang lebih rendah tersebut merupakan dampak tingkat persaingan yang tinggi dalam memperebutkan pangsa pasar baik pendanaan maupun perkreditan. Bank mampu mengantisipasi menipisnya marjin bunga ini melalui peningkatan *fee based income* dan efisiensi.

Return on Equity (ROE) pada tahun 2011 sebesar 20,10%, naik 1,08% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 19,02%. Kondisi ini menunjukkan membaiknya kemampuan Bank untuk menghasilkan laba dengan mengelola ekuitas yang dimilikinya. Peningkatan pendapatan yang mendorong pertumbuhan ROE terutama berasal dari *fee based income*.

Faktor Efisiensi

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk tahun 2011 sebesar 82,05% atau menurun 2,93% dari tahun 2010 sebesar 84,98%. Kondisi ini terutama disebabkan karena persentase peningkatan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan beban operasional sebagai dampak dari upaya ekspansi perusahaan selama tahun 2011 sekaligus mencerminkan semakin membaiknya efisiensi operasional Bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank senantiasa melakukan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya.

Faktor Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada tahun 2011 sebesar 85,01% atau mengalami peningkatan sebesar 13,16% dari tahun 2010 yaitu sebesar 71,85% yang disebabkan oleh persentase pertumbuhan kredit sebesar 36% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana masyarakat yang naik sebesar 15%. Penyaluran kredit terutama didominasi pada sektor perdagangan, konstruksi dan *real estate*. Rasio LDR yang meningkat ini mencerminkan fungsi intermediasi telah berjalan dengan optimal sesuai sasaran Bank Indonesia yaitu pada kisaran 78%-100%.

Posisi Devisa Neto

Bank senantiasa mengelola Posisi Devisa Neto (PDN) harian dengan baik agar tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia. Rasio PDN Bank, pada tahun 2011 sebesar 2,94%, meningkat 2,79% dibandingkan tahun 2010 sebesar 0,15%.

Hal ini didasari adanya potensi memperoleh keuntungan dari transaksi Valuta Asing. Meskipun mengalami peningkatan Bank senantiasa mengelola risiko yang muncul agar tidak sampai menimbulkan kerugian.

Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah pada tahun 2011 sebesar 8,08%, meningkat 0,01% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 8,07%. Sementara itu, GWM Valuta Asing pada tahun 2011 sebesar 8,01% lebih besar 6,96% dibanding tahun 2010 yang sebesar 1,05%. Peningkatan GWM Valuta Asing ini merupakan dampak dari penerapan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Ketentuan ini mensyaratkan GWM dalam Valuta Asing sejak tanggal 1 Maret 2011 minimal sebesar 8%.

**Tabel 15.Posisi Likuiditas tahun 2011, 2010 dan 2009
(Dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)**

Keterangan	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Kas	747	779	767	(31)	(4)
Giro pada Bank Indonesia	3.476	2.800	1.525	677	24
Giro pada bank lain	169	341	478	(172)	(50)
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	4.223	5.522	686	(1.299)	(24)
Surat-surat berharga trading & AFS	2.935	7.074	8.270	(4.139)	(59)
Obligasi pemerintah	2.145	775	825	1.370	177
Surat-surat berharga trading & Available for Sale	790	6.299	7.445	(5.509)	(87)
Jumlah Aset lancar	9.406	15.741	10.902	(6.335)	(40)
Jumlah aset	57.183	47.489	37.173	9.694	20
Simpanan	47.929	41.377	31.916	6.552	16
Aset Lancar ¹⁾	9.406	15.741	10.902	(6.335)	(40)
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	2.145	775	825	1.370	177
Rasio kredit terhadap simpanan ²⁾	85,01%	71,85%	75,99%	13,16%	
Aktiva lancar terhadap jumlah aktiva	16,45%	33,15%	29,33%	-16,70%	
Aktiva lancar terhadap simpanan ²⁾	19,62%	38,04%	34,16%	-18,42%	

Catatan:

1) Aset lancar terdiri dari: kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam portfolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual

2) Simpanan nasabah tidak termasuk simpanan dari bank lain.

Likuiditas

Kegiatan usaha Bank Bukopin selama tahun 2011 sebagian besar didanai oleh pendapatan bunga dan syariah serta peningkatan jumlah simpanan nasabah, selain memanfaatkan pasar uang antar bank. Untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah, Bank senantiasa menjaga cadangan likuiditas yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya serta pembayaran biaya operasional.

Total aset lancar pada tahun 2011 mencapai Rp9.406 miliar lebih rendah Rp6.335 miliar atau 40% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp15.741 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh berkurangnya aset lancar berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp1.229 miliar serta surat-surat berharga kategori diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available for sale*) sebesar Rp5.509 miliar. Berkurangnya aset lancar disebabkan oleh adanya penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2011 adalah sebesar Rp3.205 miliar, terutama disebabkan oleh penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2011 yang sebesar Rp10.623 miliar. Selain itu arus kas keluar juga berupa pembayaran beban bunga dan syariah sebesar Rp2.493 miliar. Sementara itu arus kas masuk terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp4.533 miliar dan penerimaan simpanan nasabah sebesar Rp6.558 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi selama tahun 2011 adalah sebesar Rp80 miliar. Kas masuk terutama berasal dari penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp4.151 miliar. Sedangkan kas keluar terutama berasal dari kenaikan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3.979 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2011 adalah sebesar Rp2.345 miliar, yang terutama berasal dari kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.597 miliar dan penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp907 miliar.

Tabel 15. Investasi Penambahan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud 2011, 2010 dan 2009 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Penambahan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	2011	2010	2009	Pertumbuhan 2010 - 2011	
				Nominal	%
Tanah	4.832	88	15.398	4.744	5.391
Bangunan	18.853	24.374	63.005	(5.521)	(23)
Perabotan dan peralatan kantor	29.109	35.798	58.327	(6.689)	(19)
Kendaraan bermotor	13.644	7.419	365	6.225	84
Prasarana bangunan	6.122	2.920	2.928	3.202	110
Aset dalam konstruksi	445	6.376	2.689	(5.931)	(93)
Jumlah Penambahan Aset Tetap	73.005	76.975	142.712	(3.970)	(5)
Aset Tidak Berwujud	24.446	5.032	1.863	19.414	386

Investasi Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud
Selama tahun 2011 Bank Bukopin mengalokasikan sekitar Rp73.005 juta untuk investasi dalam barang modal. Jumlah tersebut terutama didominasi oleh investasi berupa peralatan kantor dan bangunan yang dilakukan dalam rangka mendukung ekspansi bisnis. Tabel 15 menyajikan realisasi belanja modal Bank Bukopin.

Selain itu selama tahun 2011 juga dilakukan investasi aset tidak berwujud berupa piranti lunak sebesar Rp24.446 juta. Piranti lunak tersebut merupakan infrastruktur pendukung untuk kelancaran operasional Bank sehari-hari baik yang terkait dengan aktivitas pengembangan bisnis maupun untuk keperluan pelaporan keuangan.

Tabel 16. Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa

Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa	2011	2010	2009
Persentase terhadap jumlah aset	14.96%	13.51%	19.64%
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.58%	4.82%	4.89%
Persentase terhadap pendapatan bunga dan syariah	10.88%	18.69%	25.22%
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	3.92%	4.65%	6.35%
Persentase terhadap beban bunga, syariah dan pembiayaan lainnya	3.79%	5.05%	4.08%
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7.05%	7.55%	7.74%

Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Transaksi yang dilakukan Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa mengacu pada ketetuan yang berlaku sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiary*, dan *fellow subsidiary*);
- ii) Perusahaan asosiasi;
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) dan iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, meliputi transaksi yang berpengaruh terhadap jumlah aset, kewajiban, pendapatan dan biaya Bank Bukopin sebagaimana tercermin pada tabel 16.

Informasi Keuangan yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2011 tidak terdapat transaksi yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Peraturan Perundang-Undangan Terkait

Selama tahun 2011 terdapat beberapa perubahan peraturan dari berbagai otoritas yang mulai berlaku secara efektif dan berdampak pada kondisi keuangan Bank Bukopin. Peraturan-peraturan tersebut meliputi:

1. PSAK 1 (Revisi 2009)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank Bukopin menerapkan secara retrospektif atas PSAK 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Perubahan yang signifikan atas standar akuntansi tersebut adalah:

- a. Laporan keuangan Bank Bukopin terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan;
- b. Kepentingan non pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan antara liabilitas dan ekuitas;
- c. Pengungkapan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari Laporan Laba Rugi Komprehensif;
- d. Tambahan pengungkapan yaitu sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen modal.

2.PSAK 4 (Revisi 2009)

PSAK 4 (Revisi 2009) tentang ‘Laporan Keuangan Konsolidasian dan Induk Saja’ merupakan perubahan standar pelaporan laporan keuangan induk saja, dimana penyertaan pada anak perusahaan disajikan menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas).

3. PSAK 5 (Revisi 2009)

Penyajian pelaporan segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang ‘Segmen Operasi’ mewajibkan penyajian segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- b. hasil operasinya dikaji secara regular oleh kepala operasional untuk mengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4.Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan atas Kontrak Jaminan Keuangan yang Memiliki Risiko Kredit dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset yang Diambil Alih Sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank Bukopin menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebagai berikut:

a. Kontrak jaminan yang memiliki risiko kredit

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit didasarkan kepada data kerugian historis. Sebelum 1 Januari 2011, Bank Bukopin menentukan cadangan kerugian penurunan nilai ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010

b. Aset yang diambil alih dan properti terbengkalai

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih dan properti terbengkalai didasarkan kepada prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku, sedangkan sebelum 1 Januari 2011, perhitungannya didasarkan kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu kebijakan perhitungan penurunan nilai instrumen keuangan secara kolektif. Kebijakan ini sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan” dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang “Instrumen Keuangan dan surat edaran bank Indonesia No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Dalam rangka transparansi produk perbankan Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475) dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 No. 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4159) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.135 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4573), maka Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/5/DPNP, Bank Indonesia mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku

Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah yang berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011. Penerapan transparansi informasi mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) merupakan hasil perhitungan dari 3 (tiga) komponen, yaitu (1) harga pokok dana untuk kredit (HPDK), (2) biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit dan (3) profit margin yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual debitur.

Perhitungan SBDK dalam Rupiah wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia, dipublikasikan dan berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011 dimana dihitung untuk 3 (tiga) jenis kredit, yaitu kredit

korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR). Bank Indonesia menyerahkan kebijakan masing-masing internal Bank dalam menentukan metode perhitungan dan pengelompokan segmen bisnis yang digunakan. Bank Bukopin mengelompokkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan produktif dengan plafon lebih dari Rp25 miliar;
2. Kredit ritel adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan produktif dengan plafon sampai dengan Rp25 miliar;
3. Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada debitur KPR (kredit pemilikan rumah) dan Non KPR (yang terdiri dari kredit pemilikan mobil).

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Bukopin selama periode triwulan 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 17.Suku Bunga Dasar Kredit Bank Bukopin Tahun 2011

Keterangan	SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) BERDASARKAN SEGMENT BISNIS			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi	
			KPR	Non KPR
31 Maret 2011	10,48%	13,85%	12,81%	12,99%
30 Juni 2011	10,48%	13,85%	12,96%	12,99%
30 September 2011	10,68%	12,98%	12,40%	12,72%
31 Desember 2011	10,50%	12,90%	12,33%	12,64%

Kepatuhan

Selama tahun 2011 Bank Bukopin telah memenuhi berbagai aspek kepatuhan terkait dengan penyajian laporan keuangan. Selain itu selama tahun 2011 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan indikator kinerja keuangan.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Setelah Tanggal Neraca Bank memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) sebesar Rp1,5 miliar melalui suratnya No. S-2394/BL/2012-1 tanggal 29 Februari 2012 - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini telah diterima oleh Bank pada bulan Maret 2012.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Bukopin dan telah disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

Dewan Komisaris

Mulia Panusunan Nasution
Komisaris Utama

Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen

Syamsul Effendi
Komisaris

Margustienny
Komisaris Independen

Deddy SA Kodir
Komisaris

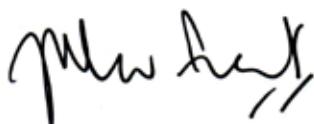
Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Bukopin dan telah disetujui oleh seluruh Dewan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

Direksi



Glen Glenardi
Direktur Utama



Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan



Agus Hernawan
Direktur Pelayanan dan Distribusi



Sunaryono
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan
Pengembangan SDM



Sulistyohadi DS
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan
Koperasi



Lamira Septini Parwedi
Direktur Konsumen



Mikrowa Kirana
Direktur Komersial

LAPORAN KEUANGAN

**PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011, 2010, and 2009
and January 1, 2009/December 31, 2008
and years ended December 31, 2011, 2010, and 2009*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Ciliwung No. 2 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah ditemui secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 20 Maret/March 2012

Glen Glenardi
Direktur Utama/
President Director



Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan/
Finance and Planning Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT
PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010, AND 2009

PT BANK BUKOPIN Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. Name : Glen Glenardi
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Domicile address : Jl. Ciliwung No. 2 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Phone number : 021-7989837
Function : President Director

2. Name : Tri Joko Prihanto
Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Domicile address : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
Jakarta Selatan
Phone number : 021-7989837
Function : Finance and Planning Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary's internal control systems.

We certify the accuracy of this statement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011, 2010, DAN 2009
DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010, DAN 2009**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011, 2010, AND 2009
AND JANUARY 1, 2009/DECEMBER 31, 2008
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011, 2010,
AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 - 10	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	11 - 13	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	14 - 214	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Informasi Tambahan 1/ Appendix 1	<i>Statements of Financial Position - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi - Entitas Induk	Informasi Tambahan 2/ Appendix 2	<i>..... Statements of Income - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk	Informasi Tambahan 3/ Appendix 3	<i>Statements of Comprehensive Income - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Informasi Tambahan 4/ Appendix 4	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Informasi Tambahan 5/ Appendix 5	<i>Statements of Cash Flows - Parent Company</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-2090/PSS/2012****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung Jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak Bank, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 4,94%, 4,75%, 5,44%, dan 1,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 4,84%, 5,52%, dan 3,48% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor-auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-2090/PSS/2012****The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bank Bukopin Tbk.**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiaries of the Bank, which statements reflect total assets of 4.94%, 4.75%, 5.44%, and 1.95% of the consolidated total assets as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, respectively and total income from operations of 4.84%, 5.52%, and 3.48% of the consolidated income from operations for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed an unqualified opinions, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bank dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2aj atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Bank and its Subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which become effective starting January 1, 2011 on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2aj to the consolidated financial statements. Therefore, the consolidated financial statements of the Bank and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 were restated.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of PT Bank Bukopin Tbk., parent company, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respect, in relation to the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hart Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

20 Maret 2012/March 20, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
**December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	1 Jan./Jan. 1, 2009				ASSETS
		2011	2010	2009	31 Des./ Dec. 31, 2008	
ASET						
Kas	2d,2e,3	747.411	778.743	767.238	683.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e, 2f,4	3.476.496	2.799.972	1.525.404	1.199.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2f, 2o,2p,5	151.096	341.334	478.150	772.106	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih		151.096	341.331	473.377	764.218	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2g, 2o,2p,6	4.250.166	5.521.856	685.747	1.581.692	Placements with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		(48.252)	(47.917)	(65.355)	(58.262)	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2h,2o, 2p,7	206	-	6.008.436	-	Marketable securities Trading Available-for-sale
		1.486.219	5.764.528	931.921		
		13.763	5.649	6.825	8.298	
		1.436.374	1.303.618	1.322.790	4.514.938	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		2.936.562	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Loans and receivables Held-to-maturity
		(2.057)	(2.002)	(4.310)	(5.204)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih		2.934.505	7.071.793	8.265.662	4.518.032	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,2o, 2p,8	4.088.842	93.477	-	110.980	Marketable securities purchased with agreements to resell
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi		(16.308)	(221)	-	(93)	Less: Unamortized interest
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih		4.072.534	93.256	-	110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2j,2o, 2p,9	4.538	1.986	1.979	13.293	Derivatives receivable Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - bersih		-	-	(22)	(133)	
		4.538	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008			
		2011	2010	2009	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	2d,2e,2k, 2l,2m,2o, 2p,10,39	40.748.306	30.173.015	24.603.676	23.042.022
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(897.153)	(774.694)	(589.954)	(640.665)
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah - bersih		39.851.153	29.398.321	24.013.722	22.401.357
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o, 2p,11	151.258	45.050	48.801	134.870
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.023)	(360)	(446)	(1.168)
Tagihan akseptasi - bersih		150.235	44.690	48.355	133.702
Penyertaan saham	2d,2o, 2p,2q,12	951	951	951	951
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(536)	(536)	(539)	(539)
Penyertaan saham - bersih		415	415	412	412
Aset tetap	2r,13	1.033.020	1.056.875	990.393	711.432
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(408.513)	(424.683)	(361.980)	(303.904)
Aset tetap - bersih		624.507	632.192	628.413	407.528
Aset pajak tangguhan - bersih	2ab,21d	73.398	89.862	77.706	75.046
Aset tak berwujud	2s,14	327.531	303.085	298.053	296.190
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(55.495)	(40.227)	(20.353)	(479)
Aset tak berwujud - bersih		272.036	262.858	277.700	295.711
Aset lain-lain - bersih	2d,2o,2t, 2ag,15	623.225	500.008	472.980	506.543
JUMLAH ASET		57.183.463	47.489.366	37.173.318	32.633.063

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes			1 Jan./Jan. 1, 2009		LIABILITIES AND EQUITY
		2011	2010	31 Des./ Dec. 31, 2008		
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2u,16	443.523	224.522	120.918	178.157	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2v,2w, 2ag,17, 18,19,39	47.929.226	41.377.255	31.915.503	27.521.206	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2d,2x,2ag, 39,20	1.359.424	1.630.733	1.112.705	1.126.641	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	22	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	2d,2j, 2ag,9	-	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2y,23	810.076	792.052	906.545	922.566	Borrowings
Hutang pajak	2ab,21b	74.944	97.009	65.629	103.526	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	2o,24	-	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	2d,2ad, 25	443.871	397.103	431.349	447.415	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		52.809.369	44.597.408	34.631.954	30.465.093	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)						Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)						Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar						Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008,						Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008						Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008		<i>Issued and fully paid capital Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008 Common B shares - 7,933,696,813 shares in 2011, 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares as of January 1, 2009/ December 31, 2008</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008,						
Saham biasa kelas B - 7.933.696.813 saham pada tahun 2011, 6.132.762.318 saham pada tahun 2010, dan 5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	26a	1.006.749	826.656	812.062	782.633	
Tambahan modal disetor	2ai,26b	1.094.319	359.629	304.190	218.410	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan opsi saham	2ae,28	11.352	18.848	34.883	28.206	<i>Share options reserve</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	3.454	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		1.524.570	1.204.380	1.023.284	765.138	<i>Retained earnings</i>
	2ah,26c	725.324	479.760	362.191	368.780	<i>Appropriated</i> <i>Unappropriated</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,27	8.326	5.011	4.849	4.803	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		4.374.094	2.891.958	2.541.364	2.167.970	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.183.463	47.489.366	37.173.318	32.633.063	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa, 2ag,29, 30,39	4.405.214	3.629.908	Interest and Sharia incomes
Bunga				Interests
Provisi dan komisi	-			Fees and commissions
Pendapatan Syariah	212.247	202.718	162.444	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	4.617.461	3.832.626	3.687.295	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2c,2z,2ag 31,39			Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya		(2.376.334)	(1.926.959)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah		(139.856)	(109.142)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.516.190)	(2.036.101)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih	2.101.271	1.796.525	1.382.467	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag, 32,39	457.255	395.510	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	2h	18.214	38.754	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - bersih	2c	63.804	20.623	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2aa	97.307	64.248	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	636.580	519.135	438.053	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	2o,33	(172.263)	(138.710)	(Allowance for reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontingensi - bersih	2o,24	32.783	(4.901)	Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - bersih	2o	1.898	(5.469)	Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(451)	(235)	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c	3.444	1.625	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	34	(970.017)	(904.037)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae, 28,35,38	(613.296)	(556.307)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	46	(87.758)	(71.355)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya		(1.671.071)	(1.531.699)	Total other operating expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
LABA OPERASIONAL		932.191	636.271	526.498	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	36	8.213	30.794	(6.165)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		940.404	667.065	520.333	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BANDAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini Tangguhan	2ab,21c 2ab,21c	(183.613) (15.313)	(181.406) 7.102	(160.724) 2.628	Current Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		(198.926)	(174.304)	(158.096)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH		741.478	492.761	362.237	NET INCOME
Diatribusikan kepada:					Attributable to: Equity holder of the parent company Non-controlling interest
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,27	738.163 3.315	492.599 162	362.191 46	
LABA PER SAHAM	2ac,49	741.478	492.761	362.237	EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh) Dilusian (nilai penuh)		94,67 94,63	81,10 80,60	63,09 63,09	Basic (full amount) Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2011	2010	2009	NET INCOME
LABA BERSIH	741.478	492.761	362.237	
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Keuntungan (kerugian) tahun berjalan Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	2h	3.454	(2.231)	(95)
		2.326	-	-
Pendapatan komprehensif - lainnya - setelah pajak	5.780	(2.231)	(95)	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	747.258	490.530	362.142	<i>Total comprehensive income - net of tax</i>
Diatribusikan kepada:				<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,27	743.943 3.315	490.368 162	362.096 46
		747.258	490.530	362.142
				<i>Equity holders of the parent company Non-controlling interest</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
-ahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam laporan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company						
Catatan/ Notes	Modal ditenangkan dan diterbitkan penulis/ Issued and fully paid capital	Tambah modal diseluruh/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Keuntungan (kejadian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax		
				Saldo laba/Retained earnings	Telah dikenakan penggunaannya/ Appropriated	Berlaku ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009				765.138	368.780 (110.634) (258.146)	2.163.167 (110.634)
31 Desember 2009	2ah.26c 26c	782.633 -	218.410 -	28.206 -	- -	-
Dividen kas						
Pembentukan cadangan umum						
Peningkatan modal diseluruh dan agio saham melalui Penaritian Umum Terbatas I						
Peningkatan modal diseluruh dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1e.26a.26b 26a.26b 2ae.28 2ae.28	28.605 -	82.647 -	- 3.133 - -	- 7.583 - (906)	- 3.957 - (906)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersebut untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h				(95)	
Bagian Repenting atas laba bersih entitas anak	27				-	
Laba bersih tahun 2009					362.191	362.191
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	8-12.062			304.190 34.883	(95)	1.023.284 362.191

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
				"Telah ditentukan panggunaannya/ Appropriated"	"Belum ditentukan panggunaannya/ Unappropriated"			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.683	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	4.849
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan peraturan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	(12.839)	-	(12.839)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan peraturan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.993	(95)	1.023.284	349.352	2.523.376	4.949
Dividen kas Pembentukan cadangan untuk Peningkatan modal diselotil dan agio saham berdasarkan ekskusi opsi saham Pembentukan cadangan opsi saham yang telah diaksesi Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersebut untuk dijalai - Setelah pajak tangguhan Bagian Kepentingan non- pengendali atas laba bersih Laba bersih tahun 2010	2ah.26c 26c 26e.26b 2ae.28 2h 27	- - - - -	- - - - -	- - - - -	- - - - -	(181.095) (181.096) (16.035) (2.231) - -	- - - - (2.231) - -	(181.095) (181.096) (16.035) (2.231) - - -
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.648	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	5.011
<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>								
<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>								
<i>Cash dividend Appropriation for general reserve which has been exercised Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options Reversal of share option reserve which has been exercised Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax Net income of subsidiaries attributable to non- controlling interest Net income for 2010</i>								
<i>Balance as of December 31, 2010</i>								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes</i>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	4.533.060	3.806.581	3.676.394	<i>Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembayaran lainnya	(2.493.333)	(2.035.532)	(2.312.962)	<i>Gain (loss) from foreign currency transactions - net</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3.444	1.625	(11.651)	
Pendapatan operasional lainnya	578.259	496.596	389.543	<i>Other operating incomes</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	77.235	97.506	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(586.182)	(539.397)	(463.796)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya	(924.986)	(899.153)	(699.442)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan (beban) non-operasional	3.665	16.377	(19.712)	<i>Non-operating incomes (expenses)</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(207.188)	(160.967)	(193.478)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	983.974	783.636	404.825	<i>Profit before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(206)	-	-	<i>Marketable securities - trading</i>
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(7.988)	1.177	1.473	<i>Marketable securities - loans and receivables</i>
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	(10.623.001)	(5.679.102)	(1.887.736)	<i>Loans and Sharia financing/receivables</i>
Tagihan akseptasi	(102.370)	1.764	74.224	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	(41.039)	4.160	(83.385)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	218.919	103.852	(57.085)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro	(1.356.184)	2.044.475	1.755.995	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.931.431	2.710.970	2.334.070	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	5.983.323	4.798.043	708.947	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(285.893)	518.028	(13.936)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	102.370	(1.764)	(74.224)	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	1.511	10.941	(5.143)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(10.188)	(66.697)	(8.043)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(3.205.341)	5.229.483	3.149.982	Net cash (used in) provided by operating activities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	4.151.237	(4.818.286)	2.249.815	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.979.278)	(93.257)	109.600	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	13	(73.005)	(76.975)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		5.825	1.683	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	14	(24.446)	(5.032)	Purchase of software
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	80.333	(4.991.867)	2.231.963	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.047	-	-	Increase in marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	158.135	25.293	62.169	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(153.179)	(141.393)	(74.250)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	26c	(172.409)	(181.095)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	26b	8.135	70.033	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum		906.648	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Terbatas II	26a,26b		-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum		-	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Terbatas I	26a,26b	-	-	Net cash provided by (used in) financing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.344.377	(227.162)	(7.506)	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(780.631)	10.454	5.374.439	Effect of foreign currency exchange rate changes
(36.105)	(33.524)	(146.299)		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.441.905	9.464.975	4.236.835	CASH AND CASH BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.625.169	9.441.905	9.464.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	3	747.411	778.743	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	3.476.496	2.799.972	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	5	151.096	341.334	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.250.166	5.521.856	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	6.008.436	<i>Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Jumlah	8.625.169	9.441.905	9.464.975	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	10n	94.502	85.123	<i>Loans written-off</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	3.454	(2.326)	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(451)	(235)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of financial assets</i>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhami Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhami Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhami Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhami Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lendasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Kantor cabang	36	36	36	Branches
Kantor cabang pembantu	106	101	90	Sub-branches
Kantor fungsional	92	84	61	Functional offices
Kantor kas	134	137	140	Cash offices
<i>Payment centers</i>	51	34	35	Payment centers

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 4.575 karyawan (2010: 4.610 karyawan; 2009: 4.479 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lendasari Bachroem, S.H. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares with total value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with total value amounting to Rp793,342,781,300 (full amount). This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment centers as follow:

As of Desember 31, 2011, the Bank has a total of 4,575 employees, including non-permanent employees (2010: 4,610 employees; 2009: 4,479 employees).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

2011

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir
Abdul Waries Patiwiri *)
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Margustieny

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Pelayanan dan Distribusi
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyohadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Akan diajukan permohonan persetujuan ulang ke Bank Indonesia

*) Request of approval from Bank Indonesia will be resubmitted

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir *)
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Mohammad Ismet **)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Pelayanan dan Distribusi
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumen

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistyohadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

*) Still waiting approval from Bank Indonesia

**) Sejak tanggal 26 Januari 2011 tidak menjabat sebagai komisaris independen lagi

**) Since January 26, 2011, no longer serves as independent commissioner

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

2009

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Mohammad Ismet *)
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Loso Judijanto

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama

Glen Glenardi

Direktur Keuangan dan
Perencanaan

Tri Joko Prihanto

Direktur Pelayanan dan
Distribusi

Agus Hernawan

Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan dan Pengembangan

Sunaryono

Sumber Daya Manusia

Sulistyohadi DS

Direktur Usaha Kecil,

Mikrova Kirana

Menengah dan Koperasi

Lamira Septini Parwedi

Direktur Komersial

Board of Directors:

President Director

Direktur Konsumer

Director of Finance and

Planning

Director of Services and

Distribution

Director of Risk Management,

Compliance and

Human Resources Development

Director of Medium, Small

Enterprises and Cooperatives

Director of Commercial

Director of Consumers

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

*) Waiting approval from Bank Indonesia

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

2011

2010

2009

Ketua

Margustienny

Syamsul Effendi

Syamsul Effendi

Chairman

Anggota

Miftah Taufik

Suratto

Suratto

Member

Anggota

Eddy Bey Oyon

Siswodihardjo

Siswodihardjo

Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

2011

2010

2009

Ketua

Syamsul Effendi

Yoyok Sunaryo

Loso Judijanto

Chairman

Anggota

Margustienny

Eddy Rizal

Boediarso

Member

Anggota

Eddy Rizal

Suratto

Teguh Widodo

Member

Anggota

Siswodihardjo

Deddy SA. Kodir

Sugijanto

Member

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Ketua	Yoyok Sunaryo	Yoyok Sunaryo	Sutrisno Iwantono Boediarto Teguh Widodo	Chairman
Anggota	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi Iskandar Z.		Member
Anggota	Mulyana	Rangkuti Mulyana	Sugijanto	Member
Anggota				Member

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah:

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset/Total assets		
			2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiasaan/ Financing	1983	86,28%	80,00%	80,00%	93.516	61.357	45.484
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	77,57%	65,44%	65,44%	2.730.027	2.193.952	1.974.948

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 November 2011 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in leasing. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 4 dated November 16, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”) didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance (“BF”) (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance (“ITBMF”))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. Goodwill yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. Goodwill yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyeertaan sebesar Rp11.620.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”) was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and engaged in banking. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”). The Bank’s status changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance (“BF”) (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance (“ITBMF”))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF’s shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF’s financial statements have been consolidated into the Bank’s consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF designated stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11,620. The Bank’s ownership in BF becomes to 86,28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”)
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
 (“BPI”))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI")) (lanjutan)

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10.p.i). Penempatan ini menyebabkan pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 50). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI")) (continued)

The Bank had spinned-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was covered by the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off has been approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. Therefore, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.*
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.*
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.*

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10.p.i.). This placement resulted in excess in Legal Lending Limit (LLL) to a related party as stated in the LLL report to Bank Indonesia (Note 50). On February 22, 2010, placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 was matured thoroughly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

In 2001, the Bank completed its recapitalization program with the conduct of the following:

- *Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).*
- *Conversion of the shares of the Bank held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.*

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered with a value of 100% from Sharia Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

In connection with this offering, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds as of December 31, 2007 were rated "idA-", whereas Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were rated "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) since July 15, 2003.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, whereas for Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds, the Bank exercised its call option.

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectiveness statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, which acted as the standby buyers with proportions of 89,83% and 10,17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 26b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 26b). Total shares offered were 2.051.366.765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelaanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelaanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelaanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statements of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK No. 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" and PAPI 2001. PSAK No. 31 has been revoked effective on January 1, 2010.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, The Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "Presentation and Disclosure Guidelines of the Listed Company's Financial Statements in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statements of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta entitas anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries' Accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board of directors and commissioners or equivalent governing body.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition prior to January 1, 2011. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan non-pengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Starting January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements", profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 on "Consolidated Financial Statements", the losses applicable to the non-controlling interest in a consolidated subsidiary may exceed its interests in the equity of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the non-controlling interest, are charged against the equity holder of the parent company except to the extent that non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the equity holder of the parent company is allocated with all such profits until the non-controlling interest's share of losses previously absorbed by the equity holder of the parent company have been recovered.

c. Foreign Currency Translations

i. Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009:

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00	9.395,00	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	9.205,78	9.169,48	8.453,16	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	1.167,23	1.159,08	1.211,48	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro Eropa	11.714,76	12.017,99	13.542,43	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89	6.704,50	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	116,82	110,75	102,19	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	2.863,00	2.922,01	2.741,87	<i>Malaysian Ringgit</i>
Poundsterling Inggris	13.975,29	13.941,18	15.164,94	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Franc Swiss	9.631,94	9.616,39	9.116,94	<i>Swiss Franc</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2011, 2010, and 2009:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 47.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 47.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
Aset keuangan:		<i>Financial assets:</i>
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivable, and available-for-sale financial assets</i>	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Penyertaan saham	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Investments in shares
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued revenues
Liabilitas keuangan:		<i>Financial liabilities:</i>
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Marketable securities sold with agreements to repurchase

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklassifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

e. Cash and Cash Equivalents

Starting January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan perbandingan, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi (Catatan 52).

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian (Catatan 2o).

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan
Bank Lain**

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Prior to January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use. For comparative purposes, the cash and cash equivalents in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2009 has been reclassified (Note 52).

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and
Other Banks**

Starting January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for losses (Note 2o).

**g. Placements with Bank Indonesia and Other
Banks**

Starting January 1, 2010, placements with Bank Indonesia and placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan
Bank Lain (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain (Catatan 2o).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Prior to January 1, 2010, placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income and placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks (Note 2o).

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), Wadiah Certificate of Bank Indonesia (SWBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities traded on the stock exchange.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written-down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, premium or discount is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, premium or discount is amortized using the straight-line method.

Prior to January 1, 2010, the transfer of a marketable security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer. For a marketable security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer would have been recognized in earnings and shall not be reversed. Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of collectibility of each marketable security (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statements of financial position since in substance the ownership of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

Starting January 1, 2010, the interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, the interest income/the interest expense is amortized using straight-line method.

Starting January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2o).

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo derivatif (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Prior to January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are stated at the resale price, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each marketable security purchased with agreements to resell (Note 2o).

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of the collectibility of each derivative (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Restrukturisasi Kredit

Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans

Starting January 1, 2010, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, loans are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

Loan Restructuring

Starting January 1, 2010, after the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan Restructuring (continued)

Prior to January 1, 2010, restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

The Bank implements PSAK No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", and PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, and qardh.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank. The borrowers' investments are funded by the Bank valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyiahan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyiahan kerugian.

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyiahan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and Bank, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

m. Consumer Financing Receivables

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financing. Starting January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Sejak 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang pembiayaan konsumen (Catatan 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables (continued)

The consumer financing income is presented net of amounts of the company's rights on such income relating to the transaction.

Starting January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Prior to January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period and presented as a part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, consumer financing receivables are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each consumer financing receivable (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Sejak 1 Januari 2010, tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo tagihan akseptasi (Catatan 2o).

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Acceptances Receivable and Payable

Starting January 1, 2010, acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at the nominal amount of the Letters of Credit (L/C) or at the realizable value of the L/C that has been accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are presented net of allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each acceptances receivable (Note 2o).

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with BI and other banks, marketable securities, marketable securities purchased with agreements to resell, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments, and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include but are not limited to issued guarantees, Letters of Credit, standby Letters of Credit, and unused loan facilities granted to customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenси (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenси, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjenси yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjenси yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime* bank, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010, the allowances for losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Ratings for Commercial Banks which was amended by BI Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, BI Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, and BI Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. For the sharia business unit, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 which was amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007.

Based on the above BI Regulations, earning assets are classified into five categories with the minimum percentage of allowance for losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. For earning assets classified as current and guaranteed with cash collateral such as demand deposits, time deposits, savings deposits, margin deposits, gold, BI certificates or Government Promissory Notes (Government Bonds and Government Recapitalization Bonds), guarantees of the Government in accordance with laws and regulations, and standby L/C from prime banks that are issued in accordance with the Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standards Practices (ISP), the above percentages are applied to earning assets balance less collateral value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkalanya, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

In the implementation of PBI No. 7/2/PBI/2005, the Bank determines allowance for losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Management also considers the recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, classifications determined by other banks on earning assets granted by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful, and loss.

The allowance for losses on earning assets consists of general and specific provisions.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall earning assets portfolio. The general provision includes the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as current.

Allowances for losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenpsi (lanjutan)

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan/ Period since acquisition	Classification
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Current
Kurang lancar	1 - 4 tahun/1 - 4 years	Sub-standard
Diragukan	4 - 5 tahun/4 - 5 years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ <i>If the temporary investment has not been withdrawn after 5 years even though the investee has reported an accumulated profit at that time</i>	Loss

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written-off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

The allowance for losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 5/10/PBI/2003 dated June 11, 2003 on Prudential Principles in Investment Activities which was reinforced by BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 that classifies temporary investment from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company, into four categories with the percentage of allowance for losses as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	Loss

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Starting from January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	Loss
		<i>Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to provide allowance for losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitment and contingencies). However, Bank still needs to calculate the allowance for losses in accordance with applicable accounting standard. The Bank had made some adjustments by reversing the allowance for losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged them to the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2011, using materiality judgement.</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan kerugian dibentuk oleh entitas anak sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The allowance for losses of a subsidiary is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

p. Impairment of Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instruments (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instrument (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan Peraturan BI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instrument (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 9/9/PB/2007 dated June 18, 2007 and BI Regulation No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss.

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

*) Excluding Wadiah Certificates of Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan lainnya dinyatakan sebesar saldo penyertaan bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari penyertaan lainnya (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of income.

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Notes 2p). Prior to January 1, 2010, other investments are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each other investment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period's consolidated statement of income.

Certain expenses incurred in the acquisition or extension of landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights.

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank calculates the estimated recoverable amount of all its assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognizes an impairment loss on such assets to the current period's consolidated statement of income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, setiap tanggal laporan posisi keuangan, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian dimasa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and softwares.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill.

Starting January 1, 2011, at each statements of financial position date, the balance of goodwill should be reviewed and, if there is an indication that the amount cannot be fully or partly recovered from the expected future economic benefits, then the unrecoverable amount should be recognized immediately as an expense. Any write-down of goodwill should not be reversed in a subsequent period.

Prior to January 1, 2011, goodwill is amortized over its useful life, which is 5 - 15 (five to fifteen) years. Management determines the estimated useful life of the goodwill based on the evaluation of the related company at the acquisition date, by taking into consideration factors such as existing market share, potential growth, and other factors in the acquired company.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

t. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets (continued)

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

t. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Lain-lain (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

v. Simpanan Nasabah

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Other Assets (continued)

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of income.

u. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Starting January 1, 2010, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, liabilities immediately payable were stated at the amounts payable by the Bank.

v. Deposits from Customers

Starting January 1, 2010, demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, demand deposits and savings deposits are stated at the amounts due to the account holders and time deposits are stated at the nominal amounts set forth in the agreements between the Bank and time deposit holders.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

x. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

x. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposit.

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

y. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Sejak 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai nominalnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Deposits from Other Banks (continued)

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

y. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Starting January 1, 2010, borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, borrowings are stated at nominal value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjenси dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses

Starting January 1, 2010, prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statements. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Prior to January 1, 2010, interest incomes and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income from loans and other earning assets classified as non-performing. These interest incomes are recognized only when such interests are actually received. Interest incomes recognized or recorded but not yet received are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest incomes from non-performing assets are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognized as income when collection of the cash is received.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses (continued)

Loans and other earning assets (excluding marketable securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances. Any excess is recognized as interest payment on the loans.

Deferred interest that is capitalized to receivables under new loan restructuring agreements is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Interest incomes and expenses include Sharia incomes and expenses. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized using an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses (continued)

The subsidiaries do not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than 3 (three) months, and it will be recognized only when received.

aa. Fees and Commission Income and Expense

Starting January 1, 2010, fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Prior to January 1, 2010, significant fees and commissions income directly relating to lending activities, or relating to a specific period are amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions income relating to loans settled prior to maturity are recognized in the consolidated statements of income at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ac. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Kewajiban Pensiun

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

ad. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Pension Obligations

The Bank has pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi- asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Pension Plan and Employee Service Entitlements (continued)

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

In addition to defined benefit plan, the Bank also has a defined contribution pension retirement program where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current period's consolidated statement of income.

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current period's consolidated statement of income.

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

af. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Share Options (continued)

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

af. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluded Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan".
- viii. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- ix. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- x. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- xi. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- xii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- xiii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

aj. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- iii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iv. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- v. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- vi. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties".
- vii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period".
- viii. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- ix. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- x. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".
- xi. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- xii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".
- xiii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

- xiv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".
- xv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- xvi. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- xvii. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs".
- xviii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

i. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

- xiv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".
- xv. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- xvi. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program".
- xvii. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs".
- xviii. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

i. Presentation of Financial Statements

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The significant changes of the accounting standard which have impact to the Bank are as follows:

- Consolidated financial statements consist of Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows, Notes to the Consolidated Financial Statements, and additional consolidated statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated statements of financial position, consolidated statements of income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows, and notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

- Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, seperti pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

ii. Penyajian Investasi pada Entitas Anak

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut berdampak kepada Bank karena Bank menyajikan laporan keuangan tersendiri (entitas induk) sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

- Change in the term of "Minority Interest" to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity.
- Additional disclosures required, such as capital management and statement of compliance to accounting standard.

Comparative information has been restated to comply with the standard.

ii. Presentation of Investment in Subsidiaries

PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates when separate financial statements are presented as additional information.

When an entity prepares separate financial statements as supplementary information, it shall account for investment in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates either (a) at cost or (b) in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The significant changes of the accounting standard have impact to the Bank as Bank prepares separate financial statements (parent company) as supplementary information and accounts for its investment in subsidiaries using cost method (previously equity method).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut dan disajikan dalam Informasi Keuangan Tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

iii. Penyajian Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terkait dengan standar tersebut, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

Comparative information has been restated to comply with the standard and has been disclosed in the Supplementary Financial Information of these consolidated financial statements.

iii. Disclosures of Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Related to the standard, the Bank determines to present operating segment based on the information that is internally provided to operating decision maker.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" diimplementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud. Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**aj. Implementation of Revised Accounting
Standards (continued)**

iv. Accounting for Business Combination

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" is applied prospectively starting January 1, 2011 and requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered prior to January 1, 2011.

Starting January 1, 2011, business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs are expensed as incurred.

When the Bank acquires a business, the Banks assesses the identifiable assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent condition as at the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary's acquired, the difference is recognized in consolidated statement of income.

Goodwill that arises upon the acquisition of subsidiaries are classified as intangible assets. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and is tested for impairment annually in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2011	2010	2009	
Rupiah	724.852	759.939	750.777	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	14.758	15.412	14.041	United States Dollar
Dolar Singapura	4.607	595	1.424	Singapore Dollar
Dolar Australia	482	532	66	Australian Dollar
Lain-lain	2.712	2.265	930	Others
	22.559	18.804	16.461	
	747.411	778.743	767.238	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp82.112 (2010: Rp86.245; 2009: Rp94.507).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Euro Eropa, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp82,112 (2010: Rp86,245; 2009: Rp94,507).

Cash in other foreign currencies is denominated in European Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and Hongkong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011	2010	2009	
Rupiah	3.276.467	2.771.365	1.495.575	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	200.029	28.607	29.829	United States Dollar
	3.476.496	2.799.972	1.525.404	

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp114.168 (2010: Rp73.819; 2009: Rp74.098).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

As of December 31, 2011, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp114,168 (2010: Rp73,819; 2009: Rp74,098).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

In 2008, BI issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires the Bank to maintain primary reserve at 5% of third party funds in Rupiah, secondary reserve at 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of third party funds in foreign currency. The secondary reserve requirement should be complied since October 24, 2009.

In 2010, BI issued PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The PBI is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied since March 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Konvensional				<i>Conventional</i>
Rupiah (GWM Utama)	8,08%	8,07%	5,06%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	5,57%	18,60%	27,00%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,01%	1,05%	1,04%	United States Dollar

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder (2010: 8,00% dan 2,50%; 2009: 5,00% dan 2,50%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2010: 1,00%; 2009: 1,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

In 2011, BI issued PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2011 was 8.00% for Primary GWM and 2.50% for Secondary GWM (2010: 8.00% and 2.50%; 2009: 5.00% and 2.50) and in United States Dollar was 8.00% (2010: 1.00%; 2009: 1.00%).

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009	<i>Third parties</i> Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah	77.929	41.740	39.439	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	46.672	227.704	417.538	United States Dollar
Dolar Singapura	15.683	12.494	4.555	Singapore Dollar
Euro Eropa	4.681	48.832	4.602	European Euro
Dolar Australia	617	1.190	3.638	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	496	362	851	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	5.018	9.012	7.527	Others
	73.167	299.594	438.711	
Jumlah	151.096	341.334	478.150	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(3)	(4.773)	Allowance for impairment losses
	151.096	341.331	473.377	

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp509 (2010: Rp21; 2009: Rp21).

As of December 31, 2011, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp509 (2010: Rp21; 2009: Rp21).

b. Berdasarkan bank

	2011	2010	2009	<i>Third parties</i> Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah:				
Standard Chartered Bank, Jakarta	52.197	20.089	11.378	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	11.701	13.290	15.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.354	45	4	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.857	4.536	5.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98	102	102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	2.873	4.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	4.720	805	2.246	Others
	77.929	41.740	39.439	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Standard Chartered Bank, London	496	362	851	Standard Chartered Bank, London
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.808	199.063	408.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	3.415	11.628	317	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	7.033	14.623	2.147	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, New York	2.776	3.590	1.422	Standard Chartered Bank, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.018	7.777	6.347	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Deutsche Bank AG, Frankfurt	4.610	48.468	-	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Wells Fargo Bank, N.A.	1.045	1.316	1.439	Wells Fargo Bank, N.A.
Citibank N.A., Jakarta	3.837	7.652	1.961	Citibank N.A., Jakarta
Citibank N.A., New York	1.172	1.460	2.419	Citibank N.A., New York
National Australia Bank, Melbourne	617	1.190	3.638	National Australia Bank, Melbourne

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga (lanjutan)				<i>Third parties (continued)</i>
Mata uang asing (lanjutan):				<i>Foreign currencies (continued):</i>
Commerze Bank AG,				Commerze Bank AG,
Frankfurt	71	364	4.602	Frankfurt
United Overseas Bank Ltd.,				United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	12.268	866	4.238	Singapore
Lain-lain	2.001	1.235	1.180	Others
	73.167	299.594	438.711	
Jumlah	151.096	341.334	478.150	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(3)	(4.773)	
	151.096	341.331	473.377	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Saldo awal	3	388	288	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(419)	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(3)	34	100	<i>(Reversal) provision during the year (Note 33)</i>
	-	3	388	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Saldo awal	-	4.385	7.600	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(4.385)	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(2.978)	<i>Reversal during the year (Note 33)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	(237)	<i>Foreign exchange translation</i>
	-	-	4.385	
	-	3	4.773	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009	
Rupiah	1,46%	1,37%	1,74%	Rupiah
Mata uang asing	0,06%	0,02%	0,36%	Foreign currencies

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2011 sebesar Rp8.016 (2010: Rp35.316; 2009: Rp259)	2.382.984	4.063.284	442.541	Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp8,016 in 2011 (2010: Rp35,316; 2009: Rp259)
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
Citibank N.A., Jakarta	370.000	160.000	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	280.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200.000	-	-	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
Lembaga Perfinian Ekspor Indonesia	150.000	-	-	Lembaga Perfinian Ekspor Indonesia
PT Bank Mega Tbk	100.000	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau Kepri	100.000	-	-	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Rabobank International Indonesia	90.000	190.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank China Trust Indonesia	45.000	-	-	PT Bank China Trust Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	475.000	-	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka				<i>Time deposit</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000	500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	3.917.984	4.929.284	443.041	

Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	10.212	-	-	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	48.223	47.917	140.925	N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)
Citibank N.A., Jakarta	9.974	3.604	-	Citibank N.A., Jakarta
Wells Fargo Bank, N.A	907	18.471	9.395	Wells Fargo Bank, N.A
UniCredit Bank AG, Hongkong	253.890	387.430	-	UniCredit Bank AG, Hongkong
Nordea Bank AB, Singapura	-	72.080	-	Nordea Bank AB, Singapore
PT BPD Kalimantan Timur	-	45.050	-	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	18.020	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	-	51.672	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank
(lanjutan)**

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga (lanjutan)				<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan):				<i>United States Dollar (continued):</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposit</i>
PT Bank Syariah Mandiri	8.976	-	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Yen Jepang:				<i>Japanese Yen:</i>
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	30.657	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Singapura:				<i>Singapore Dollar:</i>
<i>Interbank call money</i>				<i>Interbank call money</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	10.057	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	332.182	592.572	242.706	
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4.201.914	5.473.939	620.392	

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil (2010: Rp1.000; 2009: Rp500).

As of December 31, 2011, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of RpNil (2010: Rp1,000; 2009: Rp500).

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	2011	2010	2009	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
≤ 1 bulan	3.917.984	1.661.355	443.041	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	-	3.267.929	-	<i>> 1 - 3 months</i>
	3.917.984	4.929.284	443.041	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
≤ 1 bulan	332.182	592.572	201.992	<i>≤ 1 month</i>
Yen Jepang:				<i>Japanese Yen:</i>
≤ 1 bulan	-	-	30.657	<i>≤ 1 month</i>
Dolar Singapura:				<i>Singapore Dollar:</i>
≤ 1 bulan	-	-	10.057	<i>≤ 1 month</i>
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4.201.914	5.473.939	620.392	

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp48.223 telah jatuh tempo (2010: Rp47.917; 2009: Rp140.925).

As of December 31, 2011, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp48,223 has been matured (2010: Rp47,917; 2009: Rp140,925).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar	4.201.943	5.473.939	544.822	Current Sub-standard
Kurang lancar	48.223	47.917	140.925	
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)	
	4.201.914	5.473.939	620.392	

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar 100%, 100%, dan 46% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classification of placements with other banks as of December 31, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

The Bank has provided allowance for impairment losses on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses amounting to 100%, 100%, and 46%, respectively from the outstanding balance on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). On November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009	
Rupiah:				<i>Rupiah: Placement with Bank Indonesia Interbank call money</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	4,69%	5,71%	6,25%	
<i>Interbank call money</i>	6,11%	6,64%	7,92%	
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar: Interbank call money Time deposit</i>
<i>Interbank call money</i>	1,37%	1,40%	1,40%	
Deposito berjangka	3,77%	-	-	
Yen Jepang:				<i>Japanese Yen: Interbank call money</i>
<i>Interbank call money</i>	-	-	0,69%	
Dolar Singapura:				<i>Singapore Dollar: Interbank call money</i>
<i>Interbank call money</i>	-	-	0,74%	

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009	
Rupiah:				<i>Rupiah: Beginning balance Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Catatan 47) Provision during the year (Note 33)</i>
Saldo awal	-	5	-	
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(5)	-	
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	29	-	5	
	<u>29</u>	<u>-</u>	<u>5</u>	
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies: Beginning balance Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47) (Reversal) provision during the year (Note 33) Foreign exchange translation</i>
Saldo awal	47.917	65.350	58.262	
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	(1.013)	-	
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(12.971)	15.422	
	<u>306</u>	<u>(3.449)</u>	<u>(8.334)</u>	
	<u>48.223</u>	<u>47.917</u>	<u>65.350</u>	
	<u>48.252</u>	<u>47.917</u>	<u>65.355</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
<u>Diperdagangkan:</u>				<u>Trading:</u>
Obligasi Ritel Indonesia -	206	-	-	Indonesia Retail Bond
Sertifikat Bank Indonesia -				Bank Indonesia
termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	-	6.008.436	Certificates - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009
	206	-	6.008.436	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Sertifikat Bank Indonesia -				
termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003 pada tahun 2011 (kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010; diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	1.400.097	5.760.208	918.793	Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003 in 2011 (unrealized loss of Rp3,131 in 2010 and unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Obligasi korporasi -				
termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp72 pada tahun 2011	24.072	-	-	Corporate bond - including unrealized gain of Rp72 in 2011
Obligasi Ritel Indonesia -				Indonesia Retail Bond - including unrealized gain of Rp2,530 in 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)
termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.530 pada tahun 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)	62.050	4.320	3.686	
	1.486.219	5.764.528	922.479	
<u>Kredit yang diberikan</u>				<u>Loans and receivable:</u>
<u>dan piutang:</u>				Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp12 in 2011 (2010: Rp62; 2009: Rp59)
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp12 pada tahun 2011 (2010: Rp62; 2009: Rp59);	10.119	5.649	6.825	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp369 pada tahun 2011 (2010: Rp 416; 2009: Rp234)	700.521	473.781	414.690	Corporate bonds - including unamortized premium of Rp369 in 2011 (2010: Rp416; 2009: Rp234)
Obligasi Pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.837 pada tahun 2011 (2010: Rp8.446; 2009: Rp12.293)	373.363	401.554	439.667	Government Bonds - including unamortized discount of Rp5,837 in 2011 (2010: Rp8,446; 2009: Rp12,293)
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.337 pada tahun 2011 (2010: Rp5.344; 2009: Rp10.171)	227.293	328.081	339.084	Indonesia Retail Bond - including unamortized discount of Rp1,337 in 2011 (2010: Rp5,344; 2009: Rp10,171)
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	35.000	35.000	Indonesia Sukuk Retail Bond
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	10.000	-	-	Bank Indonesia Syariah Certificates

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):</u>				<u>Held-to-maturity (continued):</u>
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	5.734	-	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	30.000	Wadiah Certificate of Bank Indonesia
	<u>1.360.649</u>	<u>1.244.150</u>	<u>1.258.441</u>	
	<u>2.857.193</u>	<u>7.014.327</u>	<u>8.196.181</u>	
Dolar Amerika Serikat:				<u>United States Dollar:</u>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	-	9.442	Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>Loans and receivable:</u>
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp53 pada tahun 2011	3.644	-	-	Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp53 in 2011
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi Pemerintah - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.452 pada tahun 2011 (2010: Rp7.661; 2009: Rp10.328)	57.590	59.468	64.349	Government Bonds - including unamortized premium of Rp5,452 in 2011 (2010: Rp7,661; 2009: Rp10,328)
Obligasi korporasi	18.135	-	-	Corporate bonds
	<u>75.725</u>	<u>59.468</u>	<u>64.349</u>	
	<u>79.369</u>	<u>59.468</u>	<u>73.791</u>	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.936.562</u>	<u>7.073.795</u>	<u>8.269.972</u>	<u>Total Allowance for impairment losses</u>
	<u>(2.057)</u>	<u>(2.002)</u>	<u>(4.310)</u>	
	<u>2.934.505</u>	<u>7.071.793</u>	<u>8.265.662</u>	

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				<u>Rupiah:</u>
<u>Diperdagangkan:</u>				<u>Trading:</u>
Negara Republik Indonesia	206	-	-	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	-	6.008.436	Bank Indonesia - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009
	<u>206</u>	<u>-</u>	<u>6.008.436</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
Rupiah (lanjutan):				Rupiah (continued):
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia -				Bank Indonesia -
termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003 pada tahun 2011 (kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010; diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	1.400.097	5.760.208	918.793	including unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003 in 2011 (unrealized loss of Rp3,131 in 2010 and unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Negara Republik Indonesia -				Government of the Republic of Indonesia - including unrealized gain of Rp2,530 in 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)
termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.530 pada tahun 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)	62.050	4.320	3.686	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) -				PT Sarana Multigriya Financial (Persero) - including unrealized gain of Rp122 in 2011
termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp122 pada tahun 2011	15.122	-	-	
PT BPD Sumatera Barat -				PT BPD Sumatera Barat - including unrealized loss of Rp50 in 2011
termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp50 pada tahun 2011	8.950	-	-	
	<u>1.486.219</u>	<u>5.764.528</u>	<u>922.479</u>	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>				<u>Loans and receivable:</u>
PT Ayu Lestari Indah	6.802	-	-	PT Ayu Lestari Indah
PT Kartu Semesta Indonesia	3.317	-	-	PT Kartu Semesta Indonesia
Lain-lain	-	5.649	6.825	Others
	<u>10.119</u>	<u>5.649</u>	<u>6.825</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia -				Government of the Republic of Indonesia -
termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp7.174 pada tahun 2011 (2010: Rp13.790; 2009: Rp22.464)	650.128	770.369	813.751	including unamortized discount of Rp7,174 in 2011 (2010: Rp13,790; 2009: Rp22,464)
PT Bank Commonwealth	200.000	-	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	72.700	72.700	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	57.000	-	-	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.009	55.027	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	39.876	PT Jasa Marga (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	-	-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	27.182	27.495	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.973	24.968	24.964	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	24.165	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	24.039	14.071	-	PT Bank DKI

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
Rupiah (lanjutan):				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				
(lanjutan):				
PT BPD Riau Kepri	20.000	-	-	
PT Federal International Finance	10.000	20.000	20.000	
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000	
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	-	
Bank Indonesia	10.000	-	30.000	
PT BPD Sumatera Utara	5.000	-	-	
PT Bakrieland Development Tbk	-	75.000	75.000	
PT Bank Permatex Tbk	-	44.067	44.078	
PT Oto Multiartha	-	-	10.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	19.769	
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	10.000	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	1.000	
Lain-lain	-	-	3	
	<u>1.360.649</u>	<u>1.244.150</u>	<u>1.258.441</u>	
	<u>2.857.193</u>	<u>7.014.327</u>	<u>8.196.181</u>	
Dolar Amerika Serikat: Tersedia untuk dijual:				
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	-	9.442	
Kredit yang diberikan dan piutang:				
PT Suplai Chainindo Solusi	2.278	-	-	
Lain-lain	1.366	-	-	
	<u>3.644</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				
Negara Republik Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.452 pada tahun 2011 (2010: Rp7.661 ; 2009: Rp10.328)	57.590	59.468	64.349	
PT Medco Energi Internasional Tbk	18.135	-	-	
	<u>75.725</u>	<u>59.468</u>	<u>64.349</u>	
	<u>79.369</u>	<u>59.468</u>	<u>73.791</u>	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.936.562</u>	<u>7.073.795</u>	<u>8.269.972</u>	
	<u>(2.057)</u>	<u>(2.002)</u>	<u>(4.310)</u>	
	<u>2.934.505</u>	<u>7.071.793</u>	<u>8.265.662</u>	

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued):
Held-to-maturity
(continued):
PT BPD Riau Kepri
PT Federal International Finance
PT BNI Securities
PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Bank Indonesia
PT BPD Sumatera Utara
PT Bakrieland Development Tbk
PT Bank Permatex Tbk
PT Oto Multiartha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Others

United States Dollar:
Available-for-sale:
Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009

Loans and receivable:
PT Suplai Chainindo Solusi Others

Held-to-maturity:
Government of the Republic of Indonesia - including unamortized premium of Rp5,452 in 2011 (2010: Rp7,661; 2009: Rp10,328)
PT Medco Energi Internasional Tbk

Total Allowance for impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) or Carrying value (held-to-maturity and loans and receivable) or Fair value (trading and available-for-sale)						
Peringkat	Lembaga pemeringkat/Rating company	2011	2010	2009	Rating	
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		206	-	6.008.436	<i>Rupiah: Trading: Non-rated *)</i>	
<u>Tersedia untuk dijual:</u> idAA idA Tanpa peringkat *)	Pefindo	15.122 8.950 1.462.147	- - 5.764.528	- - 922.479	<i>Available-for-sale: idAA idA Non-rated *)</i>	
		1.486.219	5.764.528	922.479		
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		10.119	5.649	6.825	<i>Loans and receivable: Non-rated *)</i>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u> AAA(idn) idAA idAA- idA- idA AA-(idn) idA+ BBB+(idn) A(idn) idAA+ BBB(idn) idAAA idBBB idBBB+ Tanpa peringkat *)	Fitch Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Fitch Fitch Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo	200.000 122.426 92.191 90.000 72.700 40.000 29.039 20.165 20.000 10.000 4.000 - - - - 660.128 1.360.649	- 50.453 122.522 50.000 130.838 - - - - 34.968 - - - - 1.244.150 2.857.193	- - 69.876 10.000 94.078 - 74.964 - - 29.769 - 1.000 10.000 125.000 843.754 1.258.441	<i>Held-to-maturity: AAA(idn) idAA idAA- idA- idA AA-(idn) idA+ BBB+(idn) A(idn) idAA+ BBB(idn) idAAA idBBB idBBB+ Non-rated *)</i>	
		75.725	59.468	64.349		
<u>Tersedia untuk dijual:</u> Ba3	Moody's	-	-	9.442	<i>Available-for-sale: Ba3</i>	
		79.369	59.468	73.791		
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai		2.936.562 (2.057)	7.073.795 (2.002)	8.269.972 (4.310)	<i>Total Allowance for impairment losses</i>	
		2.934.505	7.071.793	8.265.662		

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

*) Consist of domestic letter of credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Retail Bond, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, Wadiah Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, and Sharia Certificates of Bank Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	10.119	5.649	437.396	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	547.627	75.000	5.003.191	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	1.514.785	5.948.655	1.648.220	> 3 months - 1 year
> 1 - 5 tahun	541.862	697.629	865.318	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	242.800	240.645	195.230	> 5 - 10 years
> 10 tahun	-	46.749	46.826	> 10 years
	<u>2.857.193</u>	<u>7.014.327</u>	<u>8.196.181</u>	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
≤ 1 bulan	3.644	-	-	≤ 1 month
> 1 - 5 tahun	75.725	59.468	64.349	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	-	-	9.442	> 5 - 10 years
	<u>79.369</u>	<u>59.468</u>	<u>73.791</u>	
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)	Allowance for impairment losses
	<u>2.934.505</u>	<u>7.071.793</u>	<u>8.265.662</u>	

e. Berdasarkan golongan penerbit

e. By classification of issuers

	2011	2010	2009	
Pemerintah dan Bank Indonesia:				Government and Bank Indonesia:
Sertifikat Bank Indonesia	1.400.097	5.760.208	6.927.229	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah	430.953	461.022	504.016	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	289.549	332.401	342.770	Indonesia Retail Bonds
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	35.000	35.000	Indonesia Sukuk Retail Bond
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	10.000	-	-	Bank Indonesia Shariah Certificate
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	5.734	-	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	30.000	Wadiah Certificates of Bank Indonesia
	<u>2.180.071</u>	<u>6.594.365</u>	<u>7.839.015</u>	
Lain-lain:				Others:
PT Bank Commonwealth	200.000	-	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	72.700	72.700	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	72.122	-	-	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.009	55.027	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	9.442	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	39.876	PT Jasa Marga (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	-	-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	27.182	27.495	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.973	24.968	24.964	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	24.165	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	24.039	14.071	-	PT Bank DKI
PT BPD Riau Kepri	20.000	-	-	PT BPD Riau Kepri
PT Medco Energi Internasional Tbk	18.135	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Lain-lain (lanjutan):				<i>Others (continued):</i>
PT Federal International Finance	10.000	20.000	20.000	PT Federal International Finance
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000	PT BNI Securities
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat	8.950	-	-	PT BPD Sumatera Barat
PT Ayu Lestari Indah	6.802	-	-	PT Ayu Lestari Indah
PT BPD Sumatera Utara	5.000	-	-	PT BPD Sumatera Utara
PT Kartu Semesta Indonesia	3.317	-	-	PT Kartu Semesta Indonesia
PT Bakrieland Development Tbk	-	75.000	75.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	44.067	44.078	PT Bank Permata Tbk
PT Oto Multiartha	-	-	10.000	PT Oto Multiartha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	19.769	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	10.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Lain-lain	3.644	5.649	7.828	Others
	756.491	479.430	430.957	<i>Total</i>
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.936.562	7.073.795	8.269.972	
	(2.057)	(2.002)	(4.310)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.934.505	7.071.793	8.265.662	

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By classification of issuers (continued)

	2011	2010	2009	
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)	
	2.934.505	7.071.793	8.265.662	

f. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

g. Average annual interest rates

	2011	2010	2009	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi korporasi	10,04%	12,18%	12,79%	Corporate bonds
Wesel SKBDN	9,85%	11,07%	13,00%	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	6,59%	6,55%	7,94%	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	9,39%	10,29%	8,00%	Government Bonds - fixed rate
Dolar Amerika Serikat:				<i>United States Dollar:</i>
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	8,57%	8,57%	6,90%	Government Bonds - fixed rate
Wesel SKBDN	1,59%	-	6,88%	- Domestics Letters of Credit (SKBDN)
Obligasi korporasi	6,05%	-	6,88%	Corporate bonds

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	2.002	4.215	4.462	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(1.997)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(126)	(216)	(247)	Reversal during the year (Note 33)
	<u>1.876</u>	<u>2.002</u>	<u>4.215</u>	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Saldo awal	-	95	742	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(95)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	118	-	(974)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	63	-	327	Foreign exchange translation
	<u>181</u>	<u>-</u>	<u>95</u>	
	<u>2.057</u>	<u>2.002</u>	<u>4.310</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan Oktober 2011, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Permata I Tahun 2006 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

i. Other significant information regarding marketable securities

In October 2011, the issuer repurchased Bank Permata I Year 2006 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

Pada bulan Desember 2009, terdapat pembelian kembali obligasi PGN Euro Finance 2003 LTD sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

In December 2009, the issuer repurchased PGN Euro Finance 2003 LTD bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Movements in allowance for impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga (lanjutan)

Bank memiliki obligasi subordinasi Bank CIMB Niaga yang memiliki opsi untuk dibeli kembali (*call option*) pada tanggal 14 Juli 2010. Jika PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak melakukan opsinya pada tanggal dimaksud, bunga atas surat berharga yang diterbitkan akan meningkat dari 7,75% menjadi 13,94%. Manajemen berkeyakinan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan opsi tersebut. Karenanya, pada tanggal 29 September 2009, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) ke surat berharga tersedia untuk dijual. Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual pada akhir hari tanggal reklasifikasi adalah sebesar USD990.000 (ekuivalen Rp9.608). Pada bulan Juli 2010, obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information regarding marketable securities (continued)

The Bank has Bank CIMB Niaga subordinated bond with a call option on July 14, 2010. If PT Bank CIMB Niaga Tbk did not take the option on that date, interest of marketable securities issued would increase from 7.75% to 13.94%. Management believes that PT Bank CIMB Niaga Tbk would exercise the option. Therefore, on September 29, 2009 the Bank had reclassified the held-to-maturity marketable securities with nominal value of USD1,000,000 (full amount) to available-for-sale marketable securities. Fair value of available-for-sale marketable securities at the end of reclassification date was USD990,000 (equivalent to Rp9,608). In July 2010, the issuer has repurchased the bond in accordance with the bond issuance terms.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2011/December 31, 2011					
Pihak ketiga/Third party Rupiah:					
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR036	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	463.260	1.517
- Seri/Series FR048	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	162.890	533
- Seri/Series FR040	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	429.761	2.506
- Seri/Series FR056	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	199.728	1.164
- Seri/Series FR057	105 hari/ days	3 Nov. 2011/ Nov. 3, 2011	16 Feb. 2012/ Feb. 16, 2012	839.937	6.362
- Seri/Series FR053	66 hari/ days	5 Des. 2011/ Dec. 5, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	545.302	3.128
- Seri/Series FR056	36 hari/ days	7 Des. 2011/ Dec. 7, 2011	12 Jan. 2012/ Jan. 12, 2012	113.230	258
- Seri/Series FR040	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	921.214	580
- Seri/Series FR056	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	9.428	6
- Seri/Series FR044	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	404.092	254
			4.088.842	16.308	4.072.534

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2010/December 31, 2010					
Pihak ketiga/Third party Rupiah: Bank Indonesia Surat Utang Negara/ Treasury Bonds - Seri/Series SPN 20110407	28 hari/ days	17 Des. 2010/ Dec. 17, 2010	14 Jan. 2011/ Jan. 14, 2011	93.477	221 93.256

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan perjanjian atas transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Bank memperoleh surat berharga berupa obligasi pemerintah dengan nilai nominal Rp3.300.000 yang dapat dijual atau dijaminkan kembali. Bank menjaminkan kembali sebagian surat berharga tersebut untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal Rp1.480.000 (Catatan 22). Bank memiliki kewajiban untuk mengembalikan surat berharga tersebut.

As of December 31, 2009, there was no outstanding balance of marketable securities purchased with agreements to resell.

As of December 31, 2011, as part of the agreements for marketable securities purchased with agreements to resell transaction, the Bank has received marketable securities with nominal value of Rp3,300,000 which are allowed to sell or repledge. The Bank has repledged part of those marketable securities with nominal value of Rp1,480,000 for marketable securities sold with agreements to repurchase transaction (Note 22). The Bank has an obligation to return the marketable securities.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	2011	Counterparties
Pihak ketiga Swap mata uang asing: Dolar Amerika Serikat:						Third parties Foreign currency swap United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta PT Bank China Trust Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	366.060	3.313	3.313	-		
PT Bank China Trust Indonesia	82.833	1.225	1.225	-		
		4.538	4.538	-		
Penyisihan kerugian penurunan nilai			-			Allowance for impairment losses
			4.538	-		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

Pihak	2010				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing					Third parties
Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	180.553	(325)	-	325	United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.211	(147)	-	147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	179.607	593	593	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.380	(252)	-	252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	45.210	(146)	-	146	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	136.421	1.270	1.270	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia	44.927	123	123	-	Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	45.081	(31)	-	31	Deutsche Bank AG - Indonesian Branch
		1.085	1.986	901	
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
			1.986	901	
2009					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
Pihak ketiga					
Swap mata uang asing					Third parties
Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	472.880	(458)	1.043	1.501	United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.215	240	240	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	188.896	19	479	460	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
PT Bank Resona Perdana, Jakarta	94.670	7	217	210	PT Bank Resona Perdana, Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	70.755	(292)	-	292	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Dolar Australia:					Australian Dollar:
Standard Chartered Bank, Singapura	1.671	(26)	-	26	Standard Chartered Bank, Singapore
Kontrak berjangka mata uang asing					Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat: PT Mitra Stania Prima	7.605	(82)	-	82	United States Dollar: PT Mitra Stania Prima
		(592)	1.979	2.489	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(22)		Allowance for impairment losses
			1.957	2.571	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 5 Januari 2012 (2010: 6 Januari 2011; 2009: 4 Februari 2010).

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	-	22	133	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(22)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(111)	Reversal during the year (Note 33)
	-	-	22	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

10. LOANS AND RECEIVABLES

a. By currency, type, and collectibility

	2011						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	20.516.608	353.905	25.932	101.073	613.911	21.611.429	Working capital
Investasi	10.968.779	198.706	4.550	12.520	196.990	11.381.545	Investment
Konsumsi	2.930.160	344.692	19.853	17.276	85.709	3.397.690	Consumer
Program pemerintah	726.955	49.056	4.303	3.217	50.651	834.182	Government program
Sindikasi	542.239	53.240	-	-	-	595.479	Syndicated
Direksi dan karyawan	42.497	-	-	-	-	42.497	Directors and employees
Bank lain	3.088	-	-	-	-	3.088	Other banks
Jumlah Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	37.865.910	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	(872.631)	Allowance for impairment losses
Bersih	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	36.993.279	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	1.095.834	29.197	-	-	4.325	1.129.356	Working capital
Investasi	969.707	28.499	-	-	12.340	1.010.546	Investment
Sindikasi	742.494	-	-	-	-	742.494	Syndicated
Jumlah mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	2.882.396	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	(24.522)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.786.879	55.515	-	-	15.480	2.857.874	Net
	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	39.851.153	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued)

a. By currency, type, and collectibility (continued)

2010

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
Rupiah:							
Modal kerja	16.307.146	533.580	46.339	36.650	458.117	17.381.832	
Investasi	6.683.073	229.544	23.048	1.451	197.780	7.134.896	
Konsumsi	2.028.832	225.336	15.931	15.677	103.200	2.388.976	
Program pemerintah	752.645	90.376	4.432	7.108	54.555	909.116	
Sindikasi	473.477	-	-	-	-	473.477	
Direksi dan karyawan	42.422	-	-	-	-	42.422	
Bank lain	1.820	-	-	-	-	1.820	
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated
Modal kerja	979.699	-	-	-	3.757	983.456	
Investasi	718.857	-	-	-	12.220	731.077	
Sindikasi	125.943	-	-	-	-	125.943	
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476	Net
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321	

2009

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah: Working capital Investment Consumer Government program Syndicated Directors and employees Other banks
Rupiah:							
Modal kerja	13.550.800	320.745	33.031	18.071	266.722	14.189.369	
Investasi	5.362.347	255.004	17.578	28.973	147.705	5.811.607	
Konsumsi	1.512.943	177.738	14.922	20.220	86.052	1.811.875	
Program pemerintah	753.819	90.237	4.429	7.152	54.640	910.277	
Sindikasi	280.863	-	-	-	-	280.863	
Direksi dan karyawan	50.698	-	-	-	-	50.698	
Bank lain	7.475	-	-	-	-	7.475	
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies: Working capital Investment Syndicated
Modal kerja	748.975	11.445	-	-	902	761.322	
Investasi	632.748	5.290	-	-	-	638.038	
Sindikasi	142.152	-	-	-	-	142.152	
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

2011								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others	
Rupiah:								
Perdagangan	11.601.413	97.932	9.614	19.098	196.908	11.924.965		
Jasa	9.650.616	156.332	12.432	72.219	125.694	10.017.293		
Konstruksi	3.643.690	241.183	2.685	4.842	274.475	4.166.875		
Pertanian	1.418.446	46.422	70	44	38.898	1.503.880		
Manufaktur	1.311.298	80.912	9.326	19.624	191.337	1.612.497		
Transportasi	2.216.765	22.789	534	978	15.420	2.256.486		
Tenaga listrik	2.693.227	4.240	-	-	4.368	2.701.835		
Pertambangan	73.764	1.679	-	-	400	75.843		
Lain-lain	3.121.107	348.110	19.977	17.281	99.761	3.606.236		
Jumlah Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	37.865.910		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	(872.631)	Total Rupiah Allowance for impairment losses	
Bersih	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	36.993.279	Net	
Mata uang asing:							Foreign currencies:	
Perdagangan	570.542	-	-	-	-	570.542	Trading	
Jasa	437.493	57.696	-	-	11.711	506.900	Business service	
Konstruksi	2.777	-	-	-	-	2.777	Construction	
Pertanian	136.642	-	-	-	-	136.642	Agriculture	
Manufaktur	164.077	-	-	-	-	164.077	Manufacturing	
Transportasi	635.449	-	-	-	4.954	640.403	Transportation	
Tenaga listrik	136.146	-	-	-	-	136.146	Power supply	
Pertambangan	724.909	-	-	-	-	724.909	Mining	
Jumlah mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	2.882.396	Total foreign currencies Allowance for impairment losses	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	(24.522)	Net	
Bersih	2.786.879	55.515	-	-	15.480	2.857.874		
	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	39.851.153		
2010								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others	
Rupiah:								
Perdagangan	9.579.908	140.376	10.222	8.927	145.816	9.885.249		
Jasa	4.340.679	220.174	14.441	11.661	92.617	4.679.572		
Konstruksi	4.142.681	249.050	34.588	16.422	183.089	4.625.830		
Pertanian	1.236.326	55.091	850	2.096	35.238	1.329.601		
Manufaktur	816.902	104.012	6.943	2.644	209.164	1.139.665		
Transportasi	907.812	59.099	1.137	1.096	18.133	987.277		
Tenaga listrik	1.790.541	10.029	5.110	-	3.227	1.808.907		
Pertambangan	284.460	1.285	-	654	3.886	290.285		
Lain-lain	3.190.106	239.720	16.459	17.386	122.482	3.586.153		
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	Total Rupiah Allowance for impairment losses	
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net	
Mata uang asing:							Foreign currencies:	
Perdagangan	15.320	-	-	-	-	15.320	Trading	
Jasa	121.765	-	-	-	11.080	132.845	Business service	
Konstruksi	281.114	-	-	-	-	281.114	Construction	
Pertanian	1.964	-	-	-	-	1.964	Agriculture	
Manufaktur	221.031	-	-	-	-	221.031	Manufacturing	
Transportasi	617.280	-	-	-	4.897	622.177	Transportation	
Tenaga listrik	124.063	-	-	-	-	124.063	Power supply	
Pertambangan	441.962	-	-	-	-	441.962	Mining	
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies Allowance for impairment losses	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	Net	
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476		
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. By economic sector (continued)

2009

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah: Trading Business service Construction Agriculture Manufacturing Transportation Power supply Mining Others
Rupiah:							
Perdagangan	9.447.000	144.011	10.748	9.977	169.795	9.781.531	3.915.191
Jasa	3.575.838	232.762	11.277	13.345	81.969	3.311.245	
Konstruksi	3.056.888	180.155	639	24.908	48.655	3.131.245	
Pertanian	1.207.569	15.116	285	-	11.096	1.234.066	
Manufaktur	749.459	73.341	29.445	3.930	133.426	989.601	
Transportasi	888.023	18.095	2.470	1.940	21.419	931.947	
Tenaga listrik	980.176	1.235	147	-	533	982.091	
Pertambangan	33.484	3.038	-	-	1.583	38.105	
Lain-lain	1.580.508	175.971	14.949	20.316	86.643	1.878.387	
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies: Trading Business service Construction Manufacturing Transportation Power supply Mining
Perdagangan	254.607	-	-	-	-	254.607	
Jasa	234.823	10.505	-	-	-	245.328	
Konstruksi	471.137	-	-	-	-	471.137	
Manufaktur	12.730	-	-	-	-	12.730	
Transportasi	67.778	940	-	-	902	69.620	
Tenaga listrik	33.982	-	-	-	-	33.982	
Pertambangan	448.818	5.290	-	-	-	454.108	
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2011	2010	2009	Rupiah: ≤ 1 tahun > 1 - 2 tahun > 2 - 5 tahun > 5 tahun
Rupiah:				
≤ 1 tahun	15.997.560	11.969.975	10.457.106	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.946.344	1.909.548	1.412.428	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	9.334.193	7.258.087	3.655.267	> 2 - 5 years
> 5 tahun	10.587.813	7.194.929	7.537.363	> 5 years
	37.865.910	28.332.539	23.062.164	
Mata uang asing:				Foreign currencies: ≤ 1 year
≤ 1 tahun	845.509	485.230	439.623	> 1 - 2 years
> 1 - 2 tahun	147.128	7.208	62.533	> 2 - 5 years
> 2 - 5 tahun	1.059.643	538.431	333.144	> 5 years
> 5 tahun	830.116	809.607	706.212	
	2.882.396	1.840.476	1.541.512	
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)	
	39.851.153	29.398.321	24.013.722	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 tahun	16.916.190	14.289.560	12.277.134	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	2.963.605	1.858.099	2.073.048	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	9.524.946	6.437.709	4.601.548	> 2 - 5 years
> 5 tahun	8.461.169	5.747.171	4.110.434	> 5 years
	37.865.910	28.332.539	23.062.164	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	955.670	498.531	548.043	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	316.659	164.974	79.572	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.003.743	471.285	803.529	> 2 - 5 years
> 5 tahun	606.324	705.686	110.368	> 5 years
	2.882.396	1.840.476	1.541.512	
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676	Total
Penyisihan kerugian				Allowance for
penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)	impairment losses
	39.851.153	29.398.321	24.013.722	

e. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009	
Rupiah	37.865.910	28.332.539	23.062.164	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.840.856	1.803.808	1.508.712	United States Dollar
Dolar Singapura	41.540	36.668	32.800	Singapore Dollar
	2.882.396	1.840.476	1.541.512	
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676	Total
Penyisihan kerugian				Allowance for
penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)	impairment losses
	39.851.153	29.398.321	24.013.722	

f. Kredit yang bermasalah

	2011	2010	2009	
Kurang lancar	54.638	89.750	69.960	Sub-standard
Diragukan	134.086	60.886	74.416	Doubtful
Macet	963.926	829.629	556.021	Loss
	1.152.650	980.265	700.397	
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	40.748.306	30.173.015	24.603.676	Total loans and Sharia financing/receivables
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,83%	3,25%	2,85%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - gross
Percentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	2,11%	2,52%	2,37%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/ receivables - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Piutang Murabahah	1.274.468	1.053.434	941.275	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	218.978	119.189	83.599	Mudharabah financing
Piutang Musyarakah	412.222	422.361	239.628	Musyarakah receivables
Piutang Istishna	5.881	13.633	11.296	Istishna receivables
Piutang Qardh	359	572	535	Qardh receivables
	1.911.908	1.609.189	1.276.333	

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 23% pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 2% sampai dengan 69%; 2009: berkisar antara 2% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 23% as of December 31, 2011 (2010: 2% to 69%; 2009: 2% to 71%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

i. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Rupiah	13,67%	13,99%	14,77%	Rupiah
Mata uang asing	4,98%	5,40%	6,09%	Foreign currencies

j. Kredit kepada pihak berelasi

i. Interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

	2011	2010	2009	
Modal kerja	8.539.341	6.403.864	7.283.117	Working capital
Investasi	2.402	1.848	4.016	Investments
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	12.328	11.832	14.078	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Jumlah (Catatan 39) Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.554.071	6.417.544	7.301.211	Total (Note 39) Allowance for impairment losses
	(607)	(1.103)	(1.298)	
	8.553.464	6.416.441	7.299.913	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

j. Kredit kepada pihak berelasi (lanjutan)

Kredit modal kerja termasuk pembiayaan pengelolaan komoditi Pemerintah yang ditugaskan kepada Perum BULOG sebesar Rp8.493.383, Rp6.361.121, dan Rp7.236.405 pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit tersebut dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit kepada Perum Bulog dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	774.694	589.954	640.665	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	30.394	-	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	77.235	97.506	39.929	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	139.781	144.922	(25.928)	<i>Provision (reversal) during the year (Note 33)</i>
Penghapusbukuan	(94.502)	(85.123)	(70.840)	<i>Write-off</i>
Lain-lain *	(55)	(2.959)	6.128	<i>Others *</i>
Saldo Akhir	897.153	774.694	589.954	<i>Ending Balance</i>

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp26.414 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp23.255; 2009: Rp15.437).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

j. Loans to related parties (continued)

Working capital loans include commodity financing loan for the Government assigned to the Perum BULOG amounting to Rp8,493,383, Rp6,361,121, and Rp7,236,405 as of December 31, 2011, 2010, and 2009 respectively. Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, these loans are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, loans granted to Perum Bulog are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

k. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

*) Others includes foreign exchange translation.

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp26,414 as of December 31, 2011 (2010: Rp23,255; 2009: Rp15,437).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk untuk Bank saja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp512.600 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp411.397; 2009: Rp271.523). Sedangkan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk untuk Bank saja adalah sebesar Rp572.305 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp452.525; 2009: Rp275.247) sehingga rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 112% (2010: 110%; 2009: 101%).

Jumlah kredit yang diberikan dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal, 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Des./Dec. 31, 2011		31 Des./Dec. 31, 2010		1 Jan./Jan. 1, 2010 *		<i>Loans and Sharia financing/receivables</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Kredit yang diberikan dan pembayaan/ piutang Syariah	2.234.331	38.513.975	1.804.762	28.368.253	1.612.693	22.990.983	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(141.688)	(755.465)	(90.818)	(683.876)	(45.277)	(575.071)	
	2.092.643	37.758.510	1.713.944	27.684.377	1.567.416	22.415.912	

*) Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan adalah setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebesar Rp30.394.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES (continued) FINANCING/

k. Movements in allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Minimum allowance for impairment losses for loans for Bank only which required by Bank Indonesia are amounting to Rp512,600 as of December 31, 2011 (2010: Rp411,397; 2009: Rp271,523). While total allowance for impairment losses for loans which has been provided for Bank only is amounting to Rp572,304 as of December 31, 2011 (2010: Rp452,525; 2009: Rp275,247) resulted in adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2011 amounted to 112% (2010: 110%; 2009: 101%).

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 are as follows:

*) Beginning balance of allowance for impairment losses - loans is after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revisi 2006) amounting to Rp30,394.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

I. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.863.738 (2010: Rp2.029.895; 2009: Rp2.164.077). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2011, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp146.785 (2010: Rp95.499; 2009: Rp50.175).

m. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	98.037	62.091	47.425	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17.685)	(10.140)	(8.581)	Unearned consumer financing receivables
	80.352	51.951	38.844	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(484)	(609)	(634)	Allowance for impairment losses
	79.868	51.342	38.210	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp53.880, Rp37.339, dan Rp22.289 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23k).

n. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	1.575.830	1.588.213	1.557.302	Beginning balance
Penghapusbukan	94.502	85.123	70.840	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	(77.235)	(97.506)	(39.929)	Recoveries from written-off loans
	1.593.097	1.575.830	1.588.213	

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the consumer financing receivables balance pledged as collateral for borrowings amounted to Rp53,880, Rp37,339, and Rp22,289 (Note 23k).

n. Loans written-off

A summary of loans written-off for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

o. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

o. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

p. Other significant information relating to loans and Sharia financing receivables

- i. *On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.*

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

p. **Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)**

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebankan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.479.615 (2010: Rp1.345.020; 2009: Rp363.267) (Catatan 17, 18, dan 19).
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

p. **Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)**

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2011 amounted to Rp1,479,615 (2010: Rp1,345,020; 2009: Rp363,267) (Notes 17, 18, and 19).
- iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
- iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card, and personal loans including loans secured by cash collateral.
- v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	3.330	-	-	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	147.928	45.050	48.801	United States Dollar
Jumlah	151.258	45.050	48.801	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)	Allowance for impairment losses
	150.235	44.690	48.355	

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	3.330	-	-	≤ 1 month
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 bulan	91.996	-	30.011	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	38.891	-	18.790	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	17.041	13.515	-	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	-	31.535	-	> 6 - 12 months
Jumlah	151.258	45.050	48.801	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)	Allowance for impairment losses
	150.235	44.690	48.355	

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

c. By collectibility

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	360	446	1.168	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	691	(59)	(561)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(28)	(27)	(161)	Foreign exchange translation
	1.023	360	446	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2011 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
				415

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
				415

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(539)
				412

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Investments in shares as of December 31, 2009 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(539)
				412

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar	415	415	415	
Macet	536	536	536	Current Loss
Jumlah	951	951	951	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(539)	Total Allowance for impairment losses
	415	415	412	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	536	539	539	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(3)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
	536	536	539	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

The changes in allowance for impairment losses on investments in shares are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	536	539	539	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(3)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
	536	536	539	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Pemilikan langsung:						
Tanah	141.600	4.832	657	-	145.775	Cost Direct ownership: Land
Bangunan	422.054	18.853	239	3.797	444.465	Building Furniture, fixtures, and office equipment
Perabot dan peralatan kantor	456.654	29.109	87.809	-	397.954	Motor vehicles Leasehold improvements Assets under construction
Kendaraan bermotor	16.437	13.644	8.155	-	21.926	
Prasarana bangunan	16.778	6.122	-	-	22.900	
Aset dalam konstruksi	3.352	445	-	(3.797)	-	
	1.056.875	73.005	96.860	-	1.033.020	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung:						
Bangunan	91.404	21.164	186	-	112.382	Accumulated depreciation Direct ownership: Building
Perabot dan peralatan kantor	321.866	53.489	87.511	-	287.844	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	8.855	2.309	7.607	-	3.557	Motor vehicles
Prasarana bangunan	2.558	2.172	-	-	4.730	Leasehold improvements
	424.683	79.134	95.304	-	408.513	
Nilai buku bersih	632.192				624.507	<i>Net book value</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	141.512	88	-	-	141.600	Land
Bangunan	399.698	24.374	-	(2.018)	422.054	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	427.408	35.798	8.570	2.018	456.654	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	10.941	7.419	1.923	-	16.437	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	8.145	2.920	-	5.713	16.778	Assets under construction
Aset dalam konstruksi	2.689	6.376	-	(5.713)	3.352	
	990.393	76.975	10.493	-	1.056.875	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	71.713	19.691	-	-	91.404	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	279.472	50.862	8.468	-	321.866	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	9.973	802	1.920	-	8.855	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	822	1.736	-	-	2.558	
	361.980	73.091	10.388	-	424.683	
Nilai buku bersih	628.413				632.192	Net book value
	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassifications *)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	111.686	15.398	1.544	15.972	141.512	Land
Bangunan	239.067	63.005	1.604	99.230	399.698	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	348.601	58.327	7.331	27.811	427.408	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	12.078	365	1.502	-	10.941	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	-	2.928	-	5.217	8.145	Assets under construction
Aset dalam konstruksi	-	2.689	-	-	2.689	
	711.432	142.712	11.981	148.230	990.393	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	51.462	21.718	1.467	-	71.713	Building
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures, and office equipment
kantor	242.302	42.677	5.507	-	279.472	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	10.140	1.266	1.433	-	9.973	Leasehold improvements
Prasarana bangunan	-	822	-	-	822	
	303.904	66.483	8.407	-	361.980	
Nilai buku bersih	407.528				628.413	Net book value

*) Merupakan reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap sebesar Rp148.230 (Catatan 15)

*) Represents reclassification from other assets to fixed assets amounting to Rp148,230 (Note 15)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Hasil penjualan	5.825	1.683	17.123	Proceed from sale
Nilai buku	(1.277)	(105)	(3.574)	Net book value
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 36)	4.548	1.578	13.549	Net gain on sale of fixed asset (Note 36)

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.481.927 (2010: Rp1.423.106; 2009: Rp1.097.826). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan *goodwill*.

	2011	2010	2009	
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
Piranti lunak	31.341	6.895	1.863	Softwares
Goodwill	296.190	296.190	296.190	Goodwill
	327.531	303.085	298.053	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(55.495)	(40.227)	(20.353)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
	272.036	262.858	277.700	

13. FIXED ASSETS (continued)

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, and PT Asuransi Tugu Pratama. The overall insurance coverage amounted to Rp1,481,927 as of December 31, 2011 (2010: Rp1,423,106; 2009: Rp1,097,826). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

a. Piranti lunak

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan	31.341	6.895	1.863	Cost
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	(3.787)	-	-	Accumulated Amortization (Note 34)
Nilai buku bersih	27.554	6.895	1.863	Net book value

b. Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak dan perubahannya adalah sebagai berikut (Catatan 1c):

	2011	2010	2009	
Harga perolehan	296.190	296.190	296.190	Cost
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(40.227)	(40.227)	(20.353)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	(11.481)	-	-	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value
Saldo awal nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Beginning balance of net book value
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	(19.874)	(19.874)	Amortization during the year (Note 34)
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(11.481)	-	-	Impairment losses during the year (Note 34)
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", goodwill tidak diamortisasi lagi.

Sejak 1 Januari 2011, Bank melakukan uji penurunan nilai atas goodwill. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank mengakui penurunan nilai atas goodwill yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Softwares

	2011	2010	2009	
Harga perolehan	296.190	296.190	296.190	Cost
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(40.227)	(40.227)	(20.353)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	(11.481)	-	-	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value
Saldo awal nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Beginning balance of net book value
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	(19.874)	(19.874)	Amortization during the year (Note 34)
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(11.481)	-	-	Impairment losses during the year (Note 34)
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value

Starting January 1, 2011, relating to the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", goodwill is not amortized.

Starting January 1, 2011, the Bank performs impairment testing on goodwill. As of December 31, 2011, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Bunga masih akan diterima	190.129	113.137	83.543	Interests receivable
Agunan yang diambil alih - bersih	120.706	72.382	83.893	Foreclosed assets - net
Biaya dibayar dimuka	119.096	105.100	85.230	Prepaid expenses
Uang muka	58.950	63.267	58.591	Advance payments
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - bersih (Catatan 33)	35.490	59.145	74.975	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net (Note 33)
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	27.485	-	-	Refundable corporate income tax (Note 21a)
Pendapatan masih akan diterima	9.340	10.224	10.289	Accrued revenue
Setoran jaminan	5.219	5.250	5.073	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - bersih	3.667	3.667	20.748	Abandoned properties - net
Lain-lain - bersih	42.378	64.479	43.730	Others - net
	612.460	496.651	466.072	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Bunga masih akan diterima	10.702	3.293	6.843	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	63	64	65	Prepaid expenses
	10.765	3.357	6.908	
	623.225	500.008	472.980	

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, and car rent, office supplies, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land, building, vehicles, and others.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	24.265	21.683	10.859	
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.882)	2.582	10.824	(Reversal) provision during the year
	21.383	24.265	21.683	

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, and other advance payments.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or licence that delivered from the third parties.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebesar Rp3.662.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Pada tahun 2009, terdapat reklasifikasi dari aset-aset lain ke aset tetap sebesar Rp148.230 (Catatan 13) yang terdiri dari tanah sebesar Rp15.972, bangunan sebesar Rp99.230, perabotan dan peralatan kantor sebesar Rp27.811, dan prasarana bangunan sebesar Rp5.217.

16. LIABILITAS SEGERA

	2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	179.191	-	-	Unsettled money transfer
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	171.471	183.322	50.785	Unsettled money transfer
Titipan pembayaran dari nasabah	49.387	13.319	7.773	Payments from customers
Titipan pajak sebagai bank persepsi	29.114	7.669	39.702	Tax collection received as collecting bank
Lain-lain	8.387	19.202	21.667	Others
	258.359	223.522	119.927	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	2.678	973	754	Unsettled money transfer
Lain-lain	3.295	27	237	Others
	5.973	1.000	991	
	443.523	224.522	120.918	

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

15. OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business. The allowance for losses on abandoned properties as of December 31, 2011, 2010, and 2009 amounted to Rp3,662.

Others consist of receivables derived from installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 21f), security deposits for leased office buildings, and others.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

In 2009, other assets amounting to Rp148,230 were reclassified to fixed assets (Note 13) which consist of land amounting to Rp15,972, building amounting to Rp99,230, furniture, fixtures, and office equipment amounting to Rp27,811, and leasehold improvements amounting to Rp5,217.

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES

<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	179.191	-	-	Unsettled money transfer
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	171.471	183.322	50.785	Unsettled money transfer
Titipan pembayaran dari nasabah	49.387	13.319	7.773	Payments from customers
Titipan pajak sebagai bank persepsi	29.114	7.669	39.702	Tax collection received as collecting bank
Lain-lain	8.387	19.202	21.667	Others
	258.359	223.522	119.927	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	2.678	973	754	Unsettled money transfer
Lain-lain	3.295	27	237	Others
	5.973	1.000	991	
	443.523	224.522	120.918	

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009	<i>Related parties (Note 39)</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<i>Rupiah Foreign currencies</i>
Rupiah	839.766	723.470	373.069	
Mata uang asing	12.388	2.912	4.219	
	<u>852.154</u>	<u>726.382</u>	<u>377.288</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<i>Third parties</i>
Rupiah	6.592.757	7.050.032	6.157.268	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	607.448	1.655.109	885.055	<i>Foreign currencies</i>
	<u>7.200.205</u>	<u>8.705.141</u>	<u>7.042.323</u>	
	<u>8.052.359</u>	<u>9.431.523</u>	<u>7.419.611</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp102.966 (2010: Rp95.502; 2009: Rp94.981).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp639.742 (2010: Rp507.067; 2009: Rp681.669) (Catatan 10p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp47 (2010: Rp771; 2009: Rp951).

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009	<i>Rupiah Foreign currencies:</i>
Rupiah	7.432.523	7.773.502	6.530.337	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing:				<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	589.576	1.506.970	889.274	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	20.768	5.542	-	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	4.775	1.622	-	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	4.310	143.385	-	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Australia	406	429	-	
Poundsterling Inggris	1	73	-	
	<u>619.836</u>	<u>1.658.021</u>	<u>889.274</u>	
	<u>8.052.359</u>	<u>9.431.523</u>	<u>7.419.611</u>	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009	<i>Rupiah Foreign currencies</i>
Rupiah	1,56%	1,41%	1,51%	
Mata uang asing	0,10%	0,82%	0,52%	

c. Average annual interest rates

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related parties (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	12.309	9.986	3.855	SiAga
Wadiah	2.316	2.252	1.274	Wadiah
Mudharabah	461	17	-	Mudharabah
	<u>15.086</u>	<u>12.255</u>	<u>5.129</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	9.846.359	8.124.515	5.658.495	SiAga
Kerjasama	491.445	399.819	302.256	Kerjasama
Sikosi	281.130	270.265	261.174	Sikosi
Wadiah	204.589	172.330	143.992	Wadiah
Mudharabah	64.263	28.289	27.794	Mudharabah
Lain-lain	197.901	161.868	59.532	Others
	<u>11.085.687</u>	<u>9.157.087</u>	<u>6.453.243</u>	
	<u>11.100.773</u>	<u>9.169.342</u>	<u>6.458.372</u>	

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp271.629 (2010: Rp202.888; 2009: Rp173.060).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.865.048 (2010: Rp3.337.350; 2009: Rp1.550.787) (Catatan 10p.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp9.766 (2010: Rp5.820; 2009: Rp2.830).

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

As of December 31, 2011, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp271,629 (2010: Rp202,888; 2009: Rp173,060).

Savings deposits amounting to Rp4,865,048 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2011 (2010: Rp3,337,350; 2009: Rp1,550,787) (Note 10p.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp9,766 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2011 (2010: Rp5,820; 2009: Rp2,830).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009	
Rupiah	3,24%	3,79%	4,44%	Rupiah

b. Average annual interest rates

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009	
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
Rupiah	1.419.693	1.013.937	993.418	Rupiah
Mata uang asing	479.695	395.126	317.380	Foreign currencies
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	1.899.388	1.409.063	1.310.798	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	25.432.046	20.006.455	15.657.523	Rupiah
Mata uang asing	1.444.660	1.360.872	1.069.199	Foreign currencies
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	26.876.706	21.367.327	16.726.722	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	28.776.094	22.776.390	18.037.520	

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.917.143 (2010: Rp1.323.523; 2009: Rp1.000.263).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.836.247 (2010: Rp1.576.397; 2009: Rp1.203.958) (Catatan 10p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp46.500 (2010: Rp32.924; 2009: Rp26.912).

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009	
Rupiah	26.851.739	21.020.392	16.650.941	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	1.912.782	1.745.900	1.374.507	United States Dollar
Dolar Singapura	9.280	8.757	7.870	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.293	628	728	European Euro
Dolar Australia	-	713	3.474	Australian Dollar
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	1.924.355	1.755.998	1.386.579	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	28.776.094	22.776.390	18.037.520	

As of December 31, 2011, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp1,917,143 (2010: Rp1,323,523; 2009: Rp1,000,263).

Time deposits amounting to Rp1,836,247 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2011 (2010: Rp1,576,397; 2009: Rp1,203,958) (Note 10p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp46,500 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2011 (2010: Rp32,924; 2009: Rp26,912).

b. By currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DEPOSITO BERJANGKA

c. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata dan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)			Nilai nominal/ Nominal value		
	2011	2010	2009	2011	2010	2009
Rupiah:						
1 bulan	6,56	6,57	6,80	19.004.953	15.603.293	9.934.263
3 bulan	6,67	6,78	7,01	5.973.487	2.945.096	3.398.637
6 bulan	6,69	6,93	7,19	779.422	1.308.952	841.937
12 bulan	6,69	7,33	7,80	1.093.877	1.163.051	2.476.104
				26.851.739	21.020.392	16.650.941
Mata uang asing:						
1 bulan	1,34	1,79	3,00	1.582.473	1.553.131	1.234.957
3 bulan	1,38	1,86	2,97	33.058	52.513	24.989
6 bulan	1,52	1,96	2,91	184.449	13.414	5.981
12 bulan	1,25	2,11	3,03	124.375	136.940	120.652
				1.924.355	1.755.998	1.386.579
				28.776.094	22.776.390	18.037.520

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2011	2010	2009	
Rupiah:				
≤ 1 bulan	20.729.907	16.927.556	12.709.934	Rupiah:
> 1 - 3 bulan	4.799.241	2.818.716	2.222.295	≤ 1 month
> 3 - 6 bulan	619.019	588.284	975.089	> 1 - 3 months
> 6 - 12 bulan	703.572	685.836	743.623	> 3 - 6 months
	26.851.739	21.020.392	16.650.941	> 6 - 12 months
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 bulan	1.583.720	1.573.221	1.249.340	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	31.811	42.929	17.860	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	184.519	5.111	116.873	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	124.305	134.737	2.506	> 6 - 12 months
	1.924.355	1.755.998	1.386.579	
	28.776.094	22.776.390	18.037.520	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
Giro	-	170	-	Demand deposits
 <u>Pihak ketiga</u>				 <u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
<i>Interbank call money</i>	788.614	1.245.500	1.005.500	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	113.951	346.700	84.984	<i>Time deposits</i>
Tabungan	29.169	30.409	12.363	<i>Savings deposits</i>
Giro	6.362	7.954	9.858	<i>Demand deposits</i>
 Mata uang asing:				 <i>Foreign currency:</i>
<i>Interbank call money</i>	938.096	1.630.563	1.112.705	<i>Interbank call money</i>
	421.328	-	-	
	<u>1.359.424</u>	<u>1.630.563</u>	<u>1.112.705</u>	
	<u>1.359.424</u>	<u>1.630.733</u>	<u>1.112.705</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp35.482, Rp100.958, dan Rp35.390.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

b. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
<i>Interbank call money</i>	5,74%	5,67%	7,14%	<i>Interbank call money</i>
Giro	1,37%	1,39%	2,21%	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	6,07%	6,25%	8,41%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	3,14%	3,81%	3,58%	<i>Savings deposits</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currency:</i>
<i>Interbank call money</i>	0,35%	-	1,25%	<i>Interbank call money</i>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 bulan	937.896	1.625.329	1.096.831	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	2.274	14.324	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	200	3.130	1.550	> 3 - 12 months
 Mata uang asing: ≤ 1 bulan	938.096	1.630.733	1.112.705	 <i>Foreign currency:</i> ≤ 1 month
	421.328	-	-	
	<u>1.359.424</u>	<u>1.630.733</u>	<u>1.112.705</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2011	2010	2009	
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)	27.485	-	-	Refundable corporate income tax (Note 15)
	27.485	-	-	

b. Hutang pajak

	2011	2010	2009	
Pajak penghasilan - Pasal 29	2.349	30.771	13.499	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:				Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	32.070	29.341	24.638	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	20.807	15.961	12.794	Article 25
Pasal 21	18.679	20.330	12.221	Article 21
Lain-lain	1.039	606	2.477	Others
	74.944	97.009	65.629	

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

21. INCOME TAX

a. Prepaid Taxes

	2011	2010	2009	
Pajak penghasilan - Pasal 29	2.349	30.771	13.499	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:				Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	32.070	29.341	24.638	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	20.807	15.961	12.794	Article 25
Pasal 21	18.679	20.330	12.221	Article 21
Lain-lain	1.039	606	2.477	Others
	74.944	97.009	65.629	

c. Income tax expense (benefit)

	2011	2010	2009	
Beban pajak kini - Bank	181.177	181.084	160.673	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - entitas anak	2.436	322	51	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	183.613	181.406	160.724	Total current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	14.573	(11.728)	(8.392)	Deferred tax benefit (expense)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-	4.267	Adjustment on deferred tax rate
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Bank	14.573	(11.728)	(4.125)	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak tangguhan - entitas anak	740	4.626	1.497	Deferred tax expense - subsidiaries
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	15.313	(7.102)	(2.628)	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak tahun berjalan	198.926	174.304	158.096	Total tax expense - current year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	940.404	667.065	520.333	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(16.379)	(15.994)	(2.611)	<i>Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	924.025	651.071	517.722	<i>Income before tax - Bank</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	184.805	162.768	144.962	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.030	6.588	7.319	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	2.915	-	-	<i>Adjustment in corporate income tax rate</i>
	195.750	169.356	152.281	
Beban pajak entitas anak				<i>Tax expenses of subsidiaries</i>
- Kini	2.436	322	51	<i>Current -</i>
- Tangguhan	740	4.626	1.497	<i>Deferred -</i>
	3.176	4.948	1.548	
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-	4.267	<i>Adjustment in deferred tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	198.926	174.304	158.096	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	940.404	667.065	520.333	<i>Income before tax expense per consolidated statements of income</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(16.379)	(15.994)	(2.611)	<i>Net income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	924.025	651.071	517.722	<i>Income before tax - Bank</i>
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Representasi	17.197	12.773	13.301	<i>Representations -</i>
- Sumbangan dan hadiah	6.801	7.442	7.016	<i>Donations and gifts -</i>
- Aktivitas karyawan	2.766	2.182	2.036	<i>Employee activities -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(90)	(129)	(727)	<i>Income subjected to - final tax</i>
- Lain-lain	13.476	4.086	4.511	<i>Others -</i>
Jumlah perbedaan tetap	40.150	26.354	26.137	<i>Total permanent differences</i>

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Perbedaan temporer: (Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:				<i>Temporary differences: (Reversal of allowance for allowance for impairment losses on: Current accounts with - other banks Placements with - Bank Indonesia and other banks Marketable securities -</i>
- Giro pada bank lain	-	-	(3.117)	
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	306	(16.420)	9.112	
- Surat-surat berharga	55	(216)	(894)	
- Kredit yang diberikan dan pembiaayaan/ piutang Syariah	(82.792)	38.416	(34.579)	<i>Loans and Sharia - financing/receivables</i>
- Tagihan derivatif	-	-	(111)	<i>Derivatives receivable -</i>
- Tagihan akseptasi	663	(84)	(722)	<i>Acceptances receivable -</i>
- Penyertaan saham	-	-	(24)	<i>Investments in shares -</i>
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси - bersih	(32.783)	4.852	(546)	<i>Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net</i>
Penyusutan aset tetap	18.592	(2.224)	18.380	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban untuk kesejahteraan karyawan	10.660	6.656	6.460	<i>Employee service entitlement expenses</i>
Lain-lain	27.007	15.931	36.015	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan temporer	(58.292)	46.911	29.974	<i>Total temporary differences</i>
Penghasilan kena pajak	905.883	724.336	573.833	Taxable income
Beban pajak penghasilan	181.177	181.084	160.673	<i>Income tax expense</i>
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(208.662)	(150.528)	(147.225)	<i>Prepayment of income taxes - Article 25</i>
(Tagihan) hutang pajak penghasilan				<i>(Refundable income tax) income tax payable</i>
- Bank	(27.485)	30.556	13.448	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	2.349	215	51	<i>Subsidiaries -</i>
	(25.136)	30.771	13.499	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2011 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Pada tanggal 29 Februari 2012, Bank mendapatkan surat dari Dirjen Pajak No. S-557/PJ.04/2012 perihal penyampaian daftar wajib pajak yang dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan tahun 2011. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 5 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2011, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit)

On February 29, 2012, the Bank received a letter from Directorate General of Taxation No. S-557/PJ.04/2012 regarding submission of list of tax payers that may receive reduction on income tax rate for year 2011. Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies".

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 parties;
- ii. Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;
- iii. Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 5, 2012 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2011, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The amounts of the estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

2011			
1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai: - Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Surat-surat berharga - Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - Tagihan akseptasi - Penyertaan saham	11.979 500 8.558 90 134	76 14 (20.698) 166 -	- - - - -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	8.196	(8.196)	- -
Beban untuk kesejahteraan karyawan	8.524	2.665	- 11.189
Penyusutan aset tetap	(4.514)	4.648	- 134
Lain-lain	28.773	6.752	(1.151) 34.374
Aset pajak tangguhan - Bank	62.240	(14.573)	(1.151) 46.516
Aset pajak tangguhan - entitas anak	27.622	(740)	- 26.882
Aset pajak tangguhan - bersih	89.862	(15.313)	(1.151) 73.398
			<i>Deferred tax assets - Bank Deferred tax assets - subsidiaries Deferred tax assets - net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2010					
	1 Januari/ January	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	Deferred tax assets Allowance for impairment losses on: Current accounts with - other banks Placements with - Bank Indonesia and other banks Marketable securities - Loans and Sharia - financing/receivables Derivative receivables - Acceptance receivables - Investments in shares - Estimated losses on commitments and contingencies Employee service entitlement expenses Others
Aset pajak tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai:						
- Giro pada bank lain	1.201	(1.201)	-	-	-	
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	(1.205)	(4.105)	-	11.979	
- Surat-surat berharga	1.078	(524)	(54)	-	500	
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(8.645)	7.599	9.604	-	8.558	
- Tagihan derivatif	5	(5)	-	-	-	
- Tagihan akseptasi	111	-	(21)	-	90	
- Penyertaan saham	519	(385)	-	-	134	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	6.983	-	1.213	-	8.196	
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	-	1.664	-	8.524	
Lain-lain	24.015	-	3.983	775	28.773	
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	4.279	12.284	775	66.754	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	32.248	-	(4.626)	-	27.622	Deferred tax assets - subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	4.279	7.658	775	94.376	Total consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan aset tetap	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bank	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Total deferred tax liabilities - Bank
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	4.279	7.102	775	89.862	Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2009
Aset pajak tangguhan	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:	
- Giro pada bank lain	1.201
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(8.645)
- Surat-surat berharga	1.078
- Tagihan derivatif	5
- Tagihan akseptasi	111
- Penyertaan saham	519
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi	6.983
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860
Lain-lain	24.015
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416
Aset pajak tangguhan - entitas anak	32.248
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan aset tetap	(3.958)
Jumlah iabilitas pajak tangguhan - Bank	(3.958)
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

21. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	Deferred tax assets
Allowance for impairment losses on: Current accounts with other banks - Placements with Bank Indonesia - and other banks	
Loans and Sharia financing/receivables - Marketable securities - Derivatives receivable - Acceptances receivable - Investments in shares - Estimated losses on commitments and contingencies	
Employee service entitlement expenses	
Others	
Deferred tax assets - Bank	Deferred tax assets - subsidiaries
Total consolidated deferred tax assets	
Deferred tax liabilities	
Depreciation of fixed assets	
Total deferred tax liabilities - Bank	
Deferred tax assets - net	

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates as part of deferred tax expense in the current year.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPH, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp32.700, Rp32.500, dan Rp10.000. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain (Catatan 15).

21. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

f. Tax assessments

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the amount paid is amounting to Rp32,700, Rp32,500, and Rp10,000, respectively. The amount has been recorded in other assets (Note 15).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

For VAT on Murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DGP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DGP. Bank akan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas keputusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung.

22. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari:

Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2011/December 31, 2011					
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
Rupiah:					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR040	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	371.563	593
- Seri/Series FR036	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	239.408	382
- Seri/Series FR053	33 hari/ days	14 Des. 2011/ Dec. 14, 2011	16 Jan. 2012/ Jan. 16, 2012	490.555	1.075
- Seri/Series FR048	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	143.290	269
- Seri/Series FR036	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.273	333
- Seri/Series FR056	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.944	334
				1.600.033	2.986
					1.597.047

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT. The Bank will submit a judicial review of the decision by Tax Court to Supreme Court.

22. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

Marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2011 are as follow:

31 Desember 2011/December 31, 2011					
<u>Pihak ketiga/Third party</u>					
<u>Rupiah:</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
- Seri/Series FR040	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	371.563	593
- Seri/Series FR036	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	239.408	382
- Seri/Series FR053	33 hari/ days	14 Des. 2011/ Dec. 14, 2011	16 Jan. 2012/ Jan. 16, 2012	490.555	1.075
- Seri/Series FR048	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	143.290	269
- Seri/Series FR036	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.273	333
- Seri/Series FR056	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.944	334
				1.600.033	2.986
					1.597.047

There are no marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2010 and 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2011	2010	2009	<i>Third parties Rupiah:</i>
Pihak ketiga				
Rupiah:				
Pemerintah Republik Indonesia	522.382	523.319	523.628	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	47.841	139.426	193.025	Bank Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)	16.129	32.259	48.388	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	11.475	1.475	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
International Economic Corporation Development Fund	10.142	11.269	12.395	International Economic Corporation Development Fund
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	7.913	23.680	90.909	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan	4.693	-	-	Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan
PT Jamsostek (Persero)	1.520	-	-	PT Jamsostek (Persero)
Lain-lain	51.968	25.495	4.677	Others
	674.063	756.923	873.022	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.013	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura:				Singapore Dollar:
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	35.129	33.523	Bank of Nova Scotia, Singapore
	810.076	792.052	906.545	

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

a. The Government of the Republic of Indonesia

These borrowings consist of:

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp52.382 (2010: Rp53.319; 2009: Rp53.628).

b. Bank Indonesia (BI)

Pinjaman ini terdiri dari:

- i) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp46.826 (2010: 134.318; 2009: Rp183.488).
- ii) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.015 (2010: Rp5.108; 2009: Rp9.537).

23. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

- ii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is 11 (eleven) years and 6 (six) months ended on January 31, 2013 with quarterly payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp52,382 (2010: Rp53,319; 2009: Rp53,628).

b. Bank Indonesia (BI)

These borrowings consist of:

- i) Bank Indonesia Liquidity Credits relating to the credit program extended to Primary Cooperatives for Farmer Members of the Transmigration of East Indonesian Region (KKPA PIR Trans KTI) and to Primary Cooperatives for General Members (KKPA Umum), which management had been transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The period of this facility ranges from 2 (two) to 13 (thirteen) years and will mature in 2012. The borrowing's interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp46,826 (2010: Rp134,318; 2009: Rp183,488).
- ii) Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp1,015 (2010: Rp5,108; 2009: Rp9,537).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted*. Pada tahun 2010, Bank mendapat fasilitas dengan jangka waktu 3 bulan dan 8 bulan yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2010 dan berakhir pada 8 Desember 2010 dan 30 April 2011, dengan nominal masing-masing Rp3.000 dan Rp1.475. Pada tahun 2011, Bank mendapat dua fasilitas dengan jangka waktu 6 bulan yang dimulai pada 20 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada 27 April 2012 serta yang dimulai pada 21 Desember 2011 dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012, dengan jumlah masing-masing Rp9.475 dan Rp2.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp3.000 pada tanggal 8 Desember 2010 dan Rp1.475 pada tanggal 30 April 2011.

23. BORROWINGS (continued)

**c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute working capital loans to Savings and Loan Cooperatives or Savings and Loan Cooperative Units. This facility is provided for 42 (forty two) months starting in July 2009 with a maximum facility of Rp55,000. The interest rate of the borrowing is 6.5% per annum.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The borrowing facility from Indonesia Export Financing Institution represents financing facility extended to customers for export-import activities. The facility is uncommitted. In 2010, Bank is granted facilities of Rp3,000 and Rp1,475, respectively, with terms of 3 months and 8 months which are started from August 31, 2010 and will be ended on December 8, 2010 and April 30, 2011. In 2011, the Bank received two facilities with terms of 6 months, which started on October 20, 2011 and December 21, 2011 and will be matured on April 27, 2012 and June 21, 2012 amounting to Rp9,475 and Rp2,000. Interest rate on this borrowing is equivalent to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's lending rate determined on every facility utilization approval notification. The Bank repaid the borrowing of Rp3,000 on December 8, 2010 and of Rp1,475 on April 30, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman dihitung berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Tingkat bunga sepanjang 2011 adalah sebesar 6,63% - 6,71% per tahun (2010: 6,50% - 6,60%; 2009: 6,55% - 9,93%).

f. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun. Pada 31 Desember 2011 masih terdapat satu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo di 31 Desember 2012 dengan saldo pinjaman sebesar Rp7.913.

g. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembentukan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

e. International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

The borrowing facility of USD5,000,000 (full amount) granted by the Export Import Bank of the People's Republic of China through BI on October 27, 1995 is re-lent to Primary Cooperatives/Village Cooperatives and distributed to members for productive financing. This borrowing is payable over a period of 25 (twenty five) years up to 2020 and has a grace period of 7 (seven) years. Installment shall be made every 6 (six) months. The borrowing bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. Interest rate during 2011 is 6.63% - 6.71% per annum (2010: 6.50% - 6.60%; 2009: 6.55% - 9.93%).

f. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

There are 2 (two) borrowing facilities obtained from PNM which are distributed for members of Primary Cooperatives using 2 (two) schemes, among others, borrowing scheme and profit sharing scheme for investment and working capital loans in various sectors. The periods of these facilities range from 1 to 4 years and 1 to 7 years. The revenue sharing (nisbah) for PNM is 50%, Executing Bank is 35.7%, and Cooperatives is 14.3%, while the interest rate for the borrowing ranges from 7% to 9% per annum. As of December 31 , 2011 there is only one borrowing facilities that will be matured on December 31, 2012 with outstanding balance Rp7,913.

g. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

h. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 10 tahun terhitung mulai bulan Februari 2011 dengan tingkat bunga sekitar 6% per tahun.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 14 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun.

j. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 185 hari untuk periode 10 Juni 2011 sampai dengan 12 Desember 2011 (2010: 8 Desember 2010 - 6 Juni 2011; 2009: 11 Desember 2009 - 9 Juni 2010). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,05% per tahun (2010: 1,21%; 2009: 1,80%).

23. BORROWINGS (continued)

h. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to 10 years starting February 2011 with interest rate about 6% per annum.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowing facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents bankers' acceptance facility in United States Dollars with a term of 180 days for the period of July 14, 2011 to January 10, 2012. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum.

j. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facility obtained from Bank of Nova Scotia represents bankers' acceptance in Singapore Dollars with a term of 185 days for the period of June 10, 2011 to December 12, 2011 (2010: December 8, 2010 - June 6, 2011; 2009: December 11, 2009 - June 9, 2010). This borrowing bears interest rate at 1.05% per annum (2010: 1.21%; 2009: 1.80%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

k. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Ganesha. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m). Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Ganesha adalah masing-masing sebesar Rp29.239, Rp1.766, Rp10.336, dan Rp10.627 (2010: Rp15.948, Rp4.820, Rp4.727, dan RpNihil; 2009: Rp3.720, Rp957, RpNihil, dan RpNihil).

24. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	30.465	23.646	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.209	1.116	Bank guarantees issued
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	31.674	24.762		
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	774	2.653	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	229	305	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	-	106	213	Bank guarantees issued
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	1.109	3.171		
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	32.783	27.933		

23. BORROWINGS (continued)

k. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Ganesha. The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10m). As of December 31, 2011, the outstanding balances of borrowings from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Ganesha are Rp29,238, Rp1,766, Rp10,336, and Rp10,627, respectively (2010: Rp15,948, Rp4,820, Rp4,727, and RpNil; 2009: Rp3,720, Rp957, RpNil, and RpNil).

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. By type and currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	31.674	24.762	24.329	Beginning balance
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(31.674)	6.912	433	(Reversal) provision during the year
	-	31.674	24.762	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Saldo awal	1.109	3.171	4.150	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.109)	(2.011)	(179)	Reversal during the year
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(51)	(800)	Foreign exchange translation
	-	1.109	3.171	
	-	32.783	27.933	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi telah memadai.

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Movements in estimated losses on commitments and contingencies

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	2011	2010	2009	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
Hutang kesejahteraan karyawan	157.682	134.412	109.159	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	100.207	79.229	80.709	Interest payables
Titipan debitir	68.592	45.336	34.445	Debtor's deposit
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 38)	51.213	39.875	32.185	Estimated liability for employee service entitlements (Note 38)
Setoran jaminan	11.753	6.534	9.334	Guarantee deposits
Dana titipan nasabah	4.037	2.681	1.575	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka	803	870	83.776	Unearned income
Lain-lain	35.831	63.529	54.204	Others
	430.118	372.466	405.387	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Pendapatan diterima di muka	4.335	15.668	22.201	Unearned income
Bunga masih harus dibayar	6.224	4.441	2.391	Interest payables
Setoran jaminan	770	1.184	7	Guarantee deposits
Lain-lain	2.424	3.344	1.363	Others
	13.753	24.637	25.962	
	443.871	397.103	431.349	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu. Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), pendapatan diterima dimuka yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. OTHER LIABILITIES (continued)

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Interests payable represent interest expenses for customer deposits, deposits from other banks, and borrowings.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period. Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), unearned income related to lending activities is calculated as part of acquisition costs of loan.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit, and safe deposit box.

Customer deposit represents debtor's funds which were agreed to be blocked by the Bank for installment payment of loan granted by the Bank.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchasing) of infrastructures, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379
Total common A shares			
I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog			
Negara Republik Indonesia			
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)			
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)			
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)			
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)			
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)			
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)			
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)			
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)			
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)			
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)			
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)			
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)			
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)			
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)			
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2011		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.543.535.428	31,97	254.354
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	13,00	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,34	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,02	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	32.295.812	0,41	3.230
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	28.272.138	0,36	2.827
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	5.751.333	0,07	575
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Tri Joko Prihanto (Direktur)	3.283.333	0,04	328
Agus Hernawan (Direktur)	3.252.833	0,04	325
Sulistyoahadi DS (Direktur)	3.249.833	0,04	325
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,02	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.000.000	0,01	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Mikrowa Kirana (Direktur)	203.000	0,00	20
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Sunaryono (Direktur)	333	0,00	1
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.098.857.908	38,94	309.885
Jumlah saham biasa kelas B	7.933.696.813	99,73	793.370
Jumlah saham biasa	7.955.034.791	100,00	1.006.749
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,35	213.379
Total common A shares			
I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog			
Negara Republik Indonesia			
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)			
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)			
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)			
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)			
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)			
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)			
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)			
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)			
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)			
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)			
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)			
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)			
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)			
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)			
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopela)			
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.433.205.955	39,54	243.321
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	16,81	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	725.347.475	11,79	72.535
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,49	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	48.206.138	0,78	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	25.442.111	0,41	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,12	765
Tri Joko Prihanta (Direktur)	4.900.000	0,08	490
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.252.000	0,07	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Agus Hernawan (Direktur)	3.367.000	0,05	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Glen Glenardi (Direktur Utama)	2.651.000	0,04	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Sulistyohadi DS (Direktur)	1.342.000	0,02	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Sunaryono (Direktur)	1.000.000	0,02	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Mikrowa Kirana (Direktur)	873.000	0,01	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	425.500	0,01	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.412.540.625	22,95	141.255
Jumlah saham biasa kelas B	6.132.762.318	99,65	613.277
Jumlah saham biasa	6.154.100.296	100,00	826.656
			<i>Public (Individual ownership of less than 5%)</i>
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog Negara Republik Indonesia	6.118.188	0,10	61.182
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	4.736.255	0,08	47.363
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	1.391.840	0,02	13.918
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	119.649	0,02	1.196
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopala)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	42.174	0,00	422
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	36.006	0,00	360
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	16.002	0,00	160
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.693	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	10.622	0,00	106
Jumlah saham biasa kelas A	5.981	0,00	59
	21.337.978	0,36	213.379
Total common A shares			
I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog Negara Republik Indonesia	61.182	0,10	6.118.188
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	47.363	0,08	4.736.255
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	37.842	0,06	3.784.151
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	29.712	0,05	2.971.207
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	17.506	0,03	1.750.557
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	13.918	0,02	1.391.840
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	1.196	0,02	119.649
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	733	0,00	73.256
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	560	0,00	55.991
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	514	0,00	51.375
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	493	0,00	48.532
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	485	0,00	47.154
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopala)	472	0,00	42.174
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	422	0,00	36.006
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	360	0,00	19.047
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	190	0,00	16.002
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	160	0,00	10.693
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	106	0,00	10.622
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	59	0,00	5.981
	213.379	0,36	21.337.978

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.366.654.955	39,39	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.375.500	0,07	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistyohadi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,01	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Agus Hernawan (Direktur)	131.000	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.209.868.625	20,15	120.990
Jumlah saham biasa kelas B	5.986.820.318	99,64	598.683
Jumlah saham biasa	6.008.158.296	100,00	812.062
			Total common B shares
			Total common shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindsasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, untuk meningkatkan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal di tempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindsasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindsasari Bachroem, S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005 which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000 to Rp2,500,000, to increase the share nominal value of issued and fully paid capital for common A shares from Rp1,000 (full amount) to Rp10,000 (full amount) per share and common B shares from Rp10 (full amount) to Rp100 (full amount) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 12, 2004 which was covered by notarial deed No. 4 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the conversion of its additional paid-in capital to paid-up capital. In addition, the shareholders, except for the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer 5% of shares from the conversion of additional paid-in capital to one or more employees cooperatives in the Bank. On February 3, 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta received 1,537,158,511 common B shares amounting to Rp15,372. These transfers were covered by notarial deeds No. 2 to 20 dated February 3, 2005 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H. and have been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dan 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005, the articles of association of the Bank have been amended with recent changes by notarial deed No. 19 dated September 16, 2008 of Notary Lindsari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital which consist of 21,337,978 common A shares with par value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,692,521,050 common B shares with par value amounting to Rp569,252,105,000 (full amount). This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-AH.01.10-25437 dated December 18, 2008.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindsasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih

Tambahan modal disetor berupa agio saham yang berasal dari hasil penjualan saham pada saat IPO, Penawaran Umum Terbatas I, dan Penawaran Umum Terbatas II. Pada saat IPO, agio saham berasal dari penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, agio saham berasal dari hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD, agio saham berasal dari penjualan 1.787.960.495 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindsasari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from IPO, Limited Public Offering I, and Limited Public Offering II. In IPO, additional paid-in capital arose from the issuance of 843,765,500 new common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp350 (full amount) per share. In Limited Public Offering I with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 286,050,768 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp415 (full amount) per share. In Limited Public Offering II with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 1,787,960,495 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp520 (full amount) per share.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 28). Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

**Saldo agio saham - bersih
pada tanggal 1 Januari 2009/
31 Desember 2008**

**218.410
218.410**

Agio saham yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas I
Dikurangi: Biaya emisi

**90.106
(7.459)**

In years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank's employees exercised their share options (Note 28). The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

**Balance of additional paid-in capital - net
as of January 1, 2009/
December 31, 2008**

*Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering I
Less: Issuance cost*

Agio saham yang berasal dari
eksekusi opsi saham

3.133

*Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options*

**Saldo agio saham - bersih
pada tanggal 31 Desember 2009**

304.190

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2009**

*Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options*

Agio saham yang berasal dari
eksekusi opsi saham

55.439

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2010**

*Additional paid-in capital arising from
the Limited Public Offering II
Less: Issuance cost*

**Saldo agio saham - bersih
pada tanggal 31 Desember 2010**

359.629

*Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options*

Agio saham yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas II
Dikurangi: Biaya emisi

**750.943
(23.091)**

**Balance of additional paid-in capital - net
as of December 31, 2011**

*Additional paid-in capital arising from
the exercise of share options*

**Saldo agio saham - bersih
pada tanggal 31 Desember 2011**

1.094.319

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2011, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 9 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp172.409 atau 35% dari laba tahun 2010. Sisa dari laba tahun 2010 sebesar Rp320.190 digunakan sebagai cadangan umum.

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on May 18, 2011, which was covered by notarial deed No. 9 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp172,409 or 35% of the 2010 income. The remaining 2010 income amounting to Rp320,190 was appropriated as general reserve.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp181.095 atau 50% dari laba tahun 2009. Sisa dari laba tahun 2009 sebesar Rp181.096 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	5.011	4.849	4.803	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	3.315	162	46	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo akhir	8.326	5.011	4.849	Ending balance

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindsari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

26. EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2010, which was covered by notarial deed No. 22 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp181,095 or 50% of the 2009 income. The remaining 2009 income amounting to Rp181,096 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 27, 2009, which was covered by notarial deed No. 15 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp110,634 or 30% of the 2008 income. The remaining 2008 income amounting to Rp258,146 was appropriated as general reserve.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindsari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options will be granted to directors and employees at certain levels, who meet certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 is the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Jumlah Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

	Jumlah opsi (nilai penuh)/ Number of options (full amount)			
	2011	2010	2009	
Opsi pada awal tahun	21.744.000	172.640.500	186.151.000	Option at the beginning of year
Opsi yang diberikan selama tahun berjalan	-	-	-	Option granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(12.974.000)	(145.942.000)	(8.248.500)	Option exercised during the year
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya selama tahun berjalan	(2.011.500)	(4.954.500)	(5.262.000)	Option forfeited during the year
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir tahun	6.758.500	21.744.000	172.640.500	Unexercised options at end of year

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%	12,5%	12,5%	Risk free interest rate
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5	5	5	Expected period of option (years)
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%	64,96%	Expected stock price volatility
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%	6,17%	Expected dividend yield
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%	2,39%	2,39%	Forfeiture rate

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" (Catatan 35) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, dan Rp7.583.

The fair value of the options granted is calculated using the Black Scholes option-pricing model and uses the following assumptions:

Total stock option expense included in "Salaries and Employee Benefits - Employee Benefits" (Note 35) for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, amounted to RpNil, RpNil, and Rp7,583.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Kredit yang diberikan	3.404.646	2.903.453	2.748.038	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	363.289	96.096	42.524	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	305.309	493.327	433.527	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.589	19.819	5.901	Marketable securities purchased with agreements to resell
Giro pada Bank Indonesia	18.929	2.525	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	851	691	226	Current accounts with other banks
	<u>4.242.613</u>	<u>3.515.911</u>	<u>3.230.216</u>	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Kredit yang diberikan	157.387	107.872	130.632	Loans
Surat-surat berharga	3.040	3.848	4.700	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.068	2.171	1.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	82	68	1.572	Current accounts with other banks
Tagihan lainnya	24	38	5.620	Other receivables
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	427	Marketable securities purchased with agreements to resell
	<u>162.601</u>	<u>113.997</u>	<u>144.865</u>	
	<u>4.405.214</u>	<u>3.629.908</u>	<u>3.375.081</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp110.389 dan Rp135.119 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp110,389 and Rp135,119 for the years ended December 31, 2011 and 2010.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	2011	2010	2009	
Rupiah	-	-	144.780	Rupiah
Mata uang asing	-	-	4.990	Foreign currencies
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149.770</u>	

Seluruh pendapatan provisi dan komisi berasal dari transaksi kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Fees and commission incomes are from loan transactions.

Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), fees and commission related to lending activities are calculated as part of acquisition cost on loan and recognized as interest income by amortization using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari:

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Deposito berjangka	1.585.916	1.241.026	1.632.121	Time deposits
Tabungan	418.872	329.184	200.078	Savings deposits
Giro	136.594	141.553	128.679	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	121.710	108.256	96.984	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	50.814	54.898	67.221	Borrowings
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.599	3.055	6.283	Marketable securities sold with agreements to repurchase
	<hr/> 2.323.505	<hr/> 1.877.972	<hr/> 2.131.366	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito berjangka	41.956	42.409	67.501	Time deposits
Giro	9.545	6.040	1.889	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	1.084	8	14	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	244	530	1.134	Borrowings
	<hr/> 52.829	<hr/> 48.987	<hr/> 70.538	
	<hr/> 2.376.334	<hr/> 1.926.959	<hr/> 2.201.904	

32. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

32. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2011	2010	2009	
Komisi merchant	154.860	140.599	48.495	Merchant commission
Imbalan jasa	114.588	94.517	81.030	Fees
Jasa administrasi	56.689	54.206	66.045	Administrative service charges
Lain-lain	131.118	106.188	88.280	Others
	<hr/> 457.255	<hr/> 395.510	<hr/> 283.850	

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, credit card transactions, and collateral appraisal.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHKAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	2011	2010	2009
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	3	(34)	2.878
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(29)	12.971	(15.427)
Surat-surat berharga (Catatan 7h)	8	216	1.221
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	-	111
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah (Catatan 10k)	(139.781)	(144.922)	25.928
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	(691)	59	561
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(31.773)	(7.000)	-
	(172.263)	(138.710)	15.272

**33. (ALLOWANCE FOR) REVERSAL OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

*Current accounts with
other banks (Note 5d)
Placements with other
banks (Note 6e)
Marketable securities
(Note 7h)
Derivatives receivable
(Note 9)
Loans and Sharia
financing/receivables
(Note 10k)
Acceptances receivable
(Note 11d)
Other receivable
(Note 15)*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010	2009
Alih daya <i>Interchange</i> dan keanggotaan kartu	137.389	123.035	84.889
Sewa	137.163	145.974	41.597
Iklan dan promosi	121.104	107.471	86.391
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	80.222	100.353	114.697
Komunikasi	79.134	73.091	66.483
Perbaikan dan pemeliharaan	59.595	40.872	37.523
Pendidikan dan pelatihan	49.147	47.827	47.904
Transportasi	44.670	29.143	24.907
Jasa profesional	42.985	39.299	33.647
Perlengkapan kantor	31.128	23.642	23.971
Listrik dan air	23.681	23.938	23.744
Pengiriman uang	19.150	18.695	16.450
Asuransi	13.494	13.278	11.544
Penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 14)	12.804	12.600	10.675
Transaksi ATM	11.481	-	-
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	10.662	14.892	22.109
Amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 14)	3.787	-	-
Lain-lain	-	19.874	19.874
	92.421	70.013	85.854
	970.017	904.037	752.259

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Outsourcing
Card interchange and
membership
Rent
Advertising and promotion
Depreciation of fixed
assets (Note 13)
Communications
Repairs and maintenance
Education and training
Transportation
Professional fees
Office supplies
Electricity and water
Cash delivery
Insurance
Impairment losses of
goodwill (Note 14)
ATM transactions
Amortization of
software (Note 14)
Amortization of
goodwill (Note 14)
Others*

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, dan lainnya.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Others consist of social contribution and gifts, employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2011	2010	2009	EMPLOYEE BENEFITS
				SALARIES AND EXPENSES
Tunjangan karyawan	293.381	249.008	173.652	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	251.018	247.299	238.676	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	37.191	31.569	31.412	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 38)	18.809	17.238	16.082	Pension benefits (Note 38)
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 38)	12.897	11.193	8.230	Provision for post employment and other long term benefits (Note 38)
Beban opsi saham (Catatan 28)	-	-	7.583	Share options expense (Note 28)
	613.296	556.307	475.635	

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	2011	2010	2009	
Dewan Komisaris *)	13.174	13.162	12.400	Board of Commissioners *)
Direksi *)	37.407	40.007	29.869	Board of Directors *)
Lain-lain **)	39.512	35.330	35.004	Others **)
	90.093	88.499	77.273	
Pajak	27.634	27.102	22.328	Tax
Jumlah	117.727	115.601	99.601	Total

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2009.
**) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) For the year ended December 31, 2010 includes appreciation bonus at the end of service period in accordance with Annual General Meeting of Shareholders in 2009.
**) Including executive officers, audit committee, and others.

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

	2011	2010	2009	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	4.548	1.578	13.549	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	2.950	2.613	700	Gain on sale of foreclosed assets
Denda	(6.768)	(6.458)	(8.800)	Penalties
Keuntungan dari penjualan properti terbengkalai	-	35.797	-	Gain on sale of abandoned property
Lain-lain	7.483	(2.736)	(11.614)	Others
	8.213	30.794	(6.165)	

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan dan komitmen kredit.

Penalties consist of tax penalty and loan commitment penalty.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mewakili masing-masing Rp474.872, Rp638.127, dan Rp858.134 dari jumlah pendapatan bunga Bank.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,17	4.398.071	94,51	3.641.303	94,86	3.509.676	
Pembiayaan Syariah	0,24	11.063	0,22	8.606	0,17	6.430	
	4,59	212.247	5,27	202.870	4,97	184.039	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	4.621.381	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(3.920)		(20.153)		(12.850)	<i>Elimination</i>
Pendapatan bunga konsolidasian	4.617.461			3.832.626		3.687.295	<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Laba operasional konsolidasian

37. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on <i>Sharia principles</i>
Pembiayaan/Financing

b. Business segment

Operating segment

For the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, there were interest incomes from transactions with a single external customer amounting to Rp474,872, Rp638,127, and Rp858,134 of the Bank's total interest incomes, respectively.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

(i) Consolidated interest income

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,17	4.398.071	94,51	3.641.303	94,86	3.509.676	
Pembiayaan Syariah	0,24	11.063	0,22	8.606	0,17	6.430	
	4,59	212.247	5,27	202.870	4,97	184.039	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	4.621.381	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(3.920)		(20.153)		(12.850)	<i>Elimination</i>
Pendapatan bunga konsolidasian	4.617.461			3.832.626		3.687.295	<i>Consolidated interest income</i>

(ii) Consolidated operating income

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	98,32	926.257	97,76	632.622	96,91	511.177	
Pembiayaan Syariah	0,18	1.721	0,18	1.195	0,09	500	
	1,50	14.101	2,06	13.337	3,00	15.838	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	942.079	100,00	647.154	100,00	527.515	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(9.888)		(10.883)		(1.017)	<i>Elimination</i>
Laba operasional konsolidasian	932.191			636.271		526.498	<i>Consolidated operating income</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	98,24	738.164	97,81	492.761	97,55	354.402	
Pembayaan	0,13	993	0,16	812	0,06	233	
Syariah	1,63	12.209	2,03	10.234	2,39	8.666	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	751.366	100,00	503.807	100,00	363.301	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(9.888)		(11.046)		(1.064)	<i>Elimination</i>
Laba bersih konsolidasian	741.478		492.761		362.237		<i>Consolidated net income</i>
	<u>741.478</u>		<u>492.761</u>		<u>362.237</u>		

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,11	54.954.791	95,32	45.907.651	94,69	36.030.389	
Pembayaan	0,16	93.516	0,13	61.357	0,12	45.484	
Syariah	4,73	2.730.027	4,55	2.193.952	5,19	1.974.948	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(594.871)		(673.594)		(877.503)	<i>Elimination</i>
Jumlah aset konsolidasian	57.183.463		47.489.366		37.173.318		<i>Total consolidated assets</i>
	<u>57.183.463</u>		<u>47.489.366</u>		<u>37.173.318</u>		

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2011		2010		2009		<i>Conventional banking Multi-finance Sharia</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,24	50.589.023	95,38	43.020.706	94,75	33.501.709	
Pembayaan	0,10	54.889	0,08	35.343	0,06	20.282	
Syariah	4,66	2.474.253	4,54	2.050.387	5,19	1.833.782	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(308.796)		(509.028)		(723.819)	<i>Elimination</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	52.809.369		44.597.408		34.631.954		<i>Total consolidated liabilities</i>
	<u>52.809.369</u>		<u>44.597.408</u>		<u>34.631.954</u>		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	78,16	3.612.011	79,07	3.046.332	77,68	2.874.433	
Jawa selain Jabotabek	9,67	446.992	9,76	376.141	10,10	373.652	
Sumatera	4,65	214.587	5,29	203.879	6,20	229.458	
Kalimantan	2,11	97.605	1,76	67.940	1,95	71.975	
Lain-lain	5,41	250.186	4,12	158.487	4,07	150.627	
Jumlah sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	4.621.381 (3.920)	100,00	3.852.779 (20.153)	100,00	3.700.145 (12.850)	Total before elimination Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		4.617.461		3.832.626		3.687.295	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	104,26	982.219	120,53	780.039	134,53	709.669	
Jawa selain Jabotabek	(6,83)	(64.355)	(9,85)	(63.753)	(15,95)	(84.152)	
Sumatera	(4,88)	(46.011)	(10,26)	(66.392)	(12,76)	(67.328)	
Kalimantan	(2,62)	(24.709)	(4,70)	(30.437)	(7,03)	(37.080)	
Lain-lain	10,07	94.935	4,28	27.697	1,21	6.406	
Jumlah sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	942.079 (9.888)	100,00	647.154 (10.883)	100,00	527.515 (1.017)	Total before elimination Elimination
Laba operasional konsolidasian		932.191		636.271		526.498	Consolidated operating income

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	106,42	799.565	122,64	617.830	147,82	537.031	
Jawa selain Jabotabek	(9,28)	(69.697)	(9,51)	(47.920)	(19,74)	(71.729)	
Sumatera	(6,28)	(47.187)	(12,52)	(63.059)	(18,97)	(68.917)	
Kalimantan	(3,38)	(25.405)	(6,28)	(31.625)	(10,54)	(38.278)	
Lain-lain	12,52	94.090	5,67	28.581	1,43	5.194	
Jumlah sebelum eliminasi Eliminasi	100,00	751.366 (9.888)	100,00	503.807 (11.046)	100,00	363.301 (1.064)	Total before elimination Elimination
Laba bersih konsolidasian		741.478		492.761		362.237	Consolidated net income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	82,64	47.748.148	84,10	40.508.880	83,19	31.652.904	
Jawa selain Jabotabek	8,12	4.689.229	7,63	3.673.056	7,30	2.777.548	
Sumatera	3,57	2.063.452	3,79	1.824.194	4,76	1.811.177	
Kalimantan	1,58	914.071	1,37	658.868	1,60	609.201	
Lain-lain	4,09	2.363.434	3,11	1.497.962	3,15	1.199.991	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(594.871)		(673.594)		(877.503)	<i>Elimination</i>
Jumlah aset konsolidasian	57.183.463		47.489.366		37.173.318		Total consolidated assets

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

	2011		2010		2009		<i>Jabotabek Java other than Jabotabek Sumatera Kalimantan Others</i>
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	72,52	38.519.015	71,73	32.357.285	65,21	23.055.199	
Jawa selain Jabotabek	12,08	6.415.349	13,19	5.948.372	16,46	5.821.010	
Sumatera	7,34	3.897.182	7,81	3.521.565	9,76	3.451.748	
Kalimantan	3,70	1.968.028	3,24	1.461.293	3,97	1.405.269	
Lain-lain	4,36	2.318.591	4,03	1.817.921	4,60	1.622.547	
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(308.796)		(509.028)		(723.819)	<i>Elimination</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	52.809.369		44.597.408		34.631.954		Total consolidated liabilities

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Pension Benefits

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension retirement program and defined contribution pension retirement program as follows:

Defined Benefit Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Nilai wajar aset program	358.836	320.708	277.806	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(282.529)	(267.029)	(237.495)	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(37.351)	(25.531)	(17.266)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.902)	(1.510)	-	<i>Unrecognized asset due to limitation</i>
 Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	37.054	26.638	23.045	Prepaid pension costs at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Jumlah biaya manfaat pensiun - bersih pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

**Defined Benefit Pension Retirement Program
(continued)**

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.

The amounts of pension cost - net as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	10.779	12.998	11.572	<i>Current service costs</i>
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	17.231	24.271	24.195	<i>Interest current benefit pension costs</i>
Pembatasan laba atau rugi	(677)	-	-	<i>Curtailment gain or loss</i>
Hasil yang diharapkan atas aset program	(19.334)	(25.134)	(23.150)	<i>Expected gains from plan assets program</i>
Biaya manfaat pensiun - bersih	7.999	12.135	12.617	<i>Pension cost - net</i>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	26.638	23.045	-	<i>Prepaid pension costs at beginning of year</i>
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(7.999)	(12.135)	(12.617)	<i>Pension cost during the year</i>
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 35)	18.809	17.238	16.082	<i>Bank's contributions during the year (Note 35)</i>
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	(394)	(1.510)	19.580	<i>Change in unrecognized assets due to limitation</i>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	37.054	26.638	23.045	Prepaid pension costs at end of year

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Skema program pensiun iuran pasti tersebut masih dalam proses finalisasi. Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp775.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Retirement Program (continued)

	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	10.779	12.998	11.572	<i>Current service costs</i>
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	17.231	24.271	24.195	<i>Interest current benefit pension costs</i>
Pembatasan laba atau rugi	(677)	-	-	<i>Curtailment gain or loss</i>
Hasil yang diharapkan atas aset program	(19.334)	(25.134)	(23.150)	<i>Expected gains from plan assets program</i>
Biaya manfaat pensiun - bersih	7.999	12.135	12.617	<i>Pension cost - net</i>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	26.638	23.045	-	<i>Prepaid pension costs at beginning of year</i>
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(7.999)	(12.135)	(12.617)	<i>Pension cost during the year</i>
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 35)	18.809	17.238	16.082	<i>Bank's contributions during the year (Note 35)</i>
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	(394)	(1.510)	19.580	<i>Change in unrecognized assets due to limitation</i>
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	37.054	26.638	23.045	Prepaid pension costs at end of year

Defined Contribution Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined contribution pension retirement program for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The scheme of defined contribution pension retirement program is under process of finalization. Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of income for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp775.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 7 Maret 2011 dan 1 Maret 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 21 Januari 2011 dan 10 Februari 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bukopin Finance (BF) pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprime Solution tertanggal 18 Januari 2011 dan 18 Januari 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Employees' Service Entitlements (continued)

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprime Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated March 7, 2011 and March 1, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for PT Bank Syariah Bukopin (BSB) as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated November 4, 2011 for the nine-months period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BS as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated January 21, 2011 and February 10, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for PT Bukopin Finance (BF) as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprime Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprime Solution's reports dated January 18, 2011 and January 18, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Biaya jasa kini	7.116	10.502	3.889	Current service cost
Biaya bunga	4.450	4.198	3.908	Interest cost
Kerugian aktuaria yang diakui	765	65	190	Actuarial loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	197	216	243	Amortization of past service cost - non-vested
Rugi dalam rangka kurtailmen	369	-	-	Curtailment loss
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	(3.788)	-	Immediate recognition of past service cost - vested
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 35)	12.897	11.193	8.230	Expense recognized in the consolidated statement of income (Note 35)

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

Estimated liability for employee service entitlements:

	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	62.716	56.123	38.645	Present value of obligations
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(9.650)	(14.210)	(3.632)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(1.853)	(2.038)	(2.828)	Unrecognized past service cost - non-vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25)	51.213	39.875	32.185	Liability recognized in the consolidated statement of financial position (Note 25)

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	39.875	32.185	24.980	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	12.897	11.193	8.230	Expense during the year
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(1.559)	(3.503)	(1.025)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	51.213	39.875	32.185	Ending balance

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011		2010		2009		<i>Economic assumptions: Discount rate</i>
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	8.5% per tahun/ 8.5% per annum	10.5% per tahun/ 10.5% per annum	10.5% per tahun/ 10.5% per annum	
Tingkat pengembalian aset	8% per tahun/ 8% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	<i>Expected rate of return on plan assets</i>
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% - 9% per tahun 8% - 9% per annum	<i>Average salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	<i>Gold price increase rate</i>
Asumsi lainnya: Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Other assumptions: Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 45	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 45	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	<i>Resignation rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	<i>Disability rate</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2011	2010	2009	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pemberayaan/piutang Syariah - bruto (Catatan 10):				<i>Loans and Sharia financing/receivables - gross (Note 10):</i>
Perum BULOG	8.493.383	6.361.121	7.236.405	Perum BULOG
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	12.329	11.832	14.078	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
PT Kariyana Gita Utama	18.671	20.368	21.880	PT Kariyana Gita Utama
MKKM PDM Kota Surakarta	12.857	13.385	9.807	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitramas Infosys Global	8.315	8.990	15.297	PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana	7.898	-	-	PT Mitra Data Sarana
PT Kelola Jasa Artha	618	1.848	3.719	PT Kelola Jasa Artha
KSU BMT Surya Utama	-	-	25	KSU BMT Surya Utama
	<u>8.554.071</u>	<u>6.417.544</u>	<u>7.301.211</u>	
Jumlah aset untuk pihak berelasi	8.554.071	6.417.544	7.301.211	<i>Total related parties assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	14,96%	13,51%	19,64%	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 16)				<i>Liabilities due immediately (Note 16)</i>
Perum BULOG	179.191	-	-	Perum BULOG
Giro (Catatan 17)	852.154	726.382	377.288	Demand deposits (Note 17)
Tabungan (Catatan 18)	15.086	12.255	5.129	Savings deposits (Note 18)
Deposito berjangka (Catatan 19)	1.899.388	1.409.063	1.310.798	Time deposits (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)				Deposits from other bank (Note 20)
PT BPR Dhaha Ekonomi	-	170	-	PT BPR Dhaha Ekonomi
Jumlah liabilitas untuk pihak berelasi	2.945.819	2.147.870	1.693.215	<i>Total related parties liabilities</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,58%	4,82%	4,89%	<i>Percentage to total liabilities</i>
Pendapatan dan beban				Income and expense
Pendapatan bunga dan Syariah	502.260	716.257	860.437	<i>Interest and Sharia income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	69.547	<i>Fees and commissions income</i>
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	502.260	716.257	929.984	<i>Total interest and Sharia incomes from related parties</i>
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	10,88%	18,69%	25,22%	<i>Percentage to total interest and Sharia incomes</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating incomes</i>
Provisi dan komisi lainnya dari pihak berelasi	24.997	24.130	27.815	<i>Other fees and commissions from related parties</i>
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	3,92%	4,65%	6,35%	<i>Percentage to other operating incomes</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

	2011	2010	2009	
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya dari pihak berelasi	95.418	102.813	93.987	Interest expenses, Sharia, and other financing charges from related parties
Persentase terhadap beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	<u>3,79%</u>	<u>5,05%</u>	<u>4,08%</u>	Percentage to total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 35)	117.727	115.601	99.601	Other operating expenses Salaries and employee benefits Management and executive officers (Note 35)
Persentase terhadap beban operasional lainnya	<u>7,05%</u>	<u>7,55%</u>	<u>7,74%</u>	Percentage to other operating expenses
Komitmen dan kontijensi L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 40) Perum BULOG	1.795.435	3.808.321	285.182	Commitments and Contingencies Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 40) Perum BULOG
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 40) Perum BULOG PT Kelola Jasa Artha	92.012	-	-	Bank guarantees issued (Note 40) Perum BULOG PT Kelola Jasa Artha
	87	-	-	
	92.099	-	-	
Jumlah komitmen dan kontijensi untuk pihak berelasi	1.887.534	3.808.321	285.182	Total related parties commitments and contingencies
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontijensi	<u>9,39%</u>	<u>14,66%</u>	<u>2,65%</u>	Percentage to total commitments and contingent liabilities

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Perum BULOG
PT BPR Dhaha Ekonomi
MKKM PDM Kota Surakarta
PT Bina Dana Sejahtera
PT Kelola Jasa Artha
PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana
PT Kariyana Gita Utama
KSU BMT Surya Utama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors,
Board of Comissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/Relationship

Manajemen kunci yang sama/Same key management
Entitas asosiasi/Associate
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management

Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Komitmen				
Pihak berelasi (Catatan 39)				<i>Commitments</i>
Liabilitas komitmen				<i>Related party (Note 39)</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(1.795.435)	(3.808.321)	(285.182)	<i>Commitment payables</i>
Pihak ketiga				<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Liabilitas komitmen				<i>Third parties</i>
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan	(16.086.042)	(19.889.346)	(9.620.041)	<i>Commitment payables</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(2.093.295)	(1.949.704)	(636.233)	<i>Unused loans and Sharia financing/receivable facilities</i>
Komitmen - bersih	<u>(19.974.772)</u>	<u>(25.647.371)</u>	<u>(10.541.456)</u>	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
				<i>Commitments - net</i>
Kontinjensi				<i>Contingencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 39)				<i>Related parties (Note 39)</i>
Liabilitas kontinjensi				<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(92.099)	-	-	<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Tagihan kontinjensi				<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	369.129	306.532	237.568	<i>Interest receivables on non-performing loans</i>
Liabilitas kontinjensi				<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(407.372)	(336.867)	(225.632)	<i>Bank guarantees issued</i>
Kontinjensi - bersih	<u>(130.342)</u>	<u>(30.335)</u>	<u>11.936</u>	<i>Contingencies - net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(20.105.114)</u>	<u>(25.677.706)</u>	<u>(10.529.520)</u>	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

41. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

41. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2011, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Conventional Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2011 provided the Bank's overall risk profile is at the low composite risk level.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. *Historical and projected financial condition, including statements of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. *Customers' industry sector;*
- v. *Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. *General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganiinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2011	2010	2009	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	2.799.972	1.525.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	151.096	341.331	473.377	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.201.914	5.473.939	620.392	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.934.505	7.071.793	8.265.662	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	93.256	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	4.538	1.986	1.957	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	39.851.153	29.398.321	24.013.722	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	150.235	44.690	48.355	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	415	412	Investments in shares
Rekening Administratif				Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	16.086.042	19.889.346	9.620.041	Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	3.888.730	5.758.025	921.415	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	499.471	336.867	225.632	Bank guarantees issued
	75.317.129	71.209.941	45.716.369	

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(tidak diaudit)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2011 and 2010, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography
(unaudited)

	2011					
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	3.476.496
Giro pada bank lain	149.514	1.411	143	-	28	151.096
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.626.931	200.000	100.000	-	274.983	4.201.914
Surat-surat berharga	2.832.928	27.182	40.751	-	33.644	2.934.505
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	4.072.534
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	4.538
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	30.670.965	4.231.836	1.847.965	842.146	2.258.241	39.851.153
Tagihan akseptasi	130.336	19.899	-	-	-	150.235
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	15.273.028	562.503	157.348	35.439	57.724	16.086.042
Bank garansi yang diterbitkan	3.884.651	3.252	-	827	-	3.888.730
	325.798	27.159	19.627	10.231	116.656	499.471
	64.448.134	5.073.242	2.165.834	888.643	2.274.276	75.317.129
Administrative Accounts						
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities						
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C						
Bank guarantees issued						

	2010					
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	2.799.972
Giro pada bank lain	339.898	1.256	143	-	34	341.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.428.889	-	-	45.050	-	5.473.939
Surat-surat berharga	7.068.313	-	-	2.539	941	7.071.793
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	-	-	-	93.256
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	1.986
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	22.593.129	3.416.247	1.596.826	585.191	1.206.928	29.398.321
Tagihan akseptasi	44.690	-	-	-	-	44.690
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Statements of Financial Position						
Current accounts with Bank Indonesia						
Current accounts with other banks						
Placements with Bank Indonesia and other banks						
Marketable securities						
Marketable securities purchased with agreements to resell						
Derivatives receivable						
Loans and Sharia financing/receivables						
Acceptances receivable						
Investments in shares						

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(tidak diaudit)

	2010						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rekening Administratif							
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	19.044.348	677.618	111.393	23.069	32.918	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Bank garansi yang diterbitkan	5.734.600	16.960	2.975	-	3.490	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	229.851	13.197	44.930	8.987	39.902	336.867	Bank guarantees issued
	63.379.347	4.125.278	1.756.267	664.836	1.284.213	71.209.941	

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit)

	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan									
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	-	-	3.476.496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	151.096	-	-	-	-	-	-	151.096	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.201.914	-	-	-	-	-	-	4.201.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	634.141	2.180.071	-	-	-	76.938	43.355	2.934.505	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	-	-	4.072.534	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	-	-	4.538	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	1.669.741	-	2.144.752	12.432.956	3.993.970	4.140.951	15.468.783	39.851.153	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	19.899	-	-	130.336	-	150.235	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415	Investments in shares
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	249.792	-	214.833	11.869.948	974.821	708.770	2.067.878	16.086.042	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.576.501	-	8.587	1.303.642	3.888.730	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	344	-	24.218	34.648	104.265	69.876	266.120	499.471	Bank guarantees issued
	14.461.011	2.180.071	2.403.702	26.914.053	5.073.056	5.135.458	19.149.778	75.317.129	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit) (lanjutan)

2010									<u>Statements of Financial Position</u>
<u>Keuangan/ Financial</u>	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Konsumsi/ Consumers</u>	<u>Perdagangan/ Trade</u>	<u>Konstruksi/ Construction</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Laporan Posisi Keuangan									
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.331	-	-	-	-	-	-	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	-	-	-	-	-	-	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	313.629	6.594.365	49.500	-	104.399	-	9.900	7.071.793	Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	93.256	-	-	-	-	-	93.256	Derivatives receivable
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	-	-	1.986	Loans and Sharia financing/ receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	1.183.558	-	3.693.569	9.825.318	4.766.255	3.368.957	6.560.664	29.398.321	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi Penyertaan saham	-	-	-	-	-	44.690	-	44.690	Investments in shares
Rekening Administratif									
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	181.488	-	704.426	16.525.295	651.201	569.910	1.257.026	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	3.815.014	-	12.714	1.930.297	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C Bank guarantees issued
	232	-	16.334	23.368	70.321	47.128	179.484	336.867	
	10.296.550	6.687.621	4.463.829	30.188.995	5.592.176	4.043.399	9.937.371	71.209.941	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbarui secara berkala.

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kegagalan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2p.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2p.

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011 and 2010:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

	2011			2010			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	77.929	-	77.929	41.740	-	41.740	
Mata uang asing	73.167	-	73.167	299.594	-	299.594	
Jumlah	151.096	-	151.096	341.334	-	341.334	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(3)	-	(3)	<i>Total allowance for impairment losses</i>
	151.096	-	151.096	341.331	-	341.331	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2011			2010			<i>Rupiah: Placement with Bank Indonesia Interbank call money Time deposit</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.382.984	-	2.382.984	4.063.284	-	4.063.284	
Interbank call money	1.535.000	-	1.535.000	865.000	-	865.000	
Deposito berjangka	-	-	-	1.000	-	1.000	
Mata uang asing:							<i>Foreign currencies: Interbank call money Time deposit</i>
Interbank call money	274.983	48.223	323.206	544.655	47.917	592.572	
Deposito berjangka	8.976	-	8.976	-	-	-	
Jumlah	4.201.943	48.223	4.250.166	5.473.939	47.917	5.521.856	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29)	(48.223)	(48.252)	-	(47.917)	(47.917)	<i>Total allowance for impairment losses</i>
	4.201.914	-	4.201.914	5.473.939	-	5.473.939	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga

	2011			2010			<i>Rupiah: Bank Indonesia Certificates Bank Indonesia Syariah Certificates Indonesia Sukuk Retail Bond Indonesia Sukuk Mudharabah bond Government bonds Corporate bonds Indonesia Retail Bond Domestic Letter of Credit</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired *)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah:							
Sertifikat Bank Bank Indonesia	1.400.097	-	1.400.097	5.760.208	-	5.760.208	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Bank Bank Indonesia Syariah	10.000	-	10.000	-	-	-	<i>Bank Indonesia Syariah Certificates</i>
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	-	41.000	35.000	-	35.000	<i>Indonesia Sukuk Retail Bond</i>
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	-	8.472	5.734	-	5.734	<i>Indonesia Sukuk Mudharabah bond</i>
Obligasi Pemerintah	373.363	-	373.363	401.554	-	401.554	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	724.593	-	724.593	473.781	-	473.781	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia	289.549	-	289.549	332.401	-	332.401	<i>Indonesia Retail Bond Domestic Letter of Credit</i>
Wesel SKBDN	10.119	-	10.119	5.649	-	5.649	
	2.857.193	-	2.857.193	7.014.327	-	7.014.327	
Mata uang asing:							<i>Foreign currency: Government bonds Corporate bonds Domestic Letter of Credit</i>
Obligasi Pemerintah	57.590	-	57.590	59.468	-	59.468	
Obligasi korporasi	18.135	-	18.135	-	-	-	
Wesel SKBDN	3.644	-	3.644	-	-	-	
	79.369	-	79.369	59.468	-	59.468	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.936.562	-	2.936.562	7.073.795	-	7.073.795	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
(2.057)			(2.057)	(2.002)		(2.002)	
	2.934.505	-	2.934.505	7.071.793	-	7.071.793	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiananya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali

Marketable securities purchased with
agreements to resell

	2011			2010			<i>Rupiah: Government Bonds Treasury Bonds</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah:							
Obligasi pemerintah Surat Utang Negara	4.072.534	-	4.072.534	93.256	-	93.256	
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.072.534	-	4.072.534	93.256	-	93.256	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
	4.072.534	-	4.072.534	93.256	-	93.256	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan derivatif

	2011			2010			<i>Rupiah:</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							
Swap mata uang asing	4.538	-	4.538	1.986	-	1.986	<i>Foreign currency swap Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	
	4.538	-	4.538	1.986	-	1.986	

Kredit yang diberikan dan pemberian/piutang Syariah

Loans and Sharia financing/receivables

	2011			2010			<i>Rupiah:</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							
Modal kerja	20.408.101	1.203.328	21.611.429	15.972.322	1.409.510	17.381.832	<i>Working capital</i>
Investasi	10.297.276	1.084.269	11.381.545	5.876.121	1.258.775	7.134.896	<i>Investment</i>
Konsumsi	3.249.216	148.474	3.397.690	2.243.066	145.910	2.388.976	<i>Consumer</i>
Program pemerintah	834.182	-	834.182	909.116	-	909.116	<i>Government program</i>
Sindikasi	595.479	-	595.479	473.477	-	473.477	<i>Syndicated</i>
Direksi dan karyawan	42.497	-	42.497	42.422	-	42.422	<i>Directors and employees</i>
Bank lain	3.088	-	3.088	1.820	-	1.820	<i>Other banks</i>
Jumlah	35.429.839	2.436.071	37.865.910	25.518.344	2.814.195	28.332.539	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(565.626)	(307.005)	(872.631)	(490.492)	(266.202)	(756.694)	
	34.864.213	2.129.066	36.993.279	25.027.852	2.547.993	27.575.845	
Mata uang asing:							<i>Foreign currencies:</i>
Modal kerja	1.095.835	33.521	1.129.356	963.847	19.609	983.456	<i>Working capital</i>
Investasi	998.206	12.340	1.010.546	673.637	57.440	731.077	<i>Investment</i>
Sindikasi	742.494	-	742.494	125.943	-	125.943	<i>Syndicated</i>
Jumlah	2.836.535	45.861	2.882.396	1.763.427	77.049	1.840.476	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.581)	(1.941)	(24.522)	(13.946)	(4.054)	(18.000)	
	2.813.954	43.920	2.857.874	1.749.481	72.995	1.822.476	
	37.678.167	2.172.986	39.851.153	26.777.333	2.620.988	29.398.321	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	2011			2010			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	3.330	-	3.330	-	-	-	
Mata uang asing	147.928	-	147.928	45.050	-	45.050	
	151.258	-	151.258	45.050	-	45.050	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	-	(1.023)	(360)	-	(360)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	150.235	-	150.235	44.690	-	44.690	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

Penyertaan saham

	2011			2010			<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	415	536	951	415	536	951	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)	
	415	-	415	415	-	415	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 44.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 44.

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	3.362.328	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.897	150.897	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.059.166	4.059.166	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.918.090	561.390	1.504.787	609.113	242.800	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	2.613.140	1.459.394	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/pembentukan Syariah	38.795.619	18.379.218	4.950.202	8.284.256	7.181.943	Loans and Sharia financing/receivables
	53.358.634	29.126.139	7.914.383	8.893.369	7.424.743	
Simpanan nasabah	45.638.475	44.109.551	1.528.924	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.750	1.581.550	200	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.047	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	708.326	20.085	174.229	31.871	482.141	Borrowings
	49.525.598	47.308.233	1.703.353	31.871	482.141	
	3.833.036	(18.182.094)	6.211.030	8.861.498	6.942.602	

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	2.726.153	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	343.992	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.622.256	5.622.256	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.061	80.648	5.948.656	751.363	287.394	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	93.256	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/pembentukan Syariah	28.562.645	9.631.184	4.717.359	7.959.881	6.254.221	Loans and Sharia financing/receivables
	44.416.363	18.497.489	10.666.015	8.711.244	6.541.615	
Simpanan nasabah	39.755.656	35.705.929	2.714.625	1.335.102	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.809.738	1.809.538	200	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.757	-	122.750	108.890	482.117	Borrowings
	42.279.151	37.515.467	2.837.575	1.443.992	482.117	
	2.137.212	(19.017.978)	7.828.440	7.267.252	6.059.498	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

**Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - bersih**
Per 31 Desember 2011

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease
-128.438,43	+128.483,43

**Sensitivity of projected
net interest income**
As of December 31, 2011

**Sensitivitas atas proyeksi
pendapatan bunga - bersih**
Per 31 Desember 2010

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease
-32.823,32	+32.823,32

**Sensitivity of projected
net interest income**
As of December 31, 2010

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant position of statements of financial position, is as follows:

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease
-128.438,43	+128.483,43

**Sensitivity of projected
net interest income**
As of December 31, 2011

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point-parallel decrease
-32.823,32	+32.823,32

**Sensitivity of projected
net interest income**
As of December 31, 2010

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	103,16/(103,16)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,25/(0,25)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	0,04/(0,04)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,006/(0,006)	-	Japanese Yen

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>	Currency
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,15/(2,15)	26,86/(26,86)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,30/(0,30)	3,71/(3,71)	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	0,17/(0,17)	2,10/(2,10)	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,80/(0,80)	10,00/(10,00)	Japanese Yen

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 42.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve, Secondary Reserve, and Tertiary Reserve based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 42.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;*
- ii. *Evaluation of new products and activities;*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja baik di kantor pusat maupun cabang;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis web yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator (KRI)* yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketidadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

- iii. Evaluation and implementation of *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;
- iv. Take corrective actions from the audit results;
- v. Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on *accounting loss data (historical loss events)* by using *loss distribution approach* for calculating *capital charges*;
- vi. Review the implementation of *Business Contingency Plan* in the management and control of the Bank's activities.

The operational risk management has developed:

- i. Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit at head office and branch;
- ii. Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;
- iii. Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;
- iv. Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and collateral arrangement is not proper.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan survey pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, *trade finance services*, information technology system and *Management Information System* (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- Establishing the service work unit to ensure improvement in the customer servicing quality;
- Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;
- Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;
- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;
- Continuously train the employees to improve the service quality.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehatihan, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudent provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERISA

42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

	2011							Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset								
Kas	747.411	747.411	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	3.476.496	3.476.496	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	151.096	151.096	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.250.166	4.250.166	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	2.936.562	13.763	547.627	1.514.785	617.587	242.800	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	4.072.534	2.070.966	2.001.568	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif	4.538	4.538	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto	40.748.306	10.251.885	690.293	6.929.682	13.808.953	9.067.493	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	624.507	-	-	-	-	-	624.507	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	73.398	-	-	-	-	-	73.398	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - bersih	272.036	-	-	-	27.555	-	244.481	Intangible assets - net
Aset lain-lain	623.225	212.726	-	-	-	-	410.499	Other assets
Jumlah	58.132.484	21.724.373	3.278.379	8.461.508	14.454.095	9.310.293	1.353.836	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(949.021)							Allowance for impairment losses
	57.183.463							
Liabilitas								
Liabilitas segera	443.523	443.523	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	47.929.226	41.466.759	4.831.052	1.631.415	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.224	-	200	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047	-	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	810.076	-	32.070	186.214	59.360	532.432	-	Borrowings
Hutang pajak	74.944	74.944	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	443.871	106.431	-	152.882	-	56.014	128.544	Other liabilities
Jumlah	52.809.369	45.143.254	4.902.013	1.987.752	59.360	588.446	128.544	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.323.115	(23.868.881)	(1.623.634)	6.473.756	14.394.735	8.721.847	1.225.292	Maturity gap
Aset bersih	4.374.094							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERISA (lanjutan)

42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

	2010							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	
Aset								Assets
Kas	778.743	778.743	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	2.799.972	2.799.972	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	341.334	341.334	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	5.521.856	2.253.927	3.267.929	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	7.073.795	5.649	75.000	5.948.655	757.097	287.394	-	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	93.256	93.256	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.986	1.986	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	30.173.015	8.135.768	1.495.417	5.156.906	8.932.067	6.452.857	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	632.192	-	-	-	-	-	632.192	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	89.862	-	-	-	-	-	89.862	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - bersih	262.858	-	-	-	6.895	-	255.963	Intangible assets - net
Aset lain-lain	528.297	124.393	-	-	-	-	403.904	Other assets
Jumlah	48.343.167	14.535.028	4.838.346	11.150.611	9.696.059	6.740.251	1.382.872	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(853.801)							Allowance for impairment losses
	47.489.366							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	224.522	1.352	223.170	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	41.377.255	37.101.641	2.861.645	1.413.969	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.625.329	2.274	3.130	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	901	901	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	45.050	-	-	45.050	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	792.052	-	-	122.750	134.386	534.916	-	Borrowings
Hutang pajak	97.009	97.009	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси	32.783	-	-	-	-	-	32.783	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	397.103	83.669	-	134.412	-	39.874	139.148	Other liabilities
Jumlah	44.597.408	38.909.901	3.087.089	1.719.311	134.386	574.790	171.931	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.745.759	(24.374.873)	1.751.257	9.431.300	9.561.673	6.165.461	1.210.941	Maturity gap
Aset bersih	2.891.958							Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

	Jumlah/ Total	2009						Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity	Assets
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset									
Kas	767.238	767.238	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.525.404	1.525.404	-	-	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	478.150	478.150	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	685.747	685.747	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	8.269.972	437.396	5.003.191	1.648.220	929.667	251.498	-	-	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.979	1.267	712	-	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembayaran/ piutang Syariah - bruto	24.603.676	332.074	746.425	11.746.678	7.557.697	4.220.802	-	-	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	48.801	30.011	18.790	-	-	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	-	951	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	628.413	-	-	-	-	-	-	628.413	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	-	-	-	-	-	-	77.706	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud- bersih	277.700	-	-	-	1.863	275.837	-	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain	501.376	175.681	-	-	-	-	-	325.695	Other assets
Jumlah	37.867.113	4.432.968	5.769.118	13.394.898	8.489.227	4.748.137	1.032.765		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693.795)								Allowance for impairment losses
	37.173.318								
Liabilitas									
Liabilitas segera	120.918	1.368	119.550	-	-	-	-	-	Liabilities
Simpanan nasabah	31.915.503	27.837.257	2.240.155	1.838.091	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dan bank lain	1.112.705	1.096.831	14.324	1.550	-	-	-	-	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	2.571	2.571	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	48.801	30.011	18.790	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	906.545	-	5.879	77.382	230.533	592.751	-	-	Acceptances payable
Hutang pajak	65.629	65.629	-	-	-	-	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	27.933	-	-	-	-	-	-	27.933	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	431.349	-	83.100	109.159	-	32.185	206.905		Estimated losses on commitments and contingencies
Jumlah	34.631.954	29.033.667	2.481.798	2.026.182	230.533	624.936	234.838		Other liabilities
Perbedaan jatuh tempo	3.235.159	(24.600.699)	3.287.320	11.368.716	8.258.694	4.123.201	797.927		Maturity gap
Aset bersih	2.541.364								Net assets

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

		2011	2010 *	2009 **	
Modal inti	(a)	3.751.950	2.489.205	2.239.370	Core capital
Modal pelengkap	(b)	168.071	125.611	125.404	Supplementary capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap (c) = (a)+(b)		<u>3.920.021</u>	<u>2.614.816</u>	<u>2.364.774</u>	<i>Total core and supplementary capital</i>
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(d)	27.161.933	20.082.231	16.436.194	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	(e)	3.503.346	2.042.188	-	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	(f)	186.273	4.926	25.140	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional (g)=(d)+(e)+(f)		<u>30.851.552</u>	<u>22.129.345</u>	<u>16.461.334</u>	<i>Total RWA for credit, market, and operational risks</i>

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2011, 2010, and 2009 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

	2011	2010 *)	2009 **)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit (c)/(d)	14,43%	13,02%	14,39%	<i>CAR with credit risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar (c)/[(d)+(f)]	14,33%	13,02%	14,37%	<i>CAR with credit and market risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional (c)/[(d)+(e)]	12,78%	11,82%	-	<i>CAR with credit and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar (c)/(g)	12,71%	11,82%	-	<i>CAR with credit, operational, and market risks</i>
KPMM minimum	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

- *) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.
- **) Tidak memperhitungkan risiko operasional dan untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

44. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenpsi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2011			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	4.031.694	3.608.898	422.796	United States Dollar
Dolar Singapura	89.816	90.035	(219)	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.326	16.368	(1.042)	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	506	1	505	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.008	-	1.008	Others
	4.145.370	3.722.280	423.090	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	4.167.953	4.056.847	111.106	United States Dollar
Dolar Singapura	92.417	90.035	2.382	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Euro Eropa	16.369	16.614	245	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	506	1	505	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.008	-	1.008 **)	Others
	4.285.273	4.170.475	115.288	
Jumlah Modal *)			3.920.021	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			2,94%	Net Open Position Ratio (Overall)

Mata uang	2010 ***)			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	3.090.361	3.679.548	(589.187)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.593	8	Singapore Dollar
Euro Eropa	54.299	7.330	46.969	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.130	657	Australian Dollar
Yen Jepang	9.408	143.644	(134.236)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239	Others
	3.219.133	3.893.391	(674.258)	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	3.885.803	3.886.778	975	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.804	203	Singapore Dollar
Yen Jepang	145.828	145.029	799	Japanese Yen
Euro Eropa	54.299	54.002	297	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.956	169	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239 **)	Others
	4.150.995	4.149.715	3.974	
Jumlah Modal *)			2.614.816	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,15%	Net Open Position Ratio (Overall)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Mata uang	2009 ***)			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	2.398.364	2.487.023	(88.659)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	59.962	894	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	7.210	7.730	(520)	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.101	515	586	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169	Others
	<u>2.514.801</u>	<u>2.599.574</u>	<u>(84.773)</u>	
Nilai absolut Jumlah Modal *)			84.773 2.364.774	Absolute value Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan Posisi Keuangan)			<u>3.59%</u>	Net Open Position Ratio (Statements of Financial Position)
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	2.909.397	2.904.133	5.264	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	60.364	492	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	8.901	8.025	876	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.291	704	587	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169 **)	Others
	<u>3.027.715</u>	<u>3.017.570</u>	<u>10.145</u>	
Jumlah Modal *)			2.364.774	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u>0.43%</u>	Net Open Position Ratio (Overall)

*) Modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan Lampiran 13.1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2011 dan 2010, sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009, modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

*) Capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP (Appendix 13.1) dated March 31, 2010 regarding Second Amendment for Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Quarterly and Monthly Published Financial Reports of General Banks and Specific Reports Submitted to Bank Indonesia for position as of December 31, 2011 and 2010, while for position as of December 31, 2009, capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/10/DPNP (Appendix 5a) dated March 31, 2005, regarding "Yearly, Quarterly and Monthly Published Financial Statements for Public Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

- **) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
- ***) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKKM) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Ril dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai

44. NET OPEN POSITION (continued)

- **) *Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.*
- ***) *For comparative purposes, the calculations of Net Open Position (NOP) as of December 31, 2010 and 2009 have been restated in relation with the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.*

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. *Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.*
- b. *Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKKM) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (previously Perum Sarana Pengembangan Usaha) and*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan Penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbarui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 22 Februari 2013.
- d. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise. Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.*

- c. Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (*post-paid and pre-paid*) and other bills through online realtime payment network (*host-to-host*) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. This agreement will expire on February 22, 2013.*
- d. Joint agreement dated March 2, 2009 with Perum BULOG regarding the development of Information Technology (IT)-based-Information System especially to support the transactions of farmers all over Indonesia with Perum BULOG. Based on this agreement, the Bank provides assistance and support to develop IT-based-Information System to Perum BULOG and provides human resources to that project. Perum BULOG will provide support and infrastructure in developing IT system, also in managing and operating all applications. This agreement will expire on March 2, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan jumlah saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- g. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiuhan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiuhan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.
- f. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.
- g. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding chanelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as chanelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. The agreement will be ended on July 1, 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, swap mata uang, dan liabilitas kontinjenji lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Joint agreement with Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia dated January 31, 2011 regarding distribution of House Financing Liquidation Facility (FLPP) in order to improve access of Lower Middle Income Community (MBM) including Low Income Community (MBR) to house financing. Based on this agreement, Bank acts as executing bank on housing procurement policy through provision of housing loan/financing. The agreement will be ended on December 31, 2014.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PENERAPAN PSAK NO. 50 (REVISED 2006) DAN
PSAK NO. 55 (REVISED 2006)**

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk laporan posisi keuangan Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Statements of Financial Position
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks - net (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - bersih (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - bersih (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih (Catatan 10k)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)
Penyertaan saham - bersih (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 21d)
Aset lain-lain (Catatan 15)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 15)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 50
(REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED
2006)**

As stated in Note 2d, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010.

In adopting the above new standards, the Bank has identified the adjustments including the following transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the Bank's statement of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Statements of Financial Position
Aset		Assets
Current accounts with other banks - net (Note 5d)	478.181	Current accounts with other banks - net (Note 5d)
Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Marketable securities - net (Note 7h)	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Derivatives receivable - net (Note 9)	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)
Investments in shares - net (Note 12)	415	Investments in shares - net (Note 12)
Deferred tax assets (Note 21d)	81.985	Deferred tax assets (Note 21d)
Other assets (Note 15)	480.180	Other assets (Note 15)
Ekuitas		Equity
Retained earnings	1.372.636	Retained earnings

The above adjustments were derived from the re-assessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Notes 2d and 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas	747.411	747.411	778.743	778.743	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	3.476.496	2.799.972	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	151.096	151.096	341.331	341.331	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.201.914	4.201.914	5.473.939	5.473.939	Placements with Bank Indonesia
Surat-surat berharga - bersih	2.934.505	2.984.033	7.071.793	7.148.718	and other banks - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.072.534	4.072.534	93.256	93.256	Marketable securities - net
Tagihan derivatif - bersih	4.538	4.538	1.986	1.986	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih	39.851.153	39.851.153	29.398.321	29.398.321	Derivatives receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	150.235	150.235	44.690	44.690	Loans and Sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham - bersih	415	415	415	415	Acceptances receivable - net
	55.590.297	55.639.825	46.004.446	46.081.371	Investments in shares - net
Liabilitas keuangan:					
Simpanan nasabah	47.929.226	47.929.226	41.377.255	41.377.255	Financial liabilities:
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.424	1.630.733	1.630.733	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	-	901	901	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	151.258	151.258	45.050	45.050	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Pinjaman yang diterima	810.076	810.101	792.052	792.700	Acceptances payable
	51.847.031	51.847.056	43.845.991	43.846.639	Borrowings

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	2011	2010	
Financial assets:			
Cash			
Current accounts with Bank Indonesia			
Current accounts with other banks - net			
Placements with Bank Indonesia and other banks - net			
Marketable securities - net			
Marketable securities purchased with agreements to resell - net			
Derivatives receivable - net			
Loans and Sharia financing/ receivables - net			
Acceptances receivable - net			
Investments in shares - net			
Financial liabilities:			
Deposits from customers			
Deposits from other banks			
Derivatives payable			
Marketable securities sold with agreements to repurchase - net			
Acceptances payable			
Borrowings			

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities and borrowing approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2011 and 2010.

The fair value of borrowing is calculated using discounted cash flows using market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2011				December 31, 2011
Laba per saham dasar	738.163	7.797.287.047	94,67	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham II dan III	-	2.996.853	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program II and III
Laba per saham dilusian	738.163	7.800.253.900	94,63	Diluted earnings per share
31 Desember 2010				December 31, 2010
Laba per saham dasar	492.599	6.073.697.879	81,10	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	37.987.848	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	492.599	6.111.685.727	80,60	Diluted earnings per share
31 Desember 2009				December 31, 2009
Laba per saham dasar	362.191	5.740.986.009	63,09	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	362.191	5.740.986.009	63,09	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2011	2010 *)	2009 *)	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,42%	2,55%	2,34%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	85,01%	71,85%	75,99%	Loans to deposits ratio
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	82,05%	84,98%	86,99%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,69%	2,95%	2,61%	Total classified earning assets to total earning assets ratio

- *) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan rasio-rasio pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2011 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Untuk posisi 31 Desember 2009, Bank telah melakukan perhitungan ulang BMPK kepada pihak terkait. Berdasarkan perhitungan ulang tersebut, terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp201.900 atau 8,49% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pelampaunan BMPK ini berkenaan dengan penempatan dana antar bank dan pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi yang diberikan kepada BSB terkait dengan pengalihan UUS Bank kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c). Atas pelampaunan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No. 0834/DKP/I/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia. Berkenaan dengan rencana penyelesaian Bank tersebut, BSB telah menyelesaikan penempatan dana antar bank pada tanggal 22 Februari 2010 dan seiring dengan penambahan modal inti Bank, per tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat pelampaunan BMPK.

50. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

- *) For comparative purposes, the calculations of ratios as of December 31, 2010 and 2009 have been restated in relation with the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2011, there were no excess over LLL to related parties or non-related parties.

For the position as of December 31, 2009, the Bank has reperformed the LLL to related parties calculation. Based on the recalculation, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp201,900 or 8.49% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia. The excess over LLL relates to placements with other banks and Subordinated Mudharabah Investment financing provided to BSB associated with the spin-off of SBU of the Bank to BSB on July 10, 2009 (Note 1c). For the excess over LLL, the Bank has submitted the action plan in a letter No. 5455/DKP/VI/2010 dated June 7, 2010 and No. 0834/DKP/I/2010 dated January 27, 2010 to Bank Indonesia. In relation with the action plan of the Bank, BSB has settled the placement from the Bank on February 22, 2010 and in line with the increase in the Bank's core capital, as of December 31, 2010, there is no excess of over LLL.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2012:

- a. *PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- b. *PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant, and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant, and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant, and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges, and impairment losses to be recognized in relation to them.*
- c. *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.*
- d. *PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leasing". The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.*
- e. *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)**

- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- i. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- j. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- g. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment". Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- h. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The PSAK establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- i. PSAK No. 56, "Earning per Share". The PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- j. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

- I. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- m. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- n. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- o. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".
- p. PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK 5".

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. REKLASIFIKASI AKUN

a. Reklasifikasi akun di laporan posisi keuangan konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010, 2009, dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011 sebagai berikut:

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- I. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- m. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- n. ISAK No. 25, "Land Rights".
- o. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".
- p. PPSAK No. 9, "Revocation of ISAK 5".

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. *Reclassification of accounts in the consolidated statements of financial position*

Certain accounts in the 2010, 2009, and 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010				Account description	
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASSET					
Goodwill	255.963	(255.963)	-	Goodwill	
Aset lain-lain - bersih	506.903	(6.895)	500.008	Other assets - net	
Aset tak berwujud - bersih	-	262.858	262.858	Intangible assets - net	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

a. Reklasifikasi akun di laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Deskripsi akun	31 Desember 2009/December 31, 2009			Account description	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASSET					
Goodwill	275.837	(275.837)	-	Goodwill	
Aset lain-lain - bersih	474.843	(1.863)	472.980	Other assets - net	
Aset tak berwujud - bersih	-	277.700	277.700	Intangible assets - net	
1 Januari 2009/January 1, 2009/ 31 Desember 2008/December 31, 2008					
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASSETS					
Goodwill	295.711	(295.711)	-	Goodwill	
Aset tak berwujud - bersih	-	295.711	295.711	Intangible assets - net	

b. Reklasifikasi akun di laporan laba rugi konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011 sebagai berikut:

b. Reclassification of accounts in the consolidated statements of income

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

Deskripsi akun	2010			Account description	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified		
LAPORAN LABA RUGI					
STATEMENTS OF INCOME					
OPERATING INCOMES AND EXPENSES					
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	38.769	(15)	38.754	Gain on sale of marketable securities - net (Allowance for reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net)	
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	131.710	7.000	138.710	Other operating expenses: General and administrative	
Beban operasional lainnya: Umum dan administrasi	911.052	(7.015)	904.037		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

c. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian

Efektif sejak 1 Januari 2011, pengaruh perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan secara terpisah dari arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2010 dan 2009 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2011.

Efektif sejak 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti diungkapkan pada Catatan 2e, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2010.

**52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

c. *Reclassification of accounts in the consolidated statements of cash flows*

Effective starting January 1, 2011, the effect of foreign currency exchange rate changes have been presented separately from cash flows from operating, investing, and financing activities. Accordingly, the 2010 and 2009 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2011.

Effective starting January 1, 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2e. Accordingly, the 2009 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2010.

	2010		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.185.523	5.229.483	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.889.781)	(4.991.867)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(318.812)	(227.162)	<i>Net cash used in financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(23.070)	10.454	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalent</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(33.524)	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas awal periode/tahun	9.464.975	9.464.975	<i>Cash and cash equivalent at beginning of period/year</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	9.441.905	9.441.905	<i>Cash and cash equivalent at end of period/year</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

c. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)

	2009		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.119.392)	3.149.982	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	2.135.984	2.231.963	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	99.057	(7.506)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	115.649	5.374.439	<i>Net increase in cash and cash equivalent</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(146.299)	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas awal tahun	2.655.143	4.236.835	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.770.792	9.464.975	<i>Cash and cash equivalent at end of year</i>

53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" seperti diungkapkan pada Catatan 2aj, "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara liabilitas dan ekuitas. Sehingga laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

53. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective starting January 1, 2011, relating to the implementation of PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" as explained in Note 2aj, "Minority Interest" has been changed into "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest is presented separately between liability and equity. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 have been restated.

The impacts of the restatements to the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**53. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
HAK MINORITAS	5.011		MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	5.011	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	2.886.947	2.891.958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	47.489.366	47.489.366	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	667.065	667.065	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(174.304)	(174.304)	<i>Corporate income tax expenses - net</i>
HAK MINORITAS	(162)		MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	492.599	492.761	NET INCOME
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	-	492.599	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	162	<i>Non-controlling interest</i>

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
HAK MINORITAS	4.849		MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	4.849	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	2.536.515	2.541.364	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37.173.318	37.173.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	520.333	520.333	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(158.096)	(158.096)	<i>Corporate income tax expenses - net</i>
HAK MINORITAS	(46)		MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	362.191	362.237	NET INCOME
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	-	362.191	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	46	<i>Non-controlling interest</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

1 Januari 2009/January 1, 2009/
31 Desember 2008/December 31, 2008

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
HAK MINORITAS	4.803	-	MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	4.803	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.163.167	2.167.970	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.633.063	32.633.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) sebesar Rp1.500.000 melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2012 - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini telah diterima oleh Bank pada bulan Maret 2012 (Catatan 1e).

**55. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 20 Maret 2012.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada Informasi Tambahan 1 sampai dengan Informasi Tambahan 5 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan PT Bank Bukopin Tbk. pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

54. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) amounted to Rp1,500,000 through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank in March 2012 (Note 1e).

**55. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the management of the Bank on March 20, 2012.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents PT Bank Bukopin Tbk.'s investment in subsidiaries under the cost method.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008				ASSETS
	2011	2010	2009	Dec. 31, 2008	
Kas	727.840	759.649	747.870	681.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	2.726.153	1.451.306	1.188.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	150.897	343.992	479.068	774.885	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih	150.897	343.992	474.264	766.964	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.059.166	5.622.256	884.447	1.759.792	Placement with Bank Indonesia and other banks Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.010.943	5.574.339	815.292	1.699.749	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga Diperdagangkan	206	-	6.008.436	-	Marketable securities Trading
Tersedia untuk dijual	1.486.219	5.764.528	931.921	-	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang Dimiliki hingga jatuh tempo	13.763	5.649	6.825	8.298	Loans and receivables Held-to-maturity
	1.417.902	1.297.884	1.292.790	4.489.938	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.918.090	7.068.061	8.239.972	4.498.236	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih	(2.057)	(2.002)	(4.310)	(5.204)	
Surat-surat berharga	2.916.033	7.066.059	8.235.662	4.493.032	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.088.842	93.477	-	110.980	Marketable securities purchased with agreements to resell
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi	(16.308)	(221)	-	(93)	Less: Unamortized interest
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.072.534	93.256	-	110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	4.538	1.986	1.979	13.293	Derivatives receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(22)	(133)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - bersih	4.538	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable - net

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	38.795.619	28.562.645	23.347.067	22.856.455	Loans and Sharia financing/receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(572.305)	(452.525)	(275.245)	(340.004)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah - bersih	38.223.314	28.110.120	23.071.822	22.516.451	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)	(1.168)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - bersih	150.235	44.690	48.355	133.702	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham *)	274.571	162.951	162.951	162.951	Investments in shares *)
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(2.077)	(2.101)	Allowance for impairment losses
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill</i>	(51.708)	(40.227)	(20.353)	(479)	Accumulated amortization and impairment losses of goodwill
Penyertaan saham - bersih	222.327	122.188	140.521	160.371	Investments in shares - net
Aset tetap	951.955	992.924	935.879	700.761	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(385.133)	(404.765)	(344.937)	(295.859)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih	566.822	588.159	590.942	404.902	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	46.516	62.240	45.458	41.301	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	31.431	6.895	1.863	-	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3.787)	-	-	-	Less: Accumulated amortization
Aset tak berwujud - bersih	27.644	6.895	1.863	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	460.059	405.053	413.088	448.392	Other assets - net
JUMLAH ASET	54.942.030	45.904.779	36.038.400	32.658.276	TOTAL ASSETS

*) Investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas telah disajikan kembali dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011.

*) Investments in subsidiaries which were recorded under the equity method have been restated using cost method in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	440.549	208.278	103.143	158.132	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	45.638.475	39.755.656	30.648.675	27.330.105	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.750	1.809.738	1.351.066	1.439.057	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	-	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	708.326	713.757	846.368	864.966	Borrowings
Hutang pajak	69.443	95.109	64.022	102.290	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	-	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	402.173	359.431	401.293	425.947	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	50.589.021	43.020.703	33.493.872	30.486.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham					EQUITY
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)					Share capital Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)					Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar					Authorized capital Common A shares - 21,337,978 shares shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/ 31 Desember 2008
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008					Common B shares - 22,866,202,200 shares shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/ December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 22,866,202,200 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008					Issued and fully paid capital Common A shares - 21,337,978 shares shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/ December 31, 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Common B shares - 7,933,427,813 shares in 2011, 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in January 1, 2009/ December 31, 2008
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008					Common A shares - 21,337,978 shares shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/ December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 7,933,427,813 saham pada tahun 2011, 6,132,762,318 saham pada tahun 2010, 5,986,820,318 saham pada tahun 2009, dan 5,692,521,050 saham pada 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	1.006.749	826.656	812.062	782.633	Common B shares - 7,933,427,813 shares in 2011, 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in January 1, 2009/ December 31, 2008

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
	2011	2010	2009		
Tambahan modal disetor	1.094.319	359.629	304.190	218.410	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan opsi saham	11.352	18.848	34.883	28.206	<i>Share options reserve</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	3.454	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba *)					<i>Retained earnings *</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.524.570	1.204.380	1.023.284	765.138	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	712.565	476.889	370.204	377.810	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	4.353.009	2.884.076	2.544.528	2.172.197	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54.942.030	45.904.779	36.038.400	32.658.276	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali sehubungan dengan penyajian kembali investasi pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011.

*) Has been restated in relation with restatement of investments in subsidiaries using cost method in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia incomes</i>
Bunga	4.398.072	3.641.303	3.372.452	<i>Interest</i>
Provisi dan komisi	-	-	137.225	<i>Fees and commissions</i>
Pendapatan Syariah	-	-	61.977	<i>Sharia incomes</i>
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	<u>4.398.072</u>	<u>3.641.303</u>	<u>3.571.654</u>	<i>Total interest and Sharia incomes</i>
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya				<i>Interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(2.370.070)	(1.924.688)	(2.209.487)	<i>Interest expenses and other financing charges</i>
Beban Syariah	-	-	(37.189)	<i>Sharia charges</i>
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	<u>(2.370.070)</u>	<u>(1.924.688)</u>	<u>(2.246.676)</u>	<i>Total interest expenses, Sharia, and other financing charges</i>
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih	2.028.002	1.716.615	1.324.978	<i>Interest, Sharia incomes, and other financing - net</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating incomes</i>
Provisi dan komisi lainnya	446.019	385.193	278.412	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	18.214	38.754	68.115	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	63.804	20.623	41.296	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	74.953	53.267	40.462	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>602.990</u>	<u>497.837</u>	<u>428.285</u>	<i>Total other operating incomes</i>
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(168.657)	(124.116)	19.109	<i>(Allowance for reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net)</i>
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi - bersih	32.783	(4.901)	(254)	<i>Reversal of estimated losses on commitments and contingencies - net</i>
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	2.882	(4.978)	(12.589)	<i>Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(451)	(235)	1.653	<i>(Loss) gain from changes in fair value of financial assets</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3.444	1.625	(11.651)	<i>Gain (loss) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Umum dan administrasi	(933.110)	(879.313)	(715.777)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(567.139)	(512.804)	(452.664)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan pemerintah	(84.375)	(67.990)	(58.178)	<i>Premium on government guarantee program</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(1.584.624)</u>	<u>(1.460.107)</u>	<u>(1.226.619)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	916.369	621.740	522.912	INCOME FROM OPERATIONS

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	7.656	29.331	(5.190)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	924.025	651.071	517.722	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini	(181.177)	(181.084)	(160.673)	Current
Tangguhan	(14.573)	11.728	4.125	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(195.750)	(169.356)	(156.548)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH	728.275	481.715	361.174	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	93,40	79,31	62,91	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	93,37	58,22	78,82	Diluted (full amount)

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	<i>NET INCOME</i>
LABA BERSIH	728.275	481.715	361.174	
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan				<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	3.454	(2.231)	(95)	
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi	2.326	-	-	<i>Gain (loss) in current year Amounts transferred to statements of income</i>
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	5.780	(2.231)	(95)	<i>Other comprehensive Income - net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	734.055	479.484	361.079	Total comprehensive income - net of tax

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains</i>		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		(losses) on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ Share option reserve					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	782.633	218.410	28.206	-	765.138	377.810	2.172.197
Dividen kas	-	-	-	-	258.146	(110.634) (258.146)	(110.634)
Pembentukan cadangan umum							
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas / Peningkatan modal disetor dan agio saham berbasiskan ekspsi opsi saham	28.605	82.647	-	-	-	-	111.252
Penambahan cadangan opsi saham	824	3.133	-	-	-	-	3.957
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksusi	-	-	7.583	-	-	-	7.583
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah tangguhan Laba bersih tahun 2009	-	-	(96)	-	-	(96)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.294	361.174	(95) 361.174 2.544.538

*Balance as of
January 1, 2009/
December 31, 2008*

*Cash dividend
Appropriation for general reserve
Increase in paid-up capital
and additional paid-in
capital arising from the
Limited Public
Offering /
Increase in paid-up capital
and additional paid-in
capital arising from the
exercise of
share options
Addition in share option
reserve*

*Reversal of share option reserve
which has been exercised
Unrealized losses on
available-for-sale
marketable
securities - net of
deferred tax
Net income for 2009*

*Balance as of
December 31, 2009*

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan (kerugian) yang belum di realisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for- sale marketable securities - net of deferred tax</i>		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional/ paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option/ reserve</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	(12.839)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284
Setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	(181.096)
Dividen kas	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-
Peningkatan modal	-	-	-	-	-
Disetor dan eksekusi opsi saham	-	-	-	-	-
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah diaksesi	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	(2.231)	-	(481.715)
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	(2.231)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.360
					476.889
					2.884.076
					Balance as of December 31, 2010

**Balance as of
December 31, 2009**

*Adjustment to opening balance
relating to the implementation of
PSAK No. 55 (Revised 2006)*

Balance as of January 1, 2010

*after adjustment to
opening balance relating to
the implementation of
PSAK No. 55 (Revised 2006)*

Balance as of December 31, 2010

*Cash dividend
Appropriation for general reserve
Increase in paid-up capital
and additional paid-in
capital arising from the
exercise of share options
Reversal of share option
reserve which has
been exercised
Unrealized losses on
marketable securities -
net of deferred tax
Net income for 2010*

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disaikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains/losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Modal dilihatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Telah dibentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum dibentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	476.889	2.884.076	(172.409)	2.884.076 (172.409)
Dividen kas	-	-	-	-	320.190	-	-	-	-
Pembentukan cadangan urum Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas Peningkatan modal disetor dan agio saham perasa dari ekskusi opsi saham Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dikekusi Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan Laba bersih tahun 2011	1.297	6.838	-	-	-	-	-	-	906.648
									8.135
									(7.496)
									5.780
									728.275
									5.780
									728.275
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009		

Balance as of
December 31, 2010
Cash dividend
Appropriation for general reserve
Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering II
Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Reversal of share option reserve which has been exercised
Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Net income in 2011
Balance as of
Desember 31, 2011

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	4.317.952	3.620.224	3.567.668	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya	(2.348.739)	(1.919.894)	(2.260.576)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3.444	1.625	(11.651)	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	508.465	475.055	388.642	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	77.235	97.506	39.929	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(541.730)	(502.599)	(443.222)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(857.613)	(865.563)	(660.232)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional	4.519	(15.349)	(15.374)	Non-operating incomes (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(206.887)	(160.808)	(193.478)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	956.646	730.197	411.706	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(206)	-	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(7.988)	1.177	1.473	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(10.274.164)	(5.325.125)	(830.060)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	(102.370)	1.764	74.224	Acceptances receivable
Aset lain-lain	21.863	34.089	(97.473)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	232.189	105.382	(54.833)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro	(1.362.976)	2.043.819	1.672.029	Demand deposits
Tabungan	1.862.691	2.681.214	2.168.497	Savings deposits
Deposito berjangka	5.389.704	4.473.684	(117.240)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(242.572)	458.672	(87.991)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	102.370	(1.764)	(74.224)	Acceptances payable
Hutang pajak	56	10.800	(5.463)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(11.060)	(71.824)	(8.472)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas operasi	(3.435.817)	5.142.085	3.052.173	Net cash (used in) provided by operating activities

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	4.165.127	(4.842.553)	2.254.847	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.979.278)	(93.257)	109.600	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	(53.810)	(66.648)	(106.110)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3.207	1.522	14.343	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(24.446)	(5.032)	(1.863)	Purchase of software
Kenaikan penyeertaan saham	(111.620)	-	-	Increase in investment in shares
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(820)	(5.005.968)	2.270.817	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.047	-	-	Increase (decrease) in marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	140.409	4.475	62.169	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(158.907)	(115.083)	(76.350)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	(172.409)	(181.095)	(110.634)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	8.135	70.033	3.957	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	906.648	-	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	-	-	111.252	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.320.923	(221.670)	(9.606)	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.115.714)	(85.553)	5.313.384	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.452.050	9.571.127	4.404.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.300.231	9.452.050	9.571.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

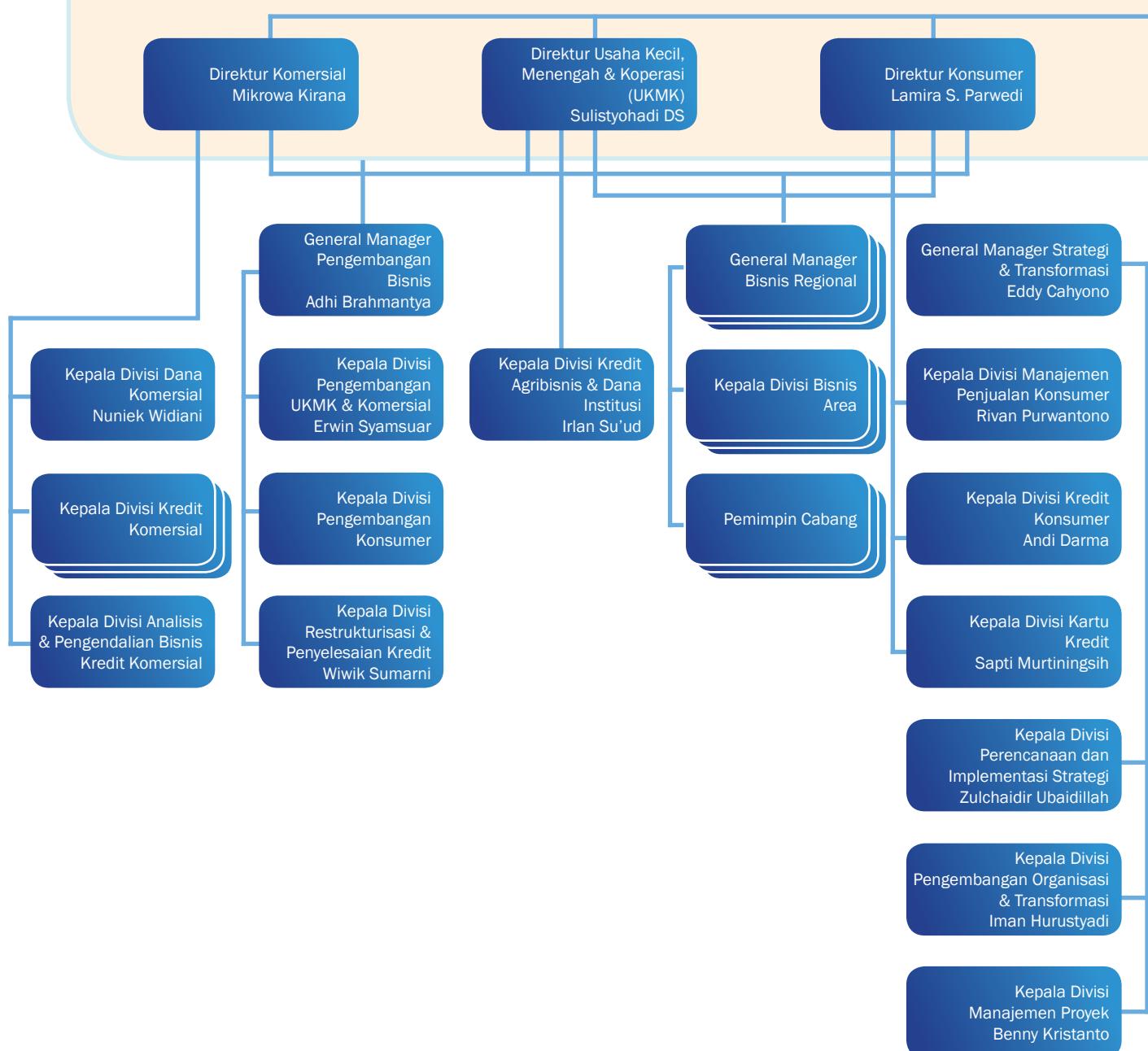
PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

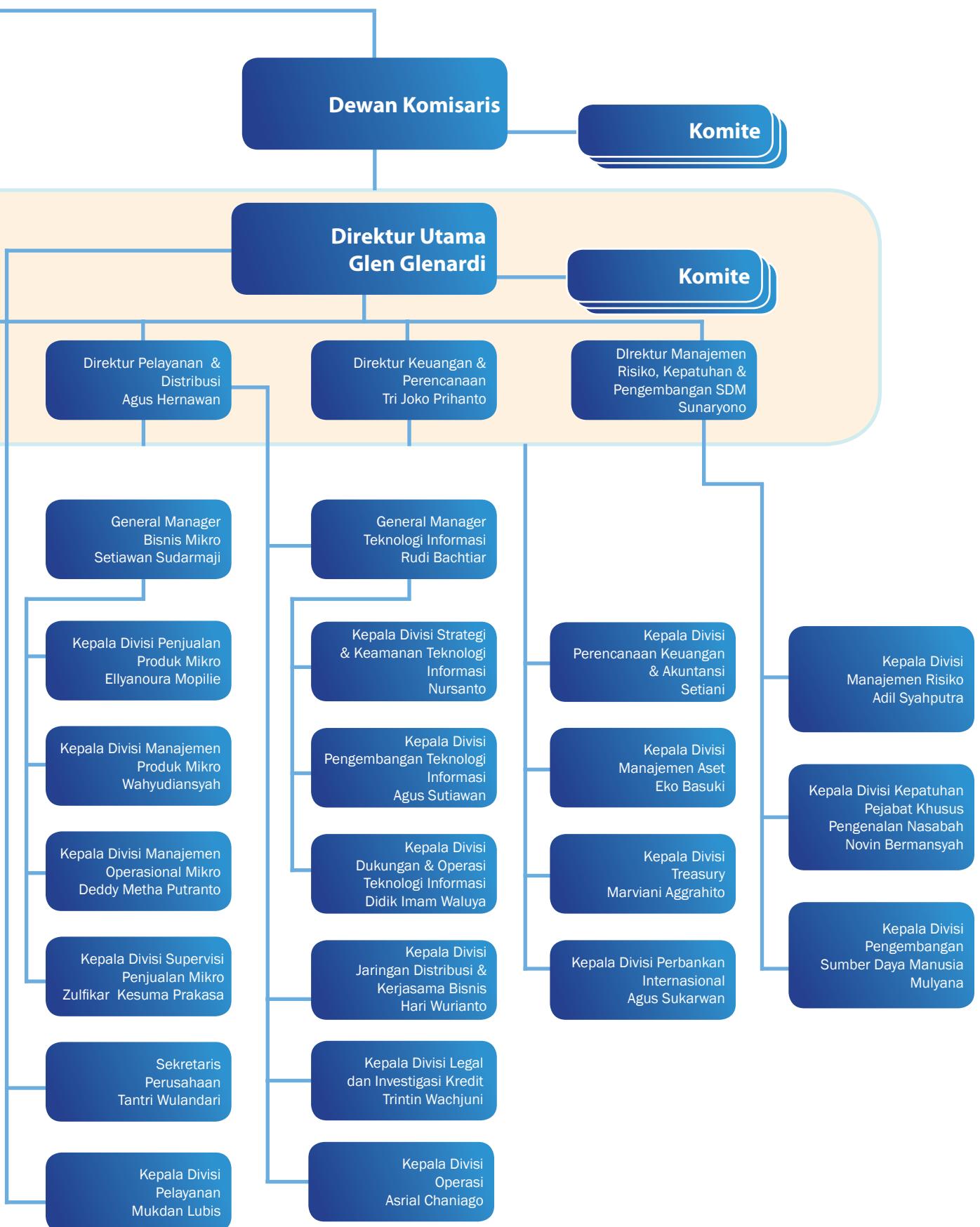
	2011	2010	2009	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	727.840	759.649	747.870	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	2.726.153	1.451.306	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	150.897	343.992	479.068	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.059.166	5.622.256	884.447	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	6.008.436	<i>Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Jumlah	8.300.231	9.452.050	9.571.127	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan kredit yang diberikan	94.318	84.907	70.520	<i>Loans written-off</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	3.454	(2.326)	(95)	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(451)	(235)	1.653	<i>(Loss) gain from changes in fair value of financial assets</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Struktur Organisasi

Rapat Umum Pemegang Saham







Profil Dewan Komisaris



MULIA PANUSUNAN NASUTION
Komisaris Utama

Beliau dilahirkan di Panyabungan pada tanggal 27 Agustus 1951. Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Bukopin sejak September 2009. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan dengan jabatan terakhir Sekretaris Jenderal tahun 2006 - 2011, Dirjen Perbendaharaan tahun 2004, Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara tahun 2001, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran tahun 1999, Direktur Perbendaharaan dan Kas Negara tahun 1998, Direktur Pembinaan Anggaran II tahun 1995, dan sebagai Kepala Kanwil XII Denpasar Ditjen Anggaran tahun 1992. Meraih gelar Doktor Keuangan Negara pada tahun 1989, gelar *Master Administrasi Publik* tahun 1985 dari Universitas Paris 2, dan gelar Sarjana Jurusan Kebendaharaan Umum dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980.



SYAMSUL EFFENDI
Komisaris Independen

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 2002. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Pada tahun 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.



YOYOK SUNARYO
Komisaris Independen

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Bukopin sejak Mei 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999- 2000). Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.



DEDDY SA KODIR
Komisaris

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 22 Juli 1955. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak 28 Februari 2011. Saat ini juga menjabat Ketua Kopelindo sejak tahun 2009. Memiliki pengalaman kerja di Bulog sejak tahun 1997 dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari sebagai Staf Bidang Pengawasan Keuangan sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan Usaha. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/ kursus di dalam negeri. Sarjana Ekonomi dari Unija tahun 1989, Sarjana Muda Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya tahun 1982.



Margustienny
Komisaris

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Kementerian Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi kepala bidang sistem akuntansi. beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.



Profil Dewan Direksi



Glen Glenardi
Direktur Utama

Beliau dilahirkan di Cirebon pada tanggal 30 Oktober 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986, pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cirebon (1989-1992), Group Head Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (UKKM) (1992-1999) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Usaha Koperasi, Kecil dan Mikro (2000). Mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1985.



Tri Joko Prihanto
Direktur

Beliau dilahirkan di Magelang pada tanggal 5 Mei 1960. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak tahun 1986, mengawali karir sebagai Pembina Kredit, dan sebelum menjadi Direktur Perencanaan dan Keuangan beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2006. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/ kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Bisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2010 dan Insinyur Pertanian Bogor dari IPB pada tahun 1985.



Agus Hernawan
Direktur

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 27 Agustus 1960. Menjabat sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi Bank Bukopin sejak Juli 2007. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1986, pernah menjabat sebagai Pembina Kredit, Pemimpin Cabang Padang, Semarang, dan Bandung, Head Group Line Bussines Group Head Wilayah, Direktur Consumer Banking dan terakhir sebagai Direktur Pelayanan dan Distribusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1999 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1986.



Sunaryono
Direktur

Beliau dilahirkan di Karanganyar pada tanggal 30 Juni 1956. Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Bukopin sejak Juli 2006. Bergabung bersama Bank Bukopin sejak 1989, sebelum menjabat di posisi sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Koperasi, Kecil dan Mikro. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1993 dan Insinyur Pertanian dari IPB Bogor, pada tahun 1981.



Sulistyohadi DS
Direktur

Beliau dilahirkan di Kediri pada tanggal 27 Desember 1960. Menjabat sebagai Direktur Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Bank Bukopin sejak Juli 2005. Bergabung di Bank Bukopin sejak 1988, sebelumnya menjalani karir sebagai Head Group Bisnis Institusi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri, Jember pada tahun 1986.



Lamira Septini Parwedi
Direktur

Beliau dilahirkan di Jakarta 1 September 1960. Menjabat sebagai Direktur Konsumer Bank Bukopin sejak Juni 2006. Bergabung di Bank Bukopin sejak 1986, mengawali karir di Bagian Pembukuan dan Giro, Pemimpin Cabang Pembantu Bulog II, Koordinator Segment Bussines IV Institusi, Head Group Line of Bussines IV (Migas & Energi), dan terakhir sebagai Head Grup Asset Comercial III Konstruksi, Hotel, Restaurant. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2004 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1985.



Mikrowa Kirana
Direktur

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1961. Menjabat sebagai Direktur Komersial Bank Bukopin sejak Juni 2006. Memiliki pengalaman kerja di berbagai Divisi Bank Bukopin selama lebih dari 20 tahun seperti Kepala Cabang Kupang, Kepala Cabang Denpasar, Group Head Komersial XI, Group Head Komersial I, dan dengan jabatan terakhir sebagai Head Group Pertambangan, Migas, Energi dan Telekomunikasi. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Meraih gelar *Master of Business Administration* dari *Coventry University England* pada tahun 1997 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985.

Profil Komite Audit



Margustienny
Ketua Komite Audit

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Departemen Keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, Kepala Bagian sampai menjadi kepala bidang Sistem Akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA.



Miftah Taufik
Anggota Komite Audit

Beliau dilahirkan di Padalarang pada tanggal 27 Juli 1954. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2010. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas KOPELINDO. Sejak tahun 2004 - 2007 beliau juga menjabat sebagai Bendahara KOPELINDO. Beliau mulai berkarir di Bulog pada tahun 1985 - 2010, diantaranya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Bulog (2003 - 2005), Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog (2005 - 2010). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus didalam dan luar negeri.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun 1983 dan Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Akuntansi tahun 1977 dari Universitas Padjajaran, Bandung.



Eddy Bey Oyon
Anggota Komite Audit

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1955. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Memiliki pengalaman kerja di Public Accountants Kartoyo & Co Jakarta, beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Academic Accounting dari Universitas Jayabaya

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



YOYOK SUNARYO

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 1957. Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak 28 Desember 2007. Memiliki pengalaman kerja selama 18 tahun di Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) sejak tahun 1982, yaitu di GKSI Pusat Jakarta tahun 1997-2002 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua I, dan sebagai Ketua Umum tahun 2002-2007, di GKSI Daerah Jawa Tengah dan DIY tahun 1993-1997 sebagai Ketua, di GKSI Mojosongo tahun 1986-1993 sebagai Ketua Koordinasi, di GKSI Cirebon tahun 1984-1986 sebagai Manajer, beliau juga pernah menjadi Pengurus PUSKUD (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1981.



SYAMSUL EFFENDI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak 28 Desember 2005. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Sejak 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.



MULYANA

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau dilahirkan di Bandung pada tanggal 24 September 1957. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Bukopin sejak Desember 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bukopin. Sejak Maret 2008 beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak April 1986. Meraih gelar Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Profil Komite Pemantau Risiko



SYAMSUL EFFENDI
Ketua Komite Pemantau Risiko

Beliau dilahirkan di Padang Sidempuan pada tanggal 23 Februari 1953. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Bukopin sejak 22 Desember 2004. Sejak 2002 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris KOPKAPINDO. Sejak 2001-2006 beliau juga menjabat sebagai Manager General Affair di PT Kutai Timber Indonesia, dan sejak 2007 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Muda. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta pada tahun 1986.



MARGUSTIENNY
Anggota Komite Pemantau Risiko

Beliau dilahirkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1957. Menjabat sebagai Komisaris Bank Bukopin sejak tanggal 18 April 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2011-2014. Memiliki pengalaman kerja di Departemen keuangan sejak 1980, dengan berbagai jabatan yaitu mulai dari pelaksana, kepala bagian sampai menjadi kepala bidang sistem akuntansi. Beliau mengikuti pelatihan/kursus di dalam negeri. meraih gelar pasca sarjana Master of Business Administration dari University of Colorado at Denver, USA



Eddy Rizal
Anggota Komite Pemantau Risiko

Beliau dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 6 Maret 1955. Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tahun 2010. Mulai berkarier di Bulog sejak tahun 1978 diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 - 2010. Sebelumnya juga menjabat sebagai Kepala Depot Logistik Sulteng tahun 1997. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus baik di dalam dan luar negeri. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern Bulog. Meraih gelar Master of Human Resources Development dari University of Manchester tahun 1994, Magister Administrasi Bisnis dari IPMI, Jakarta tahun 1985, dan Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987.



Suratto Siswodihardjo
Anggota Komite Pemantau Risiko

Beliau dilahirkan di Solo pada tanggal 2 Juli 1946. Menjadi anggota Komite Audit Bank Bukopin sejak tahun 2004 - 2011. Pernah menjabat posisi Komisaris Bank Bukopin (2002-2003). Ketua umum INKOPAU (1988-2002). Anggota DPRD DKI (1992-1998). Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus di dalam negeri. Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Islam Jakarta pada tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan AKABRI Bagian Udara Adm. Materiel pada tahun 1969.

Profil Pejabat Eksekutif

GENERAL MANAGER

Aris Wahyudi, General Manager Bisnis Regional IV

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional IV sejak Juli 2011 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan. Meraih gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen dari IPB tahun 2009.

Sufian Rizal, General Manager Bisnis Regional II

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional Maret 2010 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak September 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan. Meraih gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen dari Universitas Brawijaya.

Edy Pramana, General Manager Bisnis Regional I

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional I sejak Maret 2010 setelah sebelumnya menduduki berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Desember 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan, IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan. Meraih gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen dari Universitas Manajemen Bisnis IPB tahun 2008.

Djulay Iskandar, General Manager Bisnis Regional III

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Regional III sejak Maret 2010 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Pendidikan terakhir adalah Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Setiawan Sudarmaji, General Manager Bisnis Mikro

Menjabat sebagai General Manager Bisnis Mikro sejak Maret 2009 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan. Meraih gelar Magister Manajemen dari IPB tahun 2008.

Eddy Cahyono, General Manager Strategi dan Transformasi

Menjabat sebagai General Manager Strategi dan Transformasi sejak Juli 2011 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Magister Manajemen, STIE Trianandra, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Adhi Brahmantya, General Manager Pengembangan Bisnis

Menjabat sebagai General Manager Pengembangan Bisnis A sejak 14 juli 2011. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Magister Bisnis Administrasi dari Oklahoma University USA dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rudi Bachtiar, General Manager Teknologi Informasi

Menjabat sebagai General Manager Teknologi Informasi sejak Maret 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.



Profil Pejabat Eksekutif

KEPALA DIVISI

Tantri Wulandari,

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Agustus 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Meraih gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya pada tahun 2004 dan Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989 dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Marviani Anggrahito, Kepala Divisi Treasury

Menjabat sebagai Group Head Treasury dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 2005. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Sapti M. Wahyudi, Kepala Divisi Kartu Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kartu Kredit sejak Mei 2007 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 2007. Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Wiwik Sumarni,

Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit sejak Januari 2010. Berkariir di Bank Bukopin Sejak Januari 1986. Sarjana Hukum, Universitas Sebelas Maret dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nuniek Widiani,

Kepala Divisi Dana Komersial

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Komersial sejak Maret 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eko Basuki Trimurtiono,

Kepala Divisi Manajemen Aset

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Aset sejak 2011, dan mulai berkariir di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Magister Manajemen STIE IPWIJA Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan. Meraih gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen dari STIE IPWIJA.

Erwin Syamsuar,

Kepala Divisi Pengembangan UKMK & Komersial A

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan UKMK & Komersial A sejak Mei 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nasri Nazir,

Kepala Divisi Bisnis Area VI Jakarta

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area VI sejak Maret 2008 dan sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Akhmad Hariyadi,

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak Mei 2009 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Aprianti Amir,

Kepala Divisi Area VII Jakarta

Menjabat sebagai Kepala Divisi Area VII sejak Maret 2011. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Saidi Mulia Lubis,

Kepala Divisi Kredit Komersial II

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial II sejak Maret 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana dari IPB dan meraih gelar Magister Manajemen, IPMI Business School, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Linson Harlianto,

Kepala Divisi Kredit Komersial I

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial I sejak 2011, karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dwi Andhayani,

Kepala Divisi Bisnis Area III Jakarta

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area III sejak 2011. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Meraih gelar Magister Manajemen dari IPB dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Hari Wurianto,

Kepala Divisi Jaringan Distribusi & Kerjasama Bisnis

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kerja Sama Bisnis Sejak sejak Juli 2011 setelah berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi, Institut Pertanian Bogor. Meraih Magister Manajemen di IPMI Business School Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Zulfikar Kesuma Prakarsa,

Kepala Divisi Supervisi Penjualan Mikro

Menjabat sebagai Kepala Divisi Supervisi Penjualan Mikro sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1997. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Irlan Su'ud,

Kepala Divisi Kredit Agribisnis & Dana Institusi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Program sejak Februari 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Hukum jurusan Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Didik Imam Waluja,

Kepala Divisi Dukungan dan Operasi Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dukungan dan Operasi Teknologi Informasi sejak Januari 2008 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Komputer Universitas Mercu Buana Jakarta, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tintrin Wachjuni,

Kepala Divisi Legal dan Investigasi Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Investigasi Kredit sejak Januari 2008 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

M. Rudy Irfan,

Kepala Divisi Bisnis Area II Jakarta

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area II sejak Mei 2011 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Agustus 1991. S2 jurusan Manajemen Umum, Universitas Sam Ratulangi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.



Profil Pejabat Eksekutif

Deddy Methaputranto,

Kepala Divisi Manajemen Operasional Mikro

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Manajemen Operasional Mikro sejak Januari 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi. Berkarir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rivan Achmad Purwantono,

Kepala Divisi Penjualan Konsumen

Menjabat sebagai Kepala Divisi Penjualan Konsumen sejak Maret 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 2006. Magister Hukum, Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Wahyudiansyah,

Kepala Divisi Manajemen Produk Mikro

Menjabat sebagai Kepala Divisi sejak Januari 2010, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Perbankan Investasi. Berkarir di Bank Bukopin sejak Agustus 1991. Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Adil Syahputra,

Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan/Pejabat Khusus Pengenalan Nasabah sejak Agustus 2008 dan karir di Bank Bukopin telah dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Manajemen Industri, Universitas Teknologi Nasional dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Asrial Chaniago,

Kepala Divisi Operasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi sejak Januari 2010. Berkarir di Bank bukopin sejak April 1987. Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Swadaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mukdan Lubis,

Kepala Divisi Pelayanan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan sejak 2011. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mulyana,

Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia sejak Maret 2008 dan telah berkarir di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Hukum Perdata, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Sutiawan,

Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi sejak Januari 2008 dan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1998. Magister Informasi Teknologi, University New South Wales, Australia dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Sukarwan,

Kepala Divisi Perbankan Internasional

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perbankan Internasional sejak Juni 2008. Berkarir di Bank Bukopin sejak Juni 2008. Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan berbagai pendidikan kedinasan.

Setiani,

Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Keuangan & Akuntansi sejak April 2008, sedangkan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Nursanto,

Kepala Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Keamanan Teknologi Informasi sejak Februari 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi dan mulai meniti karir di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Sugiyanto,

Kepala Divisi Kredit Komersial III

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial III sejak April 2011, sedangkan berkarir di Bank Bukopin sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Zulchaidir Ubaidillah,

Kepala Divisi Perencanaan dan Implementasi Strategi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Implementasi Strategi sejak Juli 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak 1995. Magister Manajemen, LPPM dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Iman Hurustyadi,

Kepala Divisi Pengembangan Organisasi & transformasi

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Organisasi & Transformasi sejak Juli 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1997. Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Benny Kristanto,

Kepala Divisi Manajemen Proyek

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Proyek sejak September 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1997. Magister Manajemen Universitas dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bagir Assegaf,

Kepala Divisi Bisnis Area I

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I sejak 2011 setelah berkarir di Bank Bukopin sejak Desember 1989. Sarjana Hukum jurusan Hukum Internasional, Universitas Diponegoro, Semarang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dewi Ekawati,

Kepala Divisi Bisnis Area VI

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area VI sejak 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tri Djoko Rusono,

Kepala Divisi Kredit Konsumen

Menjabat sebagai kepala Divisi Kredit Konsumen sejak 2011. Berkarir di Bank Bukopin sejak November 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.



Profil Pejabat Eksekutif

PEMIMPIN CABANG

Faisal Tjan,

Pemimpin Cabang Palembang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Palembang sejak 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rudianto,

Pemimpin Cabang Probolinggo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Probolinggo sejak 2011, dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1986. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Putra Bangsa dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mochamad Djanoko,

Pemimpin Cabang Yogyakarta

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak tahun 2011. Sarjana Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Tacuk Purwono,

Pemimpin Cabang Kupang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Kupang sejak November 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1990. Sarjana Universitas Surabaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dhani Tresno,

Pemimpin Cabang Jember

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Jember sejak 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1998. Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan Perbankan - STEKPI dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Anas Fadli,

Pemimpin Cabang Semarang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak April 2010 sedangkan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 2008. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Syiah Kuala Aceh dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mochamad Noer Huda,

Pemimpin Cabang Pekanbaru

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pekanbaru sejak 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1997. Sarjana Hukum Jurusan Hukum International Universitas Diponegoro dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Rachmursito,

Pemimpin Cabang Solo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Mei 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1988. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.-

Satriadi,

Pemimpin Cabang Cirebon

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cilegon sejak Desember 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pancasila Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Jeffry Nelwan,

Pemimpin Cabang Pontianak

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pontianak sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1996. Sarjana Universitas Sumatera Utara dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Junaidi,

Pemimpin Cabang Bandung

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bandung sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1990. Magister Manajemen Sekolah Tinggi LPPM Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Okto Abriano Kesur,

Pemimpin Cabang Bogor

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bogor sejak Juni 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1998. Magister Manajemen Institut Pertanian Bogor dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Muhammad Nur Alfatah,

Pemimpin Cabang Padang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Padang sejak Juni 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. S2 Jurusan Manajemen Perbankan Universitas Hasanudin Makasar dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Widyatmoko,

Pemimpin Cabang Tanjung Pinang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Tanjung Pinang sejak November 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak April 1997. Magister Manajemen Universitas Indonesia dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Kuntjoro,

Pemimpin Cabang Parepare

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Parepare sejak Mei 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Universitas Hasanudin dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Bambang Margono,

Pemimpin Cabang Balikpapan

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Balikpapan sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Afrizal,

Pemimpin Cabang Denpasar

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Denpasar sejak Mei 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1987. S2 Magister Manajemen Universitas Diponegoro dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Suko Hadiananto,

Pemimpin Cabang Cilegon

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cilegon sejak Mei 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1997. S2 Magister Manajemen dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Dharmawan Boedi Rachmanto,

Pemimpin Cabang Sidoarjo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Juni 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 198. Magister Manajemen Universitas Muhamadiyah Malang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Jon Hendri,

Pemimpin Cabang Banda Aceh

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak April 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana STIE Swadaya dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.



Profil Pejabat Eksekutif

Heri Purwanto

Pemimpin Cabang Surabaya

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak September 1987. S1 Ekonomi Universitas Slamet Riyadi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Darmanto,

Pemimpin Cabang Samarinda

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak November 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak November 1997. Sarjana STIE Mangkecewara Malang dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Mashuril Hidayat,

Pemimpin Cabang Lampung

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Lampung sejak April 2010 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Desember 1986. Sarjana Muda Ekonomi dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Gunarto,

Pemimpin Cabang Medan

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak April 2011 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1990. S2 Magister Manajemen LPPM Jakarta dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Agny Irsyad,

Pemimpin Cabang Manado

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Manado sejak Juli 2009 dan karir di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Padjajaran Bandung dan telah mengikuti berbagai pendidikan kedinasan.

Produk dan Jasa

I. KONVENTIONAL

1. DANA

- Tabungan SiAga
- Tabungan SiAga Premium
- Tabungan SiAga Bisnis
- Tabungan SiAga Dollar
- Tabungan SiKosi
- Tabungan Rencana
- Tabungan Haji Bukopin
- Deposito Merdeka
- Deposito Dollar
- Deposito Umum
- Deposit On Call
- Giro Bukopin
- Giro Dollar
- Giro Valas

2. KREDIT

- Kredit Investasi
 - Kredit Mini Mill
 - Kredit Alat Berat
 - Pembiayaan Mesin-mesin
 - Pembiayaan Gedung
 - Pembiayaan Proyek
 - Dll.
- Kredit Modal Kerja:
 - Overdraft
 - Receivable Financing
 - Inventory Financing
 - Project Financing
 - Uncommitted Loan
 - Bridging Loan
 - Trade Finance:

Import:

- Import Letter of Credit
- Trust Receipt (TR)
- Post Import Financing
- Import Collection
- Shipping Guarantee

Export:

- Export Letter of Credit
- Export Letter of Credit Financing (Post Export Financing)
- Export Collection

Pre Export Financing (Export Loan)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Stand By LC/Bank Guarantee

Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)

Kredit Pengadaan Beras

Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Pengadaan Barang dan Kontrak Sewa

Kredit Gula

Kredit kepada UKM Rekanan

• Kredit Konsumsi:

- Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA):

KPR Refinancing

KPR Indent

KPR Renovasi

KPR Kolektif

- Kredit Mobil Bukopin (KMB):

KMB Refinancing

KMB Kolektif

- Kredit Serba Guna (KSG)



Produk dan Jasa

- Sindikasi:
 - Co-Financing
- Back to Back Loan
- Credit International Cooperation Development Funds (ICDF) - Taiwan
- Kredit Modal Kerja Swamitra
- Bank Garansi
- Aval
- Endorsement
- Commitment Letter
- Letter of Intent
- Referensi
- Kredit Program:
 - Kredit UKMK dengan Dana SU-005
 - Kredit Koperasi Primer kepada Anggota (KKPA)
 - Kredit Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP-3)
 - Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
 - Kredit Pundi
 - Kredit dengan Pola Dana Penjaminan
 - Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPRS/RSS)
- Kredit Non Program:
 - Kredit Modal Kerja dan Investasi
 - Kredit Kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)
 - Kredit Kepada koperasi Karyawan untuk Pengadaan Barang dan Kontrak Sewa
 - Kredit Pemilikan Kendaraan Usaha (KPKU)
 - Kredit Kemitraan UKM
 - Kredit UKM Rekanan
 - Kredit kepada Anggota Hiswanamigas
 - Kredit Alat Berat
 - Kredit Pembiayaan Gula
 - Kredit Pengadaan Beras

3. JASA

- Bukopin Cash Management
- Kemitraan : Swamitra
- Jasa Keagenan:
 - Agen Pembayaran
 - Agen Jaminan
 - Agen Escrow Account
- Jasa Wali Amanat
- Remittance:
 - Outgoing Transfer
 - Incoming Transfer
 - Bank Draft
 - Clean Collection:
 - # Outward Collection
 - # Inward Collection
- Jasa Arranger/Co-Arranger Kredit Sindikasi
- Jasa Bank Kustodi (Konvensional dan Mutual Fund)
- Jasa Collecting Agent (pembayaran angsuran kredit kendaraan)
- Transfer
- Kliring
- Inkasso
- Safe Deposit Box
- Bank Referensi
- Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)
- Penerimaan Setoran Pajak dan Penerimaan Negara lainnya melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Pembayaran elektronis Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- Pembayaran gaji
- Pembayaran kartu kredit (Visa)
- Pembayaran rekening listrik, air, telepon, telepon selular
- Pembelian pulsa telepon selular prabayar
- Pembayaran uang sekolah/SPP
- Pembelian Isi Ulang Pulsa
- Penerimaan Pembayaran Cicilan Kredit Perusahaan Multifinance

- 
4. **FASILITAS dan SARANA BERTRANSAKSI**
- Kartu ATM Bukopin
 - Kartu Debet SiAga Visa Electron
 - Kartu ATM Co-branding
 - Kartu Prioritas
 - Kartu Kredit Bukopin
 - Channel Electronic:
 - ATM Bukopin
 - ATM Jaringan: ALTO, PRIMA, ATM Bersama dan PLUS
 - Internet Banking Bukopin
 - SMS Banking Bukopin
 - Halo Bukopin
 - Fasilitas Autodebet
 - Sistem Komunikasi Haji Terpadu (Siskohat)
 - Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)
 - SiAgaMatic
- KREDIT KEPADA UMKMK**
1. **KREDIT UMUM**
- 1. Komersial
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit Investasi
 - 2. Skim / Juklak
 - Skim Kredit Kemitraan UKM
 - Skim Kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran)
 - Penjaminan Bank Garansi (melalui PT Askrindo)
 - K3 (kredit kepada koperasi karyawan untuk anggota)
 - Penjaminan Kredit melalui PT Askrindo)
 - Skim Kredit Pembiayaan kepada UKM Rekanan
 - Skim Kredit Pembiayaan Alat Berat
 - Kredit Pengadaan Beras
 - Skim Kredit Pembiayaan Gula
 - Skim Anggota Hiswana Migas
- Kredit kepada Kopkar untuk Pengadaan Barang & Kontrak Sewa
- Skim Kredit Pundi
 - Skim Kredit Pemilikan Kendaraan Usaha (KPKU)
2. **KREDIT PROGRAM**
1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 2. Skim Kredit Penjaminan Menegkop
 3. Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
 4. Skim Kredit SU-005
 5. Skim Kredit Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP3)



Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional dan International

Tahun 1999:

Asian Banking Award '99 kategori "Commercial Credit Product and Program" untuk produk Swamitra
Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

Asian Bankers Association - Filipina

Majalah Infobank

Tahun 2000:

(15 September 2000)
Peringkat ke 2 untuk kategori "Highest Return on Equity" dan "Largest Return on Asset"
Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

Dari 500 bank di kawasan Asia Pasifik versi Majalah Asiaweek

Majalah Infobank

Tahun 2001:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"

Majalah Infobank

Tahun 2002:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards"
Sertifikat Sistem MP3 On-Line untuk pemenuhan standar financial transaction sebagai pengakuan keandalan teknologi Bank Bukopin
Penghargaan sebagai "Collecting Agent Host to Host Terbaik III Tahun 2002"

Majalah Infobank

Majalah Infobank

Marketing Research Indonesia (MRI)

Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan RI

Telkom

Tahun 2003:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
Penghargaan sebagai Bank Terbaik 2003 untuk kategori bank umum rekap dengan aset di atas Rp10 triliun sampai dengan Rp50 triliun
Lima besar bank umum swasta nasional devisa teraman versi majalah Pilar Bisnis edisi Mei 2003
Kapital Banking Award 2003 sebagai "The Excellent Bank in Collecting Customer's Fund Category Absolute Growth in Rupiah"
Penghargaan sebagai "Mitra Terpercaya Tahun 2003 Kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa" Bulan Oktober 2003
Penghargaan sebagai "Collecting Agent Host to Host Terbaik I Tahun 2003"
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards" untuk tahun 2003
Penghargaan untuk pelayanan prima berupa "Banking Service Excellence Awards" untuk tahun 2003

Majalah Infobank

Majalah Investor

Majalah Pilar Bisnis

Majalah Kapital

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)

Telkom

Majalah Infobank

Marketing Research Indonesia (MRI)

Tahun 2004:

InfoBank Golden Trophy 2004 untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" 1999 – 2003
Penghargaan sebagai Lembaga Keuangan Peduli Masyarakat Pesisir
Penghargaan sebagai bank pelaksana Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Terbaik II tahun 2004
Islamic Banking Award 2004 untuk 3 kategori yaitu Amazing Achievement Award kategori The Most Efficient; Outstanding Achievement Award kategori The Most Profitable dan Outstanding Achievement Award kategori the Highest Financing Intermediary
Islamic Banking Quality Award 2004 untuk kategori The Best Office Equipment dan The Most Comfortable Office

[Majalah InfoBank](#)

[Departemen Kelautan dan Perikanan RI](#)

[Departemen Pertanian RI](#)

[Karim Business Consulting \(KBC\) bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Manajemen \(PPM\) dan Majalah Manajemen](#)

[Majalah Ekonomi dan Bisnis Syariah Modal bekerjasama dengan Karim Business Consulting \(KBC\)](#)

Tahun 2005:

Infobank Award untuk Kinerja keuangan dengan predikat "Sangat Bagus"
InfoBank Golden Trophy untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari tahun 2000 sampai dengan 2004
Islamic International Banking Award untuk Bank Bukopin Syariah Kategori "The Fastest Growth of Funding"

[Majalah Infobank](#)

[Majalah InfoBank](#)

[Karim Business Consulting, Singapore 2005](#)

Tahun 2006:

InfoBank Award untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus"
InfoBank Golden Trophy untuk kinerja keuangan bank dengan predikat "Sangat Bagus" dari tahun 2001 sampai dengan 2005
Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 6th Best Overall Performance
Indonesia Property Award 2006 untuk penghargaan sebagai The Rising Star for Consumer Loan (KPR dan KPA)
Bisnis Indonesia Award 2006 untuk penghargaan sebagai salah satu nominasi Bank Nasional Terbaik 2006
Investor Syariah Award 2006 untuk penghargaan sebagai bank unit usaha syariah kategori aset di atas Rp100 miliar – Rp500 miliar

[Majalah InfoBank](#)

[Majalah InfoBank](#)

[Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia \(MRI\)](#)

[Majalah Property & Bank](#)

[Harian Bisnis Indonesia](#)

[Majalah Investor](#)

Tahun 2007:

Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 6th Best Overall Performance
Banking Service Excellence Award untuk service Bank Bukopin sebagai 3rd Best Teller
Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Bank di Jakarta 2007 peringkat 4th

[Majalah InfoBank MRI](#)

[Majalah InfoBank](#)

[Institut of Service Management Studies dan InfoBank](#)



Penghargaan dan Pengakuan Tingkat Nasional dan International

Tahun 2008:

Predikat "Very Good" Call Center Award (CCA) 2008
Piagam Penghargaan Bidang Kearsipan
Penghargaan "2nd Best SMS Banking"
Penghargaan "Overall best performance"
Penghargaan "2nd Best Seller Comercial Bank"
Penghargaan "8th Best Overall Performance Commercial Bank"
Penghargaan "2nd SMS Banking Commercial Bank"
Bank dengan produk KPR Inovatif dan selalu memberi solusi
Golden Trophy 2008, Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2003-2007

Majalah Marketing
Arsip Nasional Republik Indonesia
InfoBank dalam acara Banking Service Excellence Award 2008
Banking Service Excellence Award 2008
Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
Banking Service Excellence Awards 2008, Info Bank
Indonesia Property Award & Bank Award 2008
Info Bank Award 2008

Tahun 2009:

Predikat Excellent Call Center Award for Service Excellent 2009.
Penghargaan "Banking Service Excellence Awards 2009".
Penghargaan "Bank Yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan
Tahun 2008.
Penghargaan "The Greatest Growth Saving Expansion" untuk kategori Bank
Umum Terbaik dan "The Most Comportable & Service Excellence" for
Sharia Banking Industry Kategori The Best Sharia Banking.

(CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty) dan majalah Marketing)
Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI)
Majalah InfoBank

Indonesia Property dan Bank Awards 2009

Tahun 2010:

International Business & Company Award 2010 Category Best Banking &
Finance of the year.

International Entrepreneur Achievement & Pusat Prestasi Indonesia (PPI).

Consumer Banking Excellence Award:

- Peringkat Pertama di Kategori Wealth Management.
- Peringkat Pertama di Kategori KPR.
- Peringkat Kedua di Kategori Tabungan.
- Peringkat Pertama di Kategori Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Diselenggarakan oleh PERBANAS, SYNOVATE, dan Majalah SWA.

Peringkat 9 Bank Kinerja Terbaik dengan skor umum secara keseluruhan
= 78,61.

MRI dan Majalah Infobank.

ABFI Banking Award Best Performance Banking 2010 Kategori Swasta
Besar BUKOPIN.

ABFI INSTITUTE PERBANAS.

Bank Berpredikat " Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2009.
Banking Service Excellence Awards 2010. Peringkat Kedua Kategori Best
Mobile Banking.

Infobank Awards 2010.

MRI & Majalah Infobank.

Tahun 2011:

Brand Equity Champion of Conventional Banking (Aset <Rp 65 Triliun)

INDONESIA BRAND CHAMPION 2011

Saving Account Conventional Banking (Aset <Rp 65 Triliun)

INDONESIAN BANK LOYATY CHAMPION 2011

Conventional Banking (Aset <Rp 65 Triliun)

INDONESIA SERVICE TO CARE CHAMPION 2011

Bank Umum Berkinerja Sangat Bagus Dengan Pelayanan Prima

PROPERTY & BANK THE MOST FAVORITE BANKING HALL SERVICE CONCEPT

Peringkat 3 BEST SMS BANKING

Banking Service Excellence Awards 2011.

Peringkat 10 BEST

Banking Service Excellence Awards 2011.

Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Banking Efficiency Award

Bank Pertama yang Serentak mMelakukan Pameran mTabungan Terbanyak di Indonesia

Rekor Bisnis Award Sebagai

Bank Pelaksana Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Piagam Penghargaan ADIUPAYA PURITAMA PERINGKAT KETIGA



Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

a. **Bursa Efek**

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta - Tower 1, Lantai 10
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Kode Saham : BBKP
Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Juli 2006

c. **Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220

d. **Kustodian**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

e. **Konsultan Hukum**

Hadiputrantha, Hadinoto & Partners
Gedung Bursa Efek Jakarta - Tower 2, Lantai 21
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

g. **Notaris**

Notaris Lindasari Bachroem, SH.
Jl. Cianjur No. 8
Jakarta Pusat

h. **Kantor Akuntan Publik**

Purwantono, Suherman & Surja
(anggota Ernst & Young Global)
Gedung Bursa Efek Indonesia - Tower 2, Lantai 7
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Untuk informasi lebih lanjut,
dapat menghubungi:

Investor Relation

Gedung Bank Bukopin
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Tel. (62-21) 7988266, 7989837
Fax. (62-21) 7986337
E-mail : corsec@bukopin.co.id

www.bukopin.co.id

Jaringan Kantor

Kantor Pusat

JL. M.T Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770
Telepon : (021) 798-8266 / 798-9837
Faksimile : (021) 798-0625 / 798-0238 / 7980244
Telex : 62487 / 66746 / 66087 BKOPIN IA
Swift : BBUKIDJA IA
Website : www.bukopin.co.id

BANDA ACEH

Cabang

Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh
No. 19 Banda Aceh - 23122
Telp : (0651) 22011 (Hunting),
(0651) 22131
Fax : (0651) 31060
Telex : 54155 BUKI BAIA

Capem Mohd. Jam

Jl. Mohd. Jam No. 39
Banda Aceh - 23242
Telp : (0651) 638187

Kantor Kas Prada

Jl. Tgk. Nyak Arief No. 238
Banda Aceh - 23112
Telp : (0651) 7555660

Kantor Kas Neusu

Jl. Hasan Saleh No. 95
Banda Aceh - 23124
Telp : (0651) 635461

BANDAR LAMPUNG

Cabang

Jl. Wolter Monginsidi No. 75,
Bandar Lampung - 35211
Telp : (0721) 486066 (Hunting)
Fax : (0721) 483178
Telex : 26268

Capem Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 18/ 179,
Kel. Gotong Royong
Bandar Lampung - 35119
Telp : (0721) 251715,
(0721) 251794
Fax : (0721) 253476

Capem Teluk Betung

Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
Bandar Lampung - 53522
Telp : (0721) 489701, 482702
Fax : (0721) 482120

Capem Kalianda

Jl. Kesuma Bangsa No. 39
Kalianda - Lampung Selatan - 35551
Telp : (0727) 322787, 322789
Fax : (0727) 322786

Kantor Kas Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29,
Bandar Lampung - 35214
Telp : (0721) 485795

Kantor Kas UNILA

Gd.Meneng (Universitas UNILA)
Jl.Soomantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung
Telp : (0721) 7471592

Kantor Kas Darma Bangsa

Sekolah Darma Bangsa
Jl. Zainal Abidin, Pagar Alam
No. 93 A Bandar Lampung
Telp : (0721) 773703

BANDUNG

Cabang

Jl. Asia Afrika No. 121,
Bandung - Jawa Barat
Telp : (022) 4234569
Fax : (022) 4235081
Telex : 28603 BKOPIN IA

Capem Caringin

Jl. Soekarno Hatta No. 234
Pasar Induk Caringin
Kav. A1 3 - 4 Bandung - 40286
Telp : (022) 5413600,
(022) 5413700
Fax : (022) 5413800

Capem Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2,
Bandung
Telp : (022) 2034777,
(022) 2039458
Fax : (022) 2033966



Jaringan Kantor

BANDA ACEH

Cabang

Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh
No. 19 Banda Aceh - 23122
Telp : (0651) 22011 (Hunting),
(0651) 22131
Fax : (0651) 31060
Telex : 54155 BUKI BAIA

Capem Mohd. Jam

Jl. Mohd. Jam No. 39
Banda Aceh - 23242
Telp : (0651) 638187

Kantor Kas Prada

Jl. Tgk. Nyak Arief No. 238
Banda Aceh - 23112
Telp : (0651) 7555660

Kantor Kas Neusu

Jl. Hasan Saleh No. 95
Banda Aceh - 23124
Telp : (0651) 635461

BANDAR LAMPUNG

Cabang

Jl. Wolter Monginsidi No. 75,
Bandar Lampung - 35211
Telp : (0721) 486066 (Hunting)
Fax : (0721) 483178
Telex : 26268

Capem Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 18/ 179,
Kel. Gotong Royong
Bandar Lampung - 35119
Telp : (0721) 251715,
(0721) 251794
Fax : (0721) 253476

Capem Teluk Betung

Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
Bandar Lampung - 53522
Telp : (0721) 489701, 482702
Fax : (0721) 482120

Capem Kalianda

Jl. Kesuma Bangsa No. 39
Kalianda - Lampung Selatan - 35551
Telp : (0727) 322787, 322789
Fax : (0727) 322786

Kantor Kas Dolog

Jl. Cut Mutia No. 29,
Bandar Lampung - 35214
Telp : (0721) 485795

Kantor Kas UNILA

Gd.Meneng (Universitas UNILA)
Jl.Soemantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung
Telp : (0721) 7471592

Kantor Kas Darma Bangsa

Sekolah Darma Bangsa
Jl. Zainal Abidin, Pagar Alam
No. 93 A Bandar Lampung
Telp : (0721) 773703

BANDUNG

Cabang

Jl. Asia Afrika No. 121,
Bandung - Jawa Barat
Telp : (022) 4234569
Fax : (022) 4235081
Telex : 28603 BKOPIN IA

Capem Caringin

Jl. Soekarno Hatta No. 234
Pasar Induk Caringin
Kav. A1 3 - 4 Bandung - 40286
Telp : (022) 5413600,
(022) 5413700
Fax : (022) 5413800

Capem Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2,
Bandung
Telp : (022) 2034777,
(022) 2039458
Fax : (022) 2033966

Capem Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 231-A, Bandung
Telp : (022) 7317421,
(022) 7313494
Fax : (022) 7309440

Capem Antapani

Jl. Terusan Jakarta No. 53 P, Bandung
Telp : (022) 7209006,
(022) 7206769
Fax : (022) 7205943

Capem Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98B
(Jl. H. Amir Machmud) Cimahi 40525
Telp : (022) 6647264
Fax : (022) 6647263

Capem Pangalengan

Gd. KPBS Pangalengan
Jl. Raya Pangalengan No. 340
Pangalengan, Bandung - 40378
Telp : (022) 5979101, 5979102
Fax : (022) 5979200



Jaringan Kantor

Kantor Kas Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung - 40286
Telp : (022) 7320655
Fax : (022) 7311468

Kantor Kas IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor KM. 20.5,
Desa Cibeusi Kec. Jatinangor Bandung
Telp : (022) 7797687
Fax : (022) 7794608

Kantor Kas ITB

Jl. Ganesha No. 20 Bandung
Telp : (022) 2505219
Fax : (022) 2505280

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Kopo
Jl. Taman Kopo Indah
Ruko LBC No. 2C Bandung
Telp : (022) 5418495

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 114 Bandung
Telp : (022) 6123139

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Ujung Berung
Jl. Raya Ujung Berung No. 22
Bandung
Telp : (022) 73404142

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Tanjung Sari
Jl. Pasar Utara No. 5
Pasar Tanjungsari Sumedang 45362
Telp : (022) 7912473

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro ITC
Kosambi ITC Kosambi
Baranangsiang Blok G
No. 1 - Bandung
Telp : (022) 4222125

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Cimahi
Jl. Raya Cibabat No. 98 B
(Jl. H. Amir Machmud)
Cimahi 40525

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 231-A , Bandung

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Setiabudi
Jl. Setia Budhi No. 170 B1 2
Bandung

BALIKPAPAN

Cabang

Jl. Jend Sudirman
No. 23 Balikpapan - Kalimantan Barat
76114
Telp : (0542) 427779
(Hunting), (0542) 421446
Fax : (0542) 427774

Capem Karang Jati

Jl. Jend. A. Yani No. 499 RT. 14
Karang Jati, Balikpapan
Telp : (0542) 424242
Fax : (0542) 735817

BANJARMASIN

Cabang

Jl. Pangeran Samudera No. 4
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
70111
Telp : (0511) 3357171
Fax : (0511) 4365774
Tele : 39171

Capem Banjarbaru

Jl. A. Yani KM. 36 No. 24 Banjarbaru -
Kalimantan Selatan 70714
Telp : (0511) 4781962, 4772949
(0511) 4772091, 4773870
Fax : (0511) 4773668

Capem A. Yani

Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5 No. 2
RT. 14 Banjarmasin
Kalimantan Selatan 75117
Telp : (0511) 3251502,
(0511) 3521503
Fax : (0511) 3259064

Kantor Kas PLN

Jl. Lambung Mangkurat
No. 12 Banjarmasin -
Kalimantan Selatan 70111
Telp : (0511) 3366047
Fax : (0511) 3366048

Kantor Kas Bulog

Gd. Divre Bulog, Jl. Jendral A. Yani
No. 12, Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70249
Telp : (0511) 3263664
Fax : (0511) 3263664



Jaringan Kantor

BATAM

Cabang

Jl. Sultan Abdul Rahman No. 1
Komplek Sulaiman Blok A No. 7 - 8
Nagoya, Batam 29432 Kepulauan Riau
Telp : (0778) 458725 (Hunting)
Fax : (0778) 458750

Capem Penuin

Komplek Pertokoan Citra Mas
Blok A No. 22 Penuin
Batam - 29439
Telp : (0778) 429929, 433680
Fax : (0778) 429927

Capem Batam Center

Komplek Perumahan Citra Indah
Blok A3 No. 8, Batam Center
Batam - 29421
Telp : (0778) 468749, 469044
Fax : (0778) 468750

Capem Batu Aji

Komplek Sagulung Mas Indah
Blok B No. 4, Sagulung,
Batu Aji
Batam - 29422
Telp : (0778) 392934
Fax : (0778) 396315

Kantor Kas Graha Kepri

Gd. Graha Kepri
Jl. Engku Putri Batam Center
Telp : (0778) 467797
Fax : (0778) 467757

Kantor Kas Jamsostek I Batam

Gd. Jamsostek
Jl. Imam Bonjol , Nagoya Batam
Telp : (0778) 454492
Fax : (0778) 454492

BOGOR

Cabang

Jl. Ir. H. Djuanda No. 36
Bogor - Jawa Barat 16122
Telp : (0251) 8363636
(Hunting)
Fax : (0251) 8315646

Capem Cibinong

Ruko Centra Cibinong Blok 12 A & 12B
Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 63
Ciriung, Cibinong
Telp : (021) 87902949,
(021) 87902950
Fax : (021) 87903267

Kantor Kas RS. PMI Bogor

RS. Palang Merah Indonesia (PMI)
Jl. Padjajaran No. 80, Bogor
Telp : (0251) 8362020
Fax : (0251) 8361044

Kantor Kas Warung Jambu

Jl. Padjajaran No. 256 D, Bogor
Telp : (0251) 8350888,
(0251) 8385888
Fax : (0251) 8387582

Kantor Kas Jamsostek

Gd. Kantor Jamsostek
Jl. A. Yani No. 86 - Bogor
Telp : (0251) 8362626
Fax : (0251) 8358929

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Cileungsi
Cileungsi Trade Center Blok E8
Telp : (021) 82499629

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Merdeka
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18
Telp : (0251) 8310258

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Tajur
Jl. Raya Tajur Wangun No. 375/ 2
Telp : (0251) 8245566

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikr
Warung Jambu
Jl. Pajajaran Raya Ruko No. 4
Warung Jambu
Telp : (0251) 8347366

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Cibadak
Jl. Raya Bogor, Sukabumi KM. 116
Cibadak 433113
Telp : (0266) 534057

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Citeureup
Jl. Mayor Oking Komplek
Citeureup Indah No. 5 Kelurahan
Puspa Negara, Kec. Citeureup,
Kab. Bogor 16810
Telp : (021) 5977341

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Ciampea
Jl. Raya Cinangneng No. 3, Desa
Cibateng, Kecamatan
Ciampea, Kabupaten Bogor 16620
Telp : (0251) 8627545)

Jaringan Kantor

CILEGON

Cabang

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17,
Cilegon - Banten 42411
Telp : (0254) 386460, 386461
Fax : (0254) 386459

Capem Serang

Jl. Mayor Syafe'i No. 57, Serang
Telp : (0254) 213231, 201613
Fax : (0254) 213615

Kantor Kas Jamsostek Balaraja

Komplek Citra Raya
Jl. Boulevard Blok K 1 No. 28
Ruko Citra Raya
Cikupa, Tangerang
Telp : (021) 5961155
Fax : (021) 5961155

Kantor Kas RS Krakatau Medika

Komplek Krakatau Steel
RS. Krakatau Medika
Jl. Semang Raya Cilegon
Telp : (0254) 384154
Fax : (0254) 384154

Kantor Kas Jamsostek

Tangerang II Jl. Raya Gatot Subroto
Ruko Sastra Plaza Blok B No. 26 -
Tangerang
Telp/ Fax : (021) 55656670

Kantor Fungsional

Operasional Mikro Cilegon
Jl. Sultan Tirtayasa No. 21 C,
Ketileng - Cilegon
Telp : (0254) 3783978, 378399

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro

Royal Tirtayasa
Jl. Tirtayasa Royal Palace No. 75,
Serang 42411
Telp : (0254) 219127

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Kapandean
Jl. Raya Serang Cilegon Kapandean
No. 38, Serang
Telp : (0254) 219140

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro
Ciceri/ Cijawa Jl. KH. Abdul Fatah
Hasan No. 18 Warung Pojok, Serang
Telp : (0254) 219837

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Ciruas
Jl. Jakarta Serang KM. 9
Rt. 02/ 04 Kp. Kubang Awan,
Desa Citeureup Kec. Ciruas
Kabupaten Serang Banten
Telp : (0254) 284966

CIREBON

Cabang

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
No. 101 Cirebon 45115 - Jawa Barat
Telp : (0231) 230707 (Hunting)
Fax : (0231) 230606, 201047
Telex : 28129

Capem Plered

Jl. Raya Cirebon, Bandung
No. 9B Plered, Cirebon - 45154
Telp : (0231) 323658, 325189
Fax : (0231) 325190

Capem Indramayu

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 A
Indramayu, Cirebon - 45212
Telp : (0234) 272307
Fax : (0234) 272306

Capem Kuningan

Jl. Siliwangi No. 65 Kuningan,
Jawa Barat - 45512
Telp : (0232) 872007
Fax : (0232) 872006

DENPASAR

Cabang

Jl. Dewi Sartika No. 1 ABC
Denpasar 80114 - Bali
Telp : (0361) 232842 (Hunting)
Fax : (0361) 235005
Telex : 23523

Capem Kreneng

Jl. Kamboja No. 41, Denpasar - 80232
Telp : (0361) 237221
Fax : (0361) 237662

Capem Kuta

Ruko Berlian Jl. Kalianget
Blok 7 Kuta - Bali 80361
Telp : (0361) 761895, 761897
(0361) 758519, 763450
Fax : (0361) 761720



Jaringan Kantor

Capem Kediri

Jl. Ahmad Yani No. 9 Kediri,
Tabanan - Bali 81221
Telp : (0361) 810817, 810818
Fax : (0361) 810819

Kantor Kas Gunung Agung

Jl. Gunung Agung No. 70,
Denpasar - Bali 80117
Telp : (0361) 427682, 418896

Kantor Kas PLN

Jl. Letda Tantular No. 1, Renon
Denpasar - Bali
Telp : (0361) 226454

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro

Gunung Agung

Jl. Gunung Agung No. 70
Denpasar - Bali 80117
Telp : (0361) 427682

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 123 X
Denpasar - Bali 80239
Telp : (0361) 427793

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Kediri Tabanan

Jl. By Pass Kediri No. 7,
Jagasatu - Kediri,
Tabanan - Bali 82121
Telp : (0361) 815109

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Kuta

Jl. Bunisari No. 7 Kuta - Bali 80361
Telp : (0361) 765318

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Sesetan

Jl. Sesetan Raya No. 38 A
Denpasar - Bali 80223
Telp : (0361) 247647, 247855

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Kreneng

Jl. Kamboja No. 41
Denpasar Bali 80233
Telp : (0361) 237221, 235922

JAKARTA

Capem Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya
No. 86C Jakarta Pusat - 10610
Telp : (021) 4214755 (Hunting)
Fax : (021) 4257791
Telex : 54299

Capem Roxy Mas

Jl. K.H. Hasyim Ashari Komp. ITC Roxy
Mas Blok D3 No. 14 Cideng, Jakarta
Pusat - 10150
Telp : (021) 63858537, 6339430
(021) 6339435
Fax : (021) 63858536

Capem Tanah Abang

Pusat Grosir Tanah Abang Blok B Lt. 5
Los Bank No. 19 Jl. Fachrudin No. 78,
80, 82 Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telp : (021) 23574101/ 105
Fax : (021) 23574106

Capem Kelapa Gading

Ruko Inkopal
Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15
- 16 Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp : (021) 45854592 / 93
Fax : (021) 4532864

Capem Mangga Dua

Jl. Arteri Mangga Dua Raya Ruko
Mangga Dua Mall No. 21 Mangga Dua
Raya Jakarta Utara 10730
Telp : (021) 62201950
Fax : (021) 6017078

Capem Tanjung Priok

Jl. Enggano Raya No. 28, Tanjung Priok
Jakarta Utara - 14310
Telp : (021) 4301915/ 16,
(021) 43907181
Fax : (021) 4301917

Capem Pulo Gadung Trade Centre

Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11
Jl. Raya Bekasi Kawasan
Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur - 13260
Telp : (021) 46800017 - 19
Fax : (021) 46800201

Capem Kebon Jeruk

Ruko Graha Mas
Jl. Perjuangan Raya No. 88 Blok B,
No. 1-2 Jakarta Barat
Telp : (021) 53673891, 53673903
Fax : (021) 5302505

Capem S. Parman

Gd. Bukopin S. Parman
Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi
Jakarta Barat - 11460
Telp : (021) 5604307 - 08
Fax : (021) 56957735



Jaringan Kantor

Capem Kebon Jeruk

Rukan Graha Mas Blok B No. 1-2 Jl.
Raya Perjuangan Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telp : (021) 5302537, 53673891,
(021) 53673903
Fax : (021) 5302537, 53651307

Capem Meruya

Jl. Raya Meruya Selatan No. 12A
Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp : (021) 5862649
Fax : (021) 5866516

Capem ABDA

Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp : (021) 51401083, 51401086
Fax : (021) 51401082

Capem Bulog II

Gd. Diklat Bulog II
Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5
Jakarta Selatan - 12950
Telp : (021) 5204262/ 85
Fax : (021) 5204265

Capem Dr. Saharjo

Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt.
009/ 003, Kelurahan Tebet,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Telp : (021) 83702515
Fax : (021) 83701202

Capem Tebet

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A
Tebet, Jakarta Selatan 12810
Telp : (021) 83790423
Fax : (021) 83701728

Capem Kebayoran Baru

Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12140
Telp : (021) 7245577, 7202392
Fax : (021) 7398600
Telex : 47824

Capem Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama
No. 10 Jakarta Selatan - 12220
Telp : (021) 7393737, 2700579
Fax : (021) 2700578

Capem Melawai

Jl. Melawai Raya Kebayoran Baru No.
66 Jakarta Selatan 12160
Telp : (021) 72789683
Fax : (021) 72789688, 7278908

Capem Pondok Indah Plaza I

Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6
Pondok Indah Jakarta Selatan
Telp : (021) 7657707
Fax : (021) 7504010, 7504011

Capem Pondok Indah Plaza V

Plaza V Pondok Indah
Kav. A 11 Jl. Marga Guna Raya
Pondok Indah Jakarta Selatan
Telp : (021) 7396863/ 7396876
Fax : (021) 7396882

Capem Bakrie Tower

Menara Epicentrum Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12960
Telp : (021) 29941488
Fax : (021) 29941477

Capem Rasuna Said

Gd. Dep Koperasi & UKM,
Lt. 1 Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 3 - 5, Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 5257903,
(021) 52921240/ 41
Fax : (021) 5221579

Capem Oil Center Thamrin

Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin
Kav. 55 Jakarta Pusat
Telp : (021) 31900612
Fax : (021) 31902356

Capem Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A
No. 26 - 27 Cinere - Jakarta Selatan
16515
Telp : (021) 7536335
Fax : (021) 7546234

Capem Margonda Depok

Jl. Margonda Raya No. 224 C,
Depok - 164
Telp : (021) 7761145/ 43
Fax : (021) 7760809

Capem Margonda Residence

Jl. Margonda Raya No. 9 -10 Depok
Telp : (021) 7871768, 7872148
Fax : (021) 7870677

Capem Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No.
16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok
Aren Tangerang - 15225
Telp : (021) 7371313
Fax : (021) 7375587



Jaringan Kantor

Capem BSD City

Ruko Golden Boulevard Blok. GI No.2-3
Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang -
15322
Telp : (021) 5376777
Fax : (021) 53160969

Capem Cikokol Tangerang

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Gd. PLN
Cikokol, Tangerang
Telp : (021) 5527060/ 5512660
Fax : (021) 55772841

Capem Tangerang

Daan Mogot Jl. Daan Mogot
No. 55/ 57 DE Kota Tangerang
Telp : (021) 5580009
Fax : (021) 5532133

Capem Bekasi Kalimas

Ruko Niaga Kalimas
Blok C - 17 Jl. Inspeksi - Kalimalang,
Bekasi Timur 17510
Telp : (021) 88357688
Fax : (021) 88357610

Capem Cikarang

Komp. Sentra Cikarang
(Ruko Cikarang Trade Center)
Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah,
Cikarang - 17550
Telp : (021) 89908484, 89908523,
89908527
Fax : (021) 89908522

Capem Citra Grand Cibubur

Jl. Raya Alternatif Cibubur
(Trans Yogie) Kawasan Ruko Citra
Grand R-3 No. 37 KM. 4 Jatikarya - Jat
sampurna, Bekasi - 17435
Telp : (021) 84591952, 84592140
Fax : (021) 84591804

Capem Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8
Jl. Raya Pondok Gede
Jatiwaringin, Bekasi - 17411
Telp : (021) 84990257, 84990656
Fax : (021) 84995890

Capem Billy Moon

Ruko Billy Moon
Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E
Jakarta Timur 13450
Telp : (021) 8657137, 8657138
Fax : (021) 8645506

Capem Bekasi Barat

Komp. Sentra Niaga
Kalimalang Jl. A. Yani Blok A4
No. 3, 4, 10, 12,
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 88850747
Fax : (021) 88850330

Capem Kreo

Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo,
Tangerang
Telp : (021) 73456220
Fax : (021) 73456219

Capem Menteng Cikarang

Jl. MH. Thamrin Ruko Plaza Menteng
Blok B No. 19 Lippo Cikarang Kantor
Kas ITC Cempaka Mas Ruko ITC
Cempaka Mas Lt. 2
Blok D No. 212 - 214
Jl. Yos Sudarso Jakarta Pusat 10640
Telp : (021) 42800630

Kantor Kas Fakultas

Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No. 6,
Jakarta Pusat 10430
Telp : (021) 3923771
Fax : (021) 3923756

Kantor Kas Humpus

Gd. Dep. Kelautan dan Perikanan
Jl. Medan Merdeka Timur No. 16
Jakarta Pusat 10110
Telp : (021) 3518538/ 33
Fax : (021) 3518543

Kantor Kas Jamsostek Gambir

Gd. Bank Liman Lt. 2
Jl. IR. H. Juanda No. 12
Jakarta Pusat 10120
Telp/Fax : (021) 3504268

Kantor Kas Jamsostek

Kebon Sirih Gd. Jamsostek Kebon Sirih
Jl. Wahid Hasyim No. 94
Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax : (021) 3916140

Kantor Kas Mitra Kemayoran

RS. Mitra Kemayoran HBR Motik (D/H
Jl. Landasan Pacu Timur) Kemayoran
Jakarta Pusat 10630
Telp/Fax : (021) 6545250

Kantor Kas PLN Cempaka Putih

Kantor PLN AP Cempaka Putih
Jl. Jend. A. Yani Kav. 60 Bypass,
Cempaka Mas, Jakarta Pusat
Telp/Fax : (021) 4261212



Jaringan Kantor

Kantor Kas RSPAD

Jl. Abdul Rachman Saleh
No. 24 Jakarta Pusat - 10410
Telp/Fax : (021) 3501316

Kantor Kas Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 6,
Jl. KH. Wahid Hasyim
No. 151 Tanah Abang Jakarta Pusat
Telp : (021) 3003914/ 24
Fax : (021) 30039334

Kantor Kas Dolog Jaya

Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta - 14220
Telp : (021) 45840713
Fax : (021) 4502964

Kantor Kas PLN Sunter I

Jl. Yos Sudarso Kav. 65
Sunter Jakarta Utara
Telp/Fax : (021) 65303328

Kantor Kas PLN Sunter II

Gd. PLN AP Sunter Jl. Yos Sudarso No.
30 Sunter, Jakarta Utara
Telp : (021) 43933530
Fax : (021) 43933531

Kantor Kas

RS. Mitra Keluarga Kelapa Gading
Jl. Bukit Gading No. 2
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp/ Fax : (021) 4582666

Kantor Kas Pelindo II

Jl. Raya Pelabuhan No. 9
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telp/ Fax : (021) 43900440

Kantor Kas PLN Bandengan (Kota)

Jl. Bandengan Utara No. 79
Jakarta Utara
Telp : (021) 6630964
Fax : (021) 6611814

Kantor Kas Cibubur Arundina

Ruko Cibubur Indah Blok B-17
Jl. Lapangan Tembak Cibubur,
Jakarta Timur 13720
Telp : (021) 8726820
Fax : (021) 8717720

Kantor Kas

RS. Mitra Keluarga Cibubur
Jl. Alternative Transyogi Cibubur
Telp : (021) 84311777 ext.1609

Kantor Kas RS. Centra Medika

(Proses Perijinan)
Jl. Mayor Oking Jaya Admaja No. 9
Cibinong, Bogor

Kantor Kas Jamsostek

Pulo Gadung Gd. Astra Argo Lestari
Jl. Ayang Raya Blok OR1
Kawasan Industri Pulo
Gadung Jakarta Timur
Telp/Fax : (021) 46824718

Kantor Kas KPP Cakung 2

Jl. Pemuda No. 66,
Jakarta Timur
Telp /Fax : (021) 4758060

Kantor Kas Perum Perumnas

Gd. Perum Perumnas
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 11, Jakarta Timur
Telp : (021) 8584772
Fax : (021) 8584771

Kantor Kas PLN Area Kalimalang

Jl. Raden Inten No. 10A, Jakarta Timur
Telp : (021) 8652143
Fax : (021) 8652169

Kantor Kas PLN Jatinegara

Gd. PLN Kampung Melayu Lt. 1
Jl. Jatinegara Timur No. 75
Jakarta Timur 13350
Telp/Fax : (021) 8517275

Kantor Kas PLN Kramat Jati

Gd. PLN AP Condet
Jl. Raya Bogor KM. 20 No. 19,
Jakarta Timur
Telp : (021) 80886225
Fax : (021) 80886227

Kantor Kas Pondok Kopi

PLN UPJ Pondok Kopi
Jl. Sentra Primer Baru No. 1
Kel. Pulo Gadung Kec. Cakung
Jakarta Timur
Telp : (021) 48702209
Fax : (021) 48702185

Kantor Kas Pulo Gadung

Gd. KPP Pratama Pulo
Gadung, Jl. Pramuka Kav. 31
Jakarta Timur
Telp : (021) 8517976
Fax : (021) 8517976

Kantor Kas Pulo Lentut

Jl. Pulo Lentut Blok E II No. 3
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur - 13260
Telp : (021) 4609249 - 50
Fax : (021) 4604031



Jaringan Kantor

Kantor Kas RS. Harapan Bunda

Jl. Raya Bogor KM. 22 No. 44
Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp : (021) 8407325
Fax : (021) 8407321

Kantor Kas RS. Persahabatan

Gd. Griya Puspa
Jl. Persahabatan Raya No. 1,
Jakarta Timur 13230
Telp : (021) 47882484
Fax : (021) 47882483

Kantor Kas UNJ / IKIP

Gd. UNJ / IKIP Pasca Sarjana
Jl. Pemuda Jakarta Timur
Telp : (021) 47866151
Fax : (021) 47866152

Kantor Kas Indonusa Esa Unggul

Gd. Univ. Indonusa Esa Unggul
Jl. Terusan Arjuna, Tol Tomang
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Telp : (021) 5674223 ext. 247
Fax : (021) 5692569

Kantor Kas Jamsostek

Daan Mogot Kalideres Ruko Niaga
Kencana Sakti Jl. Daan Mogot
KM. 14 No. 6D Kalideres, Jakarta Barat
Telp : (021) 54374340
Fax : (021) 54374340

Kantor Kas Jamsostek Kalideres

Ruko Naga Kencana Sakti
Jl. Daan Mogot KM. 14
No. 6 D Kalideres, Jakarta Barat
Telp : (021) 54374340
Fax : (021) 54374341

Kantor Kas PLN Kyai Tapa

Gd. PLN AP Kyai Tapa/ Grogol
Jl. Kyai Tapa No. 216
Jakarta 11450
Telp/Fax : (021) 5633615

Kantor Kas RS. Puri Indah

Gd. RS. Puri Indah
Jl. Raya Puri Indah
Blok S-2 No. 2 Kembangan Raya -
Jakarta Barat
Telp : (021) 25695298
Fax : (021) 25695289

Kantor Kas PLN Cengkareng

Gd. PLN AP. Cengkareng
Jl. Lingkar Luar Barat Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Telp : (021) 54351968
Fax : (021) 54351969

Kantor Kas PLN Kebon Jeruk

Pertokoan Intercon
Jl. Meruya Ilir Raya Blok A IX
No. 7-8, Jakarta Barat
Telp : (021) 5854605
Fax : (021) 5862358

Kantor Kas Al-Azhar

Komplek Mesjid Agung Al-Azhar
Jl. Sisingamangaraja,
Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp : (021) 72794266

Kantor Kas Al-Azhar Pejaten

SMP / SMU Al-Azhar
Jl. Siaga Raya, Pejaten
Jakarta Selatan 12870
Telp : (021) 79192276

Kantor Kas Al-Azhar Mujair

TK / SD Al-Azhar Mujair
Jl. Mujair No. 1, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telp : (021) 7818125

Kantor Kas Bidakara

Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl.
Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72
Pancoran, Jakarta Selatan 12870
Telp : (021) 83700825
Fax : (021) 83700826

Kantor Kas Jamsostek Cilandak

Gd. Jamsostek Cilandak
Jl. RA Kartini Kav. 13 Cilandak Barat
Jakarta Selatan - 12430
Telp : (021) 7659789
Fax : (021) 7659669

Kantor Kas Jamsostek Setia Budi

Gd. Menara Jamsostek
Jl. Gatot Subroto No. 79
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telp / Fax : (021) 52902366

Kantor Kas Kalibata

Kalibata Mall Lantai Dasar
Jl. Raya TMP Kalibata
Jakarta Selatan 12750
Telp : (021) 7988556
Fax : (021) 7901674

Kantor Kas LIA Pengadegan

Kampus LBA LIA
Jl. Pengadegan Timur No. 11
Jakarta Selatan 12770
Telp/Fax : (021) 7948701

Jaringan Kantor

Kantor Kas PLN Mampang

Gd. PLN Mampang
Jl. Warung Buncit Raya No. 10
Jakarta Selatan 12760
Telp : (021) 79181662
Fax : (021) 79182938

Kantor Kas Menara Kuningan

Gd. Menara Kuningan Lt. Dasar
Jl. HR.Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 30016075
Fax : (021) 30016074

Kantor Kas Perbanas

Kampus Perbanas Jl. Karet Perbanas
Kuningan - Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 52921286
Fax : (021) 52921287

Kantor Kas Jamsostek Setiabudi

Gd. Menara Jamsostek
Jl. Gatot Subroto No. 79
Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp : (021) 52902366
Fax : (021) 52902366

Kantor Kas Peruri

Gd. Peruri Jl. Falatehan No. 2
Kebayoran Baru - Jakarta 12160
Telp : (021) 2702874
Fax : (021) 2702875

Kantor Kas PLN AP

Lenteng Agung
Jl. Raya Tanjung Barat No. 55
Jakarta Selatan - 12610
Telp / Fax : (021) 78843985

Kantor Kas PLN

Bulungan CSW
Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar
Jl. Sisingamangaraja No. 1
Kebayoran Baru, Jakarta - 12120
Telp : (021) 7244754
Fax : (021) 7244859

Kantor Kas Rumah Sakit Asri

Jl. Duren Tiga Raya No. 20
Jakarta Selatan 12760
Telp : (021) 79181867

Kantor Kas RS. MMC

Gd. RS. MMC Lt. Basement
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C 20-21 Kuningan, Jakarta Selatan - 12940
Telp : (021) 5202615
Fax : (021) 5202616

Kantor Kas STEKPI

Gd. Kampus STEKPI Jl. TMP.
Kalibata Jakarta Selatan - 12760
Telp/Fax : (021) 7902219

Kantor Kas Trunojoyo

Gd. PLN Pusat Lobby Lt. Dasar
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp/Fax : (021) 72793450

Kantor Kas FTUI Fakultas Teknik

UII Depok - 16424
Telp : (021) 78849091
Fax : (021) 78849092

Kantor kas RS. Mitra

Keluarga Depok Jl. Margonda Raya
Pancoran Mas Depok
Telp : (021) 77211007

Kantor Kas Al-Azhar Bintaro

TK, SD & SMP Al-Azhar
Jl. Bonjol No. 9, Tangerang
Telp/Fax : (021) 7359473

Kantor Kas Bandara

Soekarno - Hatta Terminal I A9
Kedatangan Domestik
No. 38 (A9P. 38)
Bandara Soekarno Hatta
Cengkareng -19100
Telp/ Fax : (021) 5501452

Kantor Kas Jamsostek BSD

Ruko BSD Blok RF 5 No. 38
Sektor IV Jl. Gunung Rinjani III/ 5 Serpong, Tangerang
Telp/Fax : (021) 5372960

Kantor Kas Jamsostek Tangerang I

Jl. Perintis Kemerdekaan II
Kav. 14 Cikokol, Tangerang
Telp/ Fax : (021) 5589761

Kantor Kas PLN Bintaro

Jl. MH. Thamrin Blok B 7 No. 7
Kav. A2 Sektor VII Bintaro Jaya
Tangerang - 15224
Telp/Fax : (021) 74861685

Kantor Kas PLN Ciledug

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1
Ciledug, Tangerang
Telp : (021) 73449186
Fax : (021) 73449187

Kantor Kas PLN Daan Mogot

Gd. PLN AP Daan Mogot
Jl. Raya Daan Mogot KM. 34, Tangerang
Telp : (021) 5525072
Fax : (021) 5532831



Jaringan Kantor

Kantor Kas PLN BSD

Gd. PLN AP Serpong
Jl. Raya Serpong BSD Sektor 8,
Serpong Tangerang
Telp/ Fax : (021) 5372716

Kantor Kas Bulak Kapal

Komp. Ruko Juanda Elok No. 15
JI. IR. H. Juanda Elok,
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 8828269
Fax : (021) 8828270

Kantor Kas PLN Pondok Gede

Gd. PLN AP Pondok Gede
Jl. Raya Jati Makmur No. 150,
Bekasi 17413
Telp : (021) 84973388/ 89
Fax : (021) 84973388

Kantor Kas UNISMA Bekasi

Kampus UNISMA 45 Bekasi
Jl. Cut Meutia No. 83
Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88350569
Fax : (021) 88350568

Kantor Kas RS. Mitra Barat

Jl. Jend. Ahmad Yani
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 8842516
Fax : (021) 8842516

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga

Bekasi Timur Jl. Pengasinan,
Rawa Semut,
Margahayu - Bekasi Timur 17113
Telp : (021) 88356359
Fax : (021) 88356359

Kantor Kas Jamsostek

Bogor II Cileungsi
Jl. Raya Cileungsi Jonggol KM. 1
Gd. Jamsostek Bogor II
Cileungsi, Kab. Bogor
Telp : (021) 82495633/ 82495627
Fax : (021) 82495633

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga

Cikarang Jl. Industri Raya KM. 100
Lemahabang - Cikarang
Telp/ Fax : (021) 8984549

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area BSD Tangerang
Ruko Golden Boulevard
Blok T. 09 Perumahan BSD 15300
Telp : (021) 53163380

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area & Unit Kelapa Gading
Komp. Pertokoan Inkopad
Blok F Jl. Boulevard Barat No. 1
Jakarta Utara 14240
Telp : (021) 45859206

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area Kampung Melayu
Jl. Kampung Melayu Besar
No. 4 Jakarta 13320
Telp : (021) 8516045

Kantor Fungsional

Operasional
Mikro Area Depok & Unit
Jl. Margonda Raya Depok Ruko ITC
Depok No. 10 Depok 16431
Telp : (021) 77215069, 7774779

Kantor Fungsional Operasional

Mikro Area Bekasi & Unit
Jl. A. Yani Ruko Centra Kali Malang
Blok B1 No. 14
Bekasi Barat 17144
Telp : (021) 8892348

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Mampang

Jl. Buncit Raya Pulo No. 117 A
Rt. 005/ 010 Mampang
Jakarta Selatan 12790
Telp : (021) 7971065

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Mayestik

Jl. Kyai Maja No. 63 Ruko Blok BNo. 24
Jakarta Selatan

Kantor Fungsional

NonOperasional Mikro Kramat Jati
Jl. Raya Bogor No. 27 Kramat Jati
Jakarta Timur 13510
Telp : (021) 8013285

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro

Fatmawati Jl. RS. Fatmawati Kav. 5
Gd. Plaza Mebel Lt. Dasar
Jakarta Selatan 12420
Telp : (021) 7506443

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro
Cempaka Mas Mega
Grosir Cempaka Mas Blok I No. 35
Jakarta 10640
Telp : (021) 42889929



Jaringan Kantor

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Rawamangun**
Jl. Sunan Giri No. 3, Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Telp : (021) 47882952

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Duren Sawit**
Jl. Raya Buaran No. 61 Duren Sawit
Jakarta Timur 14370
Telp : (021) 86603327

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Sunter**
Jl. Danau Sunter Utara
Blok J12 No. 68 Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 65305834

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Enggano**
Jl. Swadaya No. 43 Kebon Bawang
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Telp : (021) 43930889

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Koja**
Jl Belimbing Terusan No. 3 Koja
Tanjung Priok Jakarta Utara
Telp : (021) 44832712

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Paseban**
Jl. Paseban Raya No. 38
Jakarta Pusat 10440
Telp : (021) 31936391

**Kantor Fungsional
Non Operasional**
Mikro Pademangan
Jl. Pademangan IV No. 2 Pademangan
Timur Jakarta Utara
Telp : (021) 64710687

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Pasar Baru**
Jl. Karang Anyar No. 4
Jakarta Pusat 10740
Telp : (021) 6250181

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro KS. Tubun**
Jl. KS. Tubun No. 38 Petamburan
Jakarta Pusat 10250
Telp : (021) 53670310

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro**
Muara Karang
Jl. Pluit Karang Sari XIV
Blok A7 Selatan No. 38 Lt. I Kel. Pluit
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6604074

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Roxy**
Komplek ITC Roxy Mas
Blok D3 No. 14
Jl. KH. Hasyim Ashari
Jakarta Barat

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Cipadu**
Jl. Raya Cipadu No. 4
Pasar Cipadu - Tangerang 15155
Telp : (021) 7352846

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro**
Pasar Anyar
Jl. Ki Asnawi No. 24
Tangerang

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro**
Bintaro Jombang Jl. Jombang Raya
B 22/ 19 Bintaro Sektor 9
Tangerang 15414
Telp : (021) 7453006

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro**
ITC BSD Komp. ITC
BSD Blok R No. 50 Lt. 2 Jl. Pahlawan
Seribu -Tangerang 15322
Telp : (021) 53161650

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Ciledug**
Jl. HOS Cokroaminoto
No. 58 Karang Tengah
Ciledug Tangerang 15157
Telp : (021) 32950675

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Cikupa**
Jl. Raya Serang Depan
Pasar Cikupa Telaga Sari
Tangerang 15710
Telp : (021) 59401981

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Cikokol**
Jl. MH. Thamrin No. 41 Cikokol
Tangerang 15117
Telp : (021) 55748207



Jaringan Kantor

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Balaraja Balaraja Center Blok C
Jl. Raya Serang KM. 24 -
Tangerang 15610
Telp : (021) 5954217

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro
Cengkareng Komplek
Perumahan Permata Taman
Palem Blok B5 No. 7
Jakarta Barat 11730
Telp : (021) 54392343

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kotabumi
Tangerang Komplek Ruko
Taman Kotabumi Blok C
No. 20 Tangerang 34511
Telp : (021) 5903800

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kelapa 2 Gading Serpong
Jl. Ruko Berryl Commercial
Blok BRL 331 Gading Serpong -
Tangerang 15810
Telp : (021) 5471233

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cimanggis
Jl. Raya Bogor KM. 32 Cimanggis
Depok 16542
Telp : (021) 87755702

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pasar Minggu
Jl. Tanjung Barat
Raya No. 111 Jagakarsa
Jakarta Selatan 12530
Telp : (021) 78843565

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Akses
UI Depok Jl. Akses UI No. 41
Kelapa Dua - Depok
Telp : (021) 87716130

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Pamulang
Jl. Lamtoro No. 1,
Pamulang Timur 15417
Telp : (021) 7409077

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Parung
Jl. Raya Bojong Sari KM. 25,5
Bojongsari 16516
Telp : (021) 8601484

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cibinong
Jl. Mayor Oking
Komplek Pertokoan
Sentra Cibinong No. 20
Telp : (021) 87918559

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro
Parung Panjang
Jl. Raya Parung Panjang
Ruko Parung Panjang,
Ruko No. 9 Bogor 16360
Telp : (021) 5977341

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cinere
Jl. Cinere Raya No. 17 AC
Depok 16514
Telp : (021) 7548292

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro
Pondok Gede
Jl. Jatiwaringin Raya No. 55
Pondok Gede Jakarta Timur 17411
Telp : (021) 8476003

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Sumber Artha
Jl. Bintara Raya No. 59
Bintara - Bekasi 17134
Telp : (021) 86904981

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Bantar Gebang
Jl. Narogong Raya KM. 11 No. 14
Bantar Gebang - Bekasi 17114
Telp : (021) 82607399

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Ujung Menteng
Komplek Ruko Permata Harapan Indah
Blokk H No. 14 - Bekasi 17610
Telp : (021) 88865935

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Cikarang
Cikarang Plaza Kav. A 10
Jl. Yos Sudarso - Bekasi 17350
Telp : (021) 89109331

Jaringan Kantor

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Jati Asih
Jl. Raya Jati Asih No. 36
Bekasi 17423
Telp : (021) 8215937

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Tambun
Jl. Diponegoro KM. 39 No.118
Rt. 04/ 01 Desa Setiamekar -
Bekasi147510
Telp : (021) 88350378

Kantor Fungsional Non Operasional
Mikro Kranggan Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur,
Kel. Jati Sampurna Bekasi 16432
Telp : (021) 84592041

JAMBI
Cabang
Jl. Halim Perdama Kusuma
No. 40 - 42, Jambi - 36124
Telp : (0741) 7553355
Fax : (0741) 7553354

Capem Kebun Jeruk
Jl. Soemantri Brojonegoro
No. 62 Telanaipura - Jambi
Telp : (0741) 669956
Fax : (0741) 669957

JEMBER
Cabang
Jl. Gajah Mada 59 - 59A,
Jember - Jawa Timur
Telp : (0331) 482043 (Hunting)
Fax : (0331) 482204, 482969

Capem Bondowoso
Jl. Veteran 3 Bodowoso
Telp : (0332) 424542, 424621
Fax : (0332) 424531

KARAWANG
Cabang
Jl. Ahmad Yani No. 92, Karawang
Jawa Barat 41314
Telp : (0267) 404545, 404646
Fax : (0267) 404567

Capem Cikampek
Jl. A. Yani No. 7
(Ruko Ex timbangan)
Cikampek Karawang
Telp : (0264) 304545/ 304646
Fax : (0264) 304567

Kantor Kas Teluk Jambe
Jl. Raya Teluk Jambe No. 5
Karawang - 41361
Telp : (0267) 644545, 644646
Fax : (0267) 644567

KUPANG
Cabang
Jl. Tomello No. 04, Kupang
Nusa Tenggara Timur 85112
Telp : (0380) 833647
Fax : (0380) 831622
Telex : 35570

Kantor Kas Naikoten I
Silvia Hotel
Jl. Jend. Soeharto No. 53
Kupang - 85118
Telp : (0380) 823184

Kantor Kas PUSKUD
Gd. Puskud NTT
Jl. Arief Rachman Hakim
No. 1, Walikota, Kupang - 85228
Telp : (0380) 830352

MAKASSAR
Cabang
Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar
Sulawesi Selatan 90111
Telp : (0411) 320740
Fax : (0411) 320747
Telex : 71568 BKOPIN IA

Capem Pangkep
Jl. Kemakmuran No. 53,
Kab. Pangkep-Makassar
Telp : (0410) 22454
Fax : (0410) 22947

Capem Panakukang Mas
Jl. Penganyoman Ruko
Mirah II - 20
Panakukang, Makassar
Telp : (0411) 452991
Fax : (0411) 452826

Capem Cendrawasih
Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar
Telp : (0411) 854666
Fax : (0411) 854222

Capem Paripurna (Mesjid Raya)
Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2 Makassar
Telp : (0411) 443251
Fax : (0411) 443271



Jaringan Kantor

Capem Wisma Kalla

Gd. Wisma Kalla
Jl. Dr. Ratulangi No. 08 Makassar
Telp : (0411) 851292
Fax : (0411) 851764

Kantor Kas Dolog Gd. Bulog

Jl. A.P. Pettarani, Makassar
Telp : (0411) 872853
Fax : (0411) 831650

Kantor Kas PIP Gd. PIP

Jl. Tentara Pelajar No. 173
Makassar.
Telp : (0411) 325167
Fax : (0411) 327113

Kantor Kas Semen Tonasa

Gd. Kantor Semen PT. Tonasa Lt. 1
Kab. Pangkep
Telp/Fax : (0410) 310056

MALANG

Cabang

Jl. Semeru 35, Malang 65111
Telp : (0341) 365709
Fax : (0341) 365820

Capem Kepanjen

Jl. Kawi Blok A-6 No. 37, Kepanjen
Telp : (0341) 393662, 393668
Fax : (0341) 393691

Kantor Kas Blimming

Jl. Letjend. S. Parman No. 12,
Malang
Telp : (0341) 406155
Fax : (0341) 490274

Kantor Kas Batu

Jl. Diponegoro No. 16,
Batu - Malang
Telp : (0341) 598094, 591967
Fax : (0341) 598093

Kantor Kas Diyono

Jl. Tlogomas No. 61J, Malang
Telp : (0341) 557921
Fax : (0341) 557920

MANADO

Cabang

Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas
Blok I A1 No. 26 Manado
Sulawesi Utara - 95111
Telp : (0431) 879777, 879725
 (0431) 879456
Fax : (0431) 875999, 8880540

Capem Calaca

Jl. Sisingamangaraja No. 7, Manado
Telp : (0431) 841669
Fax : (0431) 843861

MATARAM

Cabang

Jl. Pejanggik No. 24 B Cakranegara
Mataram - 83115,
Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 635111
Fax : (0370) 637807

Kantor Kas Jamsostek NTB

Jl. Langko No. 15 ,
Mataram, NTB
Telp/ Fax : (0370) 620143

MEDAN

Cabang

Jl. Gajah Mada No. 23B,
Medan 20153
Telp : (061) 4152445, 4529266,
 (061) 4150453
Fax : (061) 4529228

Capem AR Hakim

Jl. Arief Rahman Hakim
No. 92 B Medan
Telp : (061) 7356447, 7360023
Fax : (061) 7356463

Capem Binjai

Jl. Sutomo No. 50 Binjai 20743
Telp : (061) 8827495
Fax : (061) 8828926

Capem Golden

Komplek Golden Trade Center
Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto
No. 17-18 Medan 2000
Telp : (061) 4524777
Fax : (061) 4530352

Capem Setia Budi

Jl. Setia Budi No. 5, Medan - 20118
Telp : (061) 8222518
Fax : (061) 8222519

Kantor Kas Dolog

Jl. Gatot Subroto No. 180,
Medan - 20118
Telp : (061) 8451433

Jaringan Kantor

Kantor Kas RSU Pringadi

Jl. M. Yamin No. 47,
Medan - 20234
Telp : (061) 4571641, 4573853
Fax : (061) 4574751

Kantor Kas RSU Adam Malik

Jl. Bungalau No. 17, Medan
Telp : (061) 8365778

Kantor Kas PLN

Jl. Listrik No. 8, Medan
Telp : (061) 4579055

PADANG

Cabang

Jl. Jend.Sudirman No. 4
Padang 25113
Sumatera Barat
Telp : (0751) 31821/25/26
Fax : (0751) 32073

Capem M. Yamin

Jl. Prof. M. Yamin
No. 129, Padang
Telp : (0751) 39695, 38382
Fax : (0751) 22544

Kantor Kas Bung Hatta

Jl. Sumatera Ulak Karang
Kampus UBH Padang
Telp : (0751) 7055575

Kantor Kas PLN Rayon Belanti

Kantor PLN Rayon Belanti
Jl. Jhoni Anwar I/1
(Dpn Elektro) Lapai Padang
Telp : (0751) 7057953

PALEMBANG

Cabang

Jl. Kapten Rivai No. 5,
Palembang - Sumatera Selatan 30129
Telp : (0711) 372727 (Hunting)
Fax : (0711) 372876, 369721
Telex : 48064

Capem 16 Ilir

Jl. Masjid Lama No. 169, 17 Ilir,
Palembang
Telp : (0711) 321918, 321828
Fax : (0711) 321838

Capem Ilir Barat Permai

Komplek Ilir Barat Permai
Blok D1 No. 58, Kel. 24 Ilir Barat I,
Palembang
Telp : (0711) 310826, 352549
Fax : (0711) 352549

Kantor Kas Dolog Gd. Dolog,

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1
Palembang - 30114
Telp : (0711) 713262, 716545
Fax : (0711) 716545

PARE-PARE

Cabang
Jl. Andi Makassau No. 59 F
Pare-Pare - Sulawesi Selatan 91133
Telp : (0421) 27799
Fax : (0421) 27766

Capem Sidrap

Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene
Kab. Sidrap - Sulawesi Selatan 91611
Telp : (0421) 96556, 96554
Fax : (0421) 96553

PEKANBARU

Cabang

Jl. Jenderal Sudirman
No. 420 - 422
Pekanbaru, 28000 - Riau
Telp/Fax : (0761) 43997
Telex : 56256 BKOPIN IA

Capem Hangtuah

Jl. Hangtuah No. 87,
Pasar Sail,
Pekanbaru
Telp : (0761) 34165
Fax : (0761) 34217

Kantor Kas Tambusai

Komp. Paninsula Blok A No. 5
Jl. Tambusai, Pekanbaru
Telp : (0761) 571231
Fax : (0761) 63189

Kantor Kas Rumbai

Komp. Perkantoran
"Main Office Chevron"
Rumbai
Telp : (0761) 7072989

Kantor Kas PLN Sutomo

Kantor PLN Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 69,
Pekanbaru
Telp : (0761) 853435
Fax : (0761) 853433

Kantor Kas RS Syafira

Jl. Jend. Sudirman No. 134,
Pekanbaru
Telp : (0761) 39413
Fax : (0761) 39513



Jaringan Kantor

PONTIANAK

Cabang

Jl. Teuku Umar Komp. Pontianak Mall
Blok D No. 1 - 3 Pontianak 78117 -
Kalimantan Barat
Telp : (0561) 731999
Fax : (0561) 765565

Capem Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 - 56
Pontianak 78117
Telp : (0561) 745025/ 26
Fax : (0561) 734253

Capem Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 48,
Pontianak - 78117
Telp : (0561) 730001, 730077
Fax : (0561) 730132

Kantor Kas Adi Sucipto
Gd. Kopkar Mekar PLN
Wil. Kalbar
Jl. Adi Sucipto KM. 7,5
Pontianak
Telp : (0561) 722598
Fax : (0561) 723158

PROBOLINGGO

Cabang

Jl. Soekarno Hatta No. 58,
Probolinggo 67219 -
Jawa Timur
Telp : (0335) 436888, 436889
Fax : (0335) 436988

Capem Pasuruan

Jl. Pahlawan 11A, Pasuruan
Telp : (0343) 429203/ 04
Fax : (0343) 429205

Kantor Kas Jamsostek

Pasuruan

Jl. Dr. Wahidin Utara No. 7 C,
Pasuruan
Telp : (0343) 428165, 428188
Fax : (0343) 425011

PURWOKERTO

Cabang

Komplek Pertokoan Nusantara
Jl. Jend. Sudirman, Ruko Nusantara
No. 1, Kelurahan Kranji
Purwokerto 53115 - Jawa Tengah
Telp : (0281) 624038 (Hunting)
Fax : (0281) 639306

Capem Purbalingga

Jl. A. Yani Blok I No. 5,
Purbalingga - 53312
Telp : (0281) 893346
Fax : (0281) 893354

SAMARINDA

Cabang

Jl. Jend. Sudirman No. 1,
Samarinda 75111 -
Kalimantan Timur
Telp : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052
Telex : 38277

Capem Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 88 C
Samarinda - Kalimantan Timur 75111
Telp : (0541) 745484/ 748876
Fax : (0541) 746613

SEMARANG

Cabang

Jl. Pandanaran No. 125,
Semarang 50241 - Jawa Tengah
Telp : (024) 8412132
Fax : (024) 8414081
Telex : 22630 BUKISM IA

Capem Srondol

Jl. Perintis Kemerdekaan
No. 178 Srondol, Semarang 50269
Telp : (024) 7461793, 7461792
Fax : (024) 7461794, 7475145

Capem Salatiga

Atrium Plaza 8 Jl. Jendral Sudirman,
Salatiga - 50712
Telp : (0298) 312755
Fax : (0298) 315049

Capem Majapahit

Jl. Majapahit No. 321 Semarang
Telp : (024) 6711306/ 07
Fax : (024) 76725740

Kantor Kas Gd. Kampus PIP

Jl. Singosari No. 2 A,
Semarang - 50242
Telp/Fax : (024) 8317239

Kantor Kas Gd. Puskud Jateng

Jl. Abdurahman Saleh No. 78,
Semarang - 50145
Telp/Fax : (024) 7614186

Kantor Kas Gd. Dolog Jateng

Jl. Menteri Supeno I/1,
Semarang - 50243
Telp/Fax : (024) 8454404

Jaringan Kantor

Kantor Kas Univ. Kristen
Satya Wacana
Jl. Diponegoro No. 52 - 60,
Salatiga - 50711
Telp : (0298) 316003
Fax : (0298) 316004

Kantor Kas Gd. Jamsostek SMG II
Jl. Soekarno Hatta No. 78 A, Semarang
Telp/Fax : (024) 6716517

Kantor Fungsional Mikro Johar
Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 8
Komplek Ruko Galaxy No. 1 -
Semarang
Telp : (024) 76729576

Kantor Fungsional Operasional
Mikro Karang Ayu
Jl. Siliwangi Plaza
Blok B.15, Karang Ayu, Semarang
Telp : (0247) 604049

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Kendal**
Jl. Cepiring Raya 67, Cepiring
Kendal
Telp : (0294) 3689240

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Kudus**
Jl. Jenderal Sudirman
No. 37 E -Kudus
Telp : (0291) 442314

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Majapahit**
Jl. Majapahit No. 321 Lt. 3,
Semarang
Telp : (0247) 6741737

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Salatiga**
Jl. Jend.Sudirman Atrium Plaza 8 Lt. 2
Salatiga
Telp : (0298) 312755

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Sronadol**
Jl. Perintis Kemerdekaan
178 D Lt. 2, Semarang
Telp : (0247) 475145

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Ungaran**
Jl. M. Yamin No. 17F - Ungaran
Telp : (024) 6925512

**Kantor Fungsional Non
Operasional**
Mikro Area Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No. 115
Ruko 1, Kelurahan & Kecamatan
Gajah Mungkur - Semarang
Telp : (024) 8503555

SOLO
Cabang
Jl. Sudirman No. 10,
Solo 57111 - Jawa Tengah
Telp : (0271) 665252 (Hunting)
Fax : (0271) 669292
Telex : 25342

Capem Boyolali
Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2
Boyolali - 57316
Telp : (0276) 321283
Fax : (0276) 321282

Capem Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 82,
Klaten - 57414
Telp : (0272) 321835
Fax : (0272) 322522

Capem Slrgen
Jl. Raya Sukowati No. 170,
Slrgen - 57211
Telp : (0271) 890979
Fax : (0271) 890978

Capem Slamet Riyadi
Komplek Center Point
Kav. A1-A2 No. 373
Jl. Slamet Riyadi, Solo
Telp : (0271) 738800
Fax : (0271) 739944

Kantor Kas Singosaren
Singosaren Plasa
Blok A No. 20
Jl. Dr. Rajiman, Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 651406

Kantor Kas Palur
Jl. Raya Solo Palur No. 18,
Solo - 57151
Telp/Fax : (0271) 825749

Kantor Kas RS. Islam (YARSIS)
Jl. A. Yani, Pabelan, Kartosuro
Sukoharjo, Solo - 57161
Telp/Fax : (0271) 729817

Kantor Kas RSUP Soeradji
Tirtonegoro Klaten
Jl. DR. Soeradji
Tirtonegoro No. 1 Klaten
Telp : (0272) 3352599/ 3104272



Jaringan Kantor

Kantor Kas UMS
Kampus Universitas
Muhammadiyah
Surakarta Jl. Ahmad Yani
Pabelan Surakarta
Telp : (0271) 730280

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Kartasura
Jl. A. Yani Kartasura No. 85 A
Rt. 01/ 08
Telp : (0271) 780649

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Nusukan
Jl. Piere Tendean No. 100
Nusukan Solo
Telp : (0271) 718341

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Palur
Jl. Raya Solo - Palur No. 18
Sukoharjo
Telp : (0271) 826512

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 183
Nononang Solo
Telp : (0271) 737171

Kantor Fungsional Non Operasional Mikro Solo Baru
Jl. Solo Baru No. 28 Rt. 03/ 02
Suronandan
Telp : (0271) 622321

SIDOARJO

Cabang
Jl. A. Yani No. 27,
Sidoarjo - Jawa Timur 61212
Telp : (031) 8921082, 8921091
(031) 8921310
Fax : (031) 8921871
Telex : 31702

Capem Mojokerto

Jl. Jaya Negara No. 17,
Mojokerto
Telp : (0321) 329331, 329332
Fax : (0321) 329330

Kantor Kas Jamsostek Sidoarjo
Komp. Perumahan
Taman Pinang
Indah Jl. Pahlawan Blok A2
No. 1 - 4, Sidoarjo
Telp : (031) 8945592

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
Jl. S. Parman No. 8, Waru
Sidoarjo 61256
Telp/ Fax : (031) 8546572

SURABAYA

Cabang
Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16
Surabaya 60271 - Jawa Timur
Telp : (031) 5451117
Fax : (031) 5320032

Capem Gubeng

Jl. Gubeng No. 11,
Surabaya - 60281
Telp : (031) 5013270 (Hunting)
Fax : (031) 5013269
Telex : 31785

Capem Gresik

Komplek Pertokoan
Multi Sarana
Plaza Blok A No. 4
Jl. Gubernur
Suryo Gresik - 61118
Telp : (031) 3985571, 3987978
Fax : (031) 3981562

Capem Dolog Jawa Timur

Jl. A. Yani No. 146 -148,
Surabaya - 60231
Telp : (031) 8287576, 8287577,
(031) 8292439
Fax : (031) 8292338

Capem Darmo

Jl. Raya Darmo No. 30,
Surabaya - 60265
Telp : (031) 5618158, 5618160
Fax : (031) 5618157

Capem Perak Barat

Jl. Perak Barat No. 61,
Surabaya - 60177
Telp : (031) 3540533, 3540534
Fax : (031) 3537223

Capem Mayjend. Sungkono

Komplek Darmo Park I Blok II
No. 4 Jl. Mayjend. Soengkono,
Surabaya - 60256
Telp : (031) 5667257, 5680816
Fax : (031) 5667267

Capem Mulyosari

Jl. Mulyosari No. 152,
Surabaya - 60113
Telp : (031) 5911466
Fax : (031) 5923518

Jaringan Kantor

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga
Jl. Satelit Indah II, Darmo Park Satelit
Surabaya - 60187
Telp/Fax : (031) 7346453

Kantor Kas Jamsostek Perak
Jl. Perak Timur 82,
Surabaya - 60164
Telp : (031) 70312192

Kantor Kas Jamsostek Gresik
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo
No. 121 Gresik - 61121
Telp/Fax : (031) 3990618

Kantor Kas Jamsostek Dolog
Jl. Jemursari No. 6 Surabaya
Telp : (031) 8418252

Kantor Kas Jamsostek Karimun Jawa
Jl. Karimun Jaya No.6 Surabaya
Telp : (031) 5032701
Fax : (031) 5046519

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Bubutan**
Jl. Raya Kranggan No. 32 A
Kecamatan Bubutan - Surabaya 60174
Telp : (031) 5349306

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Gubeng**
Jl. Raya Brata Jaya No. 20
Kecamatan Gubeng - Surabaya 60284
Telp : (031) 5039243

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Rungkut**
Jl. Raya Kali Rungkut No. 20D
Kecamatan Rungkut 60293
Telp : (021) 8412554

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Tambak Sari**
Jl. Raya Putra Agung No. 119
Kecamatan Tambak Sari 60136
Telp : (031) 3727131

**Kantor Fungsional Non
Operasional
Mikro Kecamatan Cantikan**
Jl. KH. Mas Mansyur No. 85
Kec. Cantikan - Surabaya 60165
Telp : (031) 3545684

**Kantor Fungsional Non
Operasional
Mikro Unit Grand Flower**
Grand Flower Blok B No. 12 A,
Surabaya 60251
Telp : (031) 5452028

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Unit
Menanggal**
Jl. Cipta Mananggal Utara
No. 56 C Surabaya 60235
Telp : (031) 8281012

**Kantor Fungsional Non
Operasional Mikro Sawahan**
Jl. Cipta Menggala Utara
No. 56C, Gayungan

**TANJUNG PINANG
Cabang**
Jl. Ketapang No. 609 I,J,K Tanjung
Pinang 29111 - Kepulauan Riau
Telp : (0771) 27700 (Hunting)
Fax : (0771) 27600

TASIKMALAYA

Cabang
Jl. Sutisna Senjaya No. 72,
Tasikmalaya Jawa Barat 46113
Telp : (0265) 340800
Fax : (0265) 312872

Kantor Kas Ciamis
Jl. Jend. Sudirman No. 41, Ciamis
Jawa Barat
Telp : (0265) 778171
Fax : (0265) 778170

TEGAL

Cabang
Jl. Gajah Mada No. 113,
Tegal 52112
Jawa Tengah
Telp : (0283) 340100
Fax : (0283) 340123, 324280

YOGYAKARTA

Cabang
Jl. Pangeran Diponegoro
No. 99/ 111
Yogyakarta - 55232
Telp : (0274) 513531 (Hunting)
Fax : (0274) 513510
Telex.: 25253

Capem Kaliurang

Jl. Kaliurang KM. 5
No. 97, Sleman
Yogyakarta - 55281
Telp : (0274) 565713, 565714
Fax : (0274) 565269

Capem Suryotomo

Jl. Suryotomo No. 23,
Yogyakarta
Telp : (0274) 561191, 586278
Fax : (0274) 561191



Jaringan Kantor

Capem Bantul

Jl. Jend. Sudirman No. 120,
Bantul - Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 367023

Kantor Kas Dolog

Gd. Dolog DIY
Jl. Suroto No. 5, Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 561095

Kantor Kas UII Condong Catur

Kampus Fakultas Ekonomi UII
Condong Catur Sleman
Jl. Ring Road Utara,
Sleman Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 881758

Kantor Kas Kusumanegara

Hotel Bumi Asih
Jl. Kusumanegara No. 70, Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 387645

Kantor Kas UMY Terpadu

Kampus UMY Terpadu
Jl. Lingkar Selatan
Taman Tirto,
Bantul - Yogyakarta
Telp : (0274) 9232591

Kantor Kas RS. Sardjito

RS. Sardjito
Jl. Kesehatan No. 1,
Yogyakarta
Telp/ Fax : (0274) 557918

Kantor Kas Fak. Hukum UII

Jl. Taman Siswa -Yogyakarta
Telp : (0274) 385962

Kantor Kas Kampus Univ. INY

Universitas Islam Negeri
Yogyakarta
Jl. Timoho Yogyakarta
Telp/ Fax : (0274) 586013

Kantor Fungsional Non **Operasional Mikro Demangan**

Jl. Gejayan No. 17 Yogyakarta
Telp : (0274) 550210

Kantor Fungsional Non **Operasional Mikro Mataram**

Jl. Mataram No. 11A
Yogyakarta
Telp : (0274) 589534

Kantor Fungsional Non **Operasional Mikro Monjali**

Jl. Monjali No. 127 B Sinduadi,
M Lati, Sleman
Telp : (0274) 6411157

Kantor Fungsional Non **Operasional Mikro Parangtritis**

Jl. Parangtritis No. 106
Prawirotaman - Yogyakarta
Telp : (0274) 7012850

Kantor Fungsional Non **Operasional Mikro Prambanan**

Jl. Piyungan 117 Randusari
Bokoharjo, Prambanan -
Sleman
Telp : (0274) 3152457

Kantor Fungsional Non

Operasional Mikro Godean
Jl. Godean IV, Sidoagung,
Sleman, Kelurahan Sidoagung,
Kecamatan Godean
Telp : (0274) 7987175

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

No.	Hal yang dipersyaratkan	Halaman	No.	Hal yang dipersyaratkan	Halaman
1	Ikhtisar Keuangan (Perbandingan selama lima tahun terakhir).	20	16	Tata Kelola Perusahaan a. Dewan Komisaris • Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris • Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi • Anggota Dewan Komisaris • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris	82 88 88 95 88 89
2	Informasi harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam dua tahun buku terakhir.	22	b. Direksi • Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi • Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi • Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi	95 96 98 97	
3	Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham dan saham bonus.	24-27	c. Komite Audit • Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite audit • Uraian tugas dan tanggung jawab • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite audit • Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit	93 93 93 93	
4	Laporan Dewan Komisaris	30	d. Komite-komite lain yang dimiliki oleh Perusahaan	93, 94, 95	
5	Laporan Direktur Utama	34	e. Uraian tugas dan fungsi sekretaris Perusahaan • Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris Perusahaan • Uraian pelaksanaan tugas sekretaris Perusahaan	125-129	
6	Profil Perusahaan a. Nama dan alamat Perusahaan b. Riwayat singkat Perusahaan c. Bidang dan kegiatan usaha Perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan d. Struktur organisasi dalam bentuk bagan e. Visi dan misi Perusahaan f. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris g. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota Direksi h. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya	427 15 431 414 12 416 418 66	f. Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan internal	107	
7	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih b. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%	23-27	g. Uraian mengenai aktivitas dan biaya dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan	177	
8	Nama Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi Perusahaan tersebut	80	h. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan	113	
9	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan	22	i. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut	130	
10	Kronologis pencatatan efek lainnya dan peringkat efek	-	j. Penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan	438	
11	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	438	17. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	177	
12	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	438	18. Laporan keuangan yang telah diaudit	179	
13	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	435	19. Tanda tangan anggota anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	177	
14	Nama dan alamat anak Perusahaan dan atau kantor cabang kantor perwakilan	439			
15	Pembahasan Manajemen dan Analisis Manajemen	130			

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Tahunan 2011



PT Bank Bukopin Tbk

Head Office:

Jl. M.T. Haryono Kav. 50- 51 Jakarta 12770

Tel. (021) 7988 266 / 798 9837

Fax. (021) 798 0625 / 798 0238 / 798 0244

Telex 62487/ 66146 / 66087 BKOPIN IA

Swift BBUKIDJA IA

www.bukopin.co.id